

Laporan Tahunan
Annual Report
2019



PT BUKIT TIMAH BERHAD
BUKIT TIMAH, PERAK

Advancing Excellent Healthcare for All

Memajukan Kesihatan Cemerlang untuk Semua

PENJELASAN TEMA

EXPLANATION OF THE THEME

PT RS Pelabuhan memegang teguh komitmennya untuk berupaya menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia. Komitmen Perseroan ini antara lain diwujudkan dengan meningkatkan kualitas layanan medis yang diberikan melalui seluruh cabang, Saat ini PT RSP telah memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan yang tersebar di berbagai kota pelabuhan.

PT RSP hadir dengan tujuan utama melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan serta masyarakat umum, termasuk bagi peserta BPJS Kesehatan. Hal ini sejalan dengan aspirasi Perseroan untuk memberikan layanan yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat.

Sebagai anak perusahaan BUMN, kami berkomitmen menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia. Kami fokus menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumber daya dan teknologi terkini serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Kami hadir dengan tujuan utama yaitu untuk melayani kesehatan pegawai Pelabuhan Indonesia II (Persero), keluarga pegawai, perusahaan pelanggan serta masyarakat umum, Dalam mendekatkan jangkauan layanan kepada masyarakat, saat ini kami telah memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan.

Kami memberikan layanan bagi peserta BPJS Kesehatan BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan, IPC Health Care, asuransi-asuransi terkemuka, layanan nutrisi dan gizi oleh Orchid Griya Nutrisi serta klinik-klinik yang tersebar di wilayah kerja PT Rumah Sakit Pelabuhan dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Dengan pengalaman panjang yang kami miliki, kami terus berupaya meningkatkan pelayanan secara optimal kepada masyarakat melalui berbagai inisiatif penyempurnaan dengan tetap berpegang pada standar tata kelola perusahaan yang baik. Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi memenuhi harapan dan kebutuhan layanan kesehatan dalam rangka bersama-sama membangun kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia yang lebih sehat.

PT RS Pelabuhan firmly upholds its commitment to striving to be the best company in the national health industry with world-class professional services. The Company's commitment is manifested by improving the quality of medical services provided through all branches. Currently, PT RSP has 4 (four) Hospital branches, 2 Business Units and 12 Clinics with 12 superior services spread across various port cities.

PT RSP is present with the primary purpose of serving the health of port employees, employees' families, corporate customers, and the general public, including BPJS Health participants. This is in line with the Company's aspirations to provide services that can reach all levels of society.

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise, we are committed to being the best Company in the national health industry with world-class professional service. We focus on running a high-quality health services business, oriented to the synergy of the resources, the latest technology, and sustainable corporate growth.

We exist for the main objective of serving the health of Pelabuhan Indonesia II (Persero) employees, their families, customers, and the public. To bring the services closer to the community, we currently own 4 (four) hospitals, 2 business units, and 12 clinics with 12 featured services.

We provide services for the users of BPJS Kesehatan BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan, IPC Health Care, leading insurers, nutrition services by Orchid Griya Nutrisi, as well as clinics spread across the operational areas of PT Rumah Sakit Pelabuhan and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). With our long-standing experience, we continue to venture to optimally improve services to the community through multifarious improvement initiatives while complying with the Good Corporate Governance standards. We are committed to contributing to meet the expectations and the needs of health services in order to jointly establish the welfare and quality of life for the healthier Indonesia.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

PENJELASAN TEMA

EXPLANATION OF THE THEME

2



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

10

LAYANAN UNGGULAN RS PELABUHAN

EXCELLENT SERVICES OF RS PELABUHAN

16

PERISTIWA PENTING TAHUN 2019

HIGHLIGHTS 2019

20



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

26

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

32

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

44

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

46

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

47

MAKNA DARI LOGO PERUSAHAAN DAN TUJUAN PERUSAHAAN

MEANING OF THE COMPANY'S LOGO AND THE COMPANY'S OBJECTIVES

48

BIDANG USAHA

LINES OF BUSINESS

53

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

54

IDENTITAS DAN RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

IDENTITY AND CV OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

56

IDENTITAS DAN RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

IDENTITY AND CV OF THE BOARD OF DIRECTORS

62

PROFIL SDM

HUMAN CAPITAL PROFILE

70

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

HUMAN RESOURCES TRAINING AND DEVELOPMENT

72

RENCANA PROGRAM PELATIHAN TAHUN 2020

PLAN FOR TRAINING PROGRAMS IN 2020

74

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

76

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

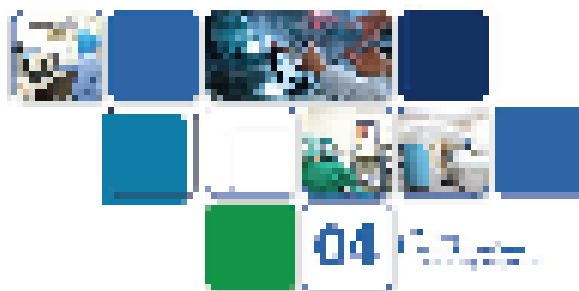
77

DAFTAR ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/ PERUSAHAAN PATUNGAN/SPECIAL PURPOSE VEHICLE

LIST OF SUBSIDIARIES/ASSOCIATES/ JOINT VENTURES/SPECIAL PURPOSE VEHICLES

77

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL SHARE LISTING	78
KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY	78
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS	78
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2019 AWARDS AND CERTIFICATION OF 2019	79
INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN OFFICIAL WEBSITE INFORMATION	80
JARINGAN WILAYAH OPERASI DAN KANTOR CABANG PERUSAHAAN OPERATIONAL AREA AND BRANCH OFFICES	82



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	86
TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY	90



TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY REVIEW	94
TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT PERFORMANCE REVIEW PER SEGMENT	103
PROFITABILITAS PER SEGMENT PROFITABILITY PER SEGMENT	108
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	110
KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA SOLVENCY RATIO, COLLECTABILITY, AND OTHER FINANCIAL RATIOS	120
STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE	123
KONTRIBUSI KEPADA NEGARA CONTRIBUTION TO THE STATE	124
PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2019, REALISASI 2019 DAN PROYEKSI 2020 COMPARISON BETWEEN THE 2019 TARGET, 2019 REALIZATION AND 2020 PROJECTION	125
PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) ACHIEVEMENT OF KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)	126
KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY	128
INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL INFORMATION ON MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT	129
INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL INVESTMENT	132



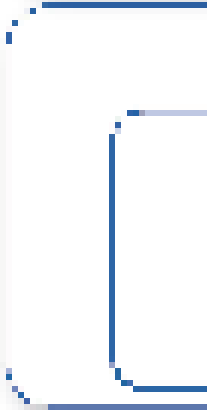
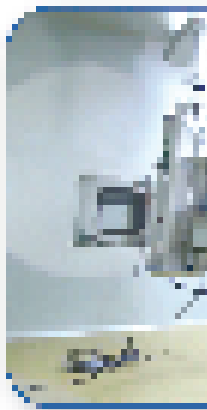
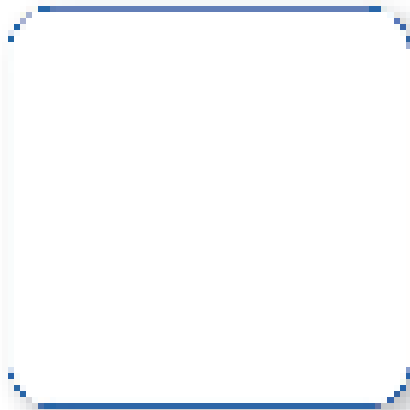
DAFTAR ISI

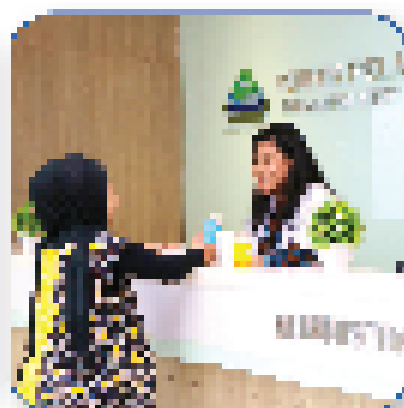
TABLE OF CONTENT

<p>INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI MATERIAL TRANSACTION INFORMATION THAT CONTAINS CONFLICTS OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES</p> <p>INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND RESTRUCTURING</p> <p>REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING</p> <p>PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (MSOP/ESOP) EMPLOYEE AND / OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MSOP / ESOP)</p> <p>INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT</p> <p>PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY</p> <p>PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY</p> <p>INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI FINANCIAL INFORMATION ON EXTRAORDINARY AND RARE ITEMS</p> <p>DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PERUSAHAAN IMPACT OF PRICE CHANGES ON THE COMPANY</p> <p>INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY INFORMATION</p> <p>PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT</p>	<p>134</p> <p>137</p> <p>138</p> <p>138</p> <p>138</p> <p>140</p> <p>141</p> <p>141</p> <p>141</p> <p>142</p> <p>143</p>	 <p>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (RUPS)</p> <p>DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS</p> <p>DIREKSI BOARD OF DIRECTORS</p> <p>KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI THE POLICY REGARDING THE DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS</p> <p>KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY</p> <p>SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS</p> <p>KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS</p> <p>SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY</p> <p>INTERNAL AUDIT INTERNAL AUDIT</p> <p>AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT</p> <p>SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM</p> <p>SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM</p> <p>KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF ETHICS</p>	<p>154</p> <p>160</p> <p>171</p> <p>184</p> <p>188</p> <p>191</p> <p>193</p> <p>194</p> <p>198</p> <p>206</p> <p>207</p> <p>210</p> <p>217</p>
---	--	--	--

WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM	220	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT	255
PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE BOARD OF DIRECTORS	223	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO PRODUCT LIABILITY AND CONSUMER PROTECTION	258
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS	227	SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT RUMAH SAKIT PELABUHAN STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2019 ANNUAL REPORT OF PT RUMAH SAKIT PELABUHAN	263
			
TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE	232		
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS	237		
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS	240		
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT	242		
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, AND OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH)	245		







▶ **Kinerja Utama**
Key Performance

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

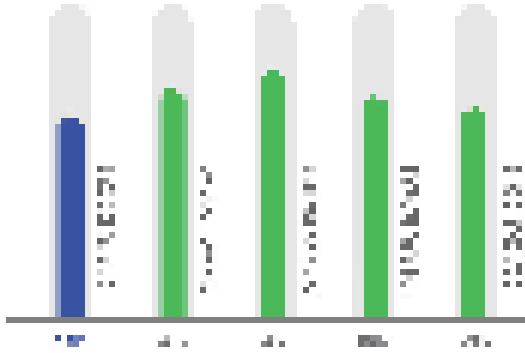
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION					
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	176.368.122.368	202.421.050.149	226.275.182.053	191.558.160.484	188.159.718.942
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	392.525.913.268	220.836.098.354	146.517.338.372	114.249.652.203	106.240.081.521
Total Aset Total Assets	568.894.035.636	423.257.148.503	372.792.520.425	305.807.812.687	294.399.800.463
Liabilitas & Ekuitas Liabilities & Equities					
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	216.025.982.184	123.977.459.234	92.064.711.089	60.267.676.502	59.802.303.010
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	238.990.673.081	107.755.907.591	110.198.340.464	72.368.016.308	45.617.904.058
Liabilitas Liabilities	455.016.655.265	231.733.366.825	202.263.051.553	132.635.692.810	105.420.207.068
Ekuitas Equity	113.877.380.371	191.523.781.678	170.529.468.872	173.172.119.877	188.979.593.395
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	568.894.035.636	423.257.148.503	372.792.520.425	305.807.812.687	2294.399.800.463
Laba Rugi Income Statements					
Pendapatan Usaha-Neto Net Operating Revenues	442.229.240.109	414.050.915.436	382.583.078.189	345.513.841.064	302.677.829.054
Laba Bruto Gross Profit	442.229.240.109	414.050.915.436	382.583.078.189	204.202.110.765	178.691.050.955
Beban Usaha Operating Expenses	(521.355.598.468)	(390.574.505.021)	(352.622.258.477)	(184.797.996.487)	(155.832.257.230)
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	3.969.185.736	868.238.130	15.314.721	217.560.126	55.498.426
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(6.235.079.343)	(1.080.524.164)	(3.934.590.394)	(1.150.311.157)	(6.978.121)
Laba Usaha Operating Profit	(81.392.251.966)	23.264.124.381	26.041.544.039	18.471.363.247	22.907.314.030
Pendapatan Keuangan Financial Revenue	1.023.299.460	2.006.862.792	4.857.158.740	4.542.874.501	3.473.962.129
Beban Keuangan Financial Expenses	(2.222.218.216)	(266.367.242)	(378.860.585)	(588.517.680)	(2.734.378.095)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit (Loss) Before Corporate Income Tax	(82.591.170.722)	25.004.619.931	30.519.842.194	22.425.720.068	23.646.898.064
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan Income (Expenses) After Corporate Income Tax					
Kini Current	-	(8.520.406.500)	(7.681.891.819)	(6.012.711.603)	(6.583.561.426)
Tangguhan Deferred	13.875.795.557	2.121.103.282	825.880.701	1.000.083.230	708.715.940
Laba Tahun Berjalan Profit For The Current Year	(68.715.375.165)	18.605.316.713	23.663.831.076	17.413.091.695	17.772.052.578
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit	(8.931.026.142)	7.121.762.308	(22.823.863.742)	(15.448.512.635)	(17.548.305.558)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit For The Current Year	(77.646.401.307)	25.727.079.021	839.967.334	1.964.579.060	223.747.020
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh) Earnings per Share (Full Amount)	(611.064)	494.401	22.617	115.419	33.574

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Rasio Keuangan Financial Ratio					
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
<i>Cash Ratio</i>	12,49	14,50%	106,54%	159,24%	185,50%
<i>Quick Ratio</i>	80,74	152,55%	232,84%	304,28%	302,95%
<i>Current Ratio</i>	81,64	163,27%	245,78%	317,85%	314,64%
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio					
<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	399,57	120,99%	118,61%	76,59%	55,78%
<i>Debt To Asset Ratio (Dar)</i>	79,98	54,75%	54,26%	43,37%	35,81%
Kolektibilitas Piutang Collection period					
<i>Receivable Turn Over (X)</i>	7,03	8,77	11,59	11,32	16,51
<i>Average Collection Period (Hari)</i>	53,2	83,00	38,00	32,84	21,80
RASIO KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL RATIO					
Rentabilitas Profitability					
<i>Rate of Return on Equity</i>	(48,36)	10,00	16,00	11,18	9,40
<i>Rate of Return on Investment</i>	(13,34)	7,00	12,58	7,33	8,14
<i>Profit Margin</i>	(15,54)	7,00	8,00	6,39	7,81
<i>Operating Ratio</i>	117,89	94,00	92,00	94,50	92,51
<i>Working Ratio</i>	113,35	90,00	88,00	91,18	89,21

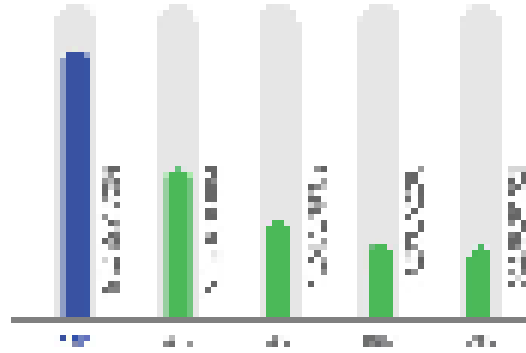
ASAS KINERJA
Operational Basis

▲ Target



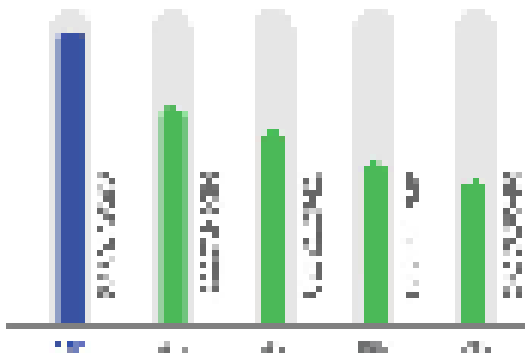
ASAS KINERJA
Operational Basis

▲ Target



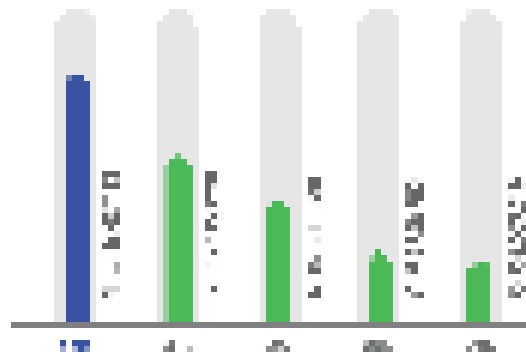
ASAS KINERJA
Operational Basis

▲ Target



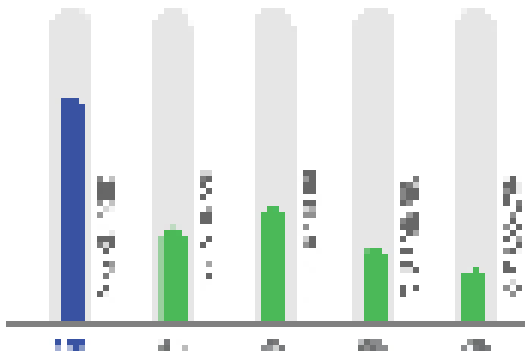
ASAS KINERJA
Operational Basis

▲ Target



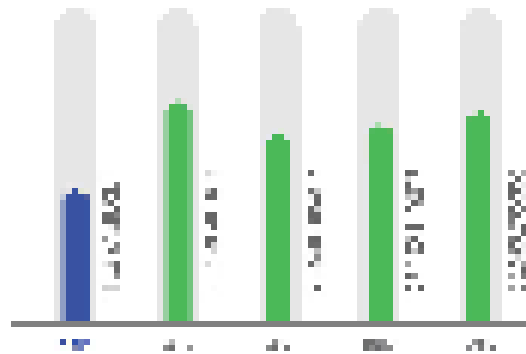
ASAS KINERJA
Operational Basis

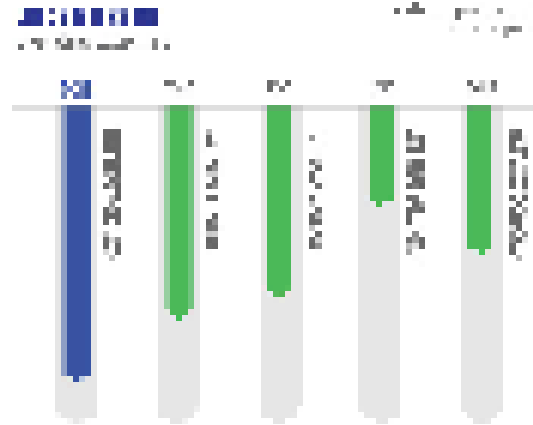
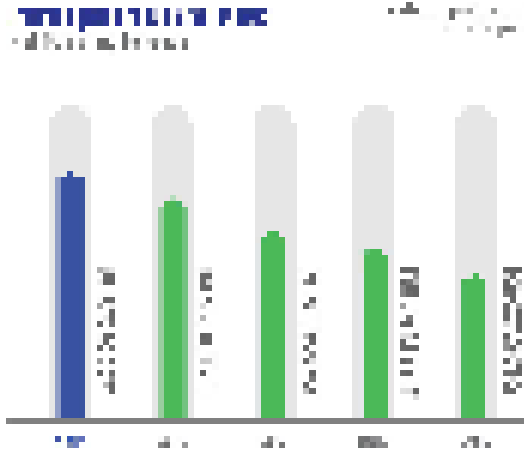
▲ Target



ASAS KINERJA
Operational Basis

▲ Target



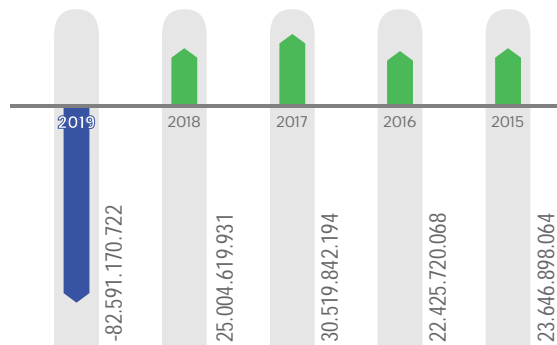


Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan
Profit (Loss) Before Corporate Income Tax

dalam rupiah penuh
in full rupiah

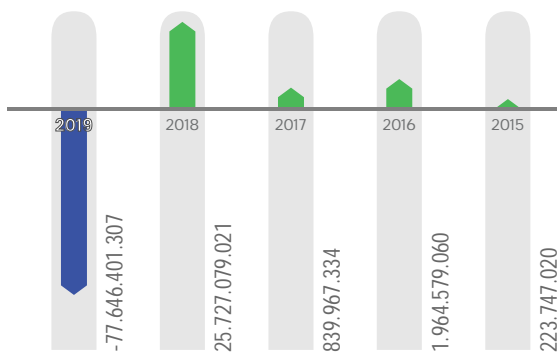
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Current Year

dalam rupiah penuh
in full rupiah

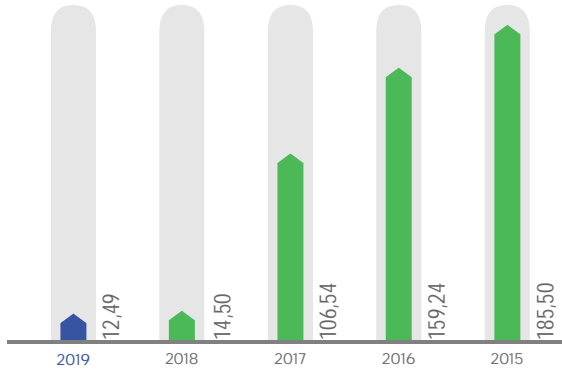


Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Profit For The Current Year

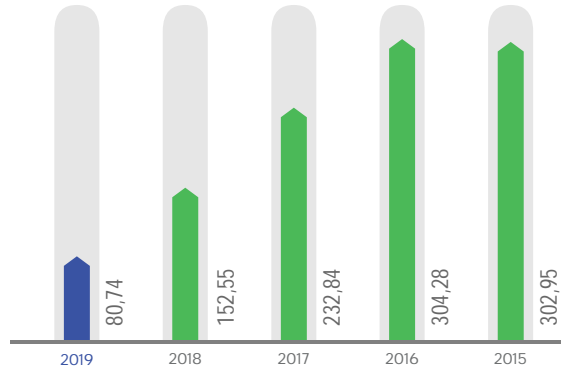
dalam rupiah penuh
in full rupiah



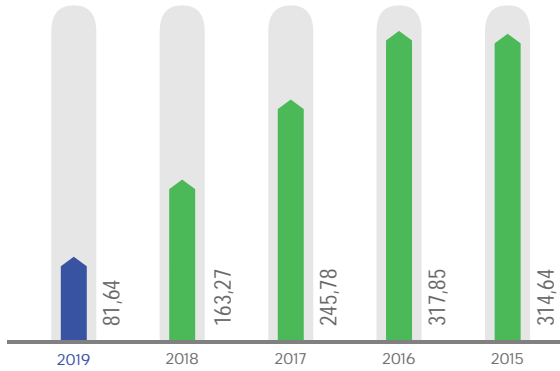
Cash Ratio%
Cash Ratio%



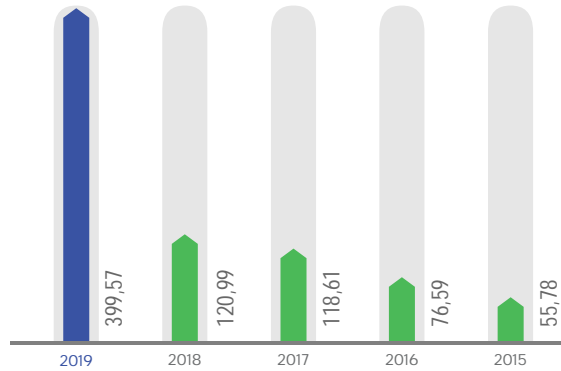
Quick Ratio (%)
Quick Ratio (%)



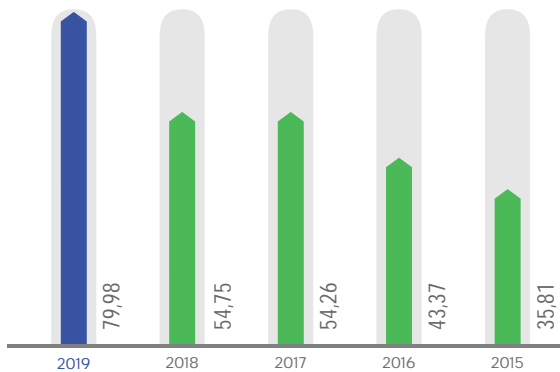
Current Ratio %
Current Ratio %



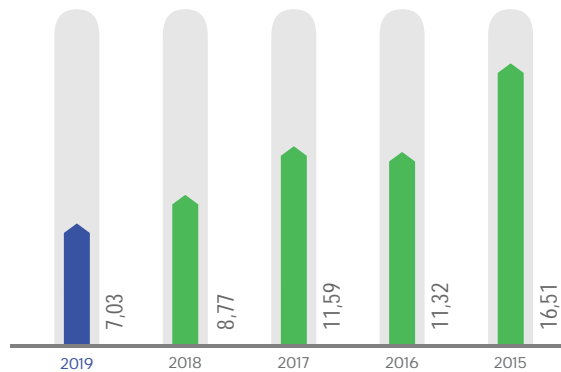
Debt to Equity Ratio (DER) %
Debt to Equity Ratio (DER) %



Debt to Asset Ratio (DAR) %
Debt to Asset Ratio (DAR) %

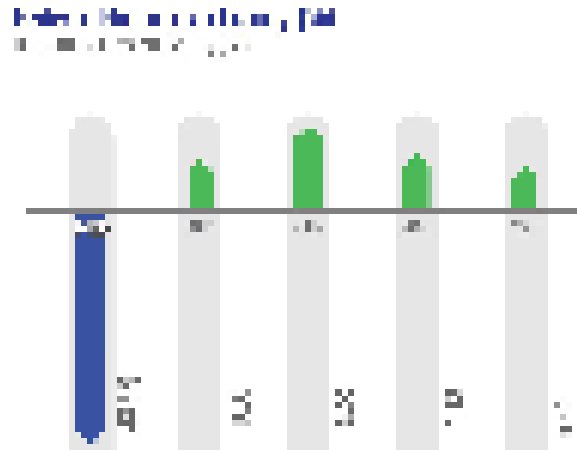
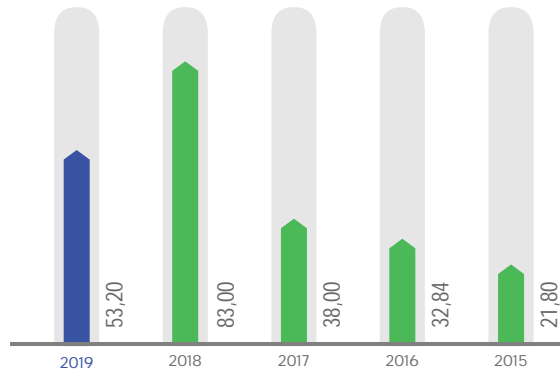


Receivable Turn Over (X) %
Receivable Turn Over (X) %



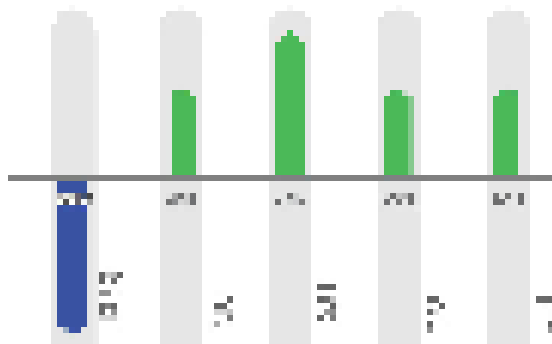
Average Collection Period (hari) %

Average Collection Period (day) %



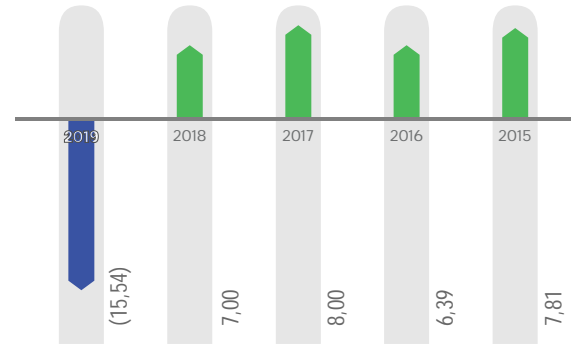
Profit Margin (%)

Profit Margin (%)



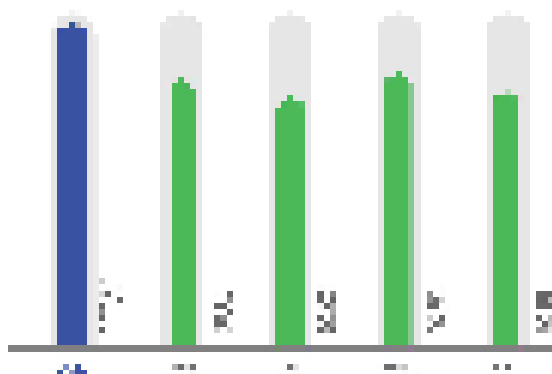
Profit Margin (%)

Profit Margin (%)



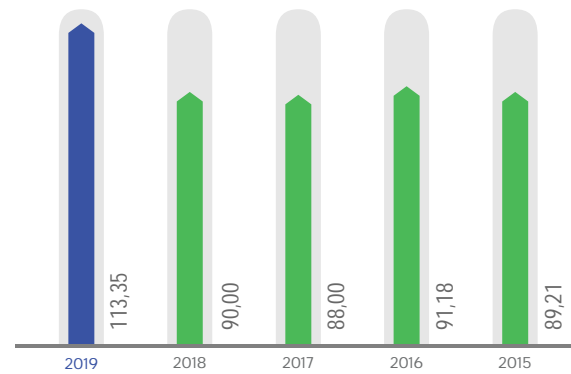
Working Ratio (%)

Working Ratio (%)



Working Ratio (%)

Working Ratio (%)



LAYANAN UNGGULAN RS PELABUHAN

EXCELLENT SERVICES OF RS PELABUHAN



1. MEDICAL CHECK UP

Medical check up adalah layanan kesehatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan tubuh pasien dan juga mendeteksi adanya suatu gangguan kesehatan sejak dini sehingga diharapkan perjalanan penyakit yang terdeteksi tadi dapat dihambat atau dikontrol.

Layanan ini ditujukan untuk:

- y** Perorangan/individu anak s/d dewasa
- y** Perusahaan
- y** *Medical Check Up* pelaut dengan sertifikat khusus antara lain BKKP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, dll.
- y** *Medical Check Up* Tenaga Kerja Indonesia
- y** *Medical Check Up* Eksekutif

1. MEDICAL CHECK UP

Medical check-up is healthcare services intended to examine the condition of patient in order to detect any health disorder as early as possible so that the detected disease can be inhibited or controlled.

This service is intended for:

- y** Individuals children to adults
- y** The company
- y** Medical Check Up for seamen with special certificates such as BKKP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, etc.
- y** Medical Check Up for Indonesian Workers
- y** Medical Check Up for Executive

2. ALAT-ALAT CANGGIH

Penggunaan alat-alat canggih dalam penegakan diagnosa yang akurat sangat membantu dalam menyusun rencana tindakan atau pengobatan yang lebih efektif bagi pasien.

Peralatan yang saat ini telah tersedia di RS Pelabuhan antara lain adalah:

- y** EECF
- y** Echocardiograf
- y** CT Scan 128 Slice
- y** ESWL
- y** USG 4D
- y** CB-CT
- y** Laparoscopi
- y** C-Arm
- y** Hemodialisa
- y** Ozone Terapi

2. ADVANCED TOOLS

The use of sophisticated tools in establishing accurate diagnoses is instrumental in developing more effective action plans or treatments for patients.

Equipment that is currently available at the RS Pelabuhan include:

- y** EECF
- y** Echocardiography
- y** CT Scan 128 Slices
- y** ESWL
- y** 4D ultrasound
- y** CB-CT
- y** Laparoscopy
- y** C-Arm
- y** Hemodialysis
- y** Ozone Therapy



3. LAYANAN UNGGULAN ORCHID GRIYA NUTRISI

Orchid Nutrisi adalah layanan penyedia makanan dan minuman yang dikelola secara profesional oleh koki handal dan berpengalaman di hotel berbintang.

Termasuk dalam layanan ini:

- ✔ *Catering* perusahaan
- ✔ *Catering event* (pesta pernikahan dan kegiatan lainnya)
- ✔ Menu unggulan: Sop buntut, mie tek-tek, siomay, bakso sehat, aneka juice sehat

3. ORCHID GRIYA NUTRISI SERVICES

Orchid Nutrisi is a food and beverage service provider that is managed professionally by reliable and experienced chefs at star hotels.

Included in this service:

- ✔ Catering company
- ✔ Catering events (weddings and other activities)
- ✔ Featured menu: Oxtail soup, tek-tek noodles, dumplings, healthy meatballs, various healthy juices



4. LAYANAN UNGGULAN IPC HEALTHCARE (IPC SEHAT)

Termasuk dalam IPC Healthcare (IPC Sehat) adalah:

- ✔ ASO (administration service only)
- ✔ Managed Care

4. IPC HEALTHCARE (IPC SEHAT) SERVICES

Included in IPC Healthcare (Healthy IPC) is:

- ✔ ASO (administration service only)
- ✔ Managed care

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN RESOURCES (HR)



1.363



275

Tenaga Medis
Medical Personnel



792

Tenaga Kesehatan
Health Workers



296

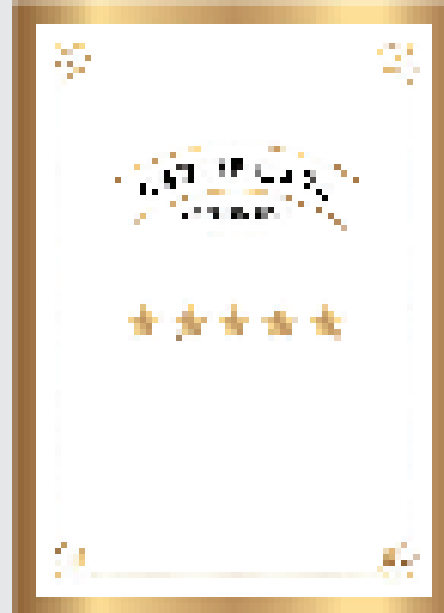
Tenaga Non Kesehatan
Non-Health Workers

RINGKASAN KINERJA UTAMA PERUSAHAAN TAHUN 2019 2019 KEY PERFORMANCE SUMMARY



Meraih Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit dengan Lulusan **PARIPURNA BINTANG 5**

Achieved Plenary or Five Star Hospital
Accreditation



Total Rugi Sebelum Pajak
Tahun 2019 adalah Sebesar
Rp82.591,17 juta

Total Loss Before Tax in 2019 by
Rp82,591.17 million

Pendapatan Usaha Neto
Tahun 2019 meningkat **6,81%**
dibandingkan tahun 2018 dari
sebesar **Rp414.050,91 juta**
menjadi **Rp442.229,24 juta**

Net Operating Revenue in 2019
increased by 6.81% compared to
2018 from Rp414,050.91 million to
Rp442,229.24 million

Rawat Jalan rata-rata per hari **996**
orang Pasien rawat inap per tahun
41.254 orang dan Pasien Operasi
per tahun **8.333** orang

Average outpatient per day is 996
persons, inpatients per year 41,254
persons and Surgery per year is 8,333
persons

**Pada tahun 2019, Perseroan
melakukan penilaian mandiri
terhadap pelaksanaan GCG di PT RS
Pelabuhan, akan tetapi hingga saat
Laporan Tahunan ini dibuat, proses
penilaian belum selesai.**

In 2019, the Company conducted
an independent assessment of the
implementation of GCG in the PT RS
Pelabuhan, but at the time of this Annual
Report was made, the scoring process has
not yet been completed.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2019 HIGHLIGHTS 2019

26 Januari 2019
Agustus 2019



**Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pengembang
Kawasan Industri Pelabuhan Perikanan Nusantara**

27 Januari 2019
Agustus 2019



**Penyerahan 500 kg Produk Perikanan kepada
Jumlah 500 Konsumen Perikanan Nusantara**

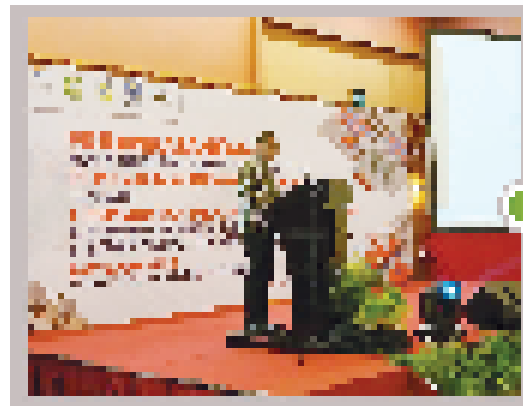
24 Februari 2019
Agustus 2019



**Penerimaan Penghargaan sebagai Best
Praktitioner dan Persepsi Layanan Terbaik oleh
Klien di BPSN**

*Peringkat 1 dan 2 dalam kategori Persepsi Layanan
Klien dan Persepsi Layanan Terbaik di BPSN*

14 Februari 2019
Agustus 2019



**Penerimaan Penghargaan Perikanan Nusantara
Kategori Perikanan Nusantara
Kategori Perikanan Nusantara**

*Penerimaan Penghargaan Perikanan Nusantara Kategori Perikanan Nusantara
Kategori Perikanan Nusantara*



PERISTIWA PENTING TAHUN 2019 HIGHLIGHTS 2019

13 Desember 2019
Sabtu, 13 Desember 2019



Peraih Juara Kedua Bidang Inovasi dan Kreativitas (IK) pada Lomba Nasional dan Internasional (LINA) Bidang IK Tahun 2019

2 Agustus 2019
Selasa, 2 Agustus 2019



Peraih Juara Kedua Bidang Inovasi dan Kreativitas (IK) pada Lomba Nasional dan Internasional (LINA) Bidang IK Tahun 2019

14 Desember 2019
Selasa, 14 Desember 2019



Peraih Juara Kedua Bidang Inovasi dan Kreativitas (IK) pada Lomba Nasional dan Internasional (LINA) Bidang IK Tahun 2019

2 Desember 2019
Selasa, 2 Desember 2019



Peraih Juara Kedua Bidang Inovasi dan Kreativitas (IK) pada Lomba Nasional dan Internasional (LINA) Bidang IK Tahun 2019

CSR dan Lingkungan
Social and Environment



PTRS melakukan kegiatan dengan melibatkan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. PTRS melakukan kegiatan CSR dengan melibatkan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan.

CSR dan Masyarakat
Social and Community



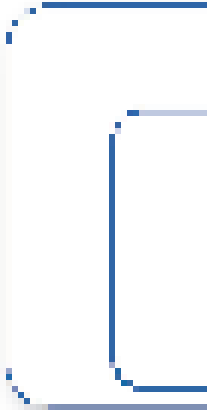
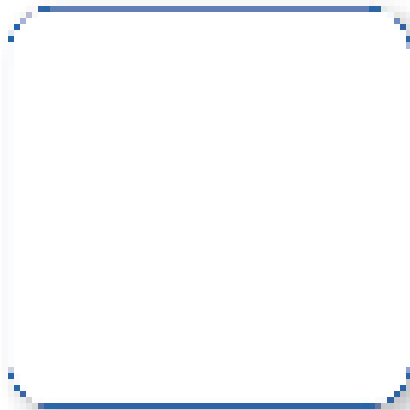
PTRS melakukan kegiatan dengan melibatkan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. PTRS melakukan kegiatan CSR dengan melibatkan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan.

CSR dan Masyarakat
Social and Community



PTRS melakukan kegiatan dengan melibatkan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. PTRS melakukan kegiatan CSR dengan melibatkan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan.







▶ **Laporan Manajemen**
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas tindakan kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan di tahun 2019. Dewan Komisaris telah mengkaji strategi dan kebijakan bisnis yang dibuat dan dijalankan oleh Manajemen Perseroan di bawah pengawasan dan arahan Direksi pada tahun 2019.

KINERJA DIREKSI SECARA UMUM

Sepanjang tahun 2019, kami menilai bahwa Direksi PT RS Pelabuhan telah menjalankan tugasnya dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik. Walaupun Direksi yang menjabat saat ini baru saja diangkat, namun Direksi terlihat telah siap untuk menyikapi berbagai tantangan internal dan eksternal melalui langkah-langkah strategis dan bijaksana. Direksi telah melaporkan bahwa langkah pertama yang mereka lakukan memetakan tantangan dan peluang Perseroan, serta menganalisa kelemahan dan kelebihan yang dimiliki Perseroan untuk menyusun strategi yang tepat. Hal ini dijalankan oleh Direksi secara terkoordinasi, termasuk dengan melibatkan Dewan Komisaris, sesuai dengan fungsi pengawasan dan konsultatif.

Direksi telah menyampaikan pula pada Dewan Komisaris, bahwa secara esensi, yang baru diangkat ini difokuskan pada empat hal utama yang akan memberi dampak signifikan bagi kinerja Perseroan ke depannya. Keempat hal utama tersebut adalah *Going Concern*, *Governance*, *Pending Matters* dan *Development*. Langkah tersebut diyakini sangat penting dalam membangun pijakan yang kokoh bagi strategi manajemen PT RS Pelabuhan dalam jangka dekat.

PENGAWASAN DAN PENYAMPAIAN NASIHAT

Sesuai dengan tugas dan kewajiban kami sebagai Dewan Komisaris, yakni mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan kepengurusan perusahaan yang mereka lakukan dalam satu tahun

DEAR STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS,

On this occasion, I would like to submit a report of the Board of Commissioners' supervision over the management actions taken by the Board of Directors of PT RS Pelabuhan in 2019. The Board of Commissioners has reviewed the business strategies and policies made and carried out by the Company's Management under the supervision and direction of the Board of Directors in 2019.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN GENERAL

Throughout 2019, we considered that the Board of Directors of PT RS Pelabuhan had carried out their duties and responsibilities in managing the Company properly. Even though the Board of Directors currently in office has just been appointed, the Board of Directors seems ready to address various internal and external challenges through strategic and prudent initiatives. The Board of Directors have reported that the first undertaking they made is mapping the challenges and opportunities of the Company, as well as analysing the weaknesses and strengths of the Company in order to develop the right strategy. This is carried out by the Board of Directors in a coordinated manner, including by involving the Board of Commissioners, in accordance with the oversight and consultative functions.

The Board of Directors also conveyed to the Board of Commissioners, that in essence, the initial policy of the newly appointed Board of Directors was focused on four main things that would have a significant impact on the Company's performance going forward. The four main things are *Going Concern*, *Governance*, *Pending Matters* and *Development*. This step is believed to be very important in building a solid footing for the management strategy of PT RS Pelabuhan in the near term.

OVERSIGHT AND ADVICE

In accordance with our duties and obligations as the Board of Commissioners, namely supervising and giving advice to the Board of Directors on the actions of the management of the Company that they take in one fiscal year, we



buku, maka perlu kami laporkan di sini bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kewajibannya tersebut dengan baik. Untuk mendukung pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, maka di tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal secara rutin sebanyak 12 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 14 kali. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas perkembangan terkini dari Perusahaan, baik dalam hal finansial maupun operasional. Bila diperlukan, Dewan Komisaris juga mengundang komite-komite di bawah Dewan Komisaris PT RSP, untuk membahas usulan yang perlu disampaikan kepada Direksi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tantangan yang ingin diatasi segera oleh Direksi adalah membenahan pada Laporan Keuangan sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola. Dewan Komisaris menyambut baik dan sangat mendukung rencana ini. Hal ini menjadi bukti bahwa Direksi memiliki komitmen yang kuat atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Tentunya komitmen ini tidak dapat terwujud dengan baik bila Direksi tidak didukung oleh elemen-elemen lain dalam perusahaan ini. Itu sebabnya, Dewan Komisaris perlu menegaskan dukungannya dan berkomitmen untuk memberi contoh yang baik kepada semua karyawan PT RS Pelabuhan.

PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap pegawai atau pihak luar untuk melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi di PT RS Pelabuhan. WBS yang diterapkan di PT RS Pelabuhan ini mengacu pada program IPC Bersih yang disusun oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai entitas induk, dan tertuang dalam buku pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* IPC.

Sistem Pelaporan Pelanggaran membantu Perusahaan mendeteksi dan menangani pelanggaran yang sebelumnya mungkin tak dapat diidentifikasi tanpa keterlibatan berbagai pihak. Selain itu, Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat meningkatkan kepedulian dan partisipasi pegawai terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan, oleh karenanya

need to report here that the Board of Commissioners has carried out these duties and obligations properly. To support supervision and provide advice to the Directors, in 2019, the Board of Commissioners holds regular internal meetings 12 times and joint meetings with the Board of Directors 44 times. In these meetings, the Board of Commissioners discussed the latest developments of the Company, both in financial and operational terms. If necessary, the Board of Commissioners also invites the committees under the tutelage of the Board of Commissioners of PT RSP, to discuss proposals that need to be submitted to the Board of Directors.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

One of the challenges that the Board of Directors wishes to overcome immediately is improvement in the Financial Statements reporting as part of efforts to improve governance. The Board of Commissioners welcomes and strongly supports this plan. This is evidence that the Board of Directors has a strong commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Surely this commitment cannot be realized properly if the Board of Directors are not supported by other elements in this company. That is why, the Board of Commissioners needs to affirm their support and commit to give a good example to all employees of PT RS Pelabuhan.

APPLICATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a violation reporting system that allows every employee or outsider to report violations that occur in PT RS Pelabuhan. The WBS implemented at PT Pelabuhan Hospital refers to the IPC Bersih program, prepared by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the parent entity, and is set forth in the IPC Whistleblowing & Implementation Management Handbook.

The Violation Reporting System helps the Company detecting and later on handling the violations that without which might not have been identified. In addition, the Violation Reporting System helps increasing employee awareness and participation towards the Company's sustainable business, and therefore the Board of

Dewan Komisaris senantiasa memantau pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian *Fraud Control System* (FCS), yakni sebuah sistem pencegahan dini terhadap berbagai tindakan menyimpang atau kecurangan yang berdampak negatif terhadap Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2019, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran dari *whistleblower* yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti. Dewan Komisaris mengapresiasi dan berharap agar hal ini terus dipertahankan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam Laporan Pengawasan ini, Dewan Komisaris tidak dapat menyampaikan penilaian atas Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris karena sampai dengan akhir tahun 2019, PT RS Pelabuhan belum memiliki Komite di bawah Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijalankan oleh Dewan Komisaris, sedangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sepenuhnya menjadi wewenang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku pemegang saham utama dan pengendali.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah mempelajari dan menyetujui rencana Direksi untuk menentukan kebijakan-kebijakan strategis dalam mendukung pencapaian target Perusahaan. Hasil kajian Direksi terhadap seluruh aspek di rumah sakit, kami lihat dapat digunakan sebagai referensi yang sangat mendukung dalam proses penyusunan rencana bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa upaya Direksi dalam menyusun strategi usaha yang berdasarkan hasil analisa obyektif terhadap kondisi real rumah sakit merupakan upaya yang sangat baik, masuk akal, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dewan Komisaris berharap bahwa Direksi akan mengarahkan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya, termasuk Sumber Daya Manusia, untuk

Commissioners constantly monitors the implementation of the *Whistleblowing System* (WBS) as part of *Fraud Control System* (FCS), which is an early prevention system for various deviant actions or fraud that has a negative impact on the Company.

Until the end of 2019, there were no reports of complaints of violations from whistleblower that met the criteria to be followed up. The Board of Commissioners appreciates and hopes that this will continue to be maintained.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In this Supervisory Report, the Board of Commissioners cannot submit an assessment of the Committee's Performance Under the Board of Commissioners because as of the end of 2019, PT RS Pelabuhan did not have a Committee under the Board of Commissioners.

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners, while the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is fully under the authority of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the main and controlling shareholder.

HUMAN RESOURCES AND BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners has studied and approved the Directors' plan to determine strategic policies in supporting the achievement of the Company's targets. The results of the Board of Directors' review of all aspects of the hospital, we see can be used as a very supportive reference in the process of preparing the Company's business plans.

The Board of Commissioners considers that the efforts of the Board of Directors in developing business strategies based on the results of an objective analysis of the real condition of the hospital are very good, reasonable and accountable efforts.

The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will direct and optimize its resources, including Human Resources, to carry out business strategies that are

melaksanakan strategi bisnis yang realistis dan memberi dampak signifikan bagi prospek usaha Perseroan di masa mendatang.

Dewan Komisaris setuju dengan pendapat Direksi bahwa salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pendapatan Rumah Sakit saat ini adalah segmen pasarnya. Itu sebabnya, Dewan Komisaris mendukung rencana Direksi untuk mengubah segmen pasar sebagai bagian dari upaya untuk menyetabilkan kondisi keuangan Perseroan.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan kualitas layanan rumah sakit merupakan dua hal yang berjalan beriringan. Program peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia tentunya menjadi semakin penting untuk dimasukkan ke dalam rencana kerja perusahaan, bila kita mempertimbangkan rencana Kementerian BUMN untuk membentuk *Holding* RS BUMN. Rencana yang sedianya akan tuntas pertengahan tahun 2020 ini, membuka jendela peluang yang sangat lebar bagi PT RS Pelabuhan. Peluang ini tidak boleh disia-siakan dan untuk itu, kami perlu menyampaikan kepada Direksi untuk memberi perhatian besar pada upaya pembangunan SDM Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangan kepada Direksi mengenai kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2019. Pada dasarnya, kami memahami bahwa kegiatan-kegiatan tersebut telah dilaksanakan sebaik mungkin sesuai dengan kondisi dan kemampuan Perseroan. Dewan Komisaris berharap kegiatan CSR Perseroan ditingkatkan kualitasnya melalui perencanaan yang baik dan mampu memberi dampak optimal bagi penerima *benefit*.

PERUBAHAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dimana saya ditunjuk menjadi Komisaris Utama dan Bapak Said Aqil Siroj serta Bapak Amir Hamzah Dilaga ditunjuk menjadi Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) PT RS Pelabuhan No. SK03/19/12/11/MTA/UT/PI-II-19 dan HK.566/04/08/KPM.TPK-19.

realistic and have a significant impact on the Company's business prospects in the future.

The Board of Commissioners agrees with the opinion of the Board of Directors that one of the factors that greatly influences the Hospital's current income level is its market segment. That is why the Board of Commissioners supports the Board of Directors' plan to change market segments as part of efforts to improve the Company's financial condition.

Improving the quality of Human Resources and the quality of hospital services are two things that go hand in hand. The program to improve the quality of Human Resources certainly becomes increasingly important to be included in the company's work plan, if we consider the Ministry of SOE's plan to form a BUMN Hospital SOE Holding. The plan, which was due to be completed in the middle of 2020, opened a very wide window of opportunity for PT RS Pelabuhan. This opportunity should not be wasted and for that, we need to convey to the Board of Directors to pay great attention to the Company's HR development efforts.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners has presented its views to the Board of Directors regarding corporate social responsibility activities carried out by the Company in 2019. Basically, we understand that these activities have been carried out in accordance with the conditions and capabilities of the Company. The Board of Commissioners hopes that the quality of the Company's CSR activities will be improved through good planning and able to have an optimal impact on beneficiaries.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' STRUCTURE

In 2019 there was a change in the composition of the Board of Commissioners, where I was appointed as President Commissioner, while Mr. Said Aqil Siroj and Mr. Amir Hamzah Dilaga are appointed as Commissioner, based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular RUPS) of PT RS Pelabuhan No. SK03/19/12/11/MTA/UT/PI-II-19 and HK.566/04/08/KPM.TPK-19.

Saya selaku pribadi dan selaku Komisaris Utama, dalam kesempatan ini mengajak seluruh anggota Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan untuk melanjutkan pencapaian Dewan Komisaris yang lama dengan memperkuat fungsi dan efektifitas tugas Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

PENUTUP

Dewan Komisaris pada kesempatan ini ingin menyampaikan apresiasi kami, disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dessy Emastari Prihaningtyas dan Ibu Banu Astrini atas kontribusinya kepada Perseroan saat menjalankan jabatannya masing-masing sebagai Presiden Direktur dan Direktur Pengembangan dan Pemasaran.

Kepada Direksi Perseroan yang baru, Dewan Komisaris ingin mengucapkan selamat atas penunjukannya dan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya, terutama untuk komitmen yang ditunjukkan Direksi dalam waktu yang singkat ini. Dewan Komisaris percaya, melalui kerjasama yang baik Direksi dan seluruh karyawan Perseroan akan mampu membawa Perseroan pada posisi yang lebih kuat di masa mendatang.

Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Dan kepada seluruh karyawan PT Rumah Sakit Pelabuhan, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras, kerja sama dan dukungan yang diberikan untuk kemajuan Perseroan.

Akhir kata, kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada PT RS Pelabuhan.

I, personally and as the President Commissioner, on this occasion invite all members of the Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan to continue the achievement of the previous Board of Commissioners by strengthening the function and effectiveness of the Board of Commissioners' duties in carrying out their duties and responsibilities.

CLOSING

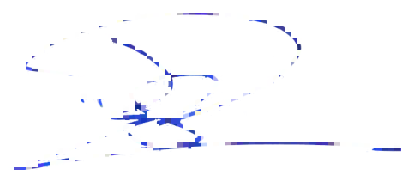
On this occasion, the Board of Commissioners would like to express our appreciation, along with our profound thanks to Ms. Dessy Emastari Prihaningtyas and Ms. Banu Astrini for their contributions to the Company while carrying out their respective duties as President Director and Director of Development and Marketing Director.

To the new Board of Directors of the Company, the Board of Commissioners would like to congratulate the appointment and express its highest appreciation, especially for the commitment shown by the Board of Directors in this short time. The Board of Commissioners believes, through good cooperation the Directors and all employees of the Company will be able to bring the Company to a stronger position in the future.

To the Shareholders, the Board of Commissioners would like to thank the trust and support given. And to all employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan, the Board of Commissioners would also like to express the highest appreciation for the hard work, cooperation and support given for the progress of the Company.

Finally, to all other stakeholders, we thank you for your support and trust in PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Atas Nama Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan
On behalf of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan



HAMBRA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Adalah kehormatan bagi saya untuk mewakili seluruh anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam menyampaikan laporan kinerja perusahaan sebagaimana yang dijabarkan dalam Laporan Tahunan PT Rumah Sakit Pelabuhan-tahun 2019 ini.

Pada tahun 2019 lalu, terjadi perombakan pada komposisi Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang ada di luar. Selaku Direksi yang baru ditunjuk, langkah pertama yang kami lakukan adalah berkoordinasi untuk memetakan tantangan dan peluang Perseroan, serta menganalisa kelemahan dan kelebihan yang dimiliki Perseroan untuk menyusun strategi yang tepat.

Pada dasarnya, langkah-langkah strategis yang kami lakukan difokuskan pada 4 *issue* berikut ini:

1. *Going Concern*, yakni melanjutkan yang selama ini sudah berjalan dengan baik;
2. *Governance*, yakni meluruskan beragam hal yang menurut kami perlu diperbaiki;
3. *Pending Matters*, yakni menyelesaikan beragam hal yang belum selesai;
4. *Development*, yakni membangun atau membuat apa yang belum dikerjakan.

Sejalan dengan itu, sebagai bagian dari upaya untuk menentukan kebijakan-kebijakan strategis dalam mendukung pencapaian target Perusahaan, Direksi melakukan *review* terhadap seluruh aspek di rumah sakit untuk menentukan hal-hal mana yang telah dikerjakan dengan benar dan perlu dipertahankan, serta mana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Penyusunan strategi usaha yang berangkat dari hasil analisa obyektif terhadap kondisi real rumah sakit pada saat ini diarahkan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki serta mengedepankan strategi pengelolaan biaya yang efisien. Hal ini menjadi bagian dari komitmen Direksi dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Direksi juga berkomitmen

DEAR STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS,

It is of my pleasure to represent all members of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan in submitting the Company's performance report as outlined in this 2019 PT Rumah Sakit Pelabuhan Annual Report.

In 2019, there were changes made in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan in order to keep abreast with the developments happening outside the hospital. As the newly appointed Board of Directors, the first step we took was to coordinate and to map out the challenges and opportunities that the Company had, as well as to analyse the weaknesses and strengths of the Company, prior to developing the right strategy.

Basically, our strategic undertaking are focused on the following 4 issues:

1. *Going Concern*, continuing what has been going well so far;
2. *Governance*, straightening out various issues which in our opinion need to be improved;
3. *Pending Matters*, or resolving various issues that have not yet been completed;
4. *Development*, developing or doing new things that has not been done yet.

In line with this, as part of efforts to determine our strategic policies in support of achieving the Company's targets, the Board of Directors has reviewed all aspects of the hospital to determine which things that have been done correctly and need to be maintained, and which ones need to be improved.

The preparation of a business strategy that based on the results of an objective analysis of the actual current condition of the hospital is aimed at optimizing the available resources and promoting an efficient cost management strategy. This is part of the Board of Directors' commitment to create value for shareholders and stakeholders. The Board of Directors is also committed to being able to turn



untuk dapat mengubah tantangan yang ada di tahun 2019 menjadi landasan untuk pencapaian kesuksesan di tahun-tahun mendatang.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu temuan yang cukup signifikan dan membutuhkan perhatian dari seluruh pihak di rumah sakit adalah kualitas penerapan tata kelola perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan di Indonesia beberapa tahun belakangan ini terus mendapatkan porsi penting di berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk BUMN. Kami juga melihat bahwa secara umum telah terjadi peningkatan kesadaran dan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, sejalan dengan diterapkannya berbagai perundang-undangan dan peraturan serta ketentuan yang dikeluarkan oleh badan regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN. Indonesia pun kini telah memiliki lembaga-lembaga independen dalam melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan, seperti misalnya Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Melihat perkembangan yang terjadi di luar dan sebagai perusahaan yang berhubungan langsung dengan pengguna jasa, Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan merasa perlu untuk memberi perhatian lebih pada upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG di PT Rumah Sakit Pelabuhan. Direksi menggandeng konsultan untuk melaksanakan penilaian terhadap penerapan GCG di Perseroan dan membuat berbagai rekomendasi perbaikan. Selain konsultan eksternal, Perseroan juga mendapatkan bantuan konsultasi dari perusahaan induk, dalam hal penerapan GCG di lingkungan perusahaan, terutama yang terkait dengan penerapan GCG secara terintegrasi.

Harus diakui bila bercermin pada pencapaian skor GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan, maka masih ada ruang yang luas untuk peningkatan. Akan tetapi Direksi ingin membawa sebuah paradigma baru di lingkungan Perseroan bahwa hasil *assessment* GCG bukanlah segalanya, berapa pun skor yang diraih. Ada hal yang lebih esensial yang harus terlebih dahulu diwujudkan, yakni penerapannya dalam keseharian para karyawan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Direksi akan memusatkan perhatian pada implementasi GCG, dan bukan hanya pada skor, dengan cara mendorong karyawan untuk menjadi *role model* dalam penerapan GCG yang akan tercermin di keseharian pegawai.

the challenges in 2019 into a firm foundation for achieving success in the coming years.

CORPORATE GOVERNANCE

One of the findings that is quite significant and requires attention from all parties in the hospital is the quality of the implementation of corporate governance. In recent years, the implementation of corporate governance in Indonesia continues to get an important portion in various companies in Indonesia, including SOEs. We also see that in general there has been an increase in awareness and quality in the application of corporate governance, in line with the adoption of various laws and regulations and provisions issued by regulatory bodies, such as the Financial Services Authority, the Ministry of Finance and the Ministry of BUMN. Now, Indonesia also has independent institution for conducting assessment on the implementation of corporate governance, such as the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Viewing the developments that occur outside and as a company that deals directly with service users, the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan feels the need to improve the quality of GCG implementation at PT Rumah Sakit Pelabuhan. The Board of Directors decided to hire a consultant to assess the implementation of GCG in the Company and to come up with various recommendations for improvement. In addition to external consultants, the Company also received consulting assistance from the parent company, in terms of implementing GCG in the corporate environment, especially those related to integrated GCG implementation.

It must be acknowledged that based on the achievement of PT Rumah Sakit Pelabuhan GCG scores, there is still an ample room for improvement. However, the Board of Directors wishes to instil a new paradigm within the Company that the score from the GCG assessment are not everything, no matter how high or low it was. There is something more essential that must be realized first, namely its application in the daily lives of the employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan. The Board of Directors will focus on the implementation of GCG, and not just on the score, by encouraging employees to become the role model in the implementation of GCG which should be reflected in the daily lives of employees.

Direksi ingin mengarahkan upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan perusahaan tidak hanya berupa hasil di atas kertas namun terwujud nyata dalam kegiatan sehari-hari. Direksi sangat memahami untuk mencapai hasil yang optimal dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka dibutuhkan keteladanan dari top manajemen. Untuk itu, seluruh anggota Direksi berkomitmen untuk senantiasa menyelaraskan tindakan-tindakannya dengan prinsip GCG dan dengan menjunjung tinggi kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku.

Dari sisi karyawan, setiap karyawan akan kami ajak untuk menjalankan pekerjaan mereka sehari-hari dengan penuh kesadaran, berupaya untuk melaksanakan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya, memiliki integritas dan kejujuran dalam melaksanakan pekerjaannya. Direksi menyadari bahwa integritas setiap pribadi adalah kunci untuk mencapai kualitas implementasi tata kelola perusahaan pada tingkat tertinggi. Karyawan yang berintegritas tinggi akan menjauhi kecenderungan untuk melakukan *fraud*, menghindari masalah hukum bagi perusahaan, menjauhkan diri dari konflik atau benturan kepentingan, menghindari gratifikasi dan lain sebagainya.

Saat ini, PT RS Pelabuhan telah memiliki GCG manual, Kode Etik dan SOP. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten, berkala dan berkelanjutan, berdasarkan peraturan-peraturan tersebut.

Selain itu, Direksi menjamin bahwa setiap rekomendasi dari hasil *assessment* GCG di PT RS Pelabuhan akan ditindaklanjuti dengan serius agar dapat membawa perubahan nyata ke arah yang positif. Dari sisi tata kelola perusahaan, perubahan signifikan yang telah dilakukan Perseroan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya adalah perbaikan pada laporan pembukuan tahun 2019.

Kami berkomitmen untuk menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan *best practice* serta mengadopsi parameter *assessment* GCG yang berlaku umum di Indonesia agar kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat meningkat secara berkelanjutan.

The Board of Directors directs all the efforts to improve the quality of GCG implementation in the company environment to go beyond what is written on paper but manifested in daily activities. The Board of Directors fully understands that in order to achieve optimal results in the application of good corporate governance, the exemplary top management is needed. To that end, all members of the Board of Directors are committed to always aligning their actions with the principles of GCG and by upholding compliance with applicable laws and regulations.

The employees are encouraged to carry out their daily work with full awareness, strive to carry out their work as well as possible, have the high level of integrity and always be honest in carrying out their duties. The Board of Directors realizes that the integrity of each person is the key to achieving quality implementation of corporate governance at the highest level. Employees with such a high integrity will refrain from the tendency to commit fraud, avoid legal problems for the company, keep away from conflicts of interest, avoid gratuities and so forth.

At present, PT RS Pelabuhan has already have a GCG manual, Code of Ethics and SOP. The Company also continues to disseminate the implementation of corporate governance consistently, periodically and continuously, based on these regulations.

In addition, the Board of Directors guarantees that any recommendations from the results of the GCG assessment at PT RS Pelabuhan will be followed up seriously in order to bring real change in a positive direction. In terms of corporate governance, significant changes made by the Company compared to previous years were improvements in the 2019 accounting report.

We are committed to perfecting the application of good governance in accordance with best practice and adopting the GCG assessment parameters that are generally accepted in Indonesia so that the quality of the implementation of good corporate governance can improve on an ongoing basis.

KINERJA FINANSIAL

Saat ini, terdapat tiga tantangan paling mendasar yang harus dihadapi Direksi terkait dengan kinerja finansial perusahaan. Ketiga tantangan itu adalah:

1. Pendanaan, yang digunakan untuk renovasi Rumah Sakit Pelabuhan Palembang dan RS PMC. Sumber pendanaan untuk tujuan tersebut berasal dari Penyertaan Modal Perusahaan Induk (PMPI) dan Kredit Investasi;
2. *Cash flow gap* antara pemasukan dan pengeluaran terkait dengan adanya program BPJS. *Cash flow gap* yang terkait dengan penerapan program BPJS berasal dari gap antar waktu pembayaran BPJS dan *gap* nominal antara pengeluaran dan pemasukan. Perseroan akan mencoba untuk megubah segmen pasar sebagai solusinya.
3. Laporan Keuangan. Perseroan mulai melakukan pembenahan pada Laporan Keuangan sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola.

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan usaha sebesar 6,81% dari Rp414,05 miliar di tahun 2018 menjadi Rp442,23 miliar. Pendapatan Operasional lainnya juga meningkat signifikan, dari Rp0,87 miliar di tahun sebelumnya, menjadi Rp3,97 miliar, atau lebih tinggi 357,15%. Akan tetapi sayangnya, peningkatan pendapatan ini dibarengi peningkatan beban usaha yang lebih kuat, yakni 33,48% dari Rp390,57 miliar menjadi Rp521,36 miliar. Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban keuangan, pajak dan lain sebagainya, maka Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp 77,65 miliar. Pada tahun lalu, Perseroan mencatat keuntungan sebesar Rp25,73 miliar.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pendapatan Rumah Sakit saat ini adalah segmen pasarnya. Pendapatan rumah sakit sangat dipengaruhi oleh jumlah pasien yang datang berobat ke rumah sakit tersebut. Kebanyakan masyarakat pengguna jasa rumah sakit PT RS Pelabuhan adalah pengguna BPJS. Hal ini tentunya berpengaruh pada tingkat pendapatan perusahaan dan *cash-flow gap*. Segmen pasar PT RS Pelabuhan saat ini sebagian besar adalah pasien yang berasal dari BPJS Kesehatan.

FINANCIAL PERFORMANCE

At present, there are three most fundamental challenges the Board of Directors has to cope with, and they are related to the Company's financial performance. The three challenges are:

1. Funding, which is used for the renovation of RS Pelabuhan Palembang and PMC Hospital. Sources of funding for this purpose come from the Parent Company's Participation of Capital (PMPI) and Investment Credit;
2. *Cash flow gap* between income and expenses related to the BPJS program. The *cash flow gap* associated with the implementation of the BPJS program originates from the gap between BPJS payment times and the nominal gap between expenditure and income. To cope with this challenge, the Company strives to change its market segment.
3. Financial Statements. The Company began to reform its Financial Statements as part of efforts to improve governance.

In 2019, the Company recorded an increase in operating revenues by 6.81% from Rp414.05 billion in 2018 to Rp442.23 billion. Other Operating Income also increased significantly, from Rp0.87 billion in the previous year, to Rp3.97 billion, or 357.15% higher. But unfortunately, this increase in revenue was accompanied by a stronger increase in operating expenses, which was 33.48% from Rp390.57 billion to Rp521.36 billion. After calculating financial and tax revenues and expenses, the Company recorded a net loss for the current year of Rp 77.65 billion. Last year, the Company recorded a profit of Rp25.73 billion.

One factor that greatly influences the current level of hospital revenue is its market segment. Hospital revenue is strongly influenced by the number of patients who come for medical treatment at the hospital. The majority of patient at hospitals under PT RS Pelabuhan management are members of BPJS. This certainly affects the Company's income flow and lead to a cash-flow gap. The current market segment of PT RS Pelabuhan is mostly patients from BPJS Health.

Walaupun jumlah kunjungan meningkat namun tidak serta merta diikuti dengan peningkatan jumlah pendapatan yang sebanding. Persatuan Rumah Sakit Indonesia (PERSI) Pusat juga mengakui bahwa keterlambatan pembayaran klaim oleh BPJS Kesehatan ke rumah sakit sangat berpengaruh terhadap arus kas (*cash flow*) rumah sakit.

Strategi yang disiapkan oleh Direksi untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan meningkatkan efisiensi operasional namun tanpa mengurangi kualitas layanan. Bahkan Direksi akan terus mendorong para karyawan Perseroan untuk meningkatkan kualitas layanan bagi pasien dan terus memotivasi mereka untuk bersama-sama menghadapi tantangan ini.

Ke depannya diharapkan dengan selesainya renovasi RS Pelabuhan Palembang dan RS PMC maka *cash-flow* perusahaan dapat lebih diperkuat dan meminimalisir *cash-flow gap* yang ada saat ini.

PROSPEK USAHA

Saat ini, hal yang paling mempengaruhi prospek usaha PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah kebijakan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang akan mengkonsolidasikan seluruh Rumah Sakit BUMN dalam satu wadah, yakni *Indonesia Healthcare Center* (IHC). Rencananya akan ada 64 Rumah Sakit dengan total 6.500 tempat tidur yang disatukan pengelolaannya di bawah *Indonesia Healthcare Center* (IHC).

Konsolidasi rumah sakit BUMN ini dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahap pertama adalah pengkonsolidasian rumah sakit yang dimiliki oleh PT Pelni (Persero) dan PT Pertamina (Persero). Tahap pertama ini sudah dijalankan, dan kini memasuki tahap kedua, yakni dengan *holding* perkebunan (PTPN) dan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo). Dengan demikian, PT Rumah Sakit Pelabuhan masuk dalam tahap kedua dan diperkirakan akan dituntaskan pada bulan Juni 2020.

Akan ada banyak manfaat yang akan diterima oleh Rumah Sakit Pelabuhan dengan adanya *Holding* RS BUMN atau RS IHC ini, terutama dalam menghadapi persaingan dari RS swasta. Nilai bisnis rumah sakit milik BUMN cukup besar, dengan pendapatannya mencapai Rp5 triliun per tahun. Pembentukan *holding* rumah sakit diperkirakan akan mendongkrak kualitas layanan kesehatan di Indonesia,

Although the number of visits increased, such increase was not necessarily followed by an increase in income in a comparable portion. The Indonesian Hospital Association (PERSI) also acknowledges that late payment of claims by BPJS Health to hospitals greatly affects hospital cash flow.

The strategy prepared by the Board of Directors to overcome this challenge is by improving operational efficiency but without compromising our service quality. Even the Board of Directors will continue to encourage the Company's employees to improve the quality of services for patients. The Board of Directors also continue to motivate employees to work hand-in-hand in coping this challenges.

Going forward, we wish that with the completion of the renovation of RS Pelabuhan Palembang and RS PMC, then the Company's cash flow can be further strengthened and minimize the current cash flow gap.

BUSINESS PROSPECT

Currently, the most impacting issues regarding the business prospects of PT Rumah Sakit Pelabuhan is the policy of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), which will consolidate all SOE Hospitals under one Holding Company, namely the *Indonesia Healthcare Center* (IHC). As planned, there will be 64 hospitals with a total of 6,500 beds which are managed together under the *Indonesia Healthcare Center* (IHC).

The SOE's hospital consolidation is to be carried out in three stages. The first stage is the consolidation of hospitals owned by PT Pelni (Persero) and PT Pertamina (Persero). This first phase has been carried out, and is now entering the second phase, namely those owned by Plantation Holding (PTPN) and PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo). Thus, PT Rumah Sakit Pelabuhan is set to be in the second phase which is expected to be completed in June 2020.

We believes that such undertaking will bring huge benefits for PT Rumah Sakit Pelabuhan, particularly in terms of facing the competition from private hospitals. The business value of SOE-owned hospitals is very huge, with revenues reaching around Rp5 trillion per annum. The establishment of a Hospital Holding is also expected to boost the quality of health care services in Indonesia, so that people can



dimana masyarakat dapat menikmati layanan kesehatan yang lebih baik di dalam negeri, sehingga tak perlu lagi pergi ke luar negeri. Dengan adanya konsentrasi modal yang besar, maka RS IHC tentunya akan mampu menyaingi jaringan Rumah Sakit besar yang ada di Indonesia saat ini.

Perkembangan ini tentunya merupakan hal yang menjanjikan bagi prospek usaha Perseroan. Terciptanya ekosistem di antara tiap RS BUMN, selain akan meningkatkan kualitas layanan di tiap rumah sakit anggota *holding*, juga akan mendorong kinerja dari masing-masing rumah sakit, termasuk kinerja finansial. Peningkatan kualitas layanan RS BUMN, termasuk Rumah Sakit dan Klinik PT RS Pelabuhan, akan menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat dan konsekuensinya adalah meningkatkan jumlah kunjungan pasien. Selain itu, diharapkan pegawai negeri dan BUMN dapat berobat ke Jaringan RS IHC untuk mengoptimalkan manfaat dari proses *holding* RS BUMN.

Bagi PT RS Pelabuhan sendiri, selain meningkatkan kualitas layanan dan potensi pendapatan, adanya *holding* RS BUMN juga akan memperluas jangkauan layanannya di seluruh Indonesia. Karyawan IPC yang berada di kota-kota dimana tidak terdapat jaringan PT RS Pelabuhan, tetap dapat dilayani melalui Jaringan RS IHC yang ada di kota itu.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Direksi menyadari bahwa peningkatan kompetensi dan kapabilitas Sumber Daya Manusia merupakan kewajiban manajemen perusahaan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga pertumbuhan perusahaan.

Di tahun 2019, jumlah pegawai tetap PT RS Pelabuhan tercatat sebesar 900 orang pegawai, sekitar 83% di antaranya adalah lulusan universitas. PT RS Pelabuhan secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan, dan ke depannya akan disinergikan dengan program pengembangan pegawai oleh *Holding* RS BUMN.

PROGRAM PELATIHAN TAHUN 2019

Dengan mengacu pada dengan Pedoman Pengembangan dan Pelatihan bagi Pekerja Perusahaan, program pelatihan SDM pada tahun 2019 yang diselenggarakan Perseroan meliputi:

get better healthcare services domestically, and no need to go abroad. With such a large concentration of capital, the SOE Hospital Holding or IHC Hospitals will certainly be able to compete with the large hospital network in Indonesia today.

This certainly is a promising development for the Company's business prospects. The creation of an ecosystem among each state-owned hospital, in addition to improving the quality of service in each member of the holding, will also help promoting the performance of each hospital, including financial performance. By improving the quality of SOE hospital services, including RS Pelabuhan Jakarta, the community trust will be boosted and consequently lead to the increase in the number of patient visits. In addition, it is hoped that public servants and SOE employees choose the IHC Hospital Network for medical treatment in order to optimize the benefits of the holding of SOE hospitals.

For PT RS Pelabuhan itself, aside from improving service quality and revenue potential, the holding of SOE Hospital will also help us expanding our service coverage throughout Indonesia. IPC employees, in cities where there is no hospital in our own network, can still be served through the IHC hospital network in that city.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The Board of Directors realizes that increasing the competence and capability of Human Resources is an obligation of the Management as part of the Company's efforts to maintain a sound growth.

In 2019, the number of permanent employees of PT RS Pelabuhan stood at 900 employees, around 83% of whom were university graduates. PT RS Pelabuhan continuously improves employee competencies and skills in order to increase the overall performance and productivity of the Company, and in the future, it will be synergized with employee development programs set by SOE Hospital Holding.

TRAINING PROGRAM IN 2019

By referring to the Guidelines for the Development and Training of Company Workers, the HR training program in 2019 organized by the Company includes:

1. Orientasi pekerja baru

Orientasi pekerja baru/*Induction Program* dilaksanakan bagi para Calon Pekerja untuk memberikan pengetahuan dalam rangka pembentukan wawasan terkait Perumah sakitan, Peraturan RS Pelabuhan, *Character Building* dan *Customer Service Excellent*. Setiap calon pekerja wajib diikutsertakan dalam Orientasi Kerja /*Induction Program* ini sebelum bekerja dan sebelum diangkat menjadi pekerja 100% sehingga memiliki kompetensi yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

2. Diklat Teknis

Diklat Teknis dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi teknis yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas sesuai dengan uraian tugas dan kewenangan pekerja. Kompetensi teknis adalah kemampuan pekerja dalam bidang teknis tertentu untuk pelaksanaan tugas masing-masing. Bagi pekerja yang belum memenuhi persyaratan kompetensi jabatan perlu mengikuti Diklat Teknis yang berkaitan dengan persyaratan kompetensi jabatan masing-masing. Pekerja yang perlu mengikuti diklat teknis dengan memperhatikan analisa kebutuhan kompetensi teknis jabatan. Jenis diklat teknis dapat dilaksanakan secara berjenjang dan ditetapkan oleh unit pelayanan bekerjasama dengan Unit SDM dan Umum cabang/unit kerja di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Diklat teknis ini diprioritaskan bagi unit yang membutuhkan persyaratan jabatan dan diatur berdasarkan peraturan perundangan seperti unit ICU, Kamar Operasi, Hemodialisa, IGD.

3. Diklat Manajemen dan Kepemimpinan

Diklat Manajemen dan kepemimpinan ditujukan bagi pejabat struktural, koordinator dan Direksi. Diklat ini dilaksanakan sebagai bagian dari peningkatan kompetensi kepemimpinan dan mencetak kader pemimpin masa depan. Diklat Manajemen dan Kepemimpinan dapat diselenggarakan secara mandiri oleh RS Pelabuhan dengan bekerjasama dengan Pihak ketiga dan atau mengikuti *roadmap* pengembangan SDM perusahaan induk (BOD).

Sementara, berdasarkan penyelenggara dan tempat penyelenggaraannya, jenis-jenis diklat yang disediakan oleh Perseroan adalah:

1. Orientation for New Workers

Orientation for new workers, or Induction Program, is carried out to provide knowledge and form insights related to Hospitality, understanding of RSP Regulations, Character Building and Excellent Customer Service. Every prospective employee is required to take part in the Work Orientation / Induction Program before working and before being appointed as a full worker, so that they have competencies that are in accordance with applicable requirements.

2. Technical Training

Technical Training is carried out to achieve the technical competency requirements needed to carry out the tasks in accordance with the job description and worker authority. Technical competence is the ability of workers in certain technical fields to carry out their respective tasks. Workers who have not yet met the competency requirements for the position need to follow Technical Training related to the competency requirements for their respective positions. Workers who need to take technical training by paying attention to the analysis of the position's technical competency needs. Types of technical training can be implemented in stages and determined by the service unit in collaboration with the HR Unit and General branch / work unit within PT RSP. This technical training is prioritized for units that require job requirements and is regulated based on legislation such as the ICU unit, Operating Room, Hemodialysis, IGD.

3. Management and Leadership Training

Management and leadership training is aimed at structural officials, coordinators and Directors. This training was carried out as part of improving leadership competencies and producing future leadership cadres. Management and Leadership Training can be held independently by PT RSP in collaboration with third parties and or follow the roadmap for the development of the parent company's HR (BOD).

Meanwhile, based on the organizer and place of implementation, the types of training provided by the Company are:

a. *In House Training*

In House Training adalah pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada pekerja untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kompetensinya yang diselenggarakan oleh rumah sakit sendiri. Diklat jenis ini dilaksanakan secara reguler dikarenakan jumlah pekerja rumah sakit yang cukup banyak dan dinilai lebih efektif dan efisien. Efektivitas dari diklat ini bisa diukur sendiri, dievaluasi dan diperbaiki, sedangkan dari sisi efisiensi biaya juga lebih baik karena tidak membutuhkan biaya transportasi dan akomodasi. Pelatihan yang bersifat wajib (persyaratan akreditasi SNARS) dapat dilaksanakan dengan metode ini.

b. *Ex House Training*

Diklat di luar RS/*Ex House Training* adalah pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada pekerja untuk meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan kompetensinya yang diselenggarakan oleh instansi penyelenggara pelatihan di luar rumah sakit. Jenis Diklat ini lebih dipilih untuk pelatihan yang membutuhkan sertifikasi khusus dari lembaga yang berwenang. Selain itu Diklat jenis ini dapat juga dilaksanakan untuk kepentingan peningkatan *skill* sehingga format diklatnya dalam bentuk magang dalam waktu yang lebih lama dan intensif.

Melalui program pelatihan yang terencana dengan baik dan sesuai kebutuhan Perseroan, Direksi meyakini bahwa ke depannya Perseroan dapat lebih mampu mencatat kinerja yang lebih baik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2019 antara lain adalah penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan. Umumnya, kegiatan ini dilakukan secara terintegrasi dengan induk perusahaan atau pun pihak lain yang membutuhkan, dan sejalan dengan kompetensi yang dimiliki oleh Perseroan, yakni dalam bidang layanan kesehatan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi

a. *In House Training*

In House Training is education and training provided to workers to improve their skills knowledge and competencies organized by the hospital itself. This type of education and training is carried out regularly because of the large number of hospital workers and is considered more effective and efficient. The effectiveness of this training can be measured by itself, evaluated and improved, while in terms of cost efficiency it is also better because it does not require transportation and accommodation costs. Mandatory training (SNARS accreditation requirements) can be carried out with this method.

b. *Ex House Training*

Training outside the hospital / *Ex House Training* is education and training provided to workers to improve their knowledge and competency knowledge held by training providers outside the hospital. This type of education and training is preferred for training that requires special certification from an authorized institution. In addition, this type of education and training can also be carried out in the interest of increasing skills so that the format of the training is in the form of more intensive and longer internships.

Through a training program that is well planned and in accordance with the needs of the Company, the Board of Directors believes that in the future the Company can be better able to record better performance.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate social responsibility activities carried out by the Company in 2019 include health education and medical check-up. Generally, those activities are carried out in an integrated manner with the parent company or other parties that need it, and in line with the competencies of the Company, namely in the field of health care services.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, the Company did not have committees under the Board of Directors, so there was no information on

mengenai penilaian atas kinerja komite- komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris. Pada bulan Juli, para pemegang saham perusahaan mengeluarkan keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang mengatur penggantian Direktur Utama Perseroan. Kemudian pada bulan Desember 2019, sekali lagi para pemegang saham perusahaan mengeluarkan keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang mengatur penggantian Direktur Pengembangan dan Pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, mewakili Direksi, ijin kan saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Dessy Emastari Prihaningtyas atas sumbangan waktu, pikiran dan tenaga saat menjabat sebagai Presiden Direktur.
- Ibu Banu Astrini atas sumbangan waktu, pikiran dan tenaga saat menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Pemasaran.

Direksi juga ingin menyampaikan penghargaan atas usaha-usaha tak kenal lelah dari seluruh karyawan sehingga Perseroan dapat menghadapi berbagai tantangan yang ada. Kepada Pemegang Saham, Direksi ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan bagi Direksi. Penghargaan setinggi-tingginya juga perlu kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas dukungan, kerja sama dan masukan yang diberikan kepada Direksi. Semoga segala bentuk dukungan dan kepercayaan tadi akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas dukungannya kepada PT RS Pelabuhan.

evaluating the performance of the committees under the Board of Directors and the basis for their evaluation.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019 there was a change in the composition of the Directors and Board of Commissioners. In July, the Company's shareholders issued a resolution outside the General Meeting of Shareholders governing the replacement of the Company's President Director. Then in December 2019, the Company's shareholders again issued a decision outside the General Meeting of Shareholders governing the replacement of the Director of Development and Marketing.

APPRECIATION


On this occasion, representing the Board of Directors, allow me to express my gratitude and appreciation to:

- Mrs. Dessy Emastari Prihaningtyas for her contribution of time, thought and energy while serving as President Director.
- Mrs. Banu Astrini for her contribution of time, thought and energy while serving as Director of Development and Marketing Director.

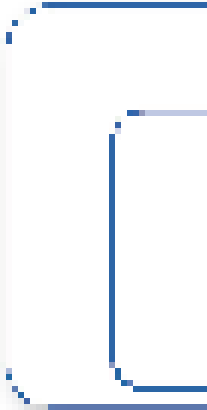
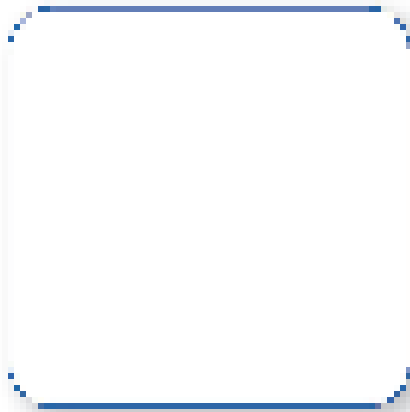
The Board of Directors also wishes to express appreciation for the tireless efforts of all employees so that the Company can cope with the various challenges. To the Shareholders, the Board of Directors would like to thank for the trust and support given to the Board of Directors. We also need to extend our highest appreciation to the Board of Commissioners for their support, cooperation and input to the Board of Directors. Hopefully all forms of support and trust will continue in the coming years.

Finally, to all other stakeholders, we thank you for your support to PT RS Pelabuhan.

Atas Nama Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan
On behalf of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan



IRWAN FAVORIET
Direktur Utama
President Director





▶ Profil Perusahaan Santany Asean

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan Company Name:	PT Rumah Sakit Pelabuhan
Status Perusahaan Company Status:	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Subsidiary of State-Owned Enterprise
Tanggal Beroperasi Komersial Commercial Operation Date:	1 Mei 1999 May 1, 1999
Tanggal Pendirian Date of Establishment:	1 Mei 1999 May 1, 1999
Landasan Hukum Pendirian & Perubahannya/ Legal Basis of Establishment & Amendments:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akta Pendirian PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor 2 tanggal 1 Mei 1999, yang dibuat di hadapan Ny. Nelly Elsyeh Tahatama, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-11876 HT.01.01. TH.99 tanggal 29 Juni 1999; 2. Penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah termuat dalam Akta Nomor 52 tanggal 11 Agustus 2008, dibuat oleh dan di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04350.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 19 Januari 2009; kemudian 3. Anggaran dasarnya telah dilakukan perubahan terkait maksud dan tujuan sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 51 tanggal 18 Juli 2018, dibuat oleh dan di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0014930.AH. 01.02. Tahun 2018 tanggal 24 Juli 2018; kemudian 4. Anggaran dasarnya telah dilakukan perubahan terakhir terkait modal dasar dan modal setor sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 27 tanggal 8 Januari 2019, dibuat oleh dan di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0014768 tanggal 10 Januari 2019; kemudian 5. Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana termuat dalam Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS (RUPS Sirkuler) PT Rumah Sakit Pelabuhan No. SK.03/19/12/11/MTA/UT/PI.II-19, HK.566/04/08KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2020 dan Akta No. 2, 6 Januari 2020.

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deed of Establishment of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. 2 on May 1, 1999, which was made before Notary Ms. Nelly Elsyeh Tahatama, S.H., in Jakarta, was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-11876/HT.01.01.TH.99 on June 29, 1999; 2. An adjustment to the articles of association with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as stated in Deed No. 52 on August 11, 2008, which was made by and before Notary Mr. Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., in Jakarta, was ratified by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU -04350.AH.01.02.2009 on January 19, 2009; then 3. The articles of association that have been amended related to the objectives and goals as stated in Deed No. 51 on July 18, 2018, made by and before Notary Mr. Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU -0014930.AH.01.02.2018 on July 24, 2018; then 4. The articles of association have been currently amended related to authorized capital and paid-up capital as stated in Deed No. 27 on January 8, 2019, made by and before Notary Mr. Herdimansyah Chaidirsyah, SH, in Jakarta, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0014768 on January 10, 2019; then 5. The current composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the Resolution of Shareholders Outside the GMS (GMS Circular) of PT. Rumah Sakit Pelabuhan No. SK.03/19/12/11/MTA/UT/PI.II-19, HK.566/04/08K.PM.TPK-19, December 19, 2020 and Deed No. 2, January 6, 2020.
Modal Dasar Authorized Capital:	Rp400.000.000.000 (Empat Ratus Miliar Rupiah) Rp400,000,000,000 (Four Hundred Billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2018 Issued and Paid-Up Capital as of December 31, 2018:	Rp112.632.000.000 (Seratus Dua Belas Miliar Enam Ratus Juta Rupiah) berdasarkan Akta No.27 tanggal 8 Januari 2019 Rp112.632.000.000 (One Hundred Twelve Billion Six Hundred Thirty Two Million Rupiah) based on Deed No.27 dated January 8, 2019
Kepemilikan Saham Shareholding:	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (99,84%); 2. Koperasi Pegawai Maritim (0,16%).
Pencatatan di Bursa Listing of Shares	Perusahaan merupakan Anak Perusahaan BUMN yang belum mencatatkan saham di bursa manapun. The Company is a SOE subsidiary that has not listed on any stock exchange.
Jaringan Network	<p>Mengoperasikan empat Rumah Sakit (RS), yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RS Pelabuhan Jakarta; 2. RS Port Medical Center; 3. RS Pelabuhan Cirebon; dan 4. RS Pelabuhan Palembang. <p>Serta tiga unit bisnis yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapel JPKM / IPC Healthcare; 2. Orchid Griya Nutrisi; dan 3. 12 Unit Klinik Pelabuhan. <p>Operating four hospitals (RS), namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RS Pelabuhan Jakarta; 2. RS Port Medical Center Hospital; 3. RS Pelabuhan Cirebon; and 4. RS Pelabuhan Palembang. <p>And three business units, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BAPEL JPKM / IPC Healthcare; 2. Orchid Griya Nutrisi Unit; and 3. 12 Units Klinik Pelabuhan.
Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Dasar Main Business Activities In Accordance With The Articles of Association:	Jasa Layanan Kesehatan Healthcare Services
Jumlah Karyawan Total Employees	Karyawan Tetap: 900 orang (tidak diaudit) Permanent Employees: 900 persons (unaudited)
Kantor Pusat Headquarters	PT Rumah Sakit Pelabuhan Jl.Kramat Jaya-Koja Jakarta Utara 14260, Indonesia/ North Jakarta 14260, Indonesia Telepon: +62 21- 44837582, 4403026, 4408910 Faksimili: +62 21 - 44837581 Email:info@rspelabuhan.com Website:www.rspelabuhan.com Twitter:@rspelabuhan, Facebook:/rspelabuhan

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW



Didirikan pada tanggal 1 Mei 1999 dengan tujuan untuk melayani kesehatan pegawai dan keluarga pegawai pelabuhan, perusahaan pelanggan pelabuhan, serta masyarakat umum, PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah Anak Perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Established on May 1, 1999 to provide healthcare services for port employees and their families, as well as for port customers and public at large, PT Rumah Sakit Pelabuhan is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Saat ini, Perseroan mengelola jaringan rumah sakit yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, yang terdiri dari empat cabang rumah sakit dan tiga unit bisnis. Rumah sakit yang berada di bawah pengelolaan Perseroan adalah Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang dan Rumah Sakit Port Medical Center. Selain rumah sakit, Perseroan juga memiliki tiga unit bisnis, yakni IPC Healthcare, Orchid Griya Nutrisi dan Klinik Pelabuhan.

Currently, the Company manages a network of hospitals spread across several major cities in Indonesia, consisting of four hospital branches and three business units. Hospitals under the management of the Company are Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang and Rumah Sakit Port Medical Center. In addition to managing hospitals, the Company also manages three business units, namely IPC Healthcare, Orchid Griya Nutrition and Port Clinic.

Perseroan memiliki visi "Menjadi Perusahaan Terbaik dalam Industri Kesehatan Nasional dengan Layanan Profesional Kelas Dunia" dan untuk mewujudkan visinya tersebut, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas layanannya, serta memperluas jaringannya. Hal ini sejalan dengan misi Pemerintah Indonesia dalam membangun kesehatan publik dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.

The Company has a vision of "Becoming the Best Company in the National Health Industry with World-Class Professional Services" and to realize this vision, the Company always strives to improve the quality of its services, and expand its network. This is in line with the mission of the Government of Indonesia in developing public health by increasing public access to quality health services in all regions of Indonesia

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES



VISI

Menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia.

MISI

Menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumberdaya dan teknologi terkini serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

MOTO

“Ramah, Peduli dan Bersahabat”.

VISION

To become the best company in the national health industry with world-class professional services.

MISSION

To operate a quality health services business which is oriented to the synergy of resources and the latest technology and sustainable company growth.

MOTTO

“Friendly, Caring and Mindful”.



MAKNA DARI LOGO PERUSAHAAN DAN TUJUAN PERUSAHAAN

MEANING OF THE COMPANY'S LOGO AND THE COMPANY'S OBJECTIVES



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

PT RS PELABUHAN, MEMBER OF IPC

- y Bentuk Dasar Logo PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah segi lima yang didesain menyerupai piramida. Bentuk yang menjulang namun kokoh dengan fondasi yang kuat, mewakili kekuatan dan struktur perusahaan yang *solid*.
- y Elemen-elemen di atas membentuk suatu kesatuan yang melambangkan kualitas layanan serta pengabdian perusahaan dalam bidang kesehatan.
- y Konstruksi logo terdiri dari tiga buah perahu yang tersusun ke atas. Pada puncaknya terdapat bentuk segi lima yang menyimbolkan tutup kepala perawat rumah sakit.
- y Bila dilihat dari perspektif lain, tiga perahu tampak berderet rapi untuk merapat ke pelabuhan. Penggambaran pelabuhan dan perahu ini sangat lekat hubungannya dengan lokasi perusahaan itu sendiri yaitu pantai.
- y Palang putih pada topi perawat merupakan simbol dari bidang kesehatan-bidang jasa yang dikelola perusahaan.
- y Pemilihan warna logo PT Rumah Sakit Pelabuhan bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara lembaga dan image perusahaan. Semua kesan tersebut apabila digabungkan akan membangun makna keamanan dan kedamaian.

MEANING OF THE COMPANY'S LOGO

PT RS PELABUHAN, MEMBER OF IPC

- y The Basic Form of PT Rumah Sakit Pelabuhan Logo is a pentagon that is designed to depict a pyramid. The towering-solid shape with a strong foundation represents the strength and the solid structure of the Company.
- y The elements above form a unity that symbolizes the quality of service and company service in the health industry.
- y The logo construction consists of three boats arranged upwards. At its peak, there is a pentagon shape symbolizing a nurse cap.
- y Based on another perspective, three boats appear to be neatly lined up to dock at the port. This port and boat depiction is closely related to the location of the Company itself, namely the beach.
- y The white cross on the nurse cap is a symbol of the health-service sector managed by the Company.
- y The color selection for the logo aims to create harmony between the institution and the Company's image. All of these impressions, when combined, will represent security and peace.



HIJAU PADA SEGILIMA THE GREEN IN THE PENTAGON

Melambangkan keamanan, kesejukan, ketenangan, dan ketenteraman.

Symbolizes security, relaxing, calm, and peace.



BIRU MUDA, BIRU TUA, DAN HIJAU TUA

LIGHT BLUE, DARK BLUE, AND DARK
GREEN

Mewakili langit, laut, dan daratan. Tiga unsur alam ini merupakan titik pertemuan dari pelabuhan. Warna biru menciptakan kesan teduh dan damai, sementara warna hijau tua menciptakan perasaan aman dan kembali ke alam.

Represent the sky, sea, and land. These three natural elements are the meeting point of the port. The blue creates the impression of calm and peace, while the dark green creates a feeling of security and back-to-nature.



PUTIH PADA PALANG DAN GARIS-GARIS

WHITE ON THE BARS AND LINES

Mewakili kebersihan dan ketulusan perusahaan dalam pelayanan di bidang kesehatan.

Represents the cleanliness and sincerity of the company for the service in the health sector.

MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

“Untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang kesehatan dengan menyelenggarakan usaha jasa pelayanan kesehatan”.

THE COMPANY'S PURPOSES AND OBJECTIVES

“To Implement and support Government policies and programs in the health sector by establishing a health service business”.



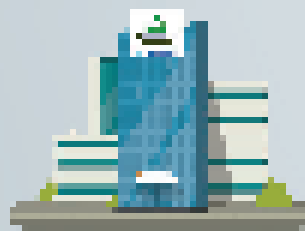


Ornidia Ariya Nutrisi Berdikasi Layak Hygiene
Dinkes Jabodetabek Utara
Ornidia Ariya Nutrisi Contribution for Hygiene by
North Jakarta Health Office

RS Pelabuhan Cirebon

RS Pelabuhan Palembang

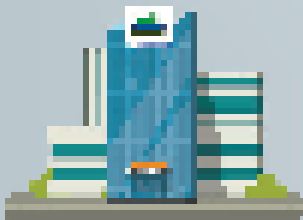
PI RS Pelabuhan



1981

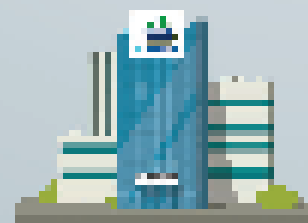


1999

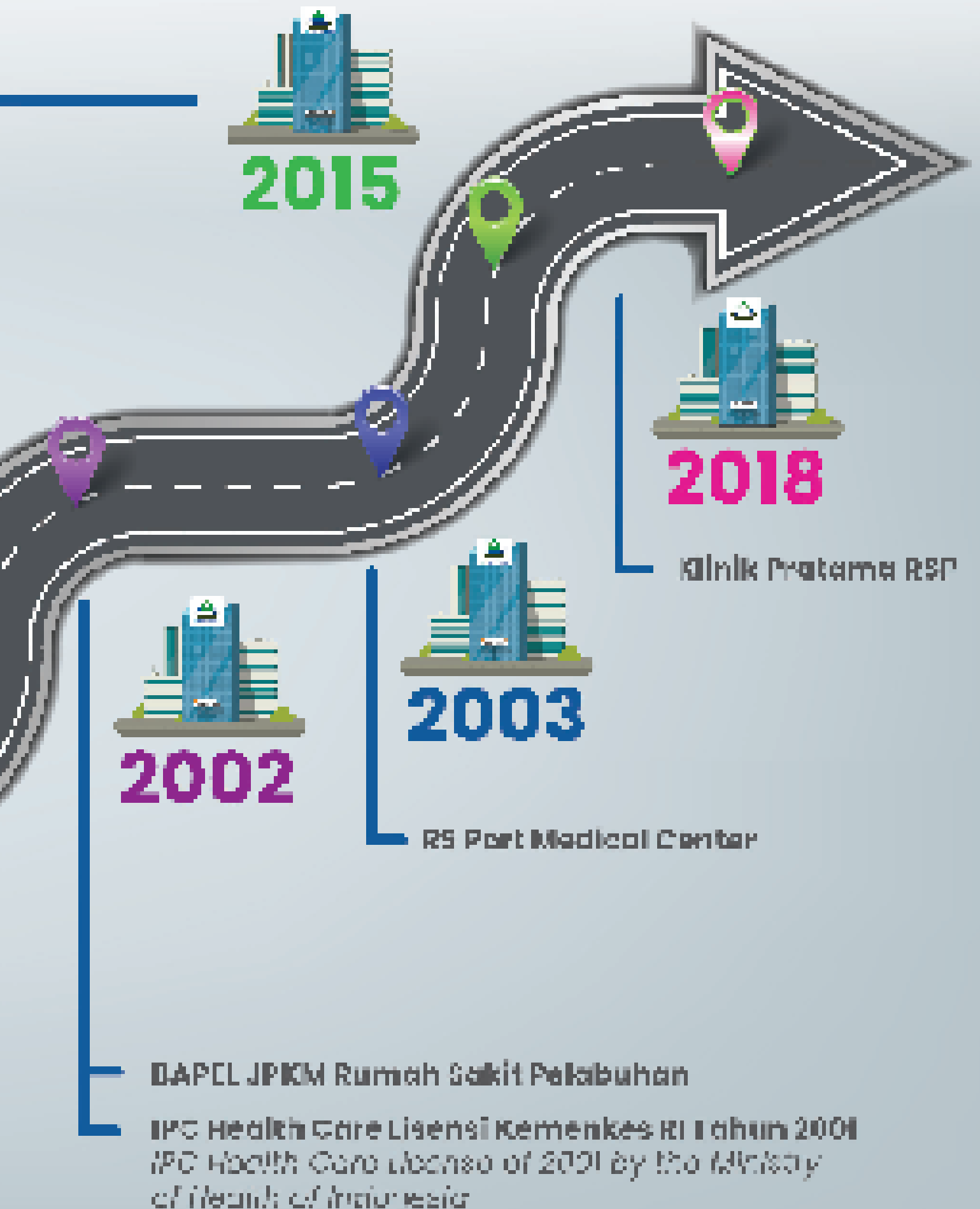


1977

RS Pelabuhan Jakarta



1978



TATA NILAI PERUSAHAAN

1. KERJASAMA

Melaksanakan pekerjaan secara bersinergi dengan bagian-bagian terkait untuk mencapai suatu tujuan.

2. SEMANGAT

Kemampuan dari setiap individu atau kelompok untuk saling bekerjasama dengan giat, disiplin dan penuh rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tujuan.

3. BERWAWASAN

Memahami proses bisnis perusahaan dan karakteristik pelanggan, sekarang dan yang akan datang.

4. BERETIKA

Prinsip atau nilai-nilai dasar yang menunjukkan perilaku dan cara bersikap yang baik di dalam perusahaan dan hubungan antar internal ataupun eksternal.

5. KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Investasi dan pembiayaan dilaksanakan secara efektif dan efisien serta pertumbuhan pendapatan harus lebih besar dari kenaikan biaya.

CORPORATE VALUES

1. TEAMWORK

Work in synergy with the related divisions to achieve the goals.

2. PASSION

Individual or group ability to collaborate passionately, with discipline and responsibility in achieving the goals.

3. KNOWLEDGE

Recognition of the company's business processes and customer characteristics, for present and in the future.

4. ETHICS

Basic principles or values that indicate good behavior and attitudes within the Company both internally and externally.

5. CORPORATE FINANCIAL CONDITION

Effective and efficient practice of Investment and financing as well as revenue growth which is higher than expenses.

BIDANG USAHA

LINES OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang tertuang dalam Akta No.51 tanggal 18 Juli 2018, RS Pelabuhan melakukan kegiatan usaha di bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan. Sesuai dengan bidang usaha tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha di bidang:

1. Pelayanan Kesehatan;
2. Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan;
3. Pelayanan Jasa Konsultan Manajemen Kesehatan;
4. Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan;
5. Pelayanan Asuransi Kesehatan;
6. Pelayanan Gizi Masyarakat;
7. Pelayanan Kebugaran Kesehatan;
8. Pelayanan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM);
9. Pelayanan Kegiatan Penunjang Kesehatan Lainnya;
10. Pelayanan Jasa Boga Umum;

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI DAN JASA PERUSAHAAN

Sampai dengan tahun 2019, Produk atau Jasa Utama Perusahaan terdiri dari:

1. Produksi Rawat Jalan;
2. Produksi Rapat Inap;
3. Produksi Kamar Operasi;
4. Produksi HCU;
5. Produksi UGD;
6. Produksi Penunjang Medik;
7. Produksi Instalasi Farmasi;
8. Produksi *Catering* Rumah Sakit, Perusahaan dan Umum;
9. Pelayanan Asuransi Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat).

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with the latest Company's Articles of Association stated in the Deed No.51 on July 18, 2018, RS Pelabuhan runs business activities in the sector of health and medical services. In accordance with the aforementioned line of business, the Company runs business activities in the fields of:

1. Medical services;
2. Health Education and Training;
3. Health Management Consulting;
4. Pharmacy and Medical Equipment Trading;
5. Health Insurance Services;
6. Community Nutrition Services;
7. Health Fitness Services;
8. Public Health Care Maintenance Services (JPKM);
9. Other Medical Support Activities Services
10. Public Catering Service

CURRENT BUSINESS ACTIVITIES AND SERVICES

As of 2019, the Company's Primary Goods or Services consist of:

1. Outpatient Production;
2. Inpatient Production;
3. Operating Theatre Production
4. HCU production;
5. Emergency Room production;
6. Medical Support Production;
7. Pharmaceutical Installation Production;
8. Hospital, Corporate, and Public Catering Production;
9. Health Insurance Services (Administration Organization of Public Health Insurance).



ESG
Environmental, Social, and Governance

Environmental, Social, and Governance
ESG

ESG
Environmental, Social, and Governance

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

Environmental, Social, and Governance
ESG

IDENTITAS DAN RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

IDENTITY AND CV OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019, is as follows:

HAMBRA

KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Lahir di Ketapang, Maluku pada tanggal 10 Oktober 1968. Pendidikan terakhir adalah Pasca Sarjana Hukum Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2010), sedangkan gelar Sarjana Ilmu Hukum diraih dari Universitas Pattimura Ambon, (1994).

Indonesian citizen, 52 years old. Born in Ketapang, Maluku on October 10, 1968. His most recent education was Post-graduate in Business Law at Gadjah Mada University, Yogyakarta (2010), while his Bachelor of Laws degree was obtained from Pattimura University Ambon, (1994).

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Keputusan Pemegang Saham Nomor: SK.03/19/12/II/MTA/UT/PI.II-19 dan HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019.

Appointed as President Commissioner based on Shareholder Decree Shareholder Decree Number: SK.03/19/12/II/MTA/UT/PI.II-19 and HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated Desember 19, 2019.

Sejak 2019 hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Deputy Bidang Infrastruktur Bisnis, Kementerian BUMN (2016 - 2019), Staf Ahli Bidang Komunikasi Strategis dan Hubungan Industrial, Kementerian BUMN (2015 - 2016), Plt. Inspektur, Kementerian BUMN (2014), Kepala Biro Hukum, Kementerian BUMN (2012 - 2015), Kepala Bagian Perundang-undangan, Kementerian BUMN (2010 - 2012).

Since 2019 until now, he concurrently serves as the Vice President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Previously, he served as Deputy for Business Infrastructure, the Ministry of SOE (2016 - 2019), Expert Staff for Strategic Communication and Industrial Relations, the Ministry of SOE (2015 - 2016), Act. Inspector, the Ministry of SOE (2014), Head of Legal Bureau, the Ministry of SOE (2012 - 2015), Head of Legislation Section, the Ministry of SOE (2010 - 2012).

Riwayat pelatihan yang pernah diikuti adalah Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III angkatan II Jakarta, (1997), Pendidikan dan Pelatihan Administrasi Umum (Diklat ADUM) Kantor Menteri Negara/Badan Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Angkatan I (2000), Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III, angkatan 49 (2007), Seminar "Ancaman Pidana Penjara 5 Tahun Bagi Pemberi Jasa Hukum yang dilakukan oleh bukan Advokat" (2004), Workshop Audit Investigasi bagi Para Manajer/SPI Perusahaan (2005), *Executive Awareness Briefing "Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence PT Pupuk Kaltim"*, Diklat *Legal Drafting* (2010), Pendidikan dan Pelatihan Swakelola Teknis Sektor Penggunaan Kriteria Malcolm Baldrige "Key Performance Indicator (KPI) dan Peningkatan Kinerja".

The training he attended was the Education and Training of Class III Batch II, Jakarta, (1997), General Administration Education and Training (ADUM Training) Office of the State Minister / Board of Investment and State-owned Enterprise Development Batch I (2000), Leadership Education and Training Level III, class 49 (2007), Seminar "5 years Prison Criminal Threat for Legal Service Providers by non-Advocates" (2004), Workshop on Investigation Audit for Company Managers / IAU (2005), Executive Awareness Briefing "Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence of PT Pupuk Kaltim", Legal Drafting Training (2010), Education and Training in Sectoral Technical Self-Management Use of Malcolm Baldrige Criteria "Key Performance Indicator (KPI) and Performance Improvement".

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or major and / or controlling shareholders.



SAID AQIL SIROJ

KOMISARIS COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, Lahir di Cirebon, 3 Juli 1953. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas King Abdul Aziz, Saudi Arabia (1982), Pasca Sarjana (S2 dan S3) dari Universitas Ummu Al-Qura (1987 & 1994).

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No SK.03/19/12/II/MTA/UT/PI.II-19 dan HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dan Ketua Umum PBNU. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok, Anggota Komisi Pengawas OJK, dan Anggota MPR RI. Beliau juga tercatat sebagai Dosen Pasca Sarjana di berbagai Perguruan Tinggi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 67 years old, born in Cirebon, July 3, 1953. He holds a Bachelor's Degree from the University of King Abdul Aziz, Saudi Arabia (1982), Post-graduate Degree (S2 and S3) from the University of Ummu Al-Qura (1987 & 1994).

Appointed as Commissioner based on Shareholder Decree No. SK.03/19/12/II/MTA/UT/PI.II-19 dan HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated December 19, 2019.

Currently, he also serves as the Steering Committee of the Pancasila Ideology Development Agency (BPIP) and the General Chairman of PBNU. Previously, he served as the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok, member of the OJK Supervisory Commission, and Member of the Indonesian People's Consultative Assembly (MPRRI). He is also Lecturer for Post-Graduate program at various universities.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and / or controlling shareholders.



AMIR HAMZAH DILAGA

KOMISARIS COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, Lahir di Sumbawa Besar, pada 2 Juni 1953. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM.TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015.

Mengawali karier di bagian Internal Audit Balai Besar PJKA Kantor Pusat Bandung (1981-1984), kemudian melanjutkan kariernya di bagian Keuangan dan Investasi Proyek Pengembangan Otorita Asahan Jakarta (1984-1985). Pada tahun 1985, beliau menjadi peserta pada Program Pendidikan Bimbingan Profesi Sarjana Akuntansi Perminyakan Pertamina Pusat, setahun kemudian beliau mengabdikan diri di Pertamina hingga tahun 2007. Sejak tahun 1999 hingga 2001, beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di RS Pusat Pertamina serta merangkap sebagai Komisaris PT Usayana dan PT Intigraha (2001-2003). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pratama Mitra Sejati (2007-2010) dan Presiden Direktur di PT Patra Drilling Contractor (2011-2014).

Mengikuti pelatihan Profesional Development Program Penyelenggara IICD (2017) dan CGLP – Strategic Leadership Penyelenggara IICD (2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 66 years old, born in Sumbawa Besar, on June 2, 1953. He obtained his Bachelor of Economics in Accounting from Padjadjaran University (1984) in Bandung.

Appointed as Commissioner based on Shareholder Decree No.HK.566/04/14/KPM.TPK-15 on October 30, 2015.

He began his career in the Internal Audit Section of the PJKA Head Office in Bandung (1981-1984), then continued his career in the Finance and Investment Development Division of Asahan Authority Jakarta (1984-1985). In 1985, he joined Education and Guidance Program of Accounting Bachelor held by Pertamina Head Office; one year later, he served in Pertamina until 2007. From 1999 to 2001, he also served as Vice President Director of RS Pusat Pertamina and concurrently served as Commissioner of PT Usayana and PT Intigraha (2001-2003). He also served as President Director of PT Pratama Mitra Sejati (2007-2010) and President Director at PT Patra Drilling Contractor (2011-2014).

Participating in the IICD Professional Development training program (2017) and CGLP-Strategic Leadership IICD Program (2017).

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or majority and/or controlling shareholders.



IDENTITAS DAN RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

IDENTITY AND CV OF THE BOARD OF DIRECTORS

Susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019, is as follows:

IRWAN FAVORIET

DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, Lahir di Denpasar, 11 Juni 1967. Meraih gelar Sarjana pada tahun 1994 dari Universitas Udayana Bali dan meraih gelar Master dari Universitas Pancasila tahun 2008, dan Kühne Logistics University tahun 2017.

Indonesian citizen, 53 years old, born in Denpasar, June 11, 1967. He obtained his Bachelor's degree in 1994 from Udayana University in Bali and earned his Master's degree from Pancasila University in 2008, and Kühne Logistics University in 2017.

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS No.SK.03/1/7/7/MTA/UT/PI.II-19 dan HK.566/02/17/KPM.TPK-19 tanggal 1 Juli 2019.

Appointed as President Director based on Shareholder Decree outside the GMS No. SK.03 / 1/7/7 / MTA / UT / PI.II-19 and HK.566 / 02/17 / KPM.TPK-19 dated July 1, 2019.

Memulai karir di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada tahun 2000 dengan posisi pertama sebagai Staf Manager Keuangan. Pada tahun 2015 ditunjuk sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, dan kemudian pada tahun 2017 ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Energi Pelabuhan Indonesia. Pada tahun 2019 mulai menjabat sebagai Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Started his career at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2000 with his first position as Staff Financial Manager. In 2015 he was appointed as Director of Finance and HR of PT Jasa Pelabuhan Indonesia, and then in 2017 was appointed as Managing Director of PT Energi Pelabuhan Indonesia. In 2019 he began serving as Director of PT RS Pelabuhan.

Pelatihan yang diikuti pada tahun 2019 adalah pelatihan GCG Batch II, sementara pada tahun 2018 adalah *Executive Engagement* PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan *Directorship Program*. Pelatihan-pelatihan lain yang diikuti pada tahun sebelumnya di antaranya adalah *Workshop Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Assessment GCG (2017)*, *FGD Pola Pengadaan Barang dan Jasa (2017)*, *Strategic Leadership Development Program (2017)*.

The training attended in 2019 was GCG Batch II training, while in 2018 the Executive Engagement of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and the Directorship Program. Other trainings that were attended in the previous year included Workshop on Follow-Up on Recommendations of GCG Assessment Results (2017), FGD on Goods and Services Procurement Patterns (2017), Strategic Leadership Development Program (2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and / or controlling shareholders.



DR. R. SUHASBAGYO

DIREKTUR MEDIK

DIRECTOR OF MEDICAL SERVICES

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, Lahir di Solo, 22 Maret 1966. Beliau menyelesaikan pendidikan kedokterannya pada tahun 1993 di Universitas Diponegoro Semarang dan meraih gelar Magister Kesehatan di Universitas Gajah Mada pada tahun 2007 dan Kühne Logistics University tahun 2017.

Menjabat sebagai Direktur Medik berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.568/10/3/10/PI.II-17, Nomor. HK.566/01/11/KPM.TPK-17, tanggal 10 Maret 2017.

Memulai karir pada tahun 2000 sebagai Dokter Umum di PT Rumah Sakit Pelabuhan, kemudian tahun 2001-2002 menjabat Ketua Komite Medik di RS Pelabuhan Palembang, selama tiga tahun (2002-2005) ditugaskan di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan posisi terakhir sebagai Kepala Instalasi Rawat Inap & Rawat Intensif. Tahun 2005 menjadi Kepala Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Tahun 2006 sampai dengan Agustus 2007 menjadi Wakil Kepala Medik Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon. Kemudian September 2007 sampai dengan September 2012 menjadi Kepala Rumah Sakit Port Medical Center. Sejak Oktober 2012 bergabung dalam jajaran Direksi PT RS Pelabuhan dengan posisi sebagai Direktur Medik.

Mengikuti Berbagai *Training* diantaranya Pelatihan Analisa Kelayakan Investasi (2008), Pelatihan *Business Plan Strategic Action Plan* (2009) dan pada tahun 2018 telah mengikuti pelatihan sebanyak 5 pelatihan yaitu: Seminar Eksklusif BUMN (*'Directorship Program'*), Pelatihan dan Pengembangan Kepemimpinan *Workshop 1 dan Batch 2, Hospital Visit & Workshop* Perdhaki dan Seminar Tahunan *XIII Patient Safety Hospital Expo XXXI*.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

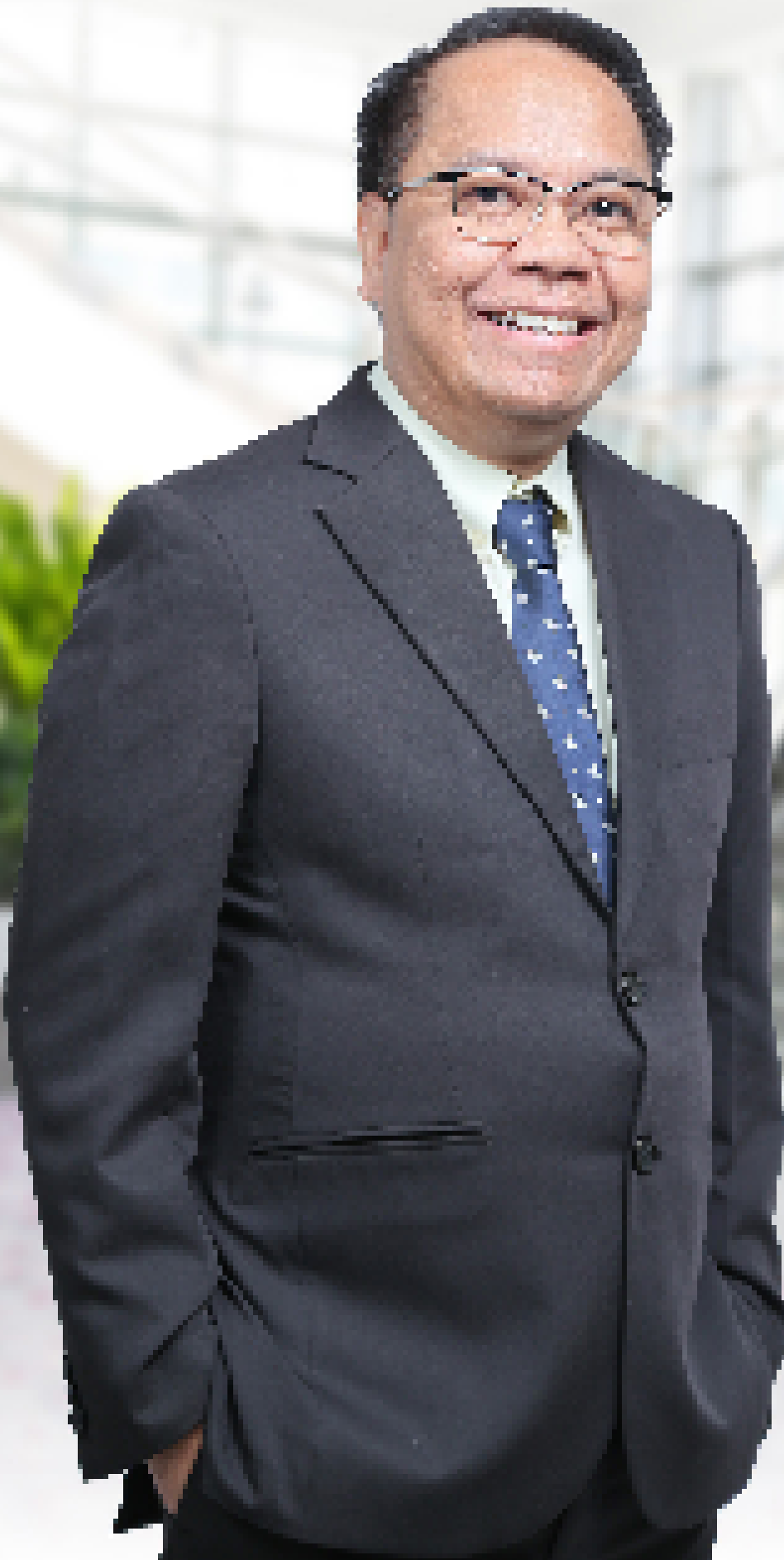
Indonesian Citizen, 53 years old, born in Solo on March 22, 1966. He completed his medical education in 1993 at Diponegoro University in Semarang and earned his Master Degree in Health at Gajah Mada University in 2007, and Kühne Logistics University in 2017.

Appointed as Director of medical services based on Shareholder Decree Outside the General Meeting of Shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.568/10/3/10/PI.II-17, Number.HK.566/01/11/KPM.TPK-17, on March 10, 2017.

Started his career in 2000 as a General Practitioner at PT RS Pelabuhan then in 2001-2002 he served as Chairman of Medical Committee in RS Pelabuhan Palembang; for three years (2002- 2005), he was assigned to RS Pelabuhan Cirebon with his last position as Head of Inpatient Installation Hospitalization & Intensive Care. In 2005, he became the Head of Inpatient Installation in RS Pelabuhan Jakarta. From 2006 to August 2007, he was appointed as Deputy Head of Medical Services at RS Pelabuhan Cirebon. Then from September 2007 to September 2012, he became the Head of the Port Medical Center. Since October 2012, he has been appointed in the Board of Directors of PT RS Pelabuhan as the Director of Medical Services.

Participating in various trainings including the Investment Feasibility Analysis Training (2008), Business Plan Strategic Action Plan Training (2009); and in 2018, there were 5 trainings: Exclusive Seminar on SOE Directorship Program, Training and Leadership Development Workshop 1 and Batch 2, Hospital Visit & Perdhaki Workshop and XIII Annual Seminar on Patient Safety Hospital Expo XXXI.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or majority and/or controlling shareholders.



TRY DJUNAIDY

DIREKTUR KEUANGAN DAN SUMBER DAYA

DIRECTOR OF FINANCE AND RESOURCES

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, Lahir di Madiun, 14 Juni 1970. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen tahun 1996 dan Master Business of Administration Tahun 2017 dari Universitas Gadjah Mada.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan No.SK.03/21/8/I/BPB/UT/PI.II-18 & No.HK.566/03/16/KPM.TPK- 18 tanggal 21 Agustus 2018.

Memulai karir di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Sejak Tahun 1997 dengan menjabat Staf Anggaran, Manager Keuangan dan SDM Cabang Pelabuhan Sunda Kelapa (2003), Ass. Manager Pendapatan dan Piutang Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2005), Manager Keuangan dan SDM Cabang Pelabuhan Banten (2008), Manager Keuangan dan SDM Tanjung Priok Car Terminal Jakarta (2010), Ass. Senior Manager Anggaran PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2011), Manager Keuangan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2012), Manager Keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok (2014) dan sekarang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya (2018-Sekarang).

Selama tahun 2018, Beliau telah mengikuti pelatihan *Directorship Program*, Seminar Digitalisasi Pelayanan RS dan *Certified Human Resources Program Executive*.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

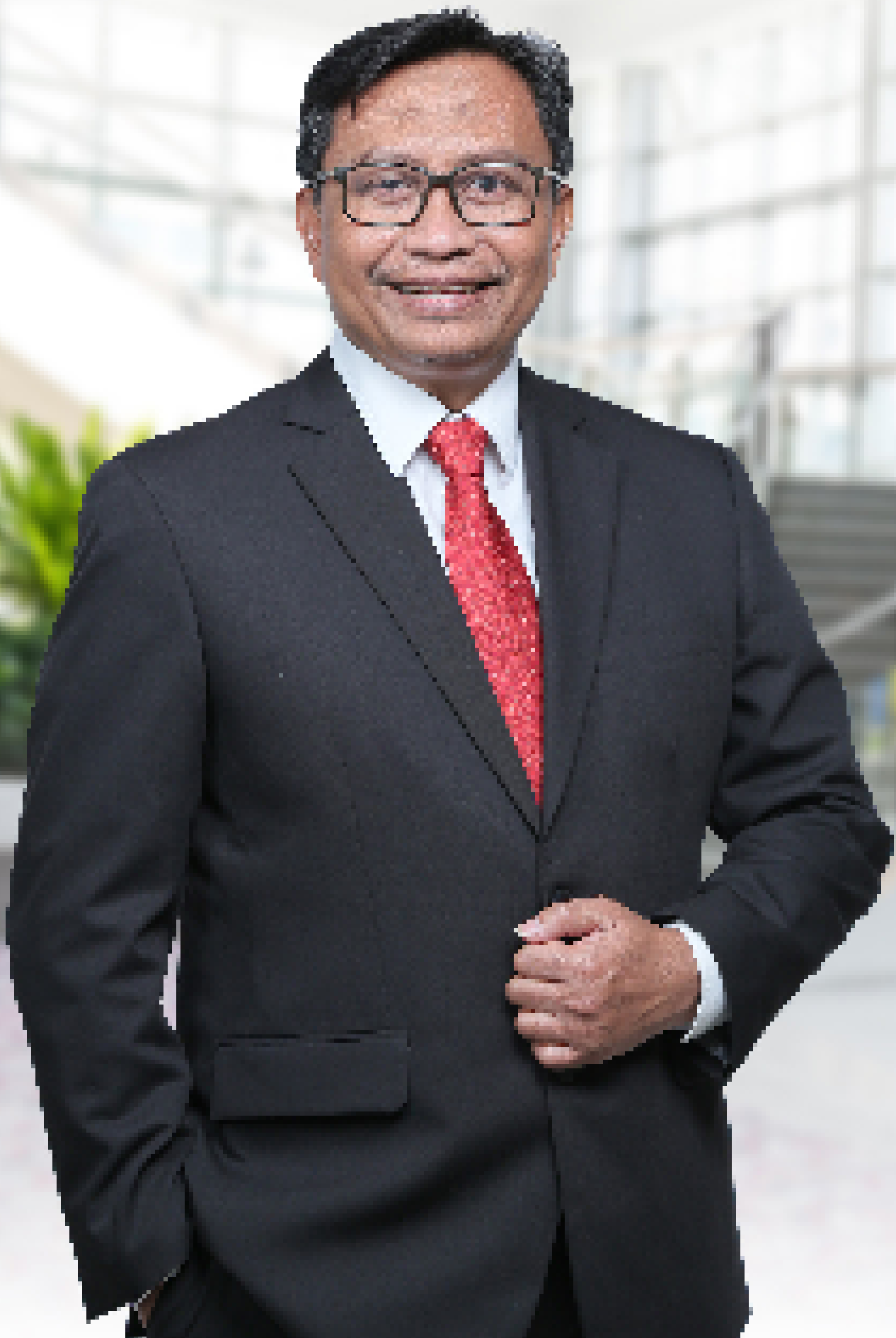
Indonesian Citizen, 49 years old, born in Madiun on June 14, 1970. He earned a Bachelor's degree in 1996 and Master in 2017 from Gadjah Mada University.

Appointed as Director of finance and resources based on the Shareholders Decree Outside the General Meeting of Shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. SK.03/21/8/I/ BPB/UT/PI.II-18 and No. HK.566/03/16/ KPM.TPK-18 on August 21, 2018.

Started his career in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) since 1997 by serving as Budget Staff, Finance, and HR Manager of Sunda Kelapa Branch (2003), Assistant Manager Assets Revenue and Accounts Receivable of Tanjung Priok Branch (2005), Finance and HR Manager of Banten Branch (2008), Finance and HR Manager at Tanjung Priok Car Terminal Jakarta (2010), Assistant Senior Budget Manager of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2011), Financial Manager of Tanjung Priok Branch (2012), Finance Manager of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2014) and currently serving as Director of Finance and Resources (2018-Present).

In 2018, he participated in the Directorship Program training, the Seminar on Digitizing Hospital Services and the Certified Human Resources Executive Program.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or major and/or controlling shareholders.



RIMA NOVIANTI

DIREKTUR PENGEMBANGAN DAN PEMASARAN DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT AND MARKETING

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, Lahir di Sukabumi, tanggal 1 November 1970. Meraih gelar Sarjana Sosiologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1996 dan Pasca Sarjana dalam bidang Manajemen Komunikasi juga dari Universitas Indonesia.

Memulai karir di PT Sempati Air (1994-1998). Pada tahun 1999 bergabung dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan menduduki posisi Sekretaris Managing Director. Setelah menduduki beragam posisi strategis di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), pada tahun 2019 beliau ditunjuk sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK.03/19/12/II/MTA/UT/PI.II-19 dan HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019.

Selain pendidikan formal yang telah disebut di atas, beliau juga mengikuti berbagai pelatihan, di antaranya *full scholarship program* untuk *Port Management Program* di Galilee Institute Israel (2017), *Global Leadership Program*, Harvard Business School, Boston USA (2016), *Accenture Accelerated Development Program*, Singapore, Switzerland & Jakarta, Indonesia (2015), *International Seminar in Port Logistics APEC Antwerp / Elanders Port Training Center*, Antwerp, Belgium (2014), *IPC Leadership Development Program*, IMD Switzerland (2014), *Advance Leadership Program*, Jakarta (2013), *Port & Logistic Training* di TU Delft, Belanda (2010).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Sukabumi, November 1, 1970. He holds a Bachelor of Sociology from the University of Indonesia in 1996 and a post-graduate degree in Communication Management from the University of Indonesia.

Started her career at PT Sempati Air (1994-1998). In 1999, she joined PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and assumed the position of Secretary of the Managing Director. After occupying various strategic positions at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), in 2019 she was appointed as Marketing Director based on Shareholder Decree No. SK.03/19/12/II/MTA/UT/PI.II-19 dan HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated December 19, 2019.

In addition to the formal education mentioned above, she also attended various trainings, including a full scholarship program for the Port Management Program at Galilee Institute Israel (2017), Global Leadership Program at Harvard Business School, Boston USA (2016), Accenture Accelerated Development Program, Singapore, Switzerland & Jakarta, Indonesia (2015), International Seminar in Port Logistics APEC Antwerp / Elanders Port Training Center, Antwerp, Belgium (2014), IPC Leadership Development Program, IMD Switzerland (2014), Advance Leadership Program, Jakarta (2013), Port & Logistics Training at TU Delft, The Netherlands (2010).

She has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or majority and / or controlling shareholders.



PROFIL SDM

HUMAN CAPITAL PROFILE

Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 900 orang, dengan komposisi berdasarkan sebagai berikut:

The number of permanent employees as of December 31, 2019, is 900 persons, with the composition as follows:

KOMPOSISI PEGAWAI

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2019	2018	2017
Pria Male	222	263	248
Wanita Female	678	656	601
Total	900	919	849

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2019	2018	2017
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-
Direksi Board of Directors	4	4	4
Tetap Permanent	900	915	845
Tidak Tetap Non-Permanent	459	400	386
Total	1363	1319	1235

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition by Position Level

Status Kepegawaian Employment Status	2019	2018	2017
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	-
Direksi Board of Directors	4	4	4
Level Jabatan Level of Position			
1. Tenaga Medis Medical Personnel			
- Dokter Spesialis Medical specialists	150	137	135
- Dokter Umum General Practitioners	87	96	68
- Dokter Gigi Dentists	31	36	27
- Dokter Gigi Spesialis Dentist Specialists	6	8	5
2. Tenaga kesehatan non-medis non-Medical personnel			
- Tenaga Keperawatan Nursing Staffs	522	463	465
- Tenaga Non-Keperawatan non-Nursing Staffs	-	-	-
- Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Staffs	112	103	99

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition by Position Level

Status Kepegawaian Employment Status	2019	2018	2017
3. Tenaga kesehatan lainnya Other Medical personnel			
- Analisis Medical Analysts	38	36	36
- Radiographer Radiographers	30	25	26
- Fisioterapi Physiotherapists	18	19	17
- Ahli Gizi Nutritionists	26	28	29
- Rekam Medik Medical Record	44	52	53
- Teknik Medik / Medical Practitioners	2	2	-
4. Tenaga Non Kesehatan Non-Medical Staff			
- SDM & Umum / HC & General affairs	150	198	158
- Keuangan / Finance	88	69	78
- P2P/ P2P	31	21	18
- Teknologi Sistem Informasi / Information System Technology	21	23	19
- Psikologi / Psychologists	3	3	2
Total	1.363	1319	1235

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Level of Education	2019	2018	2017
Pascasarjana (S2) Postgraduate (S2)	24	26	20
Sarjana (S1) Bachelor's Degree (S1)	136	129	117
Sarjana Muda Undergraduate	587	607	547
SLTA Highschool	157	157	165
Total	900	1319	1235

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age tahun years old	2019	2018	2017
<26	46	51	18
26 - 35	285	318	318
36 - 45	457	449	435
45 - 55	113	99	73
>55	3	2	5
Total	900	849	869



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

HUMAN RESOURCES TRAINING AND DEVELOPMENT

Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan & sertifikasi profesi, keterampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, *workshop* dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

The Company always provides equal opportunities for employees to develop in line with the development of company performance. HC development programs are carried out through career education, professional training & certification, skills, and various courses, training, socialization, seminars, workshops, management, and technical training in accordance with the needs of the Company.

TUJUAN PELATIHAN

Meningkatkan keterampilan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya sekarang dan antisipasi pengembangan tugas ke depan.

TRAINING OBJECTIVES

To improve skills both in performing the current tasks and further task development.

KEGIATAN PELATIHAN SDM

Selama tahun 2019, Program Pendidikan dan Pelatihan yang telah dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan sebanyak 26 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 98 orang dengan jenis pendidikan atau pelatihan sebagai berikut:

HR TRAINING ACTIVITIES

During 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan carried out 26 types of education and training program, with total participants of 98 persons and with the following types of education or training:

Tabel Jumlah Pelatihan PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2019

Table of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Training in 2019

No	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participant
1	Workshop Hospital Strategic Business Plan Finance Analysis For Non-Finance Manager	2
2	Workshop "Hospital Finance Management"	2
3	Workshop "Leading Self, Leading Others and Leading Changes"	2
4	The 2 nd Sound Hearings World Congress	1
5	The 10 th Uro-Oncology Update	1
6	Workshop "Effective Hospital Human Resources Management"	6
7	Workshop Meningkatkan Pendapatan Perusahaan dari Non-Core Business secara organik dan Non Organik Workshop on Increasing Corporate Revenue from Non-Core Business in an organic and inorganic manner	1
8	Workshop Peningkatan Mutu & Keselamatan pasien RS dalam SNARS edisi 1 Workshop on Quality Improvement & Hospital patient safety in SNARS edition 1	1
9	Resertif kasi Aesor Keperawatan Resertification of Nursing Assessor	4
10	Sertif kasi Aesor Keperawatan Certification of Nursing Assessor	4
11	Training & Sosialisasi Aplikasi Tools ITSM untuk Change Champion (Perwakilan) ITSM Tools Training & Socialization Application for Change Champion (Representative)	2
12	Benchmarking Telkom Culture Festival Benchmarking the Telkom Culture Festival	2
13	Seminar "Future Talk "To Digitalize or Not To Digitalize? Pembelajaran memulai Digitalisasi & Tantangannya Future Talk Seminar: "To Digitalize or Not To Digitalize? Learning about starting Digitalization & its Challenges"	2
14	Dunamis Solution review "Lead Your Team Through Change"	2
15	11 th Indonesian Update PICU NICU	1
16	In House Training "Workshop Strategi Profesional Pemberi Asuhan dalam mengoptimalkan paket Ina-Cbg's pada Pasien JKN	20
17	Pelatihan Dasar-dasar Audit Audit Basics Training	2
18	15 th Jakarta Endocrine Meeting (JEM) "Update Endocrinology: Toward Best Management In Clinical Practice"	1
19	Workshop Business Process and Standard Operating Procedure	2
20	Festival Kaizen – Solo	3

Tabel Jumlah Pelatihan PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2019

Table of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Training in 2019

No	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participant
21	Annual Scientific Meeting of Indonesia Pediatric 10th PIT-IKA 2019 In Conjunction With the 15 th Congress of Asian Society for Pediatric Research (ASPR) Strengthening Asia's Research Collaboration for Global Child Health	2
22	Work Conference XVI Indonesian Society of Spirology :Increasing Pulmonology Competence to Strengthening Competitiveness in SDGS Era	1
23	IX National Congress of Indonesian Neurological Association "The Challenges of Neurological Development in the Fourth Generation Industrial Revolutionary EA"	1
24	Pelatihan Asesor Keperawatan (Sertifikasi dan Re-Sertifikasi) Nursing Assessor Training (Certification and Re-Certification)	3
25	Seminar Kesehatan " Your Good Food is Your Good Mood" Health Seminar "Your Good Food is Your Good Mood"	28
26	Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Certification of Goods / Services Procurement	2
Total		98

Informasi pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal telah dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The information on education and/ or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit has been discussed in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Jumlah pelatihan Cabang Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Number of the Company's Branch training is as follows:

No	Nama Cabang Name of Branch	Peserta Participant
1	Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	1164
2	Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon	61
3	Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	982
4	Port Medical Center	71

BIAYA PELATIHAN

Selama tahun 2019, biaya untuk pelaksanaan pelatihan Perusahaan tercatat sebesar Rp1.058.164.289,- (Satu miliar lima puluh delapan juta seratus enam puluh empat ribu dua ratus delapan puluh sembilan rupiah) menurun 22,36% bila dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.322.296.117 (Satu miliar tiga ratus dua puluh dua juta dua ratus sembilan puluh enam ribu seratus tujuh belas rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

TRAINING EXPENSES

During 2019, the cost of conducting the Company's training was recorded at Rp1,058,164,289,-(One billion fifty eight million one hundred sixty four thousand two hundred eighty nine rupiah) decreased by 22.36% when compared to 2018 recorded in the amount of Rp1,322,296,117 (One billion three hundred twenty two million two hundred ninety six thousand one hundred seventeen rupiah) with the following details:

Uraian Description	Tahun Year		
	2019	2018	2107
Jumlah Pelatihan Total Training	26	299	225
Peserta Pelatihan Training Participants	2378	3.859	2.127
Biaya Pelatihan Training Expenses	1.026.633.339	1.322.296.112	526.326.171



RENCANA PROGRAM PELATIHAN TAHUN 2020

PLAN FOR TRAINING PROGRAMS IN 2020

Pelatihan dan Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan SDM dalam hal pengetahuan tentang ilmu yang harus dikuasai pada suatu posisi, kemampuan dalam menangani/menjalankan tugas-tugas yang diperintahkan, keahlian diperlukan agar suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik, sedangkan sikap adalah emosi dan kepribadian yang harus dimiliki agar suatu pekerjaan berhasil dengan sukses.

Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengarahkan Rumah Sakit Pelabuhan untuk menjadi Rumah Sakit pelayanan umum yang berkualitas dan mampu menangani pasien kelas menengah, serta dilengkapi dengan *Trauma Center*, *Stroke Center*, *Cardiac Center* serta *Geriatric Center* dengan Pelayanan *Medical Check-up* sebagai program unggulan.

Strategi untuk meningkatkan mutu pelayanan adalah melalui pelatihan secara berkala dengan mengikutkan SDM dalam seminar dan *workshop* serta *in house training*.

Adapun kunci strategi dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang berorientasi pada *Customer Satisfaction* dan *patient safety* memerlukan disiplin. Hal tersebut dapat kita capai dengan pemberian pelayanan yang profesional oleh SDM yang mempunyai disiplin tinggi, *care* dan terampil serta berkompeten dalam memberikan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu diperlukan pelatihan secara berkesinambungan kepada SDM Rumah Sakit.

Oleh karena itu Rumah Sakit Pelabuhan berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seluruh SDM di Rumah Sakit melalui pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal.

Pendidikan dan Pelatihan seluruh SDM dapat dilakukan dengan metode pembelajaran, sehingga perlu dibuat Program Pendidikan dan Pelatihan bagi seluruh SDM di Rumah Sakit Pelabuhan, program ini berlaku pada tahun 2020.

Program pendidikan dan pelatihan Rumah Sakit Pelabuhan tahun ini masih pada Pendidikan non formal (Pelatihan) yaitu berupa pelatihan secara internal maupun eksternal terkait dengan:

1. Pengembangan pelayanan yang tersedia serta Visi dan Misi Rumah Sakit Pelabuhan;
2. Menyelaraskan arah strategi rencana kerja anggaran perusahaan tahun 2020;

Training and Education is a way to develop human resources in terms of knowledge about what must be mastered in a certain position, capability to carry out the tasks assigned, expertise needed to accomplish the job properly, while attitude here means the emotion and personalities that employees must possess in order for a job to be successful.

The Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan directs Rumah Sakit Pelabuhan to become a quality public service hospital that is capable of handling middle class patients, and is equipped with a Trauma Center, Stroke Center, Cardiac Center and Geriatric Center with Medical Check-UP Services as a superior program.

The strategy to improve service quality is through regular training by involving HR in seminars and workshops as well as in-house training.

Key strategies in improving quality of service oriented to Customer Satisfaction and patient safety require discipline. This can be achieved by providing professional services by HR who have high discipline, care and skilled and are competent in providing health services. Therefore, continuous training is needed for Hospital HR.

Therefore, Rumah Sakit Pelabuhan seeks to improve the awareness and skills of all human resources at the Hospital through education and training both internal and external.

Education and Training for all HR can be done with learning methods, so it is necessary to make an Education and Training Program for all HR at the RS Pelabuhan, this program is valid in 2020.

This year, the education and training program of Rumah Sakit Pelabuhan is still on Non-formal Education (Training) in the form of internal and external training related to:

1. Development of available services and the Vision and Mission of the RS Pelabuhan;
2. Aligning the strategic direction of the corporate budget work plan for 2020;

3. Memfasilitasi Pelatihan yang diwajibkan oleh Standar Nasional Akreditasi RS Edisi 1;
4. Menindaklanjuti laporan hasil *feedback* asesmen kompetensi manajerial di lingkungan PT RS Pelabuhan.

Sedangkan untuk pendidikan formal saat ini belum dianggarkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2020, namun bagi pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan formal dengan biaya sendiri selama tidak mengganggu jam kerja perusahaan.

Sasaran program pendidikan dan pelatihan tahun 2020 adalah seluruh pekerja RS Pelabuhan sebanyak 2061 (dua ribu enam puluh satu) orang tenaga organik, tenaga kerja kontrak (PKWT), tenaga *outsourcing* (TNO) yang terdiri dari:

- a. Tenaga Medis (Dokter)
- b. Perawat/Bidan dan Tenaga Penunjang Keperawatan
- c. Petugas Penunjang Medis (Radiologi, Laboratorium, Gizi)
- d. Petugas Keamanan (Satpam)
- e. Petugas Kebersihan
- f. Petugas Rekam Medis (*Admission*)
- g. Bagian Umum (Tehnisi, Keuangan, *Laundry*, CSSD, dll)

Pencapaian program pendidikan dan pelatihan harus tercapai pada akhir tahun 2020 adalah sebesar 70% dari seluruh rencana program Pendidikan dan Pelatihan yaitu 1443 (Seribu empat ratus empat puluh tiga) orang pekerja RS Pelabuhan.

Selain itu setiap pekerja RS Pelabuhan diwajibkan mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan minimal 20 jam per pekerja per tahun sesuai dengan standar pelayanan minimal Rumah sakit yang telah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

3. Facilitating training that is required by National Accreditation Standard for Hospital Edition 1;
4. Following up on the report on the results of the managerial competency assessment in the PT RS Pelabuhan.

Whereas formal education is currently not budgeted in the Corporate Budget Work Plan for 2020, but the workers in PT RS Pelabuhan are given the opportunity to continue formal education at their own expenses as long as it does not interfere with their working hours.

The target of the 2020 education and training program is for all RS Pelabuhan workers as many as 2061 (two thousand and sixty one) organic workers, contract workers (PKWT), outsourcing workers (TNO) consisting of:

- a. Medical Personnel (Doctors)
- b. Nurses / Midwives and Nursing Supporters
- c. Medical Support Off cers (Radiology, Laboratory, Nutrition)
- d. Security Off cer (Security Guard)
- e. Janitor
- f. Medical Record Off cers (*Admission*)
- g. General Section (Technician, Finance, Laundry, CSSD, etc.)

Achievement of education and training programs must be achieved by the end of 2020, amounting to 70% of all planned education and training programs, namely 1443 (one thousand four hundred forty-three) workers at RS Pelabuhan.

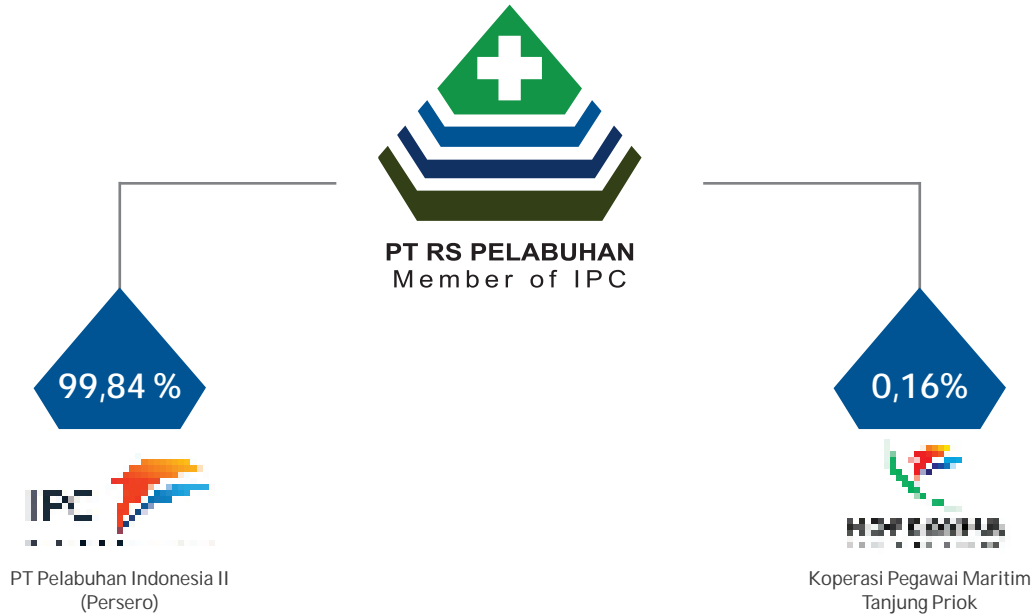
In addition, each worker is required to receive Education and Training of at least 20 hours per worker per year in accordance with the minimum hospital service standards set by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER STRUCTURE



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah 99,84% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan 0,16% dimiliki oleh Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok. Dengan demikian maka PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) adalah Pemegang Saham mayoritas Perusahaan.

SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2019

The composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2019, is 99.84% owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and 0.16% owned by Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok. Therefore, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) was the majority shareholder of the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan hingga 31 Desember 2019 tidak memiliki saham di Perusahaan, sebagaimana komposisi kepemilikan saham yang telah dijelaskan pada skema di atas.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019, do not have shares in the Company as shown in the composition of share ownership explained above.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUBLIK

Tidak terdapat kepemilikan saham masyarakat dengan komposisi 5% atau lebih di Perusahaan.

COMPOSITION OF PUBLIC SHAREHOLDERS

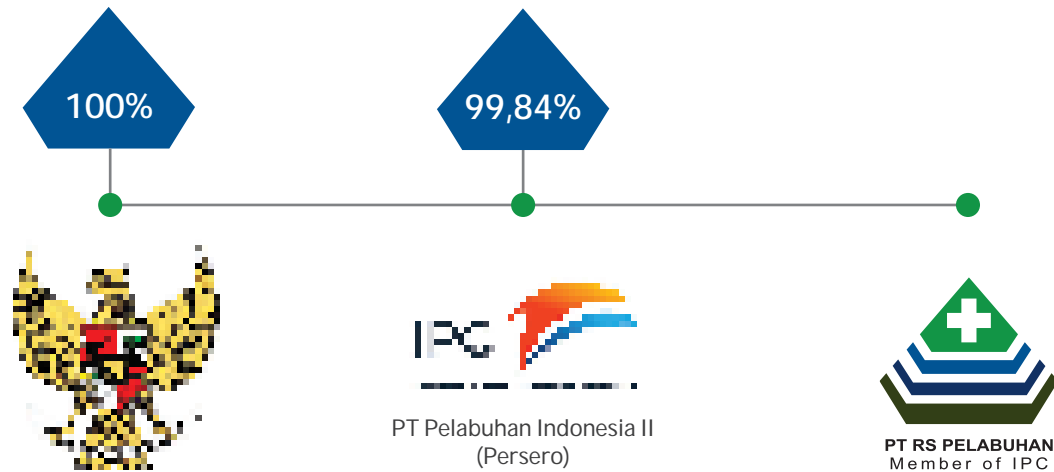
There is no public share ownership with a composition of 5% or more in the Company.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

Perusahaan adalah merupakan Entitas Anak dari Entitas Induk Perusahaan PT Pelindo II (Persero) dan Entitas Induk Terakhir adalah Pemerintah Republik Indonesia.

The Company is a Subsidiary of PT Pelindo II (Persero) as the Parent Entity, and the Government of the Republic of Indonesia as the Top Parent Entity.



DAFTAR ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/ PERUSAHAAN PATUNGAN/SPECIAL PURPOSE VEHICLE

LIST OF SUBSIDIARIES/ASSOCIATES/JOINT VENTURES/SPECIAL PURPOSE VEHICLES

Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan belum memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

As of December 31, 2019, the Company did not have any subsidiary and/or associate.

PERUSAHAAN PATUNGAN

JOINT VENTURE COMPANY

Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan belum memiliki perusahaan patungan (*Joint Venture Company*).

As of December 31, 2019, the Company did not have any joint venture company.

SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan belum memiliki *Special Purpose Vehicle*.

As of December 31, 2019, the Company did not have any Special Purpose Vehicle.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGICAL SHARE LISTING

Sampai dengan tahun 2019, Perusahaan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

As of 2019, the Company has never listed shares on the Stock Exchange, so there is no information concerning the chronological listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, as well as the name of the stock exchange that must be disclosed.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Sampai dengan tahun 2019, Perusahaan belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

Until 2019, the Company have never listed other securities on the Stock Exchange so that there is no information concerning the chronological listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of stock exchanges and the rating of securities that must be disclosed.

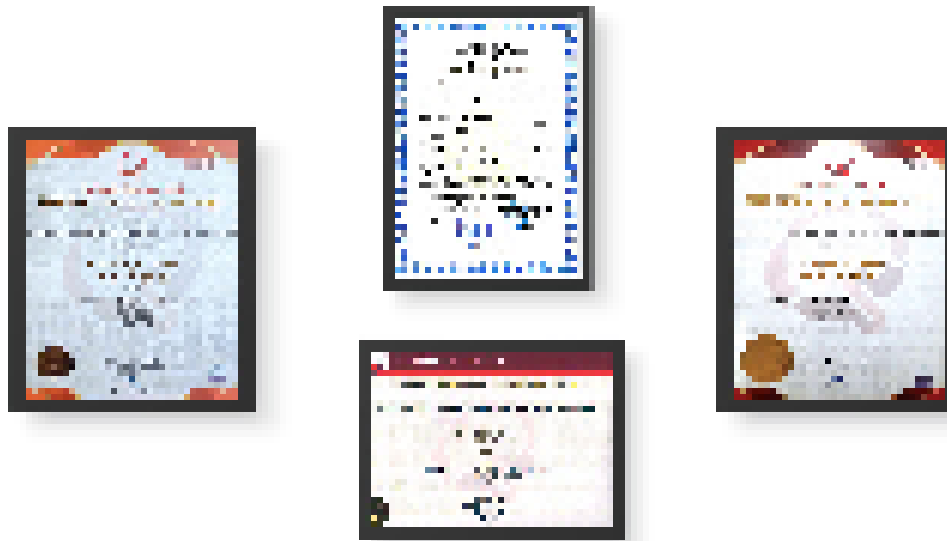
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Lembaga Profesi Professional Institution	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address
Akuntan Publik Public Accountant	Purwantono, Sungkoro & Surja	Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Konsultan Teknologi Informasi IT Consultant	PT Berca Hardayaperkasa	Gedung Berca, Jl. Abdul Muis No.62 RT.04 RW.03 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. 10160
Konsultan Pajak Tax Consultant	Pekik Dono Pertolo	Jl. Karbela Timur No.10, Kuningan Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. 12920
Notaris Notary Public	Kantor Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH	Jl. Pelepah Elok I Blok.QA2 No.12 Kelapa Gading, Jakarta Utara

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2019

AWARDS AND CERTIFICATION OF 2019



PENGHARGAAN

Pada tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan menerima beberapa penghargaan berikut:

AWARDS

In 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan received the following awards:

No	Tanggal Date	Penghargaan Award	Lembaga Institution	Cabang Branch
1	11 Juli 2019 July 11, 2019	Best Enterprise Partner MIKA AWARD 2019	RS Mitra Kelapa Gading Group	IPC Healthcare
2	2 September 2019 September 2, 2019	Karyawan Terbaik Tingkat Kota Cirebon dalam rangka hari jadi Kota Cirebon ke-650 Cirebon City's Best Employee, in the commemoration of the 650th anniversary of Cirebon City	PEMKOT Cirebon Municipal Government of Cirebon	RSP Cirebon
3	4 September 2019 September 4, 2019	Juara 2 Predikat Platinum ajang Kaizen Festival Nasional 2019 2nd place with Platinum Predicate in the 2019 National Kaizen Festival	RS PELNI	RSP Cirebon
4	18 September 2019 September 18, 2019	Best Provider for Maret 2019 Based on Customer Service Satisfaction Survey	BPJS Kesehatan	RSP Palembang

SERTIFIKASI

Per 31 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki Sertifikasi sebagai berikut:

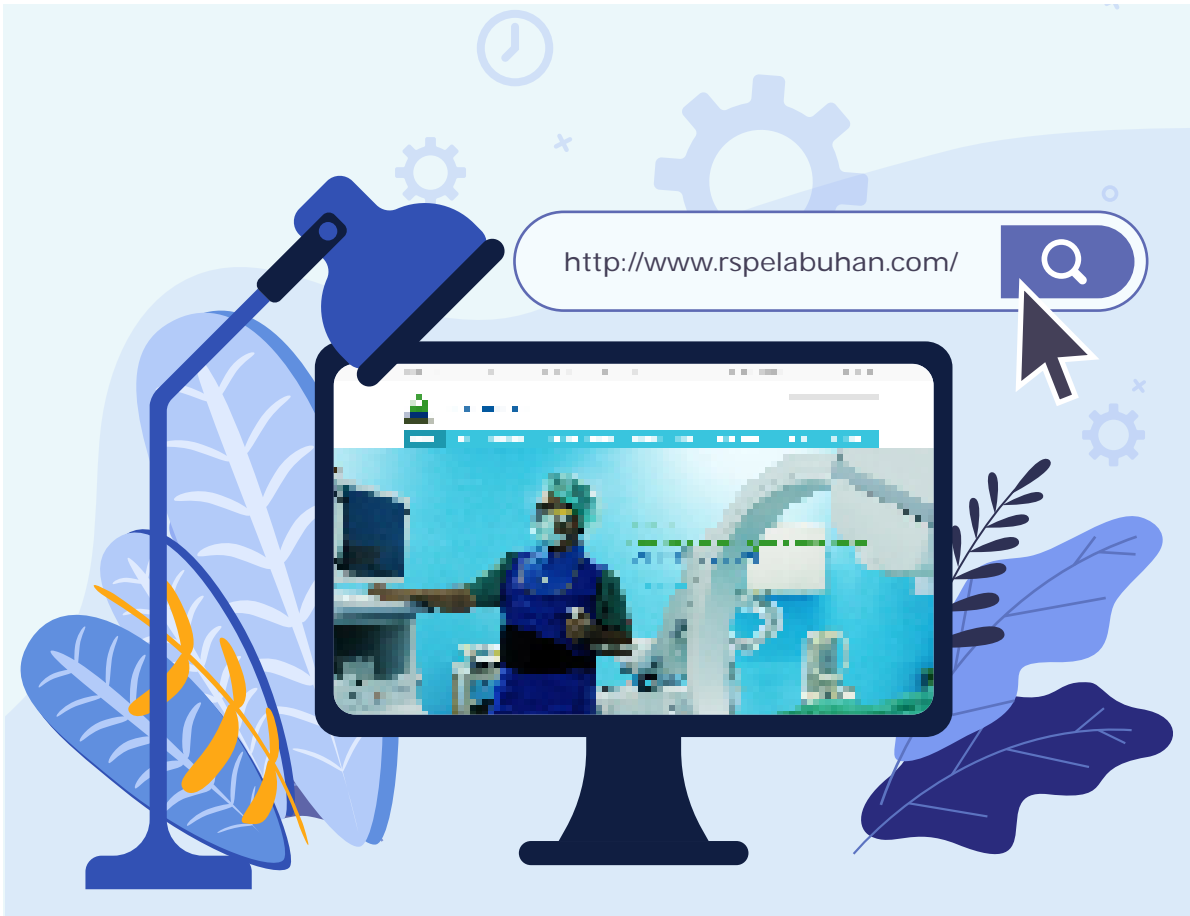
CERTIFICATIONS

As of December 31, 2019, the Company has the following certifications:

No	Nama Sertifikat Name Of Certificate	Lembaga Penyelenggara Organizer	Cabang Branch
1	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Perdana	Komisi Akreditasi Rumah Sakit	RS Port Medical Center
2	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Paripurna	Komisi Akreditasi Rumah Sakit	RS Pelabuhan Cirebon
3	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Paripurna	Komisi Akreditasi Rumah Sakit	RS Pelabuhan Jakarta
4	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Perdana	Komisi Akreditasi Rumah Sakit	RS Pelabuhan Palembang
5	Sertifikat Halal	Majelis Ulama Indonesia	Orchid Griya Nutrisi

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

OFFICIAL WEBSITE INFORMATION



Perseroan memiliki *website* resmi dengan alamat www.rspelabuhan.com yang merupakan salah satu sarana penyampaian informasi bagi *stakeholders*, di samping sebagai bentuk keterbukaan informasi publik.

The Company has an official website with the address www.rspelabuhan.com, as one of the means to convey information to stakeholders, besides as a form of public information disclosure.

Selain informasi yang bersifat umum, *website* Perusahaan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

Besides general information, the Company's website also provides more specific information, including:

1. Tentang Perusahaan berisikan Prof I Perusahaan, termasuk Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Perusahaan serta Prof I Cabang Rumah Sakit Pelabuhan;
2. Fasilitas berisikan Informasi terkait fasilitas kesehatan baik fasilitas RS. Pelabuhan Jakarta maupun fasilitas Cabang Rumah Sakit Pelabuhan;
3. Layanan Unggulan memuat informasi terkait layanan unggulan yang ditawarkan Perusahaan yang terdiri dari layanan kesehatan teknologi medis, *medical check-up* dan medis khusus;
4. *Medical Check-Up* berisikan informasi terkait Rumah Sakit yang menerima *Medical Check-Up*;

1. About which contains the Company's Prof Ie including the Vision, Mission, Values and Motto as well as Rumah Sakit Pelabuhan Branch Prof Ie;
2. Facilities which contains information concerning health facilities, both facilities in RS Pelabuhan Jakarta and RS Pelabuhan Branches;
3. Featured Services which contains information concerning the excellent services offered by the Company which consist of Medical Technology, Medical Check-up, and Special Medical Services;
4. Medical Check-ups which contains information concerning Hospitals that accept Medical Check- Up;

5. Jadwal Dokter memuat informasi terkait jadwal dokter Rumah Sakit Pelabuhan dan Cabang Rumah Sakit Pelabuhan;
6. Info memuat informasi terkait artikel kesehatan, berita, dan fasilitas kamar Rumah Sakit Pelabuhan dan Cabang Rumah Sakit Pelabuhan;
7. Kontak berisikan Alamat Rumah Sakit Pelabuhan dan alamat cabang Rumah Sakit Pelabuhan.

Informasi tambahan terkait *website* Perusahaan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

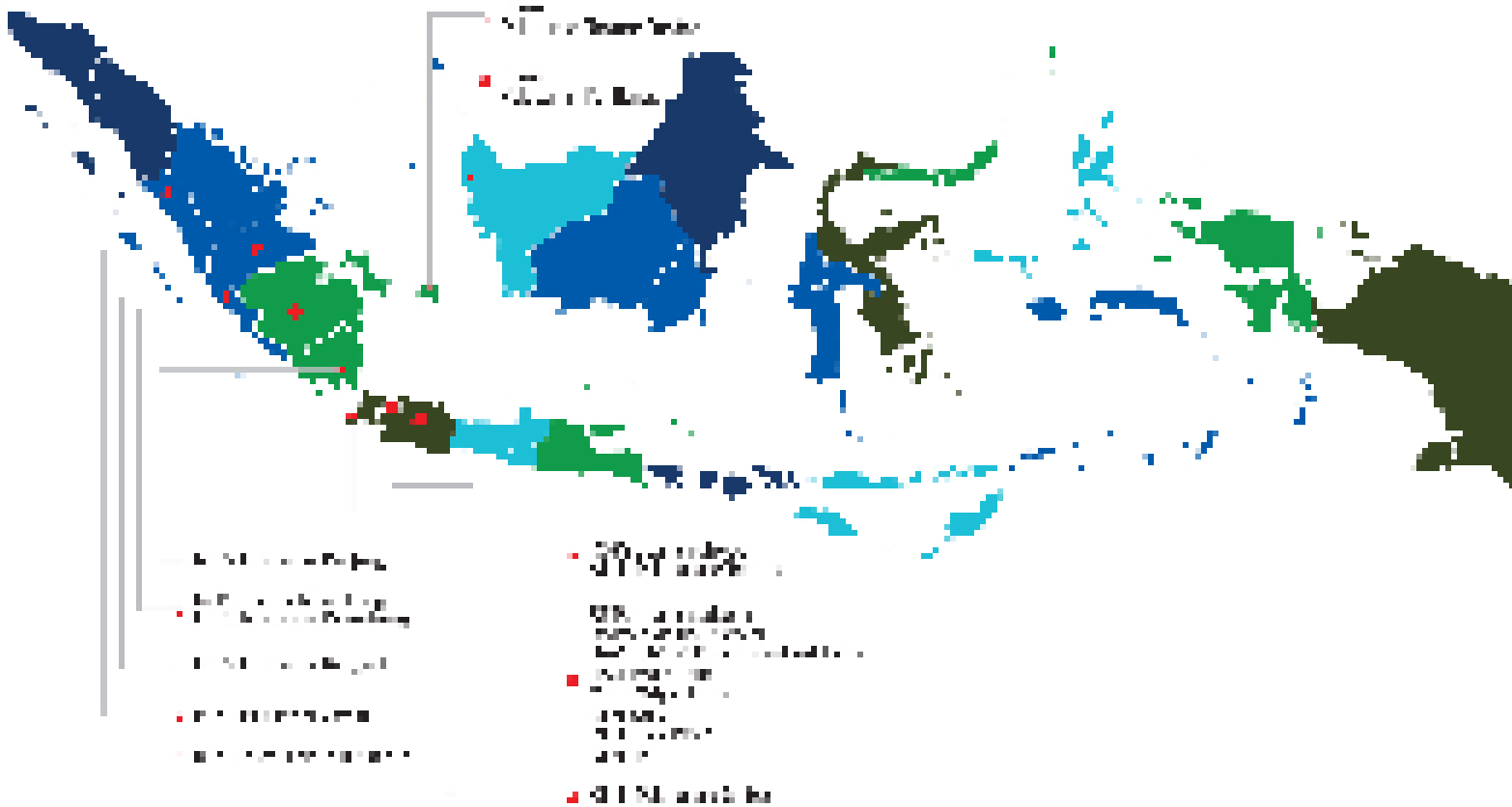
5. Doctors Schedule which contains information concerning the schedules of Rumah Sakit Pelabuhan and its branches doctors;
6. Information which contains information concerning health articles, news, and room facilities of Rumah Sakit Pelabuhan and its branches;
7. Contact which contains the address of Rumah Sakit Pelabuhan and the branches.

Additional information concerning the Company's website can be seen in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.



JARINGAN WILAYAH OPERASI DAN KANTOR CABANG PERUSAHAAN

OPERATIONAL AREA AND BRANCH OFFICES



NAMA ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG PERUSAHAAN

HEAD OFFICE AND BRANCH OFFICE ADDRESS

Perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan yang tersebar di berbagai kota pelabuhan.

The Company's head office is located in Jakarta and has 4 (four) Hospital branches, 2 Business Units and 12 Clinics with 12 superior services spread across various port cities.

KANTOR PUSAT

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

Jl. Kramat Jaya - Koja
 Jakarta Utara 14260
 P: (021) 44837582, (021) 4403026, (021) 4408910
 F: (021) 4437581

RUMAH SAKIT PORT MEDICAL CENTER

Jl. Enggano No.10 – Tj. Priok
 Jakarta Utara 14310
 P: (021) 43902350
 F: (021) 439002302

RUMAH SAKIT PELABUHAN JAKARTA

Jl. Kramat Jaya – Tugu Utara
 Jakarta Utara 14260
 P: (021) 4403026, (021) 4405518
 F: (021) 4403551, (021) 4406886

RUMAH SAKIT PELABUHAN CIREBON

Jl. Sisingamangaraja No.45
 Cirebon 45112
 P: (0231) 230024, (0231) 205657
 F: (0231) 234670, (0231) 20444

RUMAH SAKIT PELABUHAN PALEMBANG

Jl. Mayor Memet Sastra Wirya No.1
Boom Baru - Palembang 30115
P: (0711) 712840, (0711) 719741
F: (0711) 717100

IPC HEALTH CARE/BAPEL JPKM

Jl. Kramat Jaya - Koja
Jakarta Utara 14260
P: (021) 4416248, (021) 4403026
F: (021) 44833201

ORCHID GRIYA NUTRISI

Jl. Kramat Jaya - Koja
Jakarta Utara 14260
P: (021) 4408911
F: (021) 4408911

KLINIK PRATAMA PELABUHAN

Jl. Kramat Jaya - Koja
Jakarta Utara 14260
P: (021) 4403026

KLINIK PRATAMA TPK KOJA

Jl. Digul No. 1 – Tj. Priok
Jakarta Utara
HP: 085726269695

KLINIK JICT

Jl. Sulawesi Ujung No. 1 - Tj. Priok
Jakarta Utara
HP: 081212080092

KLINIK PRATAMA PELABUHAN JAKARTA

Jl. Komplek Yuka No. 5 – Tugu Priok
Koja - Jakarta Utara
HP: 081584330623

KLINIK PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Jl. Raya Pelabuhan No. 9
Tanjung Priok - Jakarta Utara
HP: 081282564354

KLINIK PELABUHAN CIREBON

Jl. Sisingamangaraja No. 45
Tanjung Priok - Jakarta Utara
HP: 081223415125

KLINIK PELABUHAN BANTEN

Jl. Sisingamangaraja No. 45
Cirebon
HP: 081223415125

KLINIK PELABUHAN PANJANG

Jl. Yos Sudarso No. 337
Panjang – Bandar Lampung
HP: 08127209070

KLINIK PELABUHAN BENGKULU

Jl. Kapuas II No. 1, RT 015/05
Padang Harapan – Gading Cempaka
Bengkulu
HP: 082281392140

KLINIK PELABUHAN JAMBI

Jl. Yos Sudarso No. 41
Kasang Jaya – Jambi Timur
Jambi
HP: 082178903813

KLINIK PELABUHAN PALEMBANG

Jl. Mayor Memet Sastrawirya No. 2
Boom Baru – Palembang
HP: 08127845851

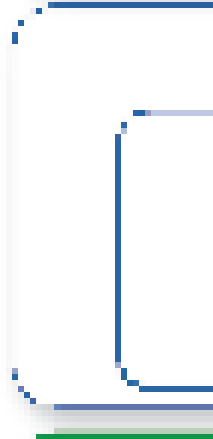
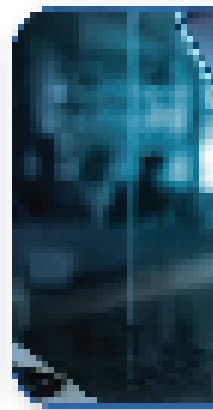
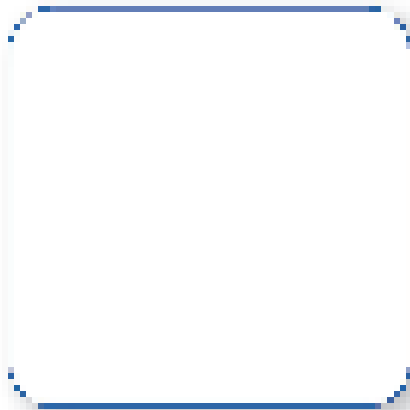
KLINIK PELABUHAN TELUK BAYUR

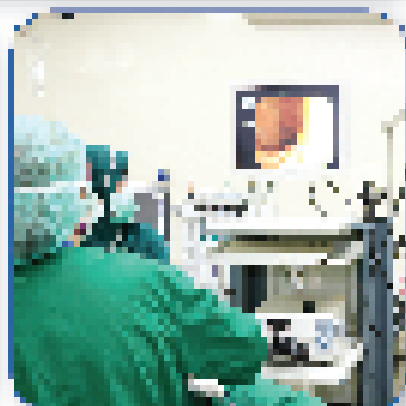
Jl. Semarang No. 3
Teluk Bayur – Sumatera Barat
HP: 08526353883

KLINIK PELABUHAN PONTIANAK

Jl. Rajawali No. 10
Mariana – Pontianak Kota
HP: 081257029977







**Tinjauan
Pendukung Disnis
Business Support Overlay**

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pengembangan SDM yang dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan ditujukan untuk membentuk personal yang berkualitas dan memiliki keterampilan, kemampuan kerja, dan loyalitas kerja kepada perusahaan. Perseroan meyakini bahwa SDM yang berkualitas akan membantu perusahaan untuk lebih berkembang dan mencapai tujuan perusahaan

Untuk mewujudkan visi dan misi serta rencana jangka panjang aspek Sumber Daya Manusia (SDM), PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan fokus terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM agar mampu mendukung terealisasinya operasional Perusahaan secara maksimal serta memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Kebijakan yang ditetapkan dalam Perseroan dalam hal pengelolaan SDM, secara langsung akan mempengaruhi etos kerja para karyawannya, misalnya dalam hal tingkat kehadiran, kinerja, maupun produktivitas. Itu sebabnya, Manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan perhatian khusus pada pengembangan manajemen SDM yang efektif dan profesional.

Sebagai bentuk komitmen Manajemen Perseroan dalam pengelolaan SDM, maka ditetapkan beberapa Keputusan Direksi terkait pengelolaan SDM dalam bentuk Surat Keputusan (SK). Pada tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan mengeluarkan Ketetapan Direksi Nomor HK.61/1/7/PT.RSP-2019 tentang Peninjauan Organisasi dan Tata Kerja Manajemen di Cabang Rumah Sakit PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PROSES REKRUTMEN

Proses perekrutan di PT Rumah Sakit Pelabuhan ditujukan untuk menghadirkan sumber daya manusia terbaik, yang punya kemampuan dan keterampilannya khusus untuk memenuhi spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan, sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan. Proses rekrutmen ini diselenggarakan secara terbuka untuk membuka peluang lebih besar dalam mendapatkan calon atau kandidat yang terbaik dari seluruh latar belakang dan sesuai klasifikasi.

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan syarat yang disesuaikan dengan fungsi yang dibutuhkan sampai pada proses seleksi. Peraturan mengenai proses rekrutmen

The Human Resources Development carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan is aimed at developing quality human resources that possess high capabilities and competence, as well as loyal to the Company. With such quality, the Company believes that its human resources will be instrumental in driving the Company to be further developed and achieve its goals.

To realize HR vision and mission, as well as its long-term plan of development, PT Rumah Sakit Pelabuhan focuses on the management and development of HR competencies in order to be able to fully support the realization of the Company's operations and provide a competitive advantage for the Company.

HR MANAGEMENT POLICY

The Company's policies regarding HR management will directly affect the code of conduct applied by employees, for example in terms of attendance, performance and productivity. Therefore, the Management of PT Rumah Sakit Pelabuhan pays special attention to develop effective and professional HR management.

As a form of commitment in HR management, the Company's Management issued a number of Board of Directors' Decrees related to HR management. In 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan issued the Board of Directors Decree Number HK.61/1/7/PT.RSP-2019 concerning Organization Review and Management Procedures at the PT Rumah Sakit Pelabuhan.

RECRUITMENT PROCESS

The recruitment process at PT Rumah Sakit Pelabuhan is intended to bring the best human resources, who have special abilities and skills that meet the job specifications needed, so that they can support the Company in increasing productivity and performance. The recruitment process is held openly to provide the Company with greater opportunities in getting the best candidates from diverse backgrounds and according to classification.

During the selection process, PT Rumah Sakit Pelabuhan has set the requirements to best suit the function needed at the Company. The regulations for employee recruitment

pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tanggal 27 April 2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan.

process are stipulated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 dated April 27, 2018 concerning Employee Recruitment and Appointment of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Tabel Jumlah Penerimaan Pegawai tahun 2015-2018 berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Employee Recruitment in 2015-2018 by Education Level

Tahun Year	Tingkat Pendidikan Level of Education				Jumlah Total (orang person)
	S2 Master Degree	S1 Bachelor Degree	D3 Diploma	SMA High School	
2019	3	3	-	-	6
2018	9	21	50	8	88
2017	2	1	0	0	3
2016	-	8	19	0	27

KOMPOSISI PEGAWAI

Pada tahun 2019, jumlah karyawan PT Rumah Sakit Pelabuhan tercatat sebanyak 900 pegawai tetap, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 849 pegawai.

Komposisi pegawai secara lebih rinci telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan.

EMPLOYEE COMPOSITION

In 2019, the number of employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan was 900 permanent employees, increasing compared to the previous year of 849 employees.

The composition of employees is explained in more detail in the Company Profile section.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pelatihan dan Pendidikan bagi karyawan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kompetensi SDM, termasuk untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan sesuai posisi, kemampuan menjalankan tugas-tugas yang diperintahkan, keahlian dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Direksi telah mengarahkan PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk menjadi Rumah Sakit pelayanan umum yang berkualitas dengan strategi meningkatkan mutu pelayanan melalui pelatihan secara berkala, antara lain dengan mengikutkan SDM dalam seminar dan *workshop* serta *in house training*.

Yang menjadi kunci utama strategi dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang berorientasi pada *Customer Satisfaction* dan *patient safety* adalah SDM yang mempunyai disiplin tinggi, *care* dan terampil serta berkompeten di bidangnya dan oleh karena itu PT Rumah Sakit Pelabuhan berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seluruh SDM di Rumah Sakit melalui pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Employees' Training and Education is a way to develop HR competencies, which include increasing the knowledge according to position, the capability in carrying out order, and the expertise to get the jobs done.

The Board of Directors develops PT Rumah Sakit Pelabuhan to become a quality public service hospital with a strategy to improve the quality of service through regular training, including by enrolling employees in seminars and workshops, as well as in in-house training.

The key strategy in improving the quality of service, oriented to Customer Satisfaction and patient safety, is human resources with high discipline, care, skilled and competent in their respective fields and therefore PT Rumah Sakit Pelabuhan seeks to improve awareness and skills of all HR in the Hospital through education and training, both internal and external.

INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Seiring dengan perkembangan Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan sosialisasi serta internalisasi nilai-nilai budaya yang mengedepankan strategi, terutama pada sumber daya manusia dengan harapan lebih mudah dipahami, dimengerti, dan diimplementasikan oleh seluruh insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Internalisasi Budaya Perusahaan diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/13/PT.RSP-2015 tanggal 29 September 2015 tentang Visi, Misi, Tata Nilai dan Moto PT Rumah Sakit Pelabuhan dan HK.61/2/8/PT.RSP-2018 tanggal 28 Oktober 2018 tentang *Cascading* Visi dan Misi untuk Cabang Rumah Sakit dan Unit di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PEMBINAAN KARIR

Pembinaan jalur karir berdasarkan jenis jabatan dan jenjang jabatan dilaksanakan melalui kegiatan mutasi jabatan yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/2/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Tabel Mutasi Jabatan Tahun 2019
 Table of Job Transfer in 2019

Jenis Mutasi Jabatan Types of Transfer	Penjelasan Description
Horizontal	Mutasi setingkat atau selevel kelas jabatan Transfer to the same position level or class
Vertical	Mutasi promosi naik kelas jabatan Promotion to a higher level position

Untuk menentukan pengembangan kompetensi dan karir Pegawai, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan *assessment* yang hasilnya akan disampaikan kepada Pegawai yang bersangkutan dan atasannya.

Dalam proses pembinaan kompetensi Pegawai, Perusahaan melakukan pengukuran kompetensi Pegawai sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/3/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Direktori Kompetensi PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai berikut:

INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

In line with its growth, PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts socialization and internalization of corporate cultural values that prioritizes strategy, especially on human resources with the hope that it will be more easily understood, and be implemented by all personnel at PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The internalization of the Corporate Culture is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/13/PT.RSP-2015 dated September 29, 2015 concerning the Vision, Mission, Values and Motto of PT Rumah Sakit Pelabuhan, and HK.61/2/8/PT.RSP-2018 dated October 28, 2018 concerning *Cascading* Vision and Mission for Hospital Branches and Units in the environment of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

CAREER DEVELOPMENT

Career path development based on the type of position and level of position is carried out through job transfer, as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/2/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning Career Patterns of Workers' Position in the PT Rumah Sakit Pelabuhan.

To determine employee competency and career development, PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts an assessment, the results of which will be conveyed to the employee concerned and his/her supervisor.

In the process of fostering employee competency, the Company measures Employee competency in accordance with Directors Decree Number HK.61 / 2/3 / PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning the Competency Directory of PT RS Pelabuhan follows:

Tabel Metode Pengukuran dalam Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Tahun 2019

Table of Identification Method in Employee Competency and Career Development in 2019

Metode Pengukuran Identification Method	Penjelasan Description
Asesmen Assessment	Penilaian hasil assessment Assessment result
Kuantitas Diklat Number of Training	Akumulasi jumlah diklat Training attended in total

SISTEM PENILAIAN KINERJA

PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan penilaian kinerja Pegawai atas pencapaian produktivitas pekerjaan yang telah dilakukan. Hal tersebut menunjang pencapaian tujuan Perusahaan secara efektif, efisien, dan optimal.

Penilaian kinerja ini berdasarkan indikator yang dimuat dalam Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B). Aturan mengenai penilaian kinerja Pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/4/PT.RSP-2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B) di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SDM

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawainya, di antaranya adalah melalui penyesuaian remunerasi. Peningkatan kesejahteraan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pegawai ini diharapkan dapat menjadi stimulus bagi pegawai untuk meningkatkan kinerja mereka. Peningkatan kesejahteraan SDM juga ditujukan sebagai apresiasi atas kinerja dan loyalitas Pegawai.

PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan beberapa fasilitas seperti penghasilan pekerja, bantuan pulsa seluler, insentif, bonus, pemeliharaan kesehatan, jasa medik dokter dan tunjangan cuti. Seluruh fasilitas tersebut diberikan secara adil atas pertimbangan evaluasi kinerja tiap individu dan kondisi finansial Perusahaan.

PERFORMANCE APPRAISAL SYSTEM

PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts an employee performance appraisal on the productivity of the work done. This supports the achievement of the Company's goals effectively, efficiently and optimally.

This performance appraisal is based on the indicators contained in the Monthly Performance Appraisal Policy (P2B). The rules regarding employee performance appraisal are stipulated in Board of Directors Decree Number HK.61/2/4/PT.RSP-2018 dated July 31, 2018 concerning Monthly Performance Assessment (P2B) in the PT Rumah Sakit Pelabuhan.

IMPROVEMENT OF HR WELFARE

PT Rumah Sakit Pelabuhan strives to improve the welfare of its employees, among others by adjusting their remuneration. The welfare improvement provided by the Company to employees is expected to be a stimulus for employees to improve their performance. The improvement of HR welfare is also intended as an appreciation of the employee's performance and loyalty.

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides several facilities such as employee income, cellular credit allowance, incentives, bonuses, health care, medical services for doctors and leave allowances. All of these facilities are given fairly in consideration of evaluating the performance of each individual and the financial condition of the Company.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Upaya penerapan dan pemutakhiran sistem teknologi informasi yang dilakukan di PT Rumah Sakit Pelabuhan ditujukan untuk mendukung operasional dan proses bisnis perusahaan. Adanya dukungan sistem teknologi informasi yang mutakhir secara signifikan akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan, baik dari sisi tenaga, waktu, dan biaya yang dikeluarkan. Keseluruhannya akan bermuara pada peningkatan performa Perusahaan.

Sejalan dengan tujuan penerapan teknologi informasi ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan terus berinovasi dalam mengembangkan sistem teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Pengelolaan teknologi informasi di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilaksanakan oleh sub direktorat sistem informasi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.HK.61/1/12/PT.RSP-2014 tanggal 29 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan TI yaitu Surat Keputusan Direksi No: HK.61/2/12/pt.rsp-2017 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Tahun 2018-2020 tanggal 29 Desember 2017 dan Keputusan Direksi No: HK.61/2/3/PT.RSP-2016 tentang panduan kebijakan tata kelola teknologi informasi sebagai panduan dalam pengelolaan TI di Perusahaan yang ditetapkan tanggal 1 Oktober 2016. Kebijakan tersebut disusun dan dievaluasi sesuai dengan RJPP dan RKAP.

PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2019

Dalam rangka pengelolaan dan pengembangan Teknologi Sistem Informasi dan perbaikan terhadap infrastruktur IT, PT Rumah Sakit Pelabuhan di tahun 2019 melakukan :

- Pengembangan Integrasi SIMRS dan ERP;
- Penggunaan Aplikasi SIMAKBI (Sistem Akuntansi dan Biaya);
- Penggunaan Aplikasi AGIS;
- Pengembangan SIMRS untuk Modul Aplikasi EMR untuk Rawat Jalan;
- Pengembangan Modul *Dashboard* Sistem pada SIMRS.

The efforts to implement and update information technology systems conducted at PT Rumah Sakit Pelabuhan are aimed at supporting the Company's operations and business processes. With the support from the latest information technology system, the efficiency and effectiveness of the Company's operations, both in terms of manpower, time, and costs incurred, will be significantly increased. All ultimately will lead to an increase in the Company's performance.

In line with the objectives of implementing information technology, PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to innovate in developing information technology systems that are suitable for business needs. Information technology management at PT Rumah Sakit Pelabuhan is carried out by the information system sub directorate as stipulated in the Decree of the Board of Directors No.HK.61/1/12/PT.RSP-2014 dated October 29, 2014 concerning the Organization and Management of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT POLICY

PT Rumah Sakit Pelabuhan has put in place a policy regarding IT management, namely the Board of Directors Decree No: HK.61/2/12 /pt.rsp-2017 regarding the 2018-2020 Information Technology Master Plan on December 29, 2017 and Directors' Decree No: HK.61/2/3/PT.RSP-2016 concerning information technology governance policy guidelines as a guide in IT management in the Company established on October 1, 2016. The policy is prepared and evaluated in accordance with RJPP and RKAP.

MANAGEMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY IN 2019

To manage and develop Information System Technology and for the improvement of IT infrastructure, PT RS Pelabuhan in 2019 will conduct the following:

- Developing the Integration of SIMRS and ERP;
- Adopting SIMAKBI (Accounting and Cost System);
- Adopting AGIS Application;
- Development of SIMRS for EMR Application Modules for Outpatient;
- Development of System Dashboard Module on SIMRS.

MASTER PLAN TEKNOLOGI INFORMASI

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki *Master Plan* Teknologi Informasi sebagai *blueprint* pengelolaan sistem teknologi informasi.

Adapun tahapan-tahapan penerapan *Master Plan* Teknologi Informasi PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai berikut:

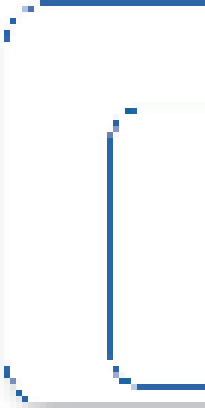
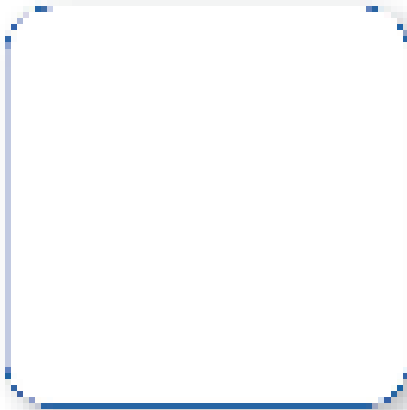
1. Pengembangan sistem aplikasi menggunakan dari *Monolithic* ke *Microservices*;
2. Penggunaan NoSQL database karena adanya tuntutan terkait volume data yang tidak kapabel menggunakan RDBMS;
3. Penerapan infrastruktur jaringan di PT Rumah Sakit Pelabuhan menggunakan teknologi SDN (*Software Def ned Network*). Selain itu, infrastruktur jaringan harus bisa menggambarkan adanya 3 lapisan di jaringan, yaitu *Backbone Layer*, *Distribution Layer*, dan *Access Layer*.
4. Penggunaan *Storage* yang terdiri dari 3 buah jenis, yaitu:
 - a. DAS (*Direct Access Storage*);
 - b. NAS (*Network Attached Storage*);
 - c. SAN (*Storage Area Network*)
5. Penerapan IT *Security* di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada *Information Security Management System* (ISO/IEC 27001), yang menggambarkan 3 hal utama penyusun *Security* yaitu *People*, *Process*, dan *Technology*. Tiga komponen dasar dari *Information Security* pun harus diperhatikan ketiga hal itu mencakup *Conf dentially*, *Integrity*, dan *Availability*.

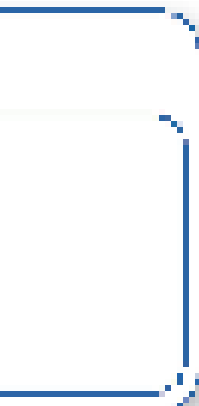
MASTER PLAN OF INFORMATION TECHNOLOGY

PT Rumah Sakit Pelabuhan has an Information Technology Master Plan as a blueprint for managing information technology systems.

The stages of the application of the Information Technology Master Plan of PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:

1. Development of application systems using from Monolithic to Microservices;
2. The use of the NoSQL database because of demands related to the volume of data that is not capable of using RDBMS;
3. Application of network infrastructure at PT RS Pelabuhan using SDN (*Software Def ned Network*) technology. In addition, network infrastructure must be able to describe the existence of 3 layers in the network, namely the *Backbone Layer*, *Distribution Layer*, and *Access Layer*.
4. The use of storage consisting of 3 types, namely:
 - a. DAS (*Direct Access Storage*);
 - b. NAS (*Network Attached Storage*);
 - c. SAN (*Storage Area Network*)
5. The application of IT *Security* at PT RS Pelabuhan refers to the *Information Security Management System* (ISO / IEC 27001), which describes 3 main things that compose *Security*, namely *People*, *Process*, and *Technology*. The three basic components of *Information Security* must also be considered, including the *Conf dentially*, *Integrity* and *Availability*.





05



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion &
Analysis

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW



PEREKONOMIAN INDONESIA

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (“BPS”), perekonomian Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02%, lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2018 yaitu sebesar 5,17%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya, yakni sebesar 10,55%. Sementara, dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT), yakni sebesar 10,62.

Melemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia ini juga dipengaruhi oleh ketidakpastian perekonomian yang berdampak pada ekonomi kawasan, baik di negara maju maupun berkembang. Adanya tensi geopolitik di beberapa kawasan ditengarai menjadi faktor utama yang membuat harga komoditas berfluktuatif dengan *trend* menuju penurunan.

Walaupun menurun, namun tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap lebih baik ketimbang negara-negara lainnya, yang penurunannya sudah terlalu curam, misalnya China yang turun dari 6,5% menjadi 6% (yoy), AS dari 3,1% menjadi 2% (yoy), dan Singapura dari 2,6% menjadi 0,1% (yoy).

INDONESIAN ECONOMY

Based on the report from BPS-Statistics Indonesia (“BPS”), Indonesia’s economy in 2019 grew 5.02%, lower than the achievements in 2018, which amounted to 5.17%. In terms of production side, the highest growth was achieved by Industry of Other Services Activities at 10.55%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Non-Profit Institution Serving Households Expenditure (NPISH/PK-LNPRT), namely 10.62%.

The sluggish Indonesia’s economy is influenced by economic uncertainty that have impacted the regional economies, both in developed and developing countries. The geopolitical tension in several regions presumably is the main factor causing commodity prices to fluctuate with a declining trend.

However, despite such decline, Indonesia’s economic growth rate is still better than other countries, which show severe decline, such as China, fell from 6.5% to 6% (yoy), the USA, from 3.1% to 2% (yoy), and Singapore from 2.6% to 0.1% (yoy).

Secara umum, struktur PDB Indonesia juga tidak menunjukkan perubahan yang berarti. PDB masih didominasi oleh komponen konsumsi rumah tangga yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia, yaitu sebesar 56,52%. Kemudian diikuti oleh komponen pengeluaran untuk barang modal atau investasi, yakni sebesar 32,32%, ekspor barang dan jasa sebesar 18,75 persen, konsumsi pemerintah sebesar 8,36 persen, komponen perubahan inventori sebesar 1,52 persen, dan komponen konsumsi lembaga non profit rumah tangga 1,25 persen.

In general, Indonesia's GDP structure also does not show significant changes, still dominated by the household consumption which covers more than half of Indonesia's GDP, namely 56.52%. Then followed by the expenditure for capital goods or investment, namely 32.32%, exports of goods and services by 18.75 percent, government consumption by 8.36 percent, inventory change components by 1.52 percent, and the consumption component of non-institutions household profit 1.25 percent.

(dalam juta rupiah | in million rupiah)

Tahun Year	PDB per Kapita dalam Rupiah GDP in IDR
2019	59,10
2018	56,00
2017	51,89
2016	47,96
2015	45,12



Dari sisi produksi, sebagaimana yang diungkapkan di atas, pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh hampir semua lapangan usaha, seperti lapangan usaha industri, pertanian, perdagangan, dan konstruksi. Pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi terjadi pada lapangan usaha pengadaan gas dan listrik sebesar 4,94%.

In terms of production, as stated above, Indonesia's economic growth is driven by almost all business fields, such as industrial, agricultural, trade and construction. The highest growth in terms of production occurred in the field of gas and electricity procurement by 4.94%.

Jika dilihat secara spasial, struktur perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Pulau Jawa sebesar 59,15 persen. Kemudian diikuti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, serta Maluku dan Papua.

By region, Indonesia's economic structure is still dominated by Java by 59.15 percent. Then followed by Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara, as well as Maluku and Papua.

INDUSTRI RUMAH SAKIT

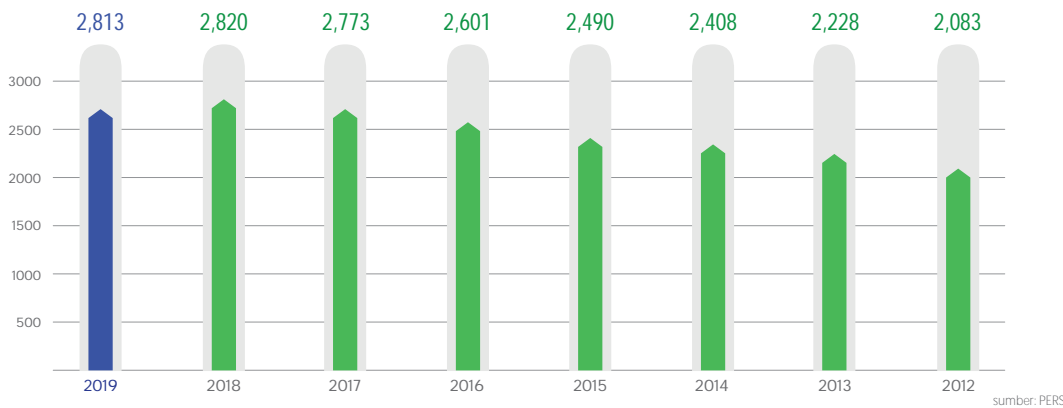
Seiring dengan pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, maka kebutuhan akan layanan kesehatan juga semakin meningkat dengan pesat. Keberadaan Rumah Sakit sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat dari segala lapisan. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, di tahun 2019 jumlah RS di seluruh Indonesia tercatat sebanyak 2.813 unit, yang terdiri dari 2.269 RS Umum dan 544 RS khusus. Jumlah ini meningkat signifikan bila dibandingkan dengan jumlah rumah sakit pada 2010 baru yang baru mencapai 1.632 unit.

HOSPITAL INDUSTRY

Along with the rapid growth of the population in Indonesia, the need for health services is also increasing rapidly. The role of the hospital is very important in providing quality health care services for people. Based on data from the Ministry of Health, in 2019 the number of hospitals throughout Indonesia was recorded at 2,813 units, consisting of 2,269 public hospitals and 544 special hospitals. This number increased significantly when compared to the number of hospitals in 2010 which only reached 1,632 units.

Total RS di Indonesia

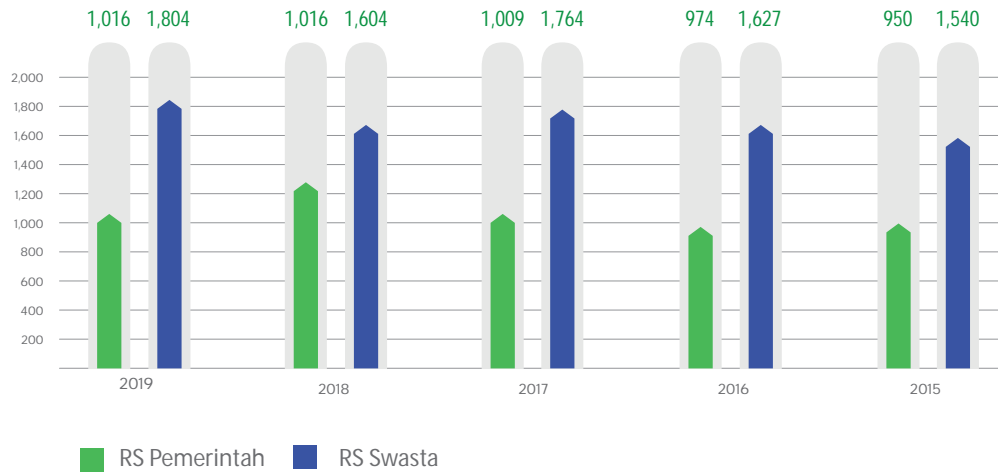
The Number of Hospitals in Indonesia



Walaupun jumlahnya meningkat, namun penyebaran rumah sakit di Indonesia belum merata. Saat ini jumlah rumah sakit terbanyak berada di propinsi Jawa Timur, yakni sebanyak 381 rumah sakit, yang terdiri atas 293 RS Umum dan 88 RS Khusus. Terbanyak kedua berada di propinsi Jawa Barat, yakni 350 rumah sakit, yang terdiri atas 285 RS Umum dan 65 RS Khusus. Sementara provinsi Papua Barat, Gorontalo, Sulawesi Barat dan Kalimantan Utara memiliki jumlah rumah sakit paling sedikit. Provinsi-provinsi hasil pemekaran tersebut memiliki rumah sakit kurang dari 20 buah.

Although the number is increasing, hospitals in Indonesia have not been evenly distributed. At present the largest number of hospitals is in the province of East Java, which is 381 hospitals, consisting of 293 General Hospitals and 88 Special Hospitals. The second largest is in the province of West Java, namely 350 hospitals, consisting of 285 Public Hospitals and 65 Special Hospitals. While the provinces of West Papua, Gorontalo, West Sulawesi and North Kalimantan have the fewest hospitals. The provinces resulting from the division had fewer than 20 hospitals.

RS Pemerintah - RS Swasta di Indonesia



Dari sisi kepemilikan, mayoritas rumah sakit di Indonesia dimiliki oleh pihak swasta, yakni sebanyak 1.787 rumah sakit atau 63,5% dari jumlah rumah sakit yang ada di Indonesia. Pertumbuhan RS publik selama 6 tahun terakhir tidak sepesat pertumbuhan RS privat. Rata-rata pertumbuhan RS publik sebesar 0,4%, karena adanya penurunan jumlah RS Swasta *non profit*, sedangkan RS privat sebesar 15,3%. Jumlah rumah sakit yang dimiliki Pemerintah Pemerintah Daerah tercatat sebanyak 529 RS dimiliki Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten dan 141 dimiliki Pemda Provinsi.

Saat ini, banyak BUMN yang memiliki bisnis rumah sakit sendiri-sendiri. Totalnya terdapat 68 rumah sakit di Indonesia, yang terdiri dari 55 rumah sakit umum dan 13 rumah sakit khusus. Pada tahun 2020, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berencana untuk membentuk *holding* rumah sakit untuk membawahi bisnis semua rumah sakit milik BUMN.

Dari sisi bisnis, rumah sakit masih merupakan salah satu sektor bisnis yang menjanjikan. Hal ini dikarenakan pasar rumah sakit di Indonesia masih terus bertumbuh seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Pada 2020, penduduk berusia 65 tahun ke atas diproyeksikan akan mencapai 17 juta. Sementara itu, penduduk yang termasuk usia 15-64 tahun diprediksi akan mencapai 184 juta. Kondisi kependudukan ini diyakini akan

In terms of ownership, the majority of hospitals in Indonesia are owned by private parties, as many as 1,787 hospitals, or 63.5% of the total hospitals in Indonesia. The growth of public hospitals over the past 6 years is not as fast as the growth of private hospitals. The average growth of public hospitals is 0.4%, due to a decrease in the number of non-profit private hospitals, while private hospitals by 15.3%. The number of hospitals owned by the Regional Government are 529 hospitals owned by the District Government and 141 by the Provincial Government.

At present, many SOEs have their own hospital. In total, there are 68 hospitals in Indonesia, consisting of 55 general hospitals and 13 specialty hospitals. In 2020, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) plans to establish a hospital holding to oversee the business of all state-owned hospitals.

From the business side, hospitals are still one of the promising business sectors. This is because the hospital market in Indonesia continues to grow in line with population growth. By 2020, people aged 65 years and over are projected to reach 17 million. Meanwhile, the population, including those aged 15-64 years, is predicted to reach 184 million. This population condition is believed to create a market for health service demand that is

menciptakan pasar permintaan layanan kesehatan yang potensial dan berefek positif bagi perkembangan industri rumah sakit.

Pertambahan penduduk usia muda atau produktif dapat mendorong peningkatan/penurunan angka *disposable income* dan belanja kesehatan. Pada 2020, angka pendapatan tahunan yang dapat dibelanjakan (*annual disposable income*) diperkirakan US\$750 miliar, naik 53% dari 2013. Sewajarnya bila total pengeluaran untuk layanan kesehatan terus meningkat.

KINERJA PERUSAHAAN

Pada tahun 2019 total kunjungan pasien di semua segmen usaha berjumlah 1.297.687 orang, meningkat 2,11% dari jumlah kunjungan pasien di tahun sebelumnya, yakni 1.270.889 orang. Peningkatan ini antara lain dipengaruhi oleh adanya *Medical Check Up* TPK Koja di RS PMC dan pemeriksaan kaca mata sebanyak 5000 anak di RSPJ dan PMC, hal ini juga mempengaruhi kunjungan penunjang medik.

Pada tahun 2019 total penjualan di Orchid Giya Nutrisi (*Catering*) berjumlah 1.053.119 pack, meningkat 19,99% dari jumlah kunjungan pasien di tahun sebelumnya, yakni 877.645 pack. Peningkatan ini antara lain dipengaruhi oleh adanya *event – event* di IPC group.

PANGSA PASAR

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan, serta masyarakat umum.

Adapun klasifikasi pelanggan berdasarkan jenisnya, yaitu:

1. IPC Group
2. Perusahaan Swasta
3. Perusahaan Asuransi
4. RS Provider
5. BPJS
6. Pasien Umum

potential and has a positive effect on the development of the hospital industry.

An increase in young or productive population can encourage an increase / decrease in disposable income and health expenditure figures. In 2020, the annual disposable income figure is estimated at US\$ 750 billion, up 53% from 2013. Naturally, the total expenditure on health services continues to increase.

COMPANY PERFORMANCE

In 2019, total patient visits in all business segments amounted to 1,297,687 people, an increase of 2.11% from the number of patient visits in the previous year, which was 1,270,889 people. This increase was partly due to the Medical Check UP TPK Koja in PMC Hospital and eye checks for 5000 children in RSPJ and PMC, this also affected medical support visits.

In 2019, total sales at Orchid Giya Nutrition (*Catering*) totaled 1,053,119 packs, an increase of 19.99% from the number of patient visits in the previous year, which were 877,645 packs. This increase was influenced in part by events in the IPC group.

MARKET SHARE

The aim of the establishment of the Company is to provide healthcare services for port employees, families, customer companies, and public in general.

The classification of customers based on type, namely:

1. IPC Group
2. Private Companies
3. Insurance Companies
4. Hospital Provider
5. BPJS
6. General Patients

Pangsa pasar PT Rumah Sakit Pelabuhan berdasarkan kunjungan pelanggan dari seluruh segmen usaha, terdiri dari:

The market share of PT Rumah Sakit Pelabuhan based on customer visits from all business segments, consisting of:

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2019				2018			
			Dinas Official	Tunai Cash-Pay	Langganan Non-Cash Pay	Jumlah Total	Dinas Official	Tunai Cash-Pay	Langganan Non-Cash Pay	Jumlah Total
I	Pelayanan Medik & Keperawatan / Medical & Nursing Services									
1	Rawat Jalan / Outpatient	Kunjungan /Visit	85.836	61.223	249.783	396.842	83.689	58.588	221.158	363.435
2	Rawat Inap / Inpatient	Kunjungan /Visit	2.355	5.305	32.793	40.453	1.553	5.301	34.400	41.254
3	OK / OT	Kunjungan /Visit	357	636	7.775	8.768	351	633	7.349	8.333
4	HCU	Kunjungan /Visit	137	165	819	1.121	60	137	1.029	1.226
5	UGD	Kunjungan /Visit	5.639	19.539	52.123	77.301	6.806	17.609	51.421	75.836
	Jumlah Pelayanan Medik & Keperawatan / Total Medical & Nursing Services		94.324	86.868	343.293	524.485	92.459	82.268	315.357	490.084
II	Penunjang Medik / Medical Support									
1	Penunjang Diagnostik & Terapi / Diagnostic Support & Therapy									
	A. Radiologi / Radiology	Kunjungan /Visit	6.341	17.510	28.966	52.817	6.245	16.940	32.224	55.409
	B. Laboratorium / Laboratory	Kunjungan /Visit	18.118	30.460	83.615	132.192	16.593	27.312	86.334	130.238
	C. Fisioterapi / Physiotherapy	Kunjungan /Visit	5.986	2.463	32.648	41.097	4.890	2.331	31.008	38.229
	D. Gizi / Nutrition	Kunjungan /Visit	1.628	3.153	14.251	19.032	1.243	2.145	12.733	16.121
	E. Pusat Diagnostik / Diagnostic Center	Kunjungan /Visit	4.941	17.406	49.283	71.630	5.775	14.923	41.814	62.512
	Jumlah Penunjang Diagnostik & Terapi / Total Diagnostic Support & Therapy		37.014	70.992	208.763	316.768	34.746	63.651	204.113	302.509
2	Farmasi / Pharmacy	Kunjungan /Visit	69.119	83.708	303.607	456.434	11.678	79.326	10.077	478.296
	Jumlah Penunjang Medik / Total Medical Support		106.133	154.700	512.370	773.201	46.424	142.977	214.190	780.805
	Jumlah Pelayanan Medik & Kep dan Penunjang Medik / Total Medical & Nursing Services and Medical Support		200.457	241.568	855.663	1.297.687	138.883	225.245	529.547	1.270.889
III	Usaha Lain / Other Segments									
	A. Catering	Pack	422.024	192.172	438.923	1.053.119	335.171	176.748	365.726	877.645
	Jumlah Usaha Lain / Total Other Segment		422.024	192.172	438.923	1.053.119	335.171	176.748	365.726	877.645
	Total Kunjungan Yanmed, Penmed & Usaha Lain / Total Visit of Medical Services, Medical Support & Other Segments		622.481	433.740	1.294.586	2.350.806	401.993	433.740	895.273	2.148.534

PELAYANAN MEDIK & KEPERAWATAN DAN PENUNJANG MEDIK

1. PASIEN DINAS

Jumlah pasien dinas Pelayanan Medik & Keperawatan dan Penunjang medik pada tahun 2018 sebanyak 138.883 kunjungan, sedangkan tahun 2019 sebanyak 200.457 kunjungan.

2. PASIEN UMUM TUNAI

Jumlah pasien Umum Tunai Pelayanan Medik & Keperawatan dan Penunjang medik pada tahun 2018 sebanyak 225.245 kunjungan, sedangkan tahun 2019 sebanyak 241.568 kunjungan.

3. PASIEN UMUM TAGIHAN

Jumlah pasien Pelayanan Medik & Keperawatan dan Penunjang medik pada tahun 2018 sebanyak 529.547 kunjungan, sedangkan tahun 2019 sebanyak 855.663 kunjungan.

Secara umum, peningkatan jumlah pasien terbesar adalah pada pasien Dinas dan Tagihan. Hal ini disebabkan oleh adanya *Medical Cek Up* dan pemeriksaan mata dari anak cabang IPC dan Meningkatnya kunjungan BPJS.

ORCHID GRIYA NUTRISI (FOOD & BEVERAGE)

1. PASIEN DINAS

Jumlah Orchid Griya Nutrisi (*Food & Beverage*) pada tahun 2018 sebanyak 335.171 pack, sedangkan tahun 2019 sebanyak 422.024 pack.

2. PASIEN UMUM TUNAI

Jumlah Orchid Griya Nutrisi (*Food & Beverage*) pada tahun 2018 sebanyak 176.748 pack, sedangkan tahun 2019 sebanyak 192.172 pack.

3. PASIEN UMUM TAGIHAN

Jumlah Orchid Griya Nutrisi (*Food & Beverage*) pada tahun 2018 sebanyak 365.726 pack, sedangkan tahun 2019 sebanyak 438.923 pack.

Secara umum, peningkatan jumlah pesanan terbesar adalah pada pasien Dinas dan Tagihan. Hal ini sejalan dengan kunjungan pasien di unit pelayanan medik.

MEDICAL & NURSING SERVICES AND MEDICAL SUPPORT

1. OFFICIAL PATIENT

The number of official patients in Medical & Nursing Services and Medical Support in 2018 amounted to 138,883 visits, while in 2019 there were 200,457 visits.

2. CASH-PAY PATIENTS

The number of Cash-Pay Patients in Medical & Nursing Services and Medical Support in 2018 was 225,245 visits, while in 2019 there were 241,568 visits.

3. NON CASH-PAY PATIENTS

The number of Non Cash-Pay Patients in the Medical & Nursing Services and Medical Support in 2018 was 529,547 visits, while in 2019 there were 855,663 visits.

In general, the biggest increase in the number of patients was in the Official and Non Cash-Pay patients. This was caused by the Medical Check Up and eye examination services provided by branches of IPC and the increase in BPJS visits.

ORCHID GRIYA NUTRISI (FOOD & BEVERAGE)

1. OFFICIAL PATIENT

The number of Orchid Griya Nutrition (Food & Beverage) in 2018 is 335,171 packs, while in 2019 there are 422,024 packs.

2. CASH-PAY PATIENTS

The number of Orchid Griya Nutrition (Food & Beverage) in 2018 is 176,748 packs, while in 2019 there are 192,172 packs.

3. NON CASH-PAY PATIENTS

The number of Orchid Griya Nutrition (Food & Beverage) in 2018 is 365,726 packs, while in 2019 there are 438,923 packs.

In general, the largest increase in the number of orders was in Official and Non-Cash patients. This is in line with patient visits in the medical service unit.

STRATEGI PEMASARAN

1. Melaksanakan sinergi RS BUMN dalam kerjasama pelayanan kesehatan;
2. Meningkatkan kerjasama layanan kesehatan dengan IPC Group, Perusahaan Maritim dan institusi lainnya serta mengelola bakti sosial CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan pelayanan kesehatan masyarakat lainnya;
3. Melakukan pengembangan layanan antara lain meningkatkan layanan unggulan alat canggih seperti EECF, *Echocardiograf*, *CT-Scan 128 slice*, ESWL, USG 4D, CB-CT, *Laparoskopi*, *Endoscopy*, *C-Arm*, Hemodialisa, *Ozone Terapi*, EMG, EEG;
4. *Survey* kepuasan pelanggan yang dilakukan berkala di setiap cabang PT RS Pelabuhan dan pada akhir tahun dilakukan oleh pihak independen;
5. Meningkatkan kerjasama dan *network* dengan *provider* lainnya baik klinik, apotik dan rumah sakit;
6. Mengakomodir pelayanan kesehatan pekerja, pensiunan beserta keluarga IPC Group dengan bekerja sama TPA (*Third Party Administrator*) Admedika.

LAYANAN UNGGULAN RS PELABUHAN

1. MEDICAL CHECK UP

Medical check Up adalah layanan kesehatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan tubuh pasien dan juga mendeteksi adanya suatu gangguan kesehatan sejak dini sehingga diharapkan perjalanan penyakit yang terdeteksi tadi dapat dihambat atau dikontrol.

Layanan ini ditujukan untuk:

- ✓ Untuk perorangan/individu anak s/d dewasa;
- ✓ Untuk perusahaan;
- ✓ *Medical Check Up* pelaut dengan sertifikat khusus antara lain BKPP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, dll;
- ✓ *Medical Check Up* Tenaga Kerja Indonesia;
- ✓ *Medical Check Up* Eksekutif.

2. ALAT-ALAT CANGGIH

Penggunaan alat-alat canggih dalam penegakan *diagnose* yang akurat sangat membantu dalam menyusun rencana tindakan atau pengobatan yang lebih efektif bagi pasien.

MARKETING STRATEGY

1. Implement the synergy with SOE Hospital in conducting healthcare services collaboration;
2. Enhancing cooperation in healthcare services with IPC Group, Maritime Companies and other institutions and managing CSR (*Corporate Social Responsibility*) social services and other public health services;
3. Developing services including enhancing superior services such as EECF, *Echocardiography*, *CT-Scan 128 slices*, ESWL, 4D ultrasound, CB-CT, *Laparoscopy*, *Endoscopy*, *C-Arm*, Hemodialysis, *Ozone Therapy*, EMG, EEG;
4. Periodically conducted Customer satisfaction surveys at each branch of PT RSP and at the end of the year conducted by an independent party;
5. Increasing cooperation and network with other providers both clinics, pharmacies and hospitals;
6. Accommodating health services for IPC Group workers, retirees and families by working with Admedika TPA (*Third Party Administrator*).

EXCELLENT SERVICES OF RS PELABUHAN

1. MEDICAL CHECK UP

Medical check-up is healthcare services intended to examine the condition of patient in order to detect any health disorder as early as possible so that the the detected disease can be inhibited or controlled.

This service is intended for:

- ✓ For individuals / individuals children to adults;
- ✓ For the company;
- ✓ *Medical Check Up* for seamen with special certificates such as BKPP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, etc;
- ✓ *Medical Check Up* for Indonesian Workers
- ✓ *Medical Check Up* for Executive.

2. ADVANCED TOOLS

The use of sophisticated tools in establishing accurate diagnoses is instrumental in developing more effective action plans or treatments for patients.



Peralatan yang saat ini telah tersedia di RS Pelabuhan antara lain adalah:

- y** EECp;
- y** Echocardiograf ;
- y** CT Scan 128 Slice;
- y** ESWL;
- y** USG 4D;
- y** CB-CT;
- y** Laparoscopi;
- y** C-Arm;
- y** Hemodialisa;
- y** Ozone Terapi.

3. LAYANAN UNGGULAN ORCHID GRIYA NUTRISI

Orchid Nutrisi adalah layanan penyedia makanan dan minuman yang dikelola secara profesional oleh koki handal dan berpengalaman di hotel berbintang.

Termasuk dalam layanan ini :

- y** Catering perusahaan;
- y** Catering event (pesta pernikahan dan kegiatan lainnya);
- y** Menu unggulan: Sop buntut, mie tek-tek, siomay, bakso sehat, aneka juice sehat.

4. LAYANAN UNGGULAN IPC HEALTHCARE (IPC SEHAT)

Termasuk dalam IPC Healthcare (IPC Sehat) adalah :

- y** ASO (*administration service only*);
- y** Managed Care.

Equipment that is currently available at the RS Pelabuhan include:

- y** EECp;
- y** Echocardiography;
- y** CT Scan 128 Slices;
- y** ESWL;
- y** 4D ultrasound;
- y** CB-CT;
- y** Laparoscopy;
- y** C-Arm;
- y** Hemodialysis;
- y** Ozone Therapy.

3. ORCHID GRIYA NUTRITION SERVICES

Orchid Nutrition is a food and beverage service provider that is managed professionally by reliable and experienced chefs at star hotels.

Included in this service :

- y** Catering company;
- y** Catering events (weddings and other activities);
- y** Featured menu: Oxtail soup, tek-tek noodles, dumplings, healthy meatballs, various healthy juices.

4. IPC HEALTHCARE (IPC SEHAT) SERVICES

Included in IPC Healthcare (Healthy IPC) is :

- y** ASO (*administration service only*);
- y** Managed care.

TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

PERFORMANCE REVIEW PER SEGMENT



Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak dalam bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan serta usaha jasa pelayanan boga umum. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha meliputi:

SEGMENT USAHA

- a. Pelayanan Kesehatan;
- b. Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan;
- c. Pelayanan Jasa Konsultan Manajemen Kesehatan;
- d. Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan;
- e. Pelayanan Asuransi Kesehatan;
- f. Pelayanan Gizi Masyarakat;
- g. Pelayanan Kebugaran Kesehatan;
- h. Pelayanan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM);
- i. Pelayanan Kegiatan Penunjang Kesehatan Lainnya dan Pelayanan Jasa Boga Umum.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company engages in the health care business and health care services as well as general catering services. To carry out the said purpose and objectives, the Company may carry out business activities including:

BUSINESS SEGMENT

- a. Health services;
- b. Health Education and Training;
- c. Healthcare Management Consultant Services;
- d. Pharmacy and Medical Equipment Trading;
- e. Health Insurance Services;
- f. Community Nutrition Services;
- g. Health Fitness Services;
- h. Public Health Care Services (JPKM);
- i. Other Health Support Activities and Public Catering Services.

PRODUKSI SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT PRODUCTION

Secara rinci total produksi seluruh segmen usaha sampai dengan tahun 2019 sebagai berikut:

In detail, the total production of all business segments up to 2019 is as follows:

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi Realization	RKA Annual Budget and Operational Plan	Realisasi Produksi Tahun 2019 Realization in 2019			Deviasi Deviation (%)	Trend (%)	
					Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance			Jumlah Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (9-5)/5	11 = 9/4
I. PELAYANAN MEDIK & KEPERAWATAN MEDICAL & NURSING SERVICES										
1.	RAWAT JALAN OUTPATIENT									
	a. Pemeriksaan Examination	Kali Times	345,227	431,510	84,616	59,029	230,097	373,742	(11.39)	108.26
	b. Tindakan Treatment	Kali Times	130,833	115,573	34,424	21,067	90,663	145,154	25.60	110.95
2.	RAWAT INAP INPATIENT									
	a. Hari Rawat Bed Day	Hari Day	122,542	149,073	7,206	14,239	94,715	116,160	(16.48)	94.79
	b. Visit Visit	Kali Times	135,265	146,456	8,920	15,511	106,120	130,551	(11.46)	96.52
	c. Tindakan Treatment	Kali Times	466,213	506,656	42,992	56,609	337,273	436,874	(13.77)	(93.71)
3.	KAMAR OPERASI (KO) OPERATING THEATRE (OT)									
		Kali Times	8,901	9,091	376	747	8,143	9,266	1.93	104.10
4.	HCU									
	a. Hari Rawat Bed Day	Hari Day	3,785	5,152	430	400	2,290	3,120	(39.45)	82.43
	b. Visit Visit	Kali Times	5,211	5,866	876	672	3,833	5,381	(8.58)	103.26
	c. Tindakan Treatment	Kali Times	29,999	36,714	6,788	3,974	16,962	27,724	(24.49)	92.42
5.	UGD									
	a. Pemeriksaan Examination	Kali Times	90,907	98,826	6,808	21,959	65,749	94,516	(4.36)	103.97
	b. Tindakan Treatment	Kali Times	149,458	170,549	8,037	30,128	11,607	149,772	(12.18)	110.21
II. PENUNJANG MEDIK										
1.	PENUNJANG DIAGNOSTIK DIAGNOSTIC SUPPORT									
	a. Radiologi Radiology	Kali Times	57,937	59,775	6,526	18,590	30,700	55,816	(6.62)	96.34
	b. Laboratorium Laboratory	Kali Times	531,886	567,196	72,157	192,305	296,043	560,505	(1.18)	105.38
	c. Fisioterapi Physiotherapy	Kali Times	101,637	130,606	16,376	5,795	82,652	104,823	(19.74)	103.13
	d. Gizi Nutrition	Kali Times	16,093	23,406	1,668	3,344	15,423	20,435	(1296)	126.98
	e. Pusat Diagnostik Diagnostic Center	Kali Times	64,033	63,918	5,168	17,976	50,164	73,308	14.69	114.48
2.	FARMASI PHARMACY									
		Lbr. Resep Recipe	592,125	629,027	96,282	99,508	440,249	636,039	1.11	107.42
		R/	2,600,950	2,866,939	412,837	395,494	1,905,512	2,713,842	(5.34)	104.34
III. USAHA LAIN										
1.	CATERING									
	a. Catering	Kali Times	877,645	871,670	422,024	192,172	438,923	1,053,119	20.82	119.99

1. PRODUKSI RAWAT JALAN

Total produksi Pemeriksaan Rawat Jalan pada tahun 2019 berjumlah 373.742 kali, meningkat 8,26% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 345.227 kali. Sementara target yang ditetapkan adalah 431,510 kali, dengan demikian pencapaian pada tahun 2019 adalah kurang 13,39% dari yang ditargetkan.

Sedangkan untuk Tindakan Rawat Jalan pada tahun 2019 berjumlah 145.154 kali, meningkat 10,95% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 130.833 kali. Angka ini lebih tinggi 25,60% dari yang ditargetkan, yakni 115.573 kali.

2. PRODUKSI RAWAT INAP

Secara keseluruhan Total Produksi Rawat sebagai berikut:

- a. Total Produksi Rawat Inap berdasarkan Hari Rawat berjumlah 116.160 hari, menurun 5,21% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 122,542 hari. Angka ini kurang 16,48% dari yang ditargetkan, yakni 139.073 hari.
- b. Total Produksi Rawat Inap berdasarkan Visit berjumlah 130.551 kali, menurun 3,48% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 135,265 kali. Angka ini kurang 11,46% dari yang ditargetkan, yakni 147.456. Total Produksi Rawat Inap berdasarkan Tindakan berjumlah 436.874 kali, menurun 6,29% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 466.213 kali. Angka ini kurang 13,77% dari yang ditargetkan, yakni 466.213.

3. PRODUKSI KAMAR OPERASI

Total produksi Kamar Operasi berjumlah 9.266 kali pada tahun 2019, meningkat 4,10% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 8.901 kali. Angka ini lebih tinggi 54,25% dari yang ditargetkan, yakni 6.007 kali.

4. PRODUKSI HCU

Total produksi HCU secara keseluruhan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Total produksi HCU berdasarkan Hari Rawat berjumlah 3.120 hari. Jumlah tersebut kurang dari target tahun 2019 sebesar 37,51%, dan bila dibandingkan dengan total produksi di tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 17,57%.
- b. Total produksi HCU berdasarkan Visit berjumlah 5.381 kali. Jumlah tersebut lebih tinggi 82,78% dari target 2019, namun bila dibandingkan dengan

1. OUTPATIENT PRODUCTION

The total production of Outpatient Check Up in 2019 was 373,742 times, an increase of 8.26% compared to the previous year, which was 345,227 times. While the target set was 431,510 times, the achievement in 2019 was 13.39% less than the target.

Whereas outpatient actions in 2019 were 145,154 times, an increase of 10.95% compared to the previous year, which was 130,833 times. This figure is 25.60% higher than the target, which is 115,573 times.

2. INPATIENT PRODUCTION

Overall Total Outpatient Production as follows:

- a. Total Inpatient Production based on Bed Day was 116,160 days, a decrease of 5.21% compared to the previous year, which was 122,542 days. This figure is 16.48% higher than of the target, which is 139.073 days.
- b. Total Inpatient Production based on the number of Visit was 130,551 times, decreased by 3.48% compared to the previous year, which was 135,265 times. This figure is less than 11.46% of the target, which is 147,456. Total Inpatient Production based on Actions totaled 436,874 times, decreased 6.29% compared to the previous year, which was 466,213 times. This figure is less than 13.77% of the target, which is 466,213.

3. OPERATING THEATRE PRODUCTION

Total Operating Theatre production was 9,266 times in 2019, an increase of 4.10% compared to the previous year, which was 8,901 times. This figure is 54.25% higher than the targeted 6,007 times.

4. HCU PRODUCTION

Total HCU production in 2019 is as following:

- a. Total HCU production based on Daily Care is 3,120 days. This amount is less than the 2019 target of 37.51%, and when compared with total production in 2018 there was a decrease of 17.57%.
- b. Total HCU production based on Visit amounted to 5,381 times. The number is 82.78% higher than the 2019 target, but when compared with total



total produksi di tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 3,26%.

- c. Total produksi HCU berdasarkan Tindakan berjumlah 27.724 kali. Jumlah tersebut lebih rendah 31,51% dari target tahun 2019. Dan bila dibandingkan dengan total produksi tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 7,58%.

5. PRODUKSI UGD

Total produksi UGD secara keseluruhan pada tahun 2019 sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Pemeriksaan berjumlah 94.516 kali. Jumlah tersebut lebih rendah 68,54% dari target tahun 2019, dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 3,97%
- b. Berdasarkan tindakan berjumlah 149.772 kali. Jumlah tersebut lebih rendah 12,18% dari target tahun 2019, dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 0,21%.

6. PRODUKSI PENUNJANG MEDIK

Untuk segmen usaha Penunjang Medik terbagi menjadi 2 yaitu penunjang diagnostik dan Farmasi.

Total Produksi berdasarkan Penunjang Diagnostik secara keseluruhan sebagai berikut:

- a. Penunjang diagnostik kategori Radiologi berjumlah 55.816 kali, jumlah tersebut 6,62% di bawah target tahun 2019. Begitupun juga jika dibandingkan dengan produksi tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,66%.
- b. Penunjang diagnostik kategori Laboratorium berjumlah 560.505 kali, jumlah tersebut 1,18% di bawah target tahun 2019. Begitupun juga jika dibandingkan dengan produksi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 5,38%.
- c. Penunjang diagnostik kategori Fisioterapi berjumlah 104.823 kali, jumlah tersebut masih di bawah target tahun 2019 sebesar 19,74%. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2018 juga terjadi peningkatan sebesar 3,13%.
- d. Penunjang diagnostik kategori Gizi berjumlah 20.435 kali, jumlah tersebut lebih rendah 12,69% dari target tahun 2019. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 26,98%.
- e. Kategori Pusat Diagnostik berjumlah 73.308 kali, jumlah tersebut lebih rendah 14,69% dari

production in 2018 there was an increase of 3.26%.

- c. The total HCU production based on measures amounts to 27,724 times. The number is 31,51% higher than the target of 2019. And when compared with total production in 2018 it has decreased by 7.58%.

5. ER PRODUCTION

Total ER production overall in 2019 is as follows:

- a. Based on examination is 94,516 times, 68.54% higher than the 2019 target, but when compared with 2018 production, it is an increase of 3.97%.
- b. Based on the actions amounted to 149,772 times. The number is 12.18% lower than the 2019 target, and when compared with 2018 production an increase of 0.21%.

6. MEDICAL SUPPORT PRODUCTION

The Medical Support business segment is divided into 2 namely diagnostic support and Pharmacy.

The total production based on the Diagnostic Support is as follows:

- a. Radiological diagnostic support is 55,816 times, that number is 6.62% below the 2019 target. Likewise, when compared with 2018 production, it has decreased by 3.66%.
- b. Diagnostic support in Laboratory category is 560,505 times, that number was 1.18% above the 2019 target. Likewise, when compared with production in 2018 it increased by 5.38%.
- c. Diagnostic Support in the category of Physiotherapy was 104,823 times, still below the 2019 target of 19.74%. And when compared with 2018 production there was an increase of 3.13%.
- d. Nutrition support diagnostic category amounted to 20,435 times, the amount is 12.69% lower than the target of 2019. And when compared with production in 2018 there was an increase of 26.98%.
- e. Diagnostic support for Diagnostic Center category is 73,308 times, or 14,69% lower than the 2019

target tahun 2019. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 14,48%.

7. PRODUKSI INSTALASI FARMASI

Total produksi lembar resep pada tahun 2019 sebanyak 636.039 lembar, jumlah tersebut lebih kecil 1,11% dari target tahun 2019. Bila dibandingkan dengan produksi tahun 2018 lebih tinggi 7,42%. Sedangkan untuk jumlah item obat sebanyak 2.713.843. Jumlah tersebut lebih rendah 5,34% dari target tahun 2019, dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2018 terjadi peningkatan 4,34%.

8. PRODUKSI FOOD & BEVERAGE

Produksi *Food & Beverage* tahun 2019 sebesar 1.053.110 kali, jumlah tersebut diatas target tahun 2019 sebesar 20,82%. Dan bila dibandingkan produksi tahun 2018 meningkat sebesar 19,99%.

PENDAPATAN USAHA

Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2019 adalah sebesar Rp442,23 miliar. Meningkat 6,81% dibandingkan realisasi di tahun 2018 sebesar Rp414,05 miliar.

target. And when compared with 2018 production there was an increase of 14.48%.

7. PHARMACEUTICAL INSTALLATION PRODUCTION

The total production of prescription sheets in 2019 was 636,039 sheets, this number was 1.11% lower than the 2019 target. When compared to 2018 production, it was 7.42% higher. As for the number of drug items as many as 2,713,843, 5.34% lower than the 2019 target, and when compared with 2018 production an increase of 4.34%.

8. FOOD & BEVERAGE PRODUCTION

Food & Beverage production in 2019 was 1,053,110 times, the amount was above the 2019 target of 20.82%. And when compared to 2018 production increased by 19.99%.

OPERATING REVENUES

Realization of operating revenues in 2019 is Rp442.23 billion. Increased by 6.81% compared to the realization in 2018 of Rp414.05 billion.

Tabel Pendapatan Perusahaan (dalam Jutaan Rupiah)
Table of Revenues (in million Rupiah)

Segmen Usaha Business Segment	Tahun Year		Perubahan Change %
	2019	2018	
Pendapatan Pelayanan Medis Medical Service Revenue	187.692,00	202.176,76	(7,16)
Pendapatan Penunjang Medis Medical Support Revenues	144.584,74	153.006,01	(5,50)
Pendapatan Program Jaminan Kesehatan Health Insurance Program Revenues	78.965,02	37.258,03	111,94
Pendapatan Food & Beverage Food & beverage Revenues	20.166,33	13.221,30	52,53
Pendapatan Rupa- Rupa Usaha Other-Segment Revenues	10.821,14	8.467,51	27,80
Pendapatan Kapitasi Capitation Payment Revenues	-	-	-
Total Pendapatan Usaha Total operating Revenues	442.229,24	414.129,62	6,79
Reduksi Pendapatan Revenues Reduction	-	(78,70)	-
Pendapatan Usaha Neto Net-operating Revenues	442.229,24	414.050,91	6,81

PROFITABILITAS PER SEGMENT

PROFITABILITY PER SEGMENT

PENDAPATAN USAHA

Total Pendapatan Usaha yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp442,23 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 6,81% dibandingkan perolehan pendapatan usaha tahun 2018 sebesar Rp414,05 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Pendapatan dari Program Jaminan Kesehatan, yang pada tahun 2019 meningkat 11,94% dibanding tahun sebelumnya.

A. PENDAPATAN PELAYANAN MEDIS

Pendapatan pelayanan medis pada tahun 2019 mencapai Rp187,69 miliar, menurun sebesar 7,16% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp202,18 miliar.

B. PENDAPATAN PENUNJANG MEDIS

Pendapatan penunjang medis pada tahun 2019 mencapai Rp144,58 miliar menurun sebesar 5,50% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp153,01 miliar.

C. PENDAPATAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN

Pendapatan program jaminan kesehatan pada tahun 2019 mencapai Rp78,96 miliar meningkat sebesar 111,94% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp37,26 miliar.

D. PENDAPATAN FOOD & BEVERAGE

Pendapatan *food & beverage* pada tahun 2019 mencapai Rp20,17 miliar meningkat sebesar 52,53% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp13,22 miliar.

E. PENDAPATAN RUPA-RUPA USAHA

Pendapatan rupa-rupa usaha pada tahun 2019 mencapai Rp10,82 miliar meningkat sebesar 27,80% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp8,47 miliar.

F. PENDAPATAN KAPITASI

Selama 2 tahun terakhir, PT RSP tidak membukukan Pendapatan Kapitasi.

OPERATING REVENUES

Total Operating Revenues obtained by the Company in 2019 were Rp442,23 billion. An increase of 6.81% compared to operating revenues in 2018 amounting to Rp414.05 billion. This was mainly due to an increase in Revenue from the Health Insurance Program, which in 2019 increased by 11.94% compared to the previous year.

A. MEDICAL SERVICE REVENUES

Revenue from medical services in 2019 reached Rp187.69 billion, decreased by 7.16% compared to 2018 in the amount of Rp202.18 billion.

B. MEDICAL SUPPORT REVENUES

Medical support revenues in 2019 reached Rp144,58 billion, decreased by 5.50% compared to 2018 which was Rp153.01 billion.

C. HEALTH INSURANCE PROGRAM REVENUES

Revenues from health insurance program in 2019 reached Rp78.96 billion increased by 111.94% compared to 2018 amounting to Rp37.26 billion.

D. FOOD & BEVERAGE REVENUES

Food & beverage income in 2019 reached Rp20.17 billion increased by 52.53% compared to 2018 amounting to Rp13.22 billion.

E. OTHER-SEGMENT REVENUES

Other-Segment Revenue in 2019 reached Rp10.82 billion increased by 27.80% compared to 2018 which was Rp8.47 billion.

F. CAPITATION PAYMENT REVENUE

For the past 2 years, PT RSP has not posted Capitation Revenues.

PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

PROFITABILITY OF BUSINESS SEGMENTS

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha (dalam juta Rupiah)

Table of Profitability of Business Segments (In million rupiah)

No.	Uraian Description	Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
		2019	2018	
1	RSP Jakarta	(7.948,81)	27.497,73	(128,91)
2	RSP Cirebon	(25.833,24)	18.760,50	(1.477,00)
3	RSP Palembang	(14.361,09)	1.384,33	10.274,04
4	RS Port Medical Center	(7.950,24)	1.232,36	36,43
5	Bapel JPKM	13.132,89	9.626,30	36,43
6	F&b Orchid Nutrisi	1.201,16	1.024,05	1.072,95
7	Kantor Pusat PT RSP	(40.831,84)	(31.751,99)	1.185,96
	Jumlah Total	(82.591,17)	25.004,62	(3.303,47)



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat Total Aset sebesar Rp568,89 miliar, Liabilitas sebesar Rp455,02 miliar serta Ekuitas sebesar Rp113,88 miliar. Dibandingkan tahun 2018 total aset dan liabilitas mengalami peningkatan, sementara ekuitas mengalami penurunan.

ASET

Aset Perusahaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp568,89 miliar meningkat 34,41% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp423,26 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan pada aset tidak lancar.

FINANCIAL POSITION

In 2019, the Company recorded Total Assets of Rp568.89 billion, Liabilities of Rp455.02 billion and Equity of Rp113.88 billion. Compared to 2018, total assets and liabilities are increased, while equities are decreased.

ASSET

The Company's assets in 2019 were recorded at Rp568.89 billion, increasing 34.41% compared to 2018 amounting to Rp423.26 billion. This increase was driven by an increase in non-current assets.

Tabel Posisi Keuangan (dalam juta Rupiah)
 Table of Financial Position (in million rupiah)

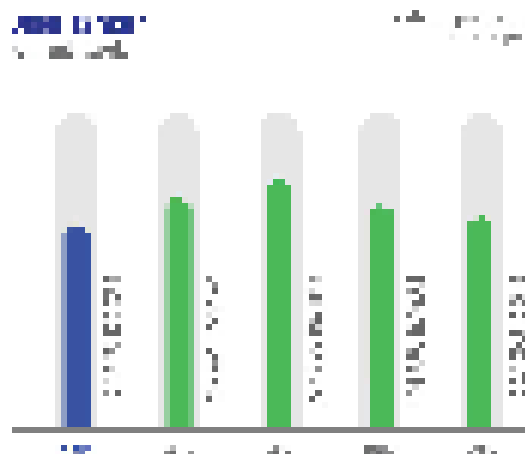
Uraian Description	Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
	2019	2018	
Aset Assets	568.894,03	423.257,15	34,41
Liabilitas Liabilities	455.016,65	231.733,37	96,35
Ekuitas Equities	113.877,38	191.523,78	-40,54

ASET LANCAR

Aset lancar tahun 2019 sebesar Rp 176,37 miliar menurun 12,87% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp202,42 miliar. Penurunan aset lancar yang signifikan dipengaruhi oleh koreksi atas selisih pengakuan pendapatan yang masih akan diterima dengan pelunasan yang dibayar dari BPJS Kesehatan.

CURRENT ASSETS

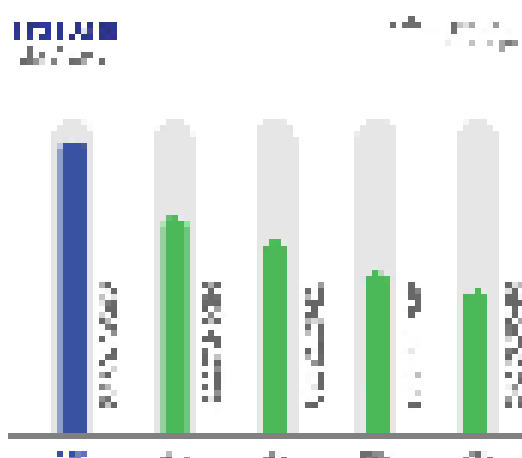
Current assets in 2019 amounting to Rp176,37 Billion, decreased by 12.87% compared to 2018 amounting to Rp202,42 Billion. Significant decrease in current assets was due to correction in difference of recognition of accrued revenue from the repayment from BPJS Health.



Tabel Aset (dalam juta Rupiah)

Table of Assets (In million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
	2019	2018	
Aset Lancar Current Assets	202.421,05	176.368,12	(12,87)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	220.836,10	392.525,91	77,75
Jumlah Aset Total Assets	423.257,15	568.894,03	34,41

**KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas pada tahun 2019 adalah sebesar Rp26,98 miliar, meningkat 50,10% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp17,97 miliar. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan yang diterima oleh PT RS Pelabuhan.

PIUTANG – NETO

Piutang – neto pada tahun 2019 adalah sebesar Rp64,45 miliar meningkat 36,49% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp50,24 miliar. Peningkatan disebabkan perubahan pola pencatatan untuk pengakuan pendapatan BPJS Kesehatan, dari yang sebelumnya dicatat sebagai pendapatan yang masih akan diterima, di reklasifikasi ke piutang usaha.

PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pada tahun 2019 adalah sebesar Rp2,16 miliar, menurun 19,08% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,67 miliar.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents in 2019 amounted to Rp26.98 billion, an increase of 50.10% compared to 2018 of Rp17.97 billion. This is due to the increased revenue received by PT RS Pelabuhan.

ACCOUNT RECEIVABLES - NET

Receivables - net in 2019 amounted to Rp64.45 billion, an increase of 36.49% compared to 2018 which amounted to Rp50.24 billion. The increase was due to changes in the recording for recognition of income from BPJS Health, previously recorded as income to be received, now reclassified to trade receivables.

OTHER ACCOUNT RECEIVABLES

Other receivables in 2019 amounted to Rp2.16 billion, a decrease of 19.08% compared to 2018 amounting to Rp2.67 billion.

UANG MUKA

Uang muka pada tahun 2019 sebesar Rp7.47 miliar meningkat 232,27% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,25 miliar, penyebab kenaikan yang signifikan adalah adanya uang muka (deposit) IPC HC di Admedika.

PERSEDIAAN

Persediaan pada tahun 2019 sebesar Rp7,62 miliar menurun 42,70% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp13,29 miliar, hal ini dipengaruhi oleh adanya efisiensi pengadaan obat dengan tetap memperhatikan tingkat kualitas pelayanan kepada pasien.

BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka pada tahun 2019 sebesar Rp5,85 miliar meningkat 1,98% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5,74 miliar.

PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang masih akan diterima pada tahun 2019 sebesar Rp61,83 miliar, meningkat signifikan 24.299,93% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp0,25 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan aset lancar karena koreksi atas selisih pengakuan pendapatan yang masih akan diterima dengan pelunasan yang dibayar dari BPJS Kesehatan. Serta peningkatan pada piutang usaha - neto yang disebabkan perubahan pola pencatatan untuk pengakuan pendapatan BPJS Kesehatan, dari yang sebelumnya dicatat sebagai pendapatan yang masih akan diterima, di reklasifikasi ke piutang usaha.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar tahun 2019 sebesar Rp392,52 miliar meningkat 77,75% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp220,84 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya aset tetap - neto, aset pajak tangguhan dan taksiran restitusi pajak.

ADVANCE PAYMENT

Advances in 2019 of amounted to Rp7.47 billion increased by 232.27% compared to 2018 of Rp2.25 billion. This significant increase was influenced by IPC HC's deposit in Admedika.

INVENTORIES

Inventories in 2019 of Rp7.62 billion decreased 42.70% compared to 2018 of Rp13.29 billion, this was caused by the efficiency of procurement of medicine, with due regard to the quality of service to patients.

PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses in 2019 amounted to Rp5.85 billion, an increase of 1.98% compared to 2018 of Rp5.74 billion.

ACCRUED REVENUES

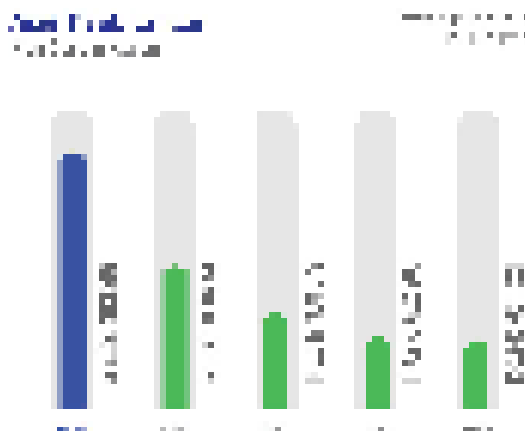
Accrued Revenues in 2019 were Rp61.83 billion, a significant increase of 24,299.93% compared to 2018 which was Rp0.25 billion. This is influenced by the significant decrease in current assets due to correction in the difference of recognition of accrued revenue from the repayment from BPJS Health. The increase was due to changes in the recording for recognition of income from BPJS Health, previously recorded as income to be received, now reclassified to trade receivables.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets in 2019 amounted to Rp392.52 billion, an increase of 77.75% compared to 2018 of Rp220.84 billion. This increase was influenced by the increase in fixed assets - net, deferred tax assets and estimated tax refunds.

Tabel Aset Tidak Lancar (dalam juta Rupiah)
Table of Non-current Assets (In million rupiah)

No.	Uraian Description	Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
		2019	2018	
1	Aset Tetap-Neto Fixed Assets- Net	338.879,53	193.198,20	75,41
2	Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	38.731,99	21.122,84	83,37
3	Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	8.287,61	7.542,15	9,88
4	Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	6.626,78	6.515,06	1,71
5	Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	392.525,91	220.836,10	77,75



ASET TETAP – NETO

Aset tetap Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp338,88 miliar, meningkat 75,41% dibandingkan tahun 2018 Rp192,17 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh adanya penambahan aset tetap dari investasi pembangunan RSPP dan renovasi besar RS PMC.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan pada tahun 2019 sebesar Rp38,73 miliar meningkat 83,37% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp21,12 miliar. Penyebab signifikan dari kenaikan Aset pajak tangguhan adalah meningkatnya perhitungan untuk implementasi PSAK 24 oleh Aktuaris.

ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Asset tidak lancar lainnya pada tahun 2019 sebesar Rp8,29 miliar meningkat 9,88% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp7,54 miliar.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp455,02 miliar meningkat 96,35% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp231,73 miliar. Penyebab kenaikan adalah meningkatnya total liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

FIXED ASSETS - NET

The Company's fixed assets in 2019 amounted to Rp338.88 billion, increased by 75.41% compared to 2018 Rp192.17 billion. This increase was mainly influenced by the increase in fixed assets from investment in the construction of the RSPP and major renovation of the PMC Hospital.

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred tax assets in 2019 amounted to Rp38.73 billion, an increase of 83.37% compared to 2018 amounting to Rp21.12 billion. The significant cause of the increase in deferred tax assets is an increase in the calculation for the implementation of PSAK 24 by Actuaries.

OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets in 2019 amounted to Rp8.29 billion, an increase of 9.88% compared to 2018 of Rp7.54 billion.

LIABILITIES

The Company's liabilities in 2019 amounted to Rp455.02 billion, an increase of 96.35% compared to 2018 amounting to Rp231.73 billion. This is caused by the increase in total short-term and long-term liabilities.

Tabel Liabilitas (dalam juta Rupiah)
Table of Liabilities (In million rupiah)

No.	Uraian Description	Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
		2019	2018	
1	Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	216.025,98	123.977,46	74,25
2	Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	238.990,67	107.755,91	121,79
3	Total Liabilitas Total Liabilities	455.016,65	231.733,37	96,35

LIABILITAS JANGKA PENDEK

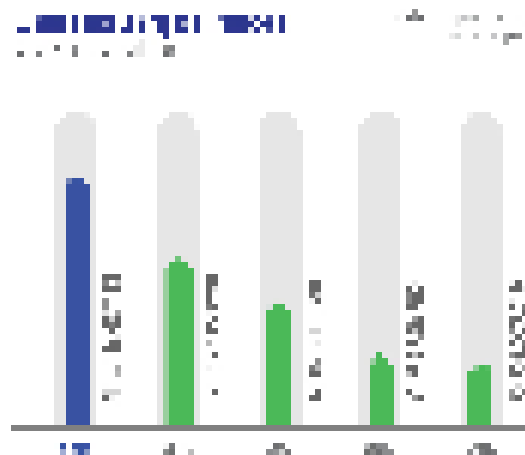
Liabilitas jangka pendek tahun 2019 sebesar Rp216,02 miliar, meningkat 74,25% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp123,98 miliar. Penyebab signifikan kenaikan Liabilitas jangka pendek adalah adanya penarikan kredit modal kerja, dan penambahan saldo hutang usaha serta *accrue* dari investasi pembangunan RSPP dan renovasi besar RS PMC.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities in 2019 amounting to Rp216.02 billion increased by 74.25% compared to 2018, amounting to Rp123.98 billion. The key reason behind the increase in short-term liabilities is the withdrawal of working capital loans, and the addition of outstanding trade payables and *accrue* from investment in the construction of RSPP and major renovation of the PMC Hospital.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (dalam juta Rupiah)
Table of Current Liabilities (In million rupiah)

No.	Uraian Description	Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
		2019	2018	
1	Utang Usaha Trade Payables	28.193,91	-	-
2	Beban Akruwal Accrued expenses	46.808,30	29.789,16	57,13
3	Deposito Deposits	94.501,77	70.456,14	34,13
4	Utang Pajak Tax Payables	9.077,37	4.767,57	90,40
5	Pendapatan Diterima di Muka Prepaid Revenues	4.219,93	3.357,93	25,67
6	Utang Lancar Lainnya Other Current Payables	6.290,75	4.094,68	53,63
7	Utang Bank Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-term bank Loans with one-year maturity	26.921,94	11.511,96	133,86
8	Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short-term Liabilities	12,00	-	-
9	Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short-term Liabilities	216.025,98	123.977,46	74,25



PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tahun 2019, Pinjaman Bank Jangka Pendek berjumlah Rp28,19 miliar. Pada tahun sebelumnya tidak ada.

UTANG USAHA

Utang Usaha Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp46,81 miliar, meningkat 57,13% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp29,78 miliar.

BEBAN AKRUAL

Beban akrual Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp94,50 miliar meningkat 34,13% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp70,46 miliar.

UANG TITIPAN

Uang titipan Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp9,08 miliar meningkat 90,40% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp4,77 miliar.

UTANG PAJAK

Utang pajak pada tahun 2019 sebesar Rp4,22 miliar meningkat 25,67% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp3,36 miliar.

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp6,29 miliar meningkat 53,63% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4,09 miliar.

UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp26,92 miliar meningkat 133,86% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp11,51 miliar.

UTANG BANK JANGKA PANJANG YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN

Utang Bank Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun tercatat sebesar Rp12,00 juta. Pada tahun sebelumnya tidak ada.

SHORT TERMS BANK LOAN

In 2019, Short-Term Bank Loans amounted to Rp28.19 billion. In the previous year, there was none.

ACCOUNTS PAYABLE

The Company's Accounts Payables in 2019 amounted to Rp46.81 billion, an increase of 57.13% compared to the previous year which was recorded at Rp29.78 billion.

ACCRUED EXPENSES

The Company's accrual expenses in 2019 amounted to Rp94.50 billion, an increase of 34.13% compared to 2018 amounting to Rp70.46 billion.

DEPOSITS

The Company's Deposit in 2019 was recorded at Rp9.08 billion, an increase of 90.40% compared to 2018 amounting to Rp4.77 billion.

TAX PAYABLES

Tax Payables in 2019 amounted to Rp4.22 billion, an increase of 25.67% compared to 2018 amounting to Rp3.36 billion.

PREPAID REVENUES

Prepaid Revenues in 2019 amounted to Rp6.29 billion, an increase of 53.63% compared to 2018 amounting to Rp4.09 billion.

OTHER CURRENT PAYABLES

Other current debt in 2019 was recorded at Rp26.92 billion, an increase of 133.86% compared to 2018 of Rp11.51 billion.

LONG-TERM BORROWING WITH ONE YEAR MATURITY

Long-term Borrowing with One Year Maturity is recorded at Rp12.00 million. In the previous year there was none.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

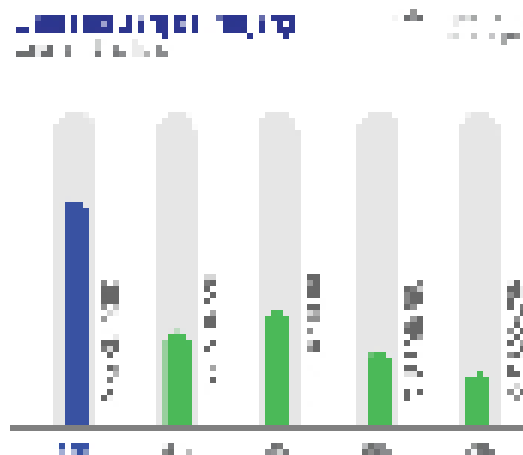
Liabilitas Jangka Panjang tahun 2019 sebesar Rp238,99 miliar meningkat 121,79% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp107,75 miliar, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan.

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term Liabilities in 2019 amounted to Rp238.99 billion, an increase of 121.79% compared to 2018 amounting to Rp107.75 billion, this was influenced by an increase in Employee Benefits Liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (dalam juta Rupiah)
Table of Long-Term Liabilities (In million rupiah)

No.	Uraian Description	Realisasi Tahun Realization		Kenaikan Growth (%)
		2019	2018	
1	Cadangan Klaim Claims Reserve	5.670,64	8.920,95	(36,43)
2	Pinjaman bank jangka Panjang - setelah dikurangi bagian lancar Long-term bank loan - net of current portion	114.004,80	-	-
3	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employment Benefit Liabilities	119.315,22	98.834,96	20,72
4	Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-term Liabilities	238.990,67	107.755,91	121,79



CADANGAN KLAIM

Cadangan klaim pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp5,67 miliar menurun 36,43% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp8,92 miliar.

CLAIM RESERVES

Claims Reserve in 2019 were recorded at Rp5.67 billion, a decrease of 36.43% compared to 2018, which was Rp8.92 billion.

LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp119,31 miliar meningkat 20,72% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp98,83 miliar.

EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee Benefit Liabilities in 2019 were recorded at Rp119.31 billion, an increase of 20.72% compared to 2018 of Rp98.83 billion.

EKUITAS

Total ekuitas perusahaan tahun 2019 sebesar Rp113,88 miliar menurun 40,54% dibandingkan total ekuitas pada tahun 2018 sebesar Rp191,52 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya penurunan Saldo Laba.

EQUITIES

The Company's total equity in 2019 was Rp113.88 billion, a decrease 40.54% compared to total equity in 2018 of Rp191.52 billion. This decrease was influenced by a decrease in Retained Earnings.

Tabel Ekuitas (dalam juta Rupiah)

Table of Equities (In million rupiah)

No.	Uraian Description	Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
		2019	2018	
1	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	112.632,00	37.632,00	199,30
2	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up Capital	41.347,05	116.347,05	(64,46)
3	Modal Donasi Fund Raising	513,10	513,10	0,00
4	Saldo Laba Retain Earning	(40.614,77)	37.031,63	(209,68)
5	Total Ekuitas Total Equity	113.877,38	191.523,78	(40,54)

LABA KOMPREHENSIF

Pada tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp68,71 miliar, sedangkan pada tahun 2018 mencatat laba sebesar Rp18,60 miliar. Sedangkan, total kerugian komprehensif pada tahun 2019 adalah sebesar Rp77,65 miliar. Turun dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebagai laba komprehensif sebesar Rp25,73 miliar.

COMPREHENSIVE INCOME

In 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan recorded a loss for the current year of Rp68.71 billion, while in 2018 it recorded a profit of Rp18.60 billion. Meanwhile, total comprehensive losses in 2019 amounted to Rp77.65 billion. Down compared to 2018 which was recorded as a comprehensive profit of Rp25.73 billion.

Tabel Laba Komprehensif (dalam juta Rupiah)

Table of Comprehensive Income (In million rupiah)

No.	Uraian Description	Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
		2019	2018	
1	Pendapatan Usaha-Neto Net Operating Revenues	442.229,24	414.050,91	6,81
2	Beban Usaha Operating Expenses	(521.355,60)	(390.574,50)	33,48
3	Pendapatan operasi Lainnya Other Operating Profit	3.969,18	868,24	357,15
4	Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(6.235,08)	(1.080,52)	477,04
5	Laba Usaha Operating Profit	(81.392,25)	23.264,12	(449,86)
6	Pendapatan Keuangan Financial Revenue	1.023,30	2.006,86	(49,01)
7	Beban Keuangan Financial Expenses	(2.222,22)	(266,37)	734,26
8	Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit Before Corporate Revenue Tax	(82.591,17)	25.004,62	(430,30)
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan Revenue Tax Expenses (Incomes)				
9	Kini Current	-	(8.520,41)	-
10	Tangguhan Deferred	13.875,79	2.121,10	554,18
11	Laba Tahun Berjalan Profit For The Current Year	(68.715,37)	18.605,32	(469,33)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will not be reclassified to profit or loss				
12	Pengukuran kembali Program Imbalan Pasti Remeasurement of Post-employment benefits	(11.908,03)	9.495,68	(225,40)
13	Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit For The Current Year	(77.646,40)	25.727,08	(401,81)

PENDAPATAN USAHA NETO

Pendapatan usaha neto pada tahun 2019 sebesar Rp442,23 miliar meningkat 6,81% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp414,05 miliar.

BEBAN USAHA

Beban usaha pada tahun 2019 sebesar Rp521,35 miliar, meningkat 33,48% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp390,57 miliar.

LABA (RUGI) USAHA

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat Rugi Usaha sebesar Rp81,392 miliar, sementara pada tahun sebelumnya mencatat laba sebesar Rp23,26 miliar. Dengan demikian terjadi penurunan sebesar 449,86%.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN

Perseroan mencatat Rugi sebelum Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp82,59 miliar, setelah pada tahun sebelumnya mencatat Laba sebesar Rp25,00 miliar. Dengan demikian terjadi penurunan sebesar 430,30%.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp68,71 miliar. Pada tahun sebelumnya Perseroan Laba mencatat Tahun Berjalan sebesar Rp18,60 miliar, yang berarti terjadi penurunan 469,33%.

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Total Rugi Komprehensif Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp77,65 miliar, menurun 401,81% setelah pada tahun 2018 mencatat Laba Komprehensif sebesar Rp25,72 miliar.

ARUS KAS

Arus kas terdiri dari aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Saldo kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2019 sebesar Rp26,98 miliar, meningkat 50,10% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp17,97 miliar. Hal ini disebabkan karena kenaikan pada Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan.

NET OPERATING REVENUES

Net operating revenues in 2019 amounted to Rp442.23 billion, an increase of 6.81% compared to 2018 of Rp414.05 billion.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses in 2019 amounted to Rp521.35 billion, an increase of 33.48% compared to 2018 of Rp390.57 billion.

OPERATING PROFIT (LOSS)

In 2019, the Company recorded an Operating Loss of Rp81,392 billion, while in the previous year recorded a Profit of Rp23.26 billion. Thus a decrease of 449.86%.

PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX

The Company recorded a Loss before Corporate Income Tax of Rp82.59 billion, after recording a Profit of Rp25.00 billion in the previous year. Thus a decline of 430.30%.

INCOME OF THE CURRENT YEAR

In 2019, the Company recorded a Loss for the Current Year amounting to Rp68.71 billion. In the previous year the Company recorded Profit of the Current Year of Rp18.60 billion, which means a decrease of 469.33%.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) OF THE CURRENT YEAR

The Company's Total Comprehensive Loss in 2019 was recorded at Rp77.65 billion, decrease 401.81% after in 2018 it recorded Comprehensive Profit of Rp25.72 billion.

CASH FLOW

Cash flow consists of operational activities, investment activities, and funding activities. The Company's cash balance and cash equivalent at the end of 2019 amounted to Rp26.98 billion, an increase of 50.10% compared to 2018 of Rp17.97 billion. This was due to an increase in Net Cash from Financing Activities.

Tabel Arus Kas (dalam juta Rupiah)

Table of Cash Flow (In million rupiah)

No.	Uraian Description	Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
		2019	2018	
1	Kas Neto dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	(10.186,64)	(6.691,52)	52,23
2	Kas Neto dari Aktivitas Investasi Net Cash from Investment Activities	(122.969,67)	(71.561,94)	71,84
3	Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	142.161,20	(1.860,60)	(7740,61)
4	Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash equivalent-Net	9.004,89	(80.114,06)	(111,24)
5	Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Beginning of Year Cash and Cash equivalent	17.973,22	98.087,28	(81,68)
6	Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun End of Year Cash and Cash equivalent	26.978,11	17.973,22	50,10

KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2019 sebesar minus Rp10,19 miliar, sementara pada tahun 2018 sebesar minus Rp6,69 miliar, atau meningkat 52,53%.

Net cash obtained from Operating Activities in 2019 amounted to minus Rp10.19 billion, while in the previous year it was recorded at minus Rp6.69 billion, an increase of 52.53%.

KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

NET CASH PROVIDED BY INVESTMENT ACTIVITIES

Kas neto dari aktivitas investasi tahun 2019 sebesar minus Rp122,97 miliar, sementara pada tahun sebelumnya tercatat minus Rp71,56 miliar, atau meningkat 71,84%.

Net cash from investment activities in 2019 was minus Rp122.97 billion, while in the previous year it was recorded at minus Rp71.56 billion, an increase of 71.84%.

KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

NET CASH PROVIDED BY FUNDING ACTIVITIES

Kas neto dari aktivitas pendanaan tahun 2019 sebesar Rp142,16 miliar, setelah pada tahun sebelumnya tercatat minus Rp1,86 miliar, atau meningkat 7740,61%.

Net cash from funding activities in 2019 amounted to Rp142.16 billion, after the previous year recorded minus Rp1.86 billion, an increase of 7740.61%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

SOLVENCY RATIO, COLLECTABILITY, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dapat diketahui dari Rasio Likuiditas Perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Sedangkan kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat diketahui dari Rasio Solvabilitas Perusahaan.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang terdiri dari *Cash Ratio* (Rasio Kas), *Quick Ratio* (Rasio Cepat) dan *Current Ratio* (Rasio Lancar). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel Rasio Likuiditas
Table of Liquidity Ratio

No.	Uraian Description	Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
		2019	2018	
1	Rasio Lancar Current Ratio	81,64	163,27	50,00
2	Rasio Cepat Quick Ratio	80,74	152,55	52,93
3	Rasio Kas Cash Ratio	12,49	14,50	86,14

RASIO LANCAR

Dalam rasio ini akan diketahui sejauh mana aktiva lancar Perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin tinggi angka rasio lancar menunjukkan semakin tinggi kemampuan Perusahaan dalam menutupi kewajiban atau utang lancarnya. Pada tahun 2019 rasio lancar (*current ratio*) Perusahaan sebesar 81.64% lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 163,27%. Terjadi penurunan sebesar 50%.

RASIO CEPAT

Rasio ini akan menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar atau tanpa memperhitungkan persediaan, karena persediaan akan membutuhkan waktu yang lama untuk diuangkan dibanding aset yang lainnya. Semakin

SOLVENCY

The Company's Solvency can be seen from the Company's Liquidity Ratio. Liquidity ratio is a ratio that shows a company's ability to meet obligations or pay short-term debt. While the Company's ability to pay debts both short-term and long-term can be known from the Company's Solvency Ratio.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratios are ratios to measure the ability of a company to settle its short-term liabilities which consist of Cash Ratio, Quick Ratio and Current Ratio. The higher the value of these ratios, it indicates that the Company is able to meet its obligations that will mature. The Company's liquidity ratios are shown in the following table.

CURRENT RATIO

This ratio tells how far the Company's current assets can be used to cover current liabilities or current payables. The higher current ratio shows the higher the Company's ability to cover its current liabilities or debts. In 2019 the Company's current ratio is 81.64% higher compared to 2018 of 163.27%. An decrease of 50%

QUICK RATIO

This ratio indicates the ability of the Company to pay short-term liabilities using current assets or regardless of inventory, because inventory will take longer to cash than other assets. The greater the quick ratio, the better the company's financial position. In 2019 the company's

besar rasio cepat, semakin baik juga posisi keuangan perusahaan. Pada tahun 2019 rasio cepat (*quick ratio*) Perusahaan sebesar 80,74% lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 152,55% terjadi penurunan sebesar 52,93%.

RASIO KAS

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas. Semakin besar perbandingan kas Perusahaan dibandingkan dengan utangnya maka akan semakin baik. Pada tahun 2019 rasio kas (*cash ratio*) Perusahaan sebesar 12,49% lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 14,50% terjadi penurunan sebesar 86,14%.

Penurunan jumlah aset lancar yaitu piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima. Penurunan piutang disebabkan adanya koreksi atas selisih pengakuan pendapatan dengan pelunasan dari BPJS Kesehatan.

Sedangkan penurunan pendapatan yang masih akan diterima disebabkan adanya perubahan pola pencatatan pengakuan pendapatan BPJS Kesehatan dari yang sebelumnya dicatat sebagai PYMAD direklasifikasi ke piutang usaha.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka Panjang maupun jangka pendeknya. Rasio ini terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio* (Rasio Utang) dan *Debt to Total Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Modal). Semakin kecil nilai rasionya menunjukkan semakin kecil kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan kepada pihak lain. Rasio solvabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvency Ratio

No.	Uraian Description	Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
		2019	2018	
1	<i>Debt to equity ratio</i> (DeR)	399,57	120,99	330,25
2	<i>Debt to assets ratio</i> (DAR)	79,98	54,75	146,08

DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

Rasio ini menggambarkan bahwa bagian dari setiap Rupiah modal (*equity*) yang dijadikan jaminan atas seluruh kewajiban. Pada tahun 2019 nilai *Debt to Equity Ratio*

quick ratio of 80.74% was lower compared to 2018 of 152.55%, there was a decrease of 52.93%.

CASH RATIO

This ratio is used to measure the amount of cash available to pay off short-term obligations as indicated by the availability of cash funds or cash equivalents. The greater the company's cash compared to its debt, the better. In 2019, the Company's cash ratio of 12.49% was lower compared to 2018 of 14.50%, there was a decrease of 86.14%.

The decrease in receivables was due to a correction in the difference between the recognition of income and the payment from BPJS Health.

While the decrease in accrued income was due to a change in the recording of recognition of income from the Health BPJS, which was previously recorded as PYMAD is now reclassified to trade receivables.

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio is used to see the ability of the Company to pay its long-term and short-term obligations. This ratio consists of *Debt to Total Assets Ratio* and *Debt to Total Equity Ratio*. The smaller the value of the ratio shows the smaller the obligations that must be fulfilled by the Company to other parties. The Company's solvency ratio is shown in the following table.

DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

This ratio illustrates that part of every Rupiah of capital (*equity*) that is used as collateral for all liabilities. In 2019 the value of *Debt to Equity Ratio* of 399.57% was higher

sebesar 399,57% lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 120,99% terjadi perubahan sebesar 330,25%.

DEBT TO ASSET RATIO (DAR)

Rasio ini menunjukkan kondisi berapa bagian dari *asset/likuiditas + equity* yang digunakan untuk menjamin likuiditas. Pada tahun 2019 nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 79,98% lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 54,75% terjadi perubahan sebesar 146,08%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tujuan suatu Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan (*sustainability growth*) dengan meminimalisir kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan.

Kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*) pada tahun 2019 adalah 53,2 hari, dan pada tahun 2018 adalah 83 hari, mengalami percepatan 64,10% dibanding tahun 2018.

compared to 2018 of 120.99%, there was a change of 330.25%.

DEBT TO ASSET RATIO (DAR)

This ratio shows the condition of how much part of *assets/liquidity + equity* is used to guarantee liquidity. In 2019 the value of *Debt to Asset Ratio* (DAR) of 79.98% was higher than in 2018 of 54.75%, there was a change of 146.08%.

ACCOUNTS RECEIVABLE RATE

The Company's goal is to achieve sustainable income growth (*sustainability growth*) by minimizing losses that might occur due to increase in credit risk exposure. Credit risk arises from the risk of customer failure to fulfill contractual obligations resulting in financial losses to the Company. The Company's credit risk exposure arises primarily from trade receivables from customers.

The Company ability to collect receivables (*collectability*) in 2019 is 53.2 days, and in 2018 is 83 days, experiencing an acceleration of 64.10% compared to 2018.

Tabel Rasio Kolektibilitas
Table of Collection Period

No.	Uraian Description	Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
		2019	2018	
1	<i>Receivable turn over</i> (kali/times)	7,03	8,77	80,16
2	<i>Average Collection Period</i> (hari/day)	53,2	83,00	64,10

RASIO RENTABILITAS

Rasio hasil usaha Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Rasio Rentabilitas
Table of Profitability Ratio

No.	Uraian Description	Realisasi Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
		2019	2018	
1	<i>Rate of Return on Equity</i>	(48,36)	10,00	(483,60)
2	<i>Rate of Return on Investment</i>	(13,34)	7,00	(190,57)
3	<i>Profit Margin</i>	(15,54)	7,00	(222,00)
4	<i>Operating Ratio</i>	117,89	94,00	125,41
3	<i>Working Ratio</i>	113,35	90,00	125,94

PROFITABILITY RATIO

The ratio of the Company's operating results can be seen in the following table:

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2019 terdiri dari liabilitas sebesar 79,98% dan ekuitas sebesar 20,02%. Terdapat perubahan struktur modal dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's capital structure in 2019 consists of liabilities of 79.98% and equity of 20.02%. There is change in capital structure compared to the previous year.

Tabel Struktur Modal (dalam juta Rupiah)
Table of Capital Structure (In million rupiah)

No.	Uraian Description	Tahun Year		Tahun Year		Kenaikan Growth (%)
		2019	%	2018	%	
1	Liabilitas / Liabilities	455.016,65	79,98	231.733,37	54,75	96,35
2	Ekuitas / Equity	113.877,38	20,02	191.523,78	45,25	-40,54
3	Aset / Assets	568.894,03	1000	423.257,15	100,00	34,41

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan eksternal dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Kebijakan Perusahaan terkait struktur modal dengan mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam pengelolaan struktur modal, Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap kemungkinan terjadinya risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmennya untuk kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas *actual* secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rasio likuiditas Perusahaan menunjukkan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya untuk operasional Perusahaan ditunjukkan dengan nilai dari tiap rasio keuangan. Semakin tinggi rasio likuiditas mengartikan bahwa struktur modal telah optimal.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. The Company manages the external capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. Company policy regarding capital structure by maintaining a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

In managing capital structure, the Company manages the possibility of liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Company to fulfill its commitments for the Company's operational activities. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows continuously and monitors the maturity dates of financial assets and liabilities. The Company's liquidity ratios indicate that the Company is able to meet its financial obligations for the Company's operations as indicated by the value of each financial ratio. The higher liquidity ratio means that the capital structure is optimal.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

Kontribusi kepada negara yang dilakukan oleh Perseroan adalah pembayaran Kewajiban Perpajakan. Adapun realisasi pembayaran kontribusi kepada negara dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Contributions to the country made by the Company are the payment of tax obligations. The realization of payment of contributions to the state in the past three years is as follows:

Tabel Kontribusi Kepada Negara Tahun 2017-2019

Table of Contribution to the State in 2017-2019

No	Uraian / Description	2019	2018	2017
1.	Perpajakan Tax			
a.	PPh Psl 21			
b.	PPh Psl 21 Final	8.135.803.537	6.756.325.174	6.508.344.558
c.	PPh Psl 4 Ayat 2	930.739.479	71.333.313	167.034.090
d.	PPh Psl 23	433.168.947	137.991.658	109.836.905
e.	PPh Psl 25/29	8.102.029.555	8.382.414.842	7.681.891.819
f.	Lainnya / Others			
	Jumlah Pembayaran Pajak / Total Tax Payment	17.601.741.518	15.348.064.987	14.467.107.372
2.	PNBP	-	-	-
	Total	17.601.741.518	15.348.064.987	14.467.107.372

PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2019, REALISASI 2019 DAN PROYEKSI 2020

COMPARISON BETWEEN THE 2019 TARGET, 2019 REALIZATION AND 2020 PROJECTION

**PERBANDINGAN TARGET, REALISASI,
DAN PROYEKSI PRODUKSI**COMPARISON OF TARGET, REALIZATION, AND
PROJECTED PRODUCTION

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Produksi Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020

Table of Comparison of Target and Realization of Production in 2019 and 2020 Projection

No.	Uraian / Description	Satuan/ Unit	Target 2019	Realisasi 2019	Proyeksi 2020
I PELAYANAN MEDIK & KEPERAWATAN / MEDICAL & NURSING SERVICES					
1	Rawat Jalan / Outpatient				
	Pemeriksaan / Examination	Kali/ Times	431.510	345.227	494.322
	Tindakan / Treatment	Kali/ Times	115.573	130.833	151.354
2	Rawat Inap / Inpatient				
	Hari Rawat / Daily Care	Hari / Day	149.073	122.542	185.903
	Visit	Kali/ Times	146.456	135.265	199.688
	Tindakan / Treatment	Kali/ Times	506.656	466.213	654.694
3	Kamar Operasi / Operating Theatre	Kali/ Times	9.091	8.901	9.867
4	HCU				
	Hari Rawat / Daily Care	Kali/ Times	5.152	3.785	3.883
	Visit	Kali/ Times	5.866	5.211	7.028
	Tindakan / Treatment	Kali/ Times	36.714	29.999	39.613
5	UGD / Emergency Room				
	Pemeriksaan / Examination	Kali/ Times	98.826	90.907	121.434
	Tindakan / Treatment	Kali/ Times	170.549	149.458	222.458
II PENUNJANG MEDIK / MEDICAL SUPPORT					
1	Penunjang Diagnostik / Diagnostic Support				
	a. Radiologi / Radiology	Kali/ Times	59.775	57.937	96.144
	b. Laboratorium / Laboratory	Kali/ Times	567.196	531.886	665.633
	c. Fisioterapi / Physiotherapy	Kali/ Times	130.606	101.637	127.797
	d. Gizi / Nutrition	Kali/ Times	23.406	16.093	24.229
	e. Pusat Diagnostik / Diagnostic Center	Kali/ Times	63.918	64.033	79.608
2	Farmasi / Pharmacy	Lbr Resep / Pcs of Receipt	629.027	592.125	761.473
		R/	2.866.939	2.600.950	3.379.748
III Usaha Lain / Other Segments					
1	Catering				
	a. Catering	Kali/ Times	871.670	877.645	1.074.930



PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

ACHIEVEMENT OF KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

Berdasarkan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada Badan Usaha Milik Negara, manajemen Perusahaan membuat kontrak manajemen antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Perusahaan bertanggal 30 Januari 2019. Salah satu isi kontrak manajemen tersebut adalah kesepakatan mengenai ukuran keberhasilan kinerja dari Direksi dan manajemen yang memuat *Key Performance Indicators* (KPI) beserta target kinerja tersebut untuk tahun 2019 yang terdiri dari lima perspektif yaitu keuangan dan pangsa pasar; fokus pelanggan; efektivitas produk dan proses; fokus tenaga kerja; kepemimpinan, tata kelola dan kemasayarakatan dengan mengupayakan pencapaian target KPI tahun 2019 maksimal sebesar 100.

Based on the Secretary of the Ministry of SOEs No. S-08 / S.MBU / 2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determination of KPI and Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) in State-Owned Enterprises, the Company's management made a management contract between the Board of Commissioners and Directors with the Company's Shareholders dated January 30, 2019. One of the contents of the management contract is an agreement on the performance measures of the Board of Directors and management that contain Key Performance Indicators (KPI) along with the performance targets for 2019 consisting of five perspectives, namely financial and market share; customer focus; product and process effectiveness; workforce focus; leadership, governance and society by striving to achieve the 2019 KPI target of a maximum of 100.

Berikut ini adalah tabel KPI tahun 2019:

Following is the KPI table in 2019:

No	Indikator Kpi Kpi Indicator	Satuan Unit	Tahun 2019 Year 2019		Realisasi 2019 Realization 2019		
			Target	Bobot Weight	Nilai Value	Pencapaian Achievement	Skor Score
I Keuangan dan Pasar / Financial and Market							
1	Ebitda Margin	%	12.79	8.00	0.21	1.89	0.15
2	Pertumbuhan Pendapatan Usaha / Operating Income Growth	%	24.28	9.00	89.95	177.14	6.94
3	Average Collection Period	Hari / Day	30.08	9.00	96.39	376.27	3.26
II Fokus Pelanggan							
1	Indeks Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Index	Skala Likert / Likert Scale	4.00	8.00	4.1	201.50	8.12
2	Sinergi Anak Perusahaan dan Cabang / Synergy of the Subsidiaries and Branch offices	%	100	7.00	79	179.00	5.53
III Efektivitas Produk dan Proses							
1	Waktu Tunggu Pelayanan Dokter Spesialist / Waiting Period For Medical Specialist	Menit / Minutes	45.00	8.00	31.05	169.00	8.40
2	Waktu Tunggu Obat Non Racikan / Waiting Period for Non Concoctions	Menit / Minutes	20,00	8.00	18.36	191.80	8.40
3	Angka Kelengkapan Pengisian Catatan Medis / Medical Record Completeness	%	100.00	8.00	79.22	79.22	6.34
IV Fokus Tenaga Kerja / Employment Focus							
1	Indeks Kepuasan Pegawai / Employee Satisfaction Index	Skala Likert Likert Scale	4	8.00	3.53	188.25	7.06
2	Produktivitas Pegawai / Employee Productivity	Rp (M) / Orang	488,959,952	7.00		204.45	7.31
		Rp (B) / Person			510,697,314		
V Kepemimpinan / Leadership							
1	Penyerapan Investasi / Investment Absorption	%	100	7.00	113.39	229.59	7.35

No	Indikator Kpi Kpi Indicator	Satuan Unit	Tahun 2019 Year 2019		Realisasi 2019 Realization 2019		
			Target	Bobot Weight	Nilai Value	Pencapaian Achievement	Skor Score
2	Skor Good Corporate Governance / Good Corporate Governance Score	Skor / Score	80	6.00	85.00	206.25	6.30
3	Tindak Lanjut Temuan Audit Internal / Follow Up Of Audit Internal Findings	%	90	7.00	99.00	210.00	7.35
TOTAL				100	185.72		82,51

KEUANGAN DAN PASAR

Jumlah skor pencapaian KPI untuk perspektif keuangan dan pasar adalah 2,51 dari nilai standar 24,00. KPI perspektif keuangan dan pasar mencakup indikator EBITDA *margin*, *operating ratio*, pertumbuhan pendapatan usaha, capaian pangsa pasar dan *average collection period*.

FOKUS PELANGGAN

Jumlah skor pencapaian KPI untuk fokus pelanggan adalah 13,8 dari nilai standar 15,00. Pencapaian ini telah sesuai dengan target Perusahaan. KPI perspektif ini terdiri dari dua KPI, yaitu: indeks kepuasan pelanggan dan persentase sinergi anak perusahaan dan cabang.

EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES

Jumlah skor pencapaian KPI untuk efektivitas produk dan proses adalah 20,38 dari nilai standar 24,00. Pencapaian ini telah sesuai dengan target Perusahaan. Perspektif ini terdiri dari: waktu tunggu pelayanan dokter spesialis, waktu tunggu obat non racikan, dan angka kelengkapan pengisian catatan medis.

FOKUS TENAGA KERJA

Jumlah skor pencapaian KPI untuk fokus tenaga kerja adalah 14,85 dari nilai standar 15,00. Perspektif ini terdiri dari peningkatan/penurunan kompetensi pegawai dan produktivitas pegawai dibandingkan total pendapatan.

KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA, DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN

Jumlah skor pencapaian KPI untuk kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan adalah 20,38 dari nilai standar 20,00. Perspektif ini terdiri dari: skor *Good Corporate Governance* (GCG), dan penyerapan investasi (CAPEX).

FINANCE AND MARKETS

The total KPI achievement score for financial and market perspectives is 2.51 from the standard value of 24.00. KPI financial and market perspectives include indicators of EBITDA margins, operating ratio, operating income growth, market share achievements and average collection period.

CUSTOMER FOCUS

The total KPI achievement score for customer focus is 13.8 from the standard value of 15.00. This achievement is in line with the Company's targets. This perspective KPI consists of two KPIs, namely: customer satisfaction index and the percentage of synergy of subsidiaries and branches.

PRODUCT AND PROCESS EFFECTIVENESS

The total KPI achievement score for product and process effectiveness is 20.38 from the standard value of 24.00. This achievement is in line with the Company's targets. This perspective consists of: waiting times for the services of specialist doctors, waiting times for non-concoction drugs, and completeness numbers for filling medical records.

WORKFORCE FOCUS

The total KPI achievement score for the workforce focus is 14.85 from the standard value of 15.00. This perspective consists of increasing / decreasing employee competency and employee productivity compared to total income.

COMMUNITY LEADERSHIP, GOVERNANCE AND RESPONSIBILITY

The total KPI achievement score for leadership, governance and social responsibility is 20.38 from the standard value of 20.00. This perspective consists of: Good Corporate Governance (GCG) scores, and investment absorption (CAPEX).

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan Dividen Perusahaan telah mempertimbangkan peraturan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyetor jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company's Dividend Policy has considered the applicable regulations in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserves if the balance of positive profits until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid up capital. Dividend distribution is carried out in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEN TAHUN 2018

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Agustus 2018 tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, para pemegang saham menyetujui diantaranya membagikan dividen kas sebesar Rp4.732.766.215 serta membentuk cadangan umum sebesar Rp18.931.064.861.

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

DIVIDEND DISTRIBUTION IN 2018

Based on the Decision of the Company's Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders on August 21, 2018, regarding Financial Statements for the Fiscal Year 2017, the shareholders agreed including distributing cash dividend amounting to Rp 4,732,766,215 and allocating a general reserve amounting to Rp18,931,064,861.

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN 2017

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 September 2017 tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2016, para pemegang saham menyetujui diantaranya membagikan dividen kas sebesar Rp3.482.618.339 serta membentuk cadangan umum sebesar Rp15.719.322.071.

DIVIDEND DISTRIBUTION IN 2017

Based on the Decision of the Company's Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders on September 26, 2017, concerning the Financial Statements of Fiscal Year 2016, the shareholders agreed including distributing cash dividends amounting to Rp3,482,618,339 and allocating a general reserve amounting to Rp15,719,322,071

	2018	2017
Persentase Dividen Dividend Percentage	20%	20%
Dividen yang Dibagikan Dividends Distributed	Rp4.732.766.215	Rp3.482.618.339
Dividen per Lembar Saham Dividends per Share	Rp30.736	Rp22.617
Dividend Pay Out Ratio Dividend Pay Out Ratio	20%	20%
Tanggal Pengumuman Pembayaran Payment Announcement Date	21 Agustus 2018 August 21, 2018	26 September 2017 September 26, 2017
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment Realization Date	Belum dibayar Unpaid	23 Oktober 2017 October 23, 2017

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

INFORMATION ON MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Dalam melakukan investasi barang modal, Perusahaan mengadakan sejumlah perikatan material, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

In investing in capital goods, the Company entered into a number of material engagements, both with related parties and third parties.

Tabel Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Tahun 2019

Table Of Material Commitments For Investment Of Capital Goods In 2019

Jenis Ikatan Types Of Commitment	Nama Pihak Yang Melakukan Ikatan Names Of Parties Involved In The Commitment	Tujuan Ikatan Purpose Of Commitment	Sumber Dana Source Of Fund	Mata Uang Denomination
Investasi Jalan & Bangunan/ Investment on Roads and Buildings	WIKA Gedung	Melakukan Pembangunan RSP Palembang / Carrying out the Construction of the Palembang Hospital	Kredit Investasi / Investment Credit	Rupiah
Investasi Pengadaan Peralatan dan Instalasi Fasilitas RS / Investment on Hospital Facility Equipment & Installation	Berca Niaga Medica	Pengadaan Alat CPU CT Scan + UPS / Procurement of CPU CT Scan + UPS	Internal	Rupiah
Investasi Non Fisik / Investment on Non Physical Assets	SOA Cipta Jaya	Pengembangan Aplikasi SIM RS / Application Development for Hospital SIM	Internal	Rupiah
Investasi Aset dalam Bangunan / Investment on Assets in Building	Himindo Citra Mandiri	Melakukan Renovasi Besar RS PMC / Carrying out major renovation of PMC Hospital	Kredit Investasi / Investment Credit	Rupiah

LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO TERHADAP POSISI MATA UANG ASING

Dalam kegiatan operasional Perusahaan pengelolaan risiko menjadi sangat penting karena volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan. Risiko yang dapat mempengaruhi keuangan Perusahaan yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. *Instrument* yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lainnya. Pengelolaan risiko ini dijalankan secara berhati-hati agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

RISK PROTECTION MEASURES FOR FOREIGN CURRENCY POSITION

In the Company's operational activities, risk management is very important because financial market volatility in Indonesia and internationally can affect the Company's financial condition. Risks that can affect the Company's finances are interest rate risk and foreign exchange risk. Instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, and other non-current assets. This risk management is carried out prudently so as not to cause potential losses to the Company.

IKATAN MATERIAL DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

MATERIAL COMMITMENT AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

PERJANJIAN PELAYANAN KESEHATAN

HEALTH SERVICE AGREEMENT

Perusahaan melakukan berbagai perjanjian kerja sama layanan kesehatan dengan berbagai lembaga/rumah sakit berikut:

The Company entered into various health service cooperation agreements with various institutions / hospitals:

IPC GROUP

1. KSO Terminal Petikemas Koja
2. PT Indonesia Kendaraan Terminal
3. PT IPC Terminal Petikemas
4. PT Jasa Armada Indonesia,Tbk

IPC GROUP

1. KSO Terminal Petikemas Koja
2. PT Indonesia Kendaraan Terminal
3. PT IPC Terminal Petikemas
4. PT Jasa Armada Indonesia,Tbk



5. PT Pelabuhan Tanjung Priok
6. PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
7. PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (Dewan Komisaris)
8. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) : Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan
9. PT Pelabuhan Indonesia Investama
10. PT Menara Maritim Indonesia
11. PT Multi Terminal Indonesia

RUMAH SAKIT PROVIDER BUMN/BUMD

1. PT Rumah Sakit Pelni
2. PT Prima Husada Cipta Medan
3. PT Rumah Sakit Bakti Timah
4. PT Pertamina Bina Medika - RS Pertamina Jaya
5. PT Krakatau Medika
6. PT Pelindo Husada Citra

RUMAH SAKIT PROVIDER SWASTA

1. RS Mitra Keluarga Group
2. RS Citra Harapan
3. RS Royal Taruma
4. RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie
5. RS Hermina Group
6. RS Vincentius
7. RS Famon Awal Bros Sedaya (Primaya Hospital)
8. RS EMC Sentul
9. Mayapada Healthcare (RS Mayapada)
10. RS Gading Medika
11. RS Ananda
12. RSU Prima Medika Bali
13. RS Bumi Waras

PERUSAHAAN SWASTA

1. PT Spektra Megah Semesta

ASURANSI KESEHATAN / TPA

1. Asuransi Central Asia
2. PT Administrasi Medika (AdMedika)
3. PT Aplikanusa Lintasarta
4. PT Asih Eka Abadi
5. PT AXA Financial Indonesia
6. PT Hanwha Life Insurance Indonesia
7. PT Avrist Assurance
8. PT NTT Data Indonesia

5. PT Pelabuhan Tanjung Priok
6. PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
7. PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (Dewan Komisaris)
8. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) : Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan
9. PT Pelabuhan Indonesia Investama
10. PT Menara Maritim Indonesia
11. PT Multi Terminal Indonesia

BUMN / BUMD PROVIDER HOSPITAL

1. PT Rumah Sakit Pelni
2. PT Prima Husada Cipta Medan
3. PT Rumah Sakit Bakti Timah
4. PT Pertamina Bina Medika - RS Pertamina Jaya
5. PT Krakatau Medika
6. PT Pelindo Husada Citra

PRIVATE HOSPITAL

1. RS Mitra Keluarga Group
2. RS Citra Harapan
3. RS Royal Taruma
4. RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie
5. RS Hermina Group
6. RS Vincentius
7. RS Famon Awal Bros Sedaya (Primaya Hospital)
8. RS EMC Sentul
9. Mayapada Healthcare (RS Mayapada)
10. RS Gading Medika
11. RS Ananda
12. RSU Prima Medika Bali
13. RS Bumi Waras

PRIVATE COMPANY

1. PT Spektra Megah Semesta

HEALTH INSURANCE PROVIDER / TPA

1. Asuransi Central Asia
2. PT Administrasi Medika (AdMedika)
3. PT Aplikanusa Lintasarta
4. PT Asih Eka Abadi
5. PT AXA Financial Indonesia
6. PT Hanwha Life Insurance Indonesia
7. PT Avrist Assurance
8. PT NTT Data Indonesia

**SEWA TANAH: RS PELABUHAN SEBAGAI
LESSEE**

LAND LEASE: RS PELABUHAN AS LESSEE

Perusahaan melakukan berbagai perjanjian sewa tanah untuk kepentingan pengembangan perusahaan. Perjanjian tersebut antara lain adalah:

The Company entered into various land lease agreements for the benefit of Company development. Such agreements include:

No	Uraian Description	No. Dokumen Perjanjian Document Agreement Number	Jangka Waktu Period	Luas Lahan / Bangunan Land Building Area
I Rumah Sakit / Hospital				
1.	RS Pelabuhan Cirebon	HK.566/9/4/C.Cbn-2010 TGL.29/10/10 Add No HK.566/10/11/1/C.Cbn-2016 tgl 10/11/2016	30 th (29/10/2010 sd 29/2/2029)	15.982,01 M ² (lahan / land)
2.	RS Pelabuhan Palembang	HK.62/2/8/PT.RSP-2018 dan KS.02/20/6/2/04/GM/C.PLG-18 tgl.20/6/2018	3 th (9/2/2018 sd 8/2/2021)	7.722,12 M ² (lahan / land)
3.	RS Port Medical Center	HK.566/6/11/C.Tpk-00 tgl.1/5/2000	30 th (1/3/2000 sd 28/2/2030)	2.136 M ² (lahan / land)
II Klinik / Clinic				
1.	Klinik Pratama PTP	HK.62/1/1/PT.RSP-2017	3 th/yr (1/11/2017 sd 31/10/2020)	151,02 M ² (bangunan / building)
2.	Klinik Pratama Pelabuhan Banten	KS.02/29/3/1/D4.2/GM/C.BTN- 19 dan HK.62/1/10/PT.RSP-2019 tgl.29/3/2019	3 th/yr (1/4/2019 sd 31/3/2022)	170,04 M ² (bangunan / building)
3.	Klinik Pratama Pelabuhan Panjang	HK.102/4/5/1/C.Pjg-17 dan HK.62/1/16/PT.RSP-2017 tgl. 4/5/2017	1 th/yr (1/5/2017 sd 30/4/2018)	49 M ² (ruangan / room)
4.	Klinik Pratama Pelabuhan Palembang	KS.02/1/8/2/D4/GM/C.PLG-18 tgl.1/8/2018	3 th/yr (1/8/2018 s/d 31/7/2021)	145,56 M ² (ruko / shophouse)
5.	Klinik Pratama Pelabuhan Jambi	KS.02/1/10/1/D42/GM/C.JBI-18 dan HK.62/3/4/PT.RSP-2018 tgl.1/10/2018	3 th/yr (1/10/2018 sd 30/9/2021)	354 M ² (lahan parkir / parking lot 150 M ² , bangunan / building 204 M ²)
6.	Klinik Pratama Pelabuhan Teluk Bayur	KU.02.08/4/12/1/D4.2/GM/C. TBS-19 tgl.4/12/2019	3 th/yr (4/12/2019-31/12/2022)	42 M ² (bangunan / building)
7.	Klinik Pratama Pelabuhan Pontianak	HK.01/1/3/2/D4.2/D5/C.PTK-18 dan HK.62/1/8/PT.RSP-2018 tgl 1/3/2018	3 th/yr (1/3/2018 sd 28/2/2021)	679,5 M ² (bangunan / building 246 M ² , tanah / land 333,5 M ²)
8.	Klinik Pratama BPL	Belum ada perjanjian sewa No rental agreement is made		205 m ²
9.	Klinik Pratama TPK Koja	Belum ada perjanjian sewa No rental agreement is made		40 m ²
10.	Klinik Pratama Pelabuhan Bengkulu	Belum ada perjanjian sewa No rental agreement is made		190m ²
11.	Klinik Pratama JICT	Belum ada perjanjian sewa No rental agreement is made	1 th/yr (2/7/2018 - 30/6/2019)	40 m ²



INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENT

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Investments are expenditures made by the Company to obtain Fixed Assets or add value to Fixed Assets that have been owned with the aim of providing value benefits in the future.

JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Jenis investasi barang modal Perusahaan adalah dalam bentuk Aset Tetap yang berupa tanah, jalan dan bangunan, peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit, kendaraan, dan emplasemen serta aset lain dalam penyelesaian.

TYPES OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The type of investment of the Company's capital goods is in the form of Fixed Assets in the form of land, roads and buildings, equipment and installation of hospital facilities, vehicles, and emplacement and other assets in progress.

Tabel Investasi Barang Modal Tahun 2019
Table of Capital Goods Investment In 2019

Jenis Investasi Type Of Investment	Tujuan Investasi Barang Modal Purpose Of Capital Goods Investment	Sumber Dana Investment Source	Mata Uang Denomination
Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	Melaksanakan Pembangunan Gedung RSP Palembang / Carrying out the construction of the RSP Palembang building	Kredit Investasi / Investment Credit	Rupiah
Peralatan & Instalasi Fasilitas RS / Hospital Facility Equipment & Installation	Pengadaan CT-Scan RSP Cirebon dan Peralatan Medis Lainnya di cabang-cabang PT RSP / Procurement of CT-Scan for RSP Cirebon and Other Medical Equipment for branches of PT RSP	Internal	Rupiah
Aset Non Fisik / Non Physical Assets	Pengembangan Aplikasi SIM-RS / Development of SIM-RS Application	Internal	Rupiah
Aset dalam Penyelesaian / Construction in Progress	Pembangunan Gedung RSP Palembang & RS Port Medical Center / Construction of RSP Palembang & Port Medical Center Hospital	Kredit Investasi / Investment Credit	Rupiah

LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO ASET TETAP

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, kebongkaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan.

FIXED ASSET RISK PROTECTION MEASURES

Fixed assets, except land, are insured against loss, fire, demolition and other risks with the amount of coverage.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan tersebut.

The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Nilai Perolehan penambahan Investasi Barang Modal Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp465.866,38 juta sehingga nilai Aset Tetap pada tahun 2019 adalah sebesar Rp338.879,53 juta setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan. Rincian investasi barang modal tahun 2019 ditunjukkan dalam tabel berikut:

VALUE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The acquisition value of the addition of the Company's Capital Goods Investment in 2019 is Rp465,866.38 million so that the value of the Fixed Assets in 2019 is Rp338,879.53 million after deducting the Accumulated Depreciation. Details of capital goods investment in 2019 are shown in the following table:

Tabel Investasi Barang Modal Tahun 2019

Table of Current Assets in 2019 (Rp)

Biaya Perolehan Acquisition Cost	Awal Tahun Beginning of the Year	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Redclassification	Akhir Tahun End of the Year
Tanah / Land	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan / Roads and buildings	106.247.600.348	720.000.000	(6.884.090.253)	16.867.390.256	116.950.900.351
Peralatan dan Instalasi Fasilitas Rumah Sakit / Equipment and Installation of hospital Facilities	175.684.326.234	44.369.048.181	-	3.252.309.269	223.305.683.684
Kendaraan / Vehicle	6.986.716.550	-	(992.930.367)	-	-
Emplasemen / Property	4.873.187.861	-	(992.930.367)	-	3.880.257.494
Subtotal	299.328.661.127	45.089.048.181	(7.877.020.620)	20.119.699.525	356.660.388.213
Aset dalam Penyelesaian / Assets in Settlement	3.681.525.653	125.644.163.148	-	(20.119.699.525)	109.205.989.276
Total Biaya Perolehan / Total Cost	303.010.186.780	170.733.211.329	(7.877.020.620)	-	465.866.377.489
Dikurangi / Reduced by:					
Akumulasi Penyusutan / Accumulated depreciation					
Jalan dan bangunan / Roads and buildings	(18.475.620.295)	(503.395.671)	1.622.022.525	-	(17.356.993.441)
Peralatan dan Instalasi Fasilitas Rumah Sakit / Equipment and Installation of Hospital Facilities	(84.898.433.425)	(17.983.730.349)	-	-	(102.882.163.774)
Kendaraan / Vehicle	(4.575.414.642)	(537.431.208)	-	-	(5.112.845.850)
Emplasemen / Property	(1.862.523.673)	(33.661.618)	261.341.531	-	(1.634.843.760)
Total Akumulasi Penyusutan / Total Accumulated Depreciation	(109.811.992.035)	(19.058.218.846)	1.883.364.056	-	(126.986.846.825)
Nilai Buku / Book Value	193.198.194.745				338.879.530.664

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION THAT CONTAINS CONFLICTS OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

NAMA PIHAK DAN SIFAT HUBUNGAN PIHAK BERELASI

Di setiap kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan dalam keadaan normal, transaksi dengan pihak-pihak berelasi selalu dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

In 2019, the Company did not conduct transactions that contained conflicts of interest; therefore, there is no information to disclose.

NAME OF PARTY AND THE NATURE OF RELATIONSHIP

Under normal circumstances, in every business activity carried out by the Company, the transactions with related parties are always carried out at the agreed price and terms by both parties.

The details of the nature of the relationship and the types of material transactions with related parties are as follows:

Tabel Nama Pihak dan Sifat Hubungan Pihak Berelasi
Table Name of Parties and Nature of Relationship of Related Parties

No.	Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat hubungan berelasi The Nature of Relationships	Transaksi Transaction
1.	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II")	Entitas induk Parent Entity	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah, dan pembayaran dividen Medical services, implementation of corporate social responsibility programs, related-party trade payables, land lease, and dividend payment
2.	PT Indonesia Kendaraan Terminal ("IKT"), PT Jasa Armada Indonesia ("JAI"), PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo"), PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI"), PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI"), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"), PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI"), PT IPC Terminal Peti Kemas ("IPC TPK"), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS"), PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI"), PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"), PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Entitas sepengendalian Pelindo II Entity under the common control of Pelindo II	Jasa pelayanan kesehatan Medical services
3.	PT Jakarta International Container Terminal ("JICT")	Merupakan entitas asosiasi dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) An associate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan Medical services
4.	KSO Terminal Peti Kemas Koja ("TPK Koja")	Merupakan entitas sepengendalian bersama dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Entity under the common control of Pelindo II	Jasa pelayanan kesehatan Medical services
5.	BPJS Kesehatan (dahulu PT Askes (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan Medical services

Tabel Nama Pihak dan Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Table Name of Parties and Nature of Relationship of Related Parties

No.	Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat hubungan berelasi The Nature of Relationships	Transaksi Transaction
6.	BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under the common control of the G overnment of the Republic of Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan Medical services
7.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Syariah Mandiri ("Bank Syariah Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI"), PT Bank BNI Syariah ("Bank BNI Syariah"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI"),	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under the common control of the G overnment of the Republic of Indonesia	Transaksi Keuangan Financial Transaction
8.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) ("DKB"), PT Jasa Raharja (Persero) ("Jasa Raharja"), PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos Indonesia"), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Semen Baturaja"), PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk ("Wika Gedung")	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under the common control of the G overnment of the Republic of Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan Medical services
9.	PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya")	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under the common control of the G overnment of the Republic of Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan, iuran dana pensiun karyawan Medical services, employee pension contributions

TUJUAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah salah satu bentuk dukungan kepada kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

PURPOSE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

The main purpose of conducting transactions with related parties in general is one form of support for the smoothness and sustainability of the Company's business.

NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

VALUE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

The details of the Company's balances and transactions with related parties are as follows:

No	Uraian Description	Tahun Year		
		2019	2018	2017
1.	Perpajakan Tax			
a.	PPh Psl 21			
b.	PPh Psl 21 Final	8.135.803.537	6.756.325.174	6.508.344.558
c.	PPh Psl 4 Ayat 2	930.739.479	71.333.313	167.034.090
d.	PPh Psl 23	433.168.947	137.991.658	109.836.905
e.	PPh Psl 25/29	8.102.029.555	8.382.414.842	7.681.891.819
f.	Lainnya / Others			
	Jumlah Pembayaran Pajak Total Tax Payment	17.601.741.518	15.348.064.987	14.467.107.372
2.	PNBP	-	-	-
	Total	17.601.741.518	15.348.064.987	14.467.107.372



Transaksi Perusahaan dengan Bank BNI adalah penempatan deposito yang peruntukannya sebagai jaminan ketersediaan dana cadangan pada Bapel JPKM.

The transaction between the Company with BNI Bank is the placement of deposits intended as collateral for the availability of reserve funds in the JPKM Bapel.

KEWAJARAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

FAIRNESS OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

The fairness of all transactions carried out with related parties, whether conducted with conditions or requirement with third parties or not, is disclosed in the financial statements, in accordance with PSAK standard No. 7 (Revised 2010) Disclosure of Related Parties.

MEKANISME REVIEW DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

REVIEW MECHANISMS AND COMPLIANCE WITH REGULATIONS ON RELATED PARTY TRANSACTION

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh *auditor* internal maupun *auditor* eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

The mechanism for reviewing transactions with related parties through an audit process conducted by both internal auditors and external auditors. In an effort to ensure the fairness of transactions and compliance with generally accepted accounting standards in Indonesia, the aforementioned affiliate transaction reports have been audited by the Auditor. One of the objectives of disclosure of related party transactions is efforts to fulfill PSAK No. 7 (Revised 2010) Disclosure of Related Parties.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND RESTRUCTURING

Sebagai bentuk langkah strategis, Perusahaan melakukan beberapa *corporate action* untuk mendukung kelancaran operasi Perusahaan untuk memaksimalkan kinerja operasional dan nilai Perusahaan, berikut adalah beberapa *corporate action* yang dilakukan pada tahun 2019:

As a form of strategic action, the Company undertook several corporate actions to support the smooth operation of the Company to maximize operational performance and Company value, the following are some of the corporate actions carried out in 2019:

INFORMASI INVESTASI

INVESTMENT INFORMATION

No	Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Objective of Investment	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Denominasi. Currency Denomination
1	Jenis Investasi Type of Investment			
	Jalan & Bangunan Road and Building	Melaksanakan pembangunan gedung RSP Palembang Construction of RSP Palembang Building	Kredit Investasi Investment Credit	Rupiah
	Peralatan & Instalasi Fasilitas RS Hospital Facilities Equipment & Installation	CPU CT Scan & UPS RSP Cirebon CPU, CT Scan & UPS of RSP Cirebon	Kredit Investasi Investment Credit	Rupiah
	Aset Dalam Penyelesaian Assets in Settlement Process	Pembangunan Gedung RSP Palembang Construction of RSP Palembang Building	Kredit Investasi Investment Credit	Rupiah
		Renovasi Gedung RSPMC Renovation of RSPMC Building		

INFORMASI EKSPANSI

EXPANSION INFORMATION

Pada tahun 2019 tidak ada kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan ekspansi.

In 2019, the Company did not conduct any expansion activity so that there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, sources of funds, from the results of expansion activities.

INFORMASI DIVESTASI

DIVESTMENT INFORMATION

Pada tahun 2019 tidak ada kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, hasil kegiatan divestasi.

In 2019, the Company did not conduct any divestment activity so that there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, sources of funds, results of divestment activities.

INFORMASI AKUISISI

ACQUISITION INFORMATION

Pada tahun 2019 tidak ada kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan akuisisi.

In 2019, the Company did not conduct any acquisition activities so that there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, sources of funds, from the results of the acquisition activities.

INFORMASI RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL

Pada tahun 2019 tidak terjadi restrukturisasi hutang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan restrukturisasi.

DEBT OR CAPITAL RESTRUCTURING INFORMATION

In 2019, the Company did not conduct any debt/capital restructuring so that there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, sources of funds, from the results of the restructuring activities.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Sampai akhir tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan belum menjadi perusahaan terbuka (*go public*) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

Until the end of 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan was not a publicly listed company or has not made a Public Offering on the stock exchange, so there is no information related to the total acquisition of funds, planned use of funds, details of use of funds, balance of funds and the date of approval of the Meeting General Shareholders (GMS) for changes in the use of funds.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (MSOP/ESOP)

EMPLOYEE AND / OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MSOP / ESOP)

Sampai akhir tahun 2019, saham Perusahaan sebanyak 99,52% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan 0,48% dimiliki oleh Koperasi Pegawai Maritim. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

Until the end of 2019, the Company's shares are 99.52% owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and 0.48% owned by the Maritime Employees Cooperative. Therefore, there is no share ownership by employees or the Employee Stock Option Program (ESOP) and there is no share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP). So there is no information regarding the number of ESOP / MSOP shares and their realization, duration, requirements of eligible employees and / or management and exercise prices.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Setelah tanggal laporan akuntan tahun buku 2019, terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan. Berikut disajikan informasi dan fakta material tersebut beserta dampak terhadap Perusahaan:

After the accountant report date for fiscal year 2019, there is material information and facts or important events after the accountant's report date. The following is presented information and material facts along with their impact on the Company:

PELAKSANAAN RUPS SIRKULER

Sepanjang tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan 5 kali Rapat Umum Pemegang Saham tanpa melalui Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik (RUPS Sirkuler), yakni sebagai berikut:

1. RUPS Sirkuler PT RSP tanggal 30/01/2019 tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen PT RSP;
2. RUPS Sirkuler PT RSP tanggal 07/02/2019 tentang Persetujuan Penarikan Pinjaman Jangka Panjang dan Penggunaan Aktiva sebagai Agunan Pinjaman Jangka Panjang;
3. RUPS LB Sirkuler PT RSP tanggal 01/07/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT RSP;
4. RUPS Sirkuler PT RSP tanggal 21/08/2019 tentang Penghapusan Aktiva Tetap dRS Pelabuhan Palembang;
5. RUPS Sirkuler PT RSP tanggal 19/12/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT RSP.

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Berdasarkan akad pembiayaan dengan prinsip musyarakah mutanaqishah tanggal 15 Februari 2019, Bank Syariah Mandiri menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip musyarakah mutanaqishah kepada Perusahaan dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp115.000.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini terutama untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. Nisbah bagi hasil kepada Bank Syariah Mandiri dan Perusahaan masing-masing sebesar 38,29% dan 61,71%, dengan besaran ujuh sebesar Rp186.366.230.000. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan Perusahaan Cabang Jakarta (RSPJ) dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp181.250.000.000.

Berdasarkan akad pembiayaan dana berputar dengan prinsip musyarakah tanggal 15 Februari 2019, Bank Syariah Mandiri menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip musyarakah - pembiayaan dana berputar kepada Perusahaan dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja. Nisbah bagi hasil kepada Bank

CIRCULAR GMS

Throughout 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan held 5 General Meeting of Shareholders without physical General Meeting of Shareholders (Circular GMS), namely as follows:

1. Circular GMS of PT RSP on 30/01/2019 concerning the Approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) and the PT RSP Management Contract;
2. Circular GMS of PT RSP dated 07/02/2019 concerning Approval of Withdrawal of Long-Term Loans and Use of Assets as Collateral for Long-Term Loans;
3. Circular EGMS of PT RSP dated 01/07/2019 concerning the Dismissal and Appointment of the Board of Directors PT RSP;
4. Circular GMS of PT RSP dated 21/08/2019 concerning the Write-off of Fixed Assets in the Port of Palembang;
5. Circular EGMS of PT RSP on 19/12/2019 concerning the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT RSP.

LONG-TERM BANK BORROWING

Based on a financing agreement under the musharaka mutanaqishah principle on February 15, 2019, Bank Syariah Mandiri agreed to provide investment financing facilities based on the musharaka mutanaqishah principle to the Company with a maximum financing limit of Rp.115,000,000,000. The Company uses this facility primarily to finance the investment and construction at Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. The sharing ratio to Bank Syariah Mandiri and the Company respectively by 38.29% and 61.71%, with the amount of Rp186.366.230.000 as Ujroh. The financing period is 120 months from the date of the Company's withdrawal. This facility is collateralized by collateral in the form of land and buildings of Perusahaan Cabang Jakarta (RSPJ) with a binding bond value of Rp.181,250,000,000.

In accordance with the revolving fund of financing agreement based on musharaka principle on February 15, 2019, Bank Syariah Mandiri agreed to provide investment in a form of financing facilities based on the musyarakah principle - revolving fund financing to the Company with a maximum financing limit of Rp 30,000,000,000. The company uses this facility to meet working capital needs. The profit-sharing ratio to Bank Syariah Mandiri

Syariah Mandiri dan Perusahaan masing-masing sebesar 2,22% dan 97,78%. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai pengikatan fidusia sebesar nilai piutang tersebut.

and the Company respectively is 2.22% and 97.78%. The financing period is 12 months from the date of withdrawal by the Company. This facility is collateralized by Account Receivables of Rp 30,000,000,000 with a fiduciary binding value of the Account Receivables.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

BASIS OF PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK). This policy has been applied consistently to all the years presented, unless stated otherwise.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DI TAHUN 2019

Penerapan dari amandemen standar akuntansi dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2019, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan;

1. PSAK 24 (Amandemen);
2. PSAK 46 (Amandemen);
3. ISAK 33;
4. ISAK 34.

APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS IN 2019

The adoption of the following amended accounting standards and interpretations which were effective from January 1, 2019, did not result in significant impact to the Company's financial statements;

1. PSAK 24 (Amendment);
2. PSAK 46 (Amendment);
3. ISAK 33;
4. ISAK 34.

STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi berikut telah diterbitkan, namun berlaku efektif pada tahun 2019:

1. PSAK 71;
2. PSAK 72;
3. PSAK 73;
4. PSAK 1 (Amandemen);
5. PSAK 25 (Amandemen).

ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The Following new and revised accounting standards and interpretation were issued but not yet effective in 2019:

1. PSAK 71;
2. PSAK 72;
3. PSAK 73;
4. PSAK 1 (Amendment);
5. PSAK 25 (Amendment).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Aspek kepatuhan Perusahaan diimplementasikan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terhadap operasi Perusahaan. PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang baru terbit maupun yang terjadi perubahan. Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

The Company's compliance aspect is implemented by complying with applicable laws and regulations that are relevant to the Company's operations. RS Pelabuhan constantly reviews the latest and amended laws and regulations. In 2019, there were no changes in laws and regulations which had a significant impact on the Company.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

FINANCIAL INFORMATION ON EXTRAORDINARY AND RARE ITEMS

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. Sehingga tidak terdapat analisis lebih lanjut terkait dampak terhadap Perusahaan.

There is no financial information in 2019 that has been reported as extraordinary and rare items. Therefore, there is no further analysis related to the impact on the Company.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PERUSAHAAN

IMPACT OF PRICE CHANGES ON THE COMPANY

Perusahaan bergerak di bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan, sehingga harga yang dimaksud adalah harga jasa layanan. Adapun tarif jasa layanan ditentukan oleh Direksi yang ditentukan berdasarkan penghitungan dari bagian pemasaran Perusahaan. Untuk meminimalisasi terjadinya risiko di Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan melaksanakan Manajemen Risiko keuangan yaitu terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Companies engaged in the field of health and health services, so the price referred to is the price of services. The service tariff is determined by the Directors determined based on calculations from the Company's marketing department. To minimize the risk occurring in the Company, PT Rumah Sakit Pelabuhan implements financial risk management, which is market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the volatility of financial markets in Indonesia and internationally. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan.

MARKET RISK

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange risk. Financial instruments that are affected by market risk include cash and cash equivalents, and other non-current assets - collateral deposits.



RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya-deposito jaminan. Selain dari pengungkapan ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

KELANGSUNGAN USAHA

Terkait dengan kewajiban, Perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan signifikan terkait kelangsungan usaha. Secara keuangan, penilaian kelangsungan usaha dapat dibuktikan dengan opini *auditor independent* EY Purwantono, Sungkoro & Surja No. 01367/2.1032/AU.1/10/0230-2/1/V/2019 yaitu wajar dalam semua hal yang material.

ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Kelangsungan usaha Perusahaan dipertimbangkan atas dasar kemampuan internal dan faktor-faktor eksternal yang signifikan. Kelangsungan usaha ditunjukkan dalam strategi Perusahaan kedepan yang akan dijelaskan pada bagian Prospek Usaha yaitu Strategi Perusahaan Kedepan.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a counterparty will not fulfill his obligations based on financial instruments or customer contracts, which cause financial losses. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, income to be received and other non-current assets - collateral deposits. Apart from these disclosures, the Company does not have a significant concentration of credit risk. At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the statement of financial position.

LIQUIDITY RISK

Liquidity Risk is the risk that occurs if the cash flow position shows that the short-term income is not sufficient to cover the short-term expenditure. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Company to fulfill the Company's commitments for the Company's normal operations. In addition, the Company also monitors the projection and actual cash flow continuously and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

BUSINESS CONTINUITY

Related to liabilities, the Company is able to fulfill all obligations both financial and non-financial aspects so that it does not experience significant obstacles related to business continuity. Financially, business continuity assessment can be proven by the opinion of independent auditors EY Purwantono, Sungkoro & Surja No. 01367 / 2.1032 / AU.1 / 10 / 0230-2 / 1 / V / 2019 which is reasonable in all material respects.

ASSUMPTION OF BUSINESS CONTINUITY

The sustainability of the Company's business is considered on the basis of internal capabilities and significant external factors. Business continuity is shown in the future corporate strategy which will be explained in the Business Prospects section, which is the future corporate strategy.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Prospek usaha terkait mengenai peluang dan tantangan yang akan dihadapi memberikan gambaran terkait strategi yang akan diterapkan dimasa yang akan datang serta penerapan pemasaran yang terintegrasi. Gambaran tersebut diperoleh dari perkembangan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.

PROSPEK PEREKONOMIAN NASIONAL

Adanya pandemi virus corona atau Covid-19 telah mengganggu perekonomian negara-negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Bank Indonesia (BI) harus memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Tanah Air ke kisaran 4,2 persen sampai 4,6 persen pada tahun 2020. Proyeksi ini turun jauh dari asumsi awal tahun, yakni sebesar 5,0 persen sampai 5,4 persen. Pemangkasan target berasal dari proyeksi kondisi ekonomi Indonesia ke depan yang masih cukup berat sebagai akibat dari pandemi.

BI menilai bahwa penurunan prospek ekonomi domestik adalah wajar karena proyeksi perekonomian global juga menurun. Mulanya, BI memperkirakan bahwa ekonomi global akan berada di kisaran 3 persen, namun pandemi virus corona diperkirakan hanya akan membuat ekonomi berada di kisaran 2,5 persen. Adanya Ketidakpastian sangat tinggi telah menurunkan kinerja pasar keuangan global, menekan mata uang di dunia, memicu pembalikan modal.

Kendati demikian, banyak pihak yang meyakini bahwa kondisi ekonomi akan membaik pada tahun depan. Proyeksinya, ekonomi dunia berada di kisaran 3,7 persen dan Indonesia di kisaran 5,2 persen sampai 5,6 persen. Perbaikan ekonomi Indonesia di tahun depan akan dipicu oleh pemulihan aktivitas industri di China serta stimulus dari berbagai pemerintah dan bank sentral negara-negara di dunia akan turut mendorong pemulihan perekonomian dunia.

PROSPEK PERUSAHAAN DAN STRATEGI KE DEPAN

Untuk kesinambungan usaha di masa depan, Perseroan telah menyusun rencana kerja manajemen yang antara lain mencakup:

1. Persiapan Sertifikasi ISO 9001:2015;
2. Peningkatan fasilitas RS;

Business prospects related to the opportunities and challenges that will be faced provide an overview of the strategies that will be applied in the future and the application of integrated marketing. The picture is obtained from the development of industry and the economy in general accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.

PROSPECT OF NATIONAL ECONOMY

Corona virus pandemic or Covid-19 has disrupted the economies of many countries in the world, including Indonesia. Bank Indonesia (BI) cut its projected economic growth in the country to around 4.2 percent to 4.6 percent in 2020. This projection is far below the initial year's assumption of 5.0 percent to 5.4 percent. The cut of target arising from the projected economic conditions in Indonesia that are still quite challenging as a result of the pandemic.

BI considers that the decline in the domestic economic outlook is quite reasonable since the projected global economy is also declining. At first, BI estimated that the global economy would be in the range of 3 percent, but the corona virus pandemic was estimated to lower the economy to a range of 2.5 percent. The existence of very high uncertainty has reduced the performance of global financial markets, depressing world currencies, triggering capital reversals.

Nevertheless, many parties believe that economic conditions will improve next year. The projection is that the world economy will be in the range of 3.7 percent and Indonesia will be in the range of 5.2 percent to 5.6 percent. Indonesia's economic recovery in the next year will be triggered by the recovery of industrial activity in China as well as stimulus from various governments and central banks of the countries in the world that will help drive the recovery of the world economy.

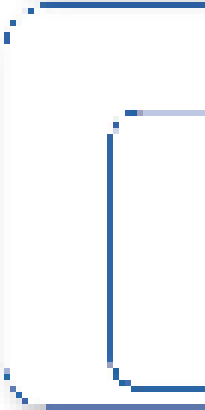
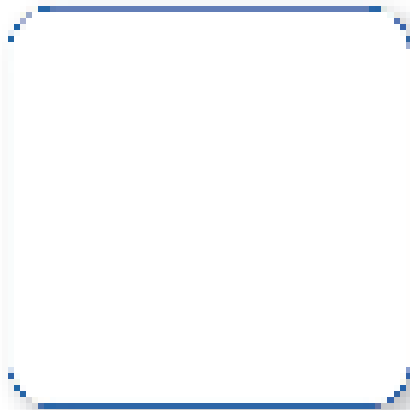
THE COMPANY'S PROSPECTS AND THE FUTURE STRATEGY

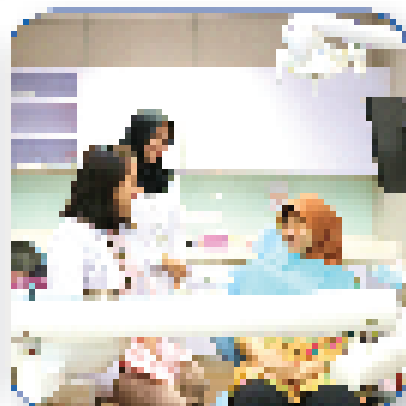
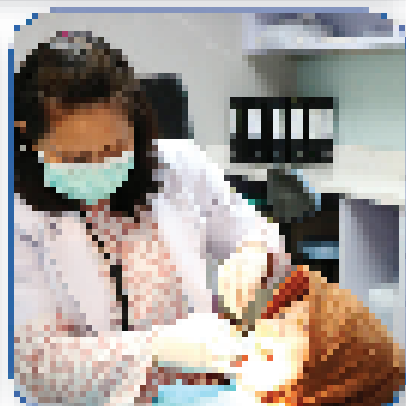
Going forward, for the sake of business continuity, the Company has prepared a management work plan which includes:

1. Preparation for ISO 9001: 2015 Certification;
2. Improvement of hospital facilities;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Standarisasi pentarifan dan <i>costing</i>; 4. Implementasi lanjutan HIS; 5. Standarisasi layanan melalui implementasi <i>clinical pathway</i> secara bertahap; 6. Standarisasi kompetensi SDM secara bertahap; 7. Melakukan penataan kembali barang-barang inventaris perusahaan; 8. Melakukan asesmen SDM PT RSP; 9. Melakukan diklat PT RSP; 10. Melakukan transformasi budaya tahap pertama; 11. Survei Kepuasan Pegawai; 12. Melakukan implementasi <i>e-office</i>; 13. Melakukan pengembangan <i>hardware support system</i>; 14. Melakukan implementasi <i>Oracle Cash Management System</i>; 15. Melakukan strategi pendanaan untuk kebutuhan perusahaan; 16. Melakukan implementasi <i>e-tax</i>; 17. Melakukan asesmen <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>; 18. a. Implementasi SIMRISK IPC Group Fase 3; <li style="padding-left: 20px;">b. Pengkinian Sistem Manajemen Risiko berbasis ISO 31000 tahun 2018; 19. Sertifikasi akreditasi RS Pelabuhan Palembang & RS Port Medical Center; 20. Pengembangan usaha penunjang pelayanan kesehatan; 21. Standarisasi perbekalan farmasi (cairan, obat generik, Bahan Medis Habis Pakai); 22. Optimalisasi pengelolaan pasien BPJS Kesehatan; 23. Implementasi <i>lean management</i> di seluruh unit; 24. RJPP PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2020-2024; 25. Perluasan pasar pelayanan ASO; 26. Memperluas kerjasama dengan perusahaan IPC Group, jaringan rumah sakit dan asuransi; 27. Survei Kepuasan Pelanggan; 28. <i>Holding RS BUMN</i>; 29. Evaluasi dan Penyusunan Proses Pengadaan PT RSP; 30. Melaksanakan Sosialisasi Brand PT RSP; 31. Pentarifan dan <i>costing</i>; 32. Peningkatan pemasaran ke IPC Group; 33. Penambahan Penyetoran Modal Perusahaan Induk (PMPI); 34. Penanganan Covid-19 | <ol style="list-style-type: none"> 3. Standardization of pricing and costing; 4. Advanced implementation of HIS; 5. Standardization of services through gradual implementation of clinical pathways; 6. Standardization of HR competencies in gradually manner; 7. Restructuring the Company's inventory; 8. Conducting assessments on the HR of PT RSP; 9. Conducting training for PT RSP; 10. Carry out the first stage of cultural transformation; 11. Employee Satisfaction Survey; 12. Implementing <i>e-office</i>; 13. Developing hardware support systems; 14. Implementing Oracle Cash Management System; 15. Conduct funding strategy; 16. Implementing <i>e-tax</i>; 17. Conducting Good Corporate Governance (GCG) assessment; 18. a. Implementation of SIMRISK IPC Group Phase 3; <li style="padding-left: 20px;">b. Updating of ISO 31000 based Risk Management System in 2018; 19. Accreditation Certification for RS Pelabuhan Palembang & Port Medical Center; 20. Development of business supporting health services; 21. Standardization of pharmaceutical supplies (liquids, generic drugs, Medical Consumables); 22. Optimizing the management of BPJS Health patients; 23. Implementation of lean management in all units; 24. RJPP of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020-2024; 25. Expansion of the ASO service market; 26. Expand cooperation with IPC Group companies, hospital and insurance networks; 27. Customer Satisfaction Survey; 28. Holding BUMN Hospital; 29. Evaluation and Preparation of PT RSP Procurement Process; 30. Carry out PT RSP Brand Socialization; 31. Pricing and costing; 32. Increase marketing to IPC Group; 33. Additional Capital Deposit of Parent Company (PMPI); 34. Handling of Covid-19. |
|---|---|







Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Rumah sakit merupakan institusi yang menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas. Untuk dapat memberikan pelayanan prima kepada seluruh pasien, rumah sakit dituntut memiliki tata kelola usaha yang baik dan efektif. Hal ini menuntut adanya sinergi positif antara pemilik, manajemen dan pekerja rumah sakit.

Pada dasarnya, Tata Kelola Rumah Sakit (*Good Hospital Governance*) terdiri dari tata kelola klinis (*Good Clinical Governance*) dan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*). Tata Kelola Klinis yang Baik didefinisikan sebagai melakukan hal yang benar, pada waktu yang tepat, oleh orang yang tepat. Sementara Tata kelola RS yang baik adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen RS yang berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab, kesetaraan dan kewajaran.

Hospital is an institution that provide health care services to community at large. In order to be able to provide excellent services to all patients, hospital are required to adopt good and effective business governance. This requires a positive synergy between the owners, management and hospital workers.

Basically, Good Hospital Governance consists of Good Clinical Governance and Good Corporate Governance. Good Clinical Governance is defined as doing the right thing, at the right time, by the right person. While good hospital governance is the application of hospital management functions based on the principles of transparency, accountability, independence and responsibility, equality and fairness.

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN RS PELABUHAN

Kerangka tata kelola perusahaan merupakan suatu fondasi yang dibangun untuk menjamin implementasi efektif dari tata kelola perusahaan yang baik. PT Rumah Sakit Pelabuhan membangun kerangka tata kelola perusahaan yang berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai pedoman proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan etika usaha. Kerangka tersebut terdiri dari Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) dan Kebijakan Tata Kelola (*soft structure*).

PRINSIP GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan landasan bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk membentuk sistem, struktur dan budaya perusahaan yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Kesungguhan PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dibuktikan dengan adanya Pedoman GCG yang disusun sebagai panduan bagi seluruh organ Perseroan.

Pedoman tersebut juga menetapkan penerapan 5 (lima) prinsip GCG yang meliputi :

- a. Keterbukaan (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan;
- b. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif;
- c. Tanggung jawab (*responsibility*), yaitu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan Anggaran Dasar serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan sehingga terpelihara kesinambungan Perusahaan;

FRAMEWORK OF CORPORATE GOVERNANCE IN RS PELABUHAN

The corporate governance framework is a foundation built to ensure an effective implementation of good corporate governance. PT Rumah Sakit Pelabuhan develops a corporate governance framework based on the principles of Good Corporate Governance to serve as a guideline for the process and mechanism of corporate management in accordance with laws and regulations and business ethics. The framework consists of Governance Structure and Governance Policy (*soft structure*).

GCG PRINCIPLES

The application of the principles of Good Corporate Governance is the foundation for PT Rumah Sakit Pelabuhan to form a system and corporate structure that are flexible and adaptive to changes in the competitive business environment and is able to build a reliable system of internal control and risk management. The seriousness of PT Pelabuhan Hospital in applying the principles of Good Corporate Governance is evidenced by the existence of GCG Guidelines which are prepared as a guide for all organs of the Company.

The guideline also stipulates the application of 5 (five) GCG principles which include:

- a. Openness (*transparency*), namely openness in carrying out the decision making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company in a way that is easily accessible to stakeholders;
- b. Accountability, namely clarity of functions, implementation and responsibility of the Company's organs so that the management of the Company can be carried out effectively;
- c. Responsibility, which is to adhere to the principle of prudence and ensure compliance with laws and regulations and the Articles of Association and carry out social responsibility, among others, concern for the environment preservation community, especially around the Company to maintain Company's sustainability;

- d. Ketidak-berpihakan (*independence*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
- e. Kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

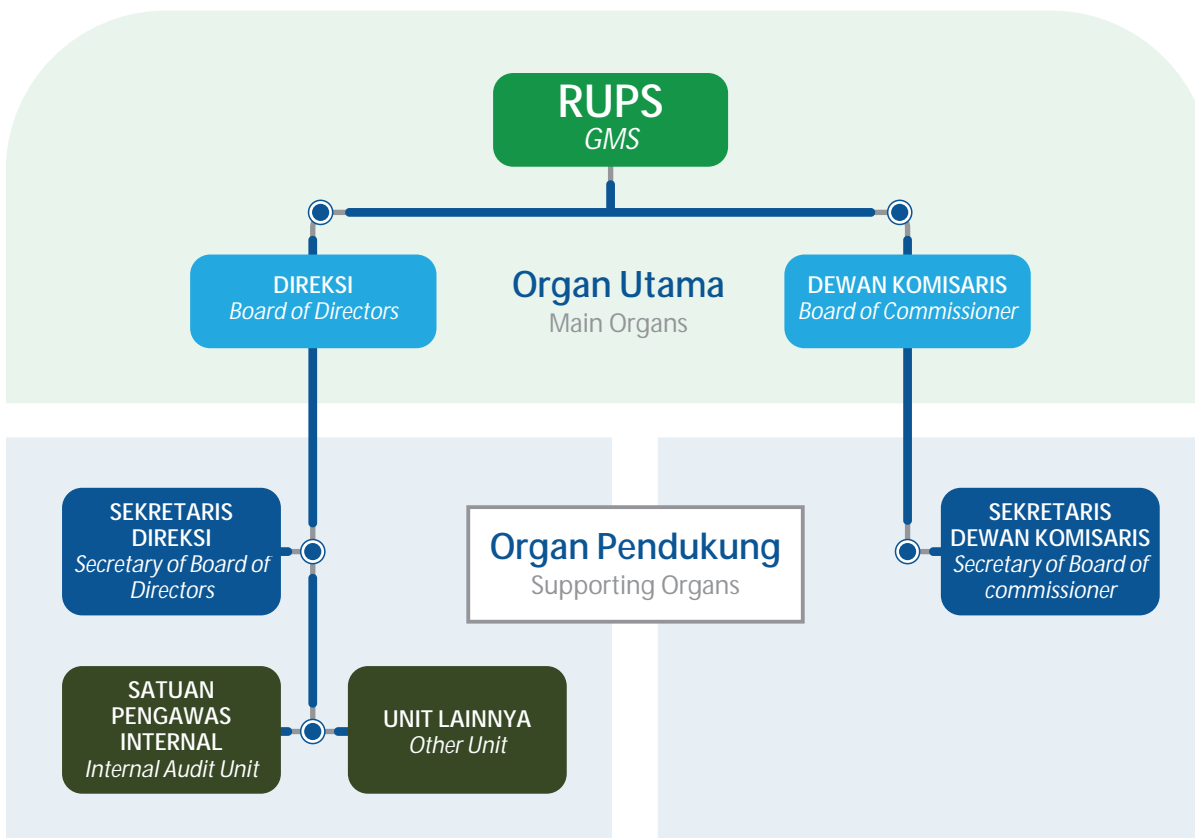
- d. Impartiality (*independence*), a condition in which a company is managed professionally without any conflict of interest and not to be influenced or put under pressure by any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles;
- e. Fairness and equality, namely being fair and uphold equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berjalan efektif sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola PT Rumah Sakit Pelabuhan.

GOVERNANCE STRUCTURE

The Governance Structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, stipulating that the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners and Directors of the Company are assisted by supporting organs in order to have an effective implementation of the roles and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors, as described in the Governance Structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan.



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai *soft structure* dalam penerapan GCG, kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menjadi pedoman bagi setiap organ perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pedoman ini disusun didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan, Peraturan Perundangan dan *best practices* penerapan *Good Corporate Governance*.

Kebijakan Perseroan terkait GCG ini diimplementasikan di seluruh jajaran perusahaan setelah melalui proses sosialisasi dan dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan peninjauan secara berkala untuk mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang berlaku.

Soft structure GCG yang telah dimiliki oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*);
2. Pedoman *Manual Board* Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Piagam Satuan Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*);
5. Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan *Whistleblowing*;
6. Kebijakan Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko dan Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko;
8. Kebijakan Pengendalian Informasi Perusahaan dan berbagai kebijakan lainnya.

KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG SECARA BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan usahanya, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memegang teguh dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara serius dan konsisten. Prinsip-prinsip tersebut dituangkan dalam beragam kebijakan Perseroan, termasuk di

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

As a soft structure in implementing GCG, the Corporate Governance policy compiled by PT Rumah Sakit Pelabuhan has become a guideline for each organ of the company in carrying out their respective duties and responsibilities. This guideline was prepared based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Government Regulation of SOEs Number Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan, Laws and Best Practices for Good Corporate Governance.

The Company's policies related to GCG are implemented in all levels of the company after going through a process of socialization and in its implementation, the Company conducts periodic reviews to keep abreast of developments and changes in regulations.

GCG Soft structure at PT Rumah Sakit Pelabuhan consists of:

1. Code of Corporate Governance;
2. Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners Manual;
3. Code of Ethics and Conduct;
4. Charter of the Internal Audit Unit (Internal Audit Charter);
5. Guidelines for Managing Gratification and Application of Whistleblowing;
6. Policy on Obligation to Report Asset for Directors and Board of Commissioners;
7. Risk Management Implementation Policy and Risk Management Framework Policy;
8. Company Information Control Policy and various other policies.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE GCG IMPLEMENTATION

In running its business, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to upholding and applying the principles of Good Corporate Governance in a serious and consistent manner. These principles are set forth in a variety of Company policies, including the Code of Conduct, Conflict

antaranya *Code of Conduct*, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Gratifikasi, Kebijakan LHKPN maupun Kebijakan *Whistleblowing System*.

PT Rumah Sakit Pelabuhan juga berkomitmen untuk senantiasa menyempurnakan penerapan beragam kebijakan tersebut dalam rangka mewujudkan implementasi GCG secara berkelanjutan dan sesuai *best practice*.

SOSIALISASI GCG

Sosialisasi GCG adalah media untuk memberikan pemahaman kepada setiap insan di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan mengenai arti penting dan cara penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui sosialisasi, seluruh karyawan diajak untuk menghayati dan melaksanakan prinsip-prinsip itu dengan penuh kesadaran.

Proses Sosialisasi GCG dilakukan di Perseroan melalui forum formal maupun media informasi lain. Sosialisasi secara formal (tatap muka) dilakukan dalam forum rapat dan *gathering*, serta melalui media informasi lain seperti portal internal dan *website* PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PENILAIAN GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi GCG untuk mengetahui tingkat pemenuhan PT Rumah Sakit Pelabuhan terhadap standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan demikian, penerapan GCG di Perseroan dapat terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Penilaian GCG di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang indikator penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik pada BUMN.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan penilaian mandiri terhadap pelaksanaan GCG di PT RS Pelabuhan, akan tetapi hingga saat Laporan Tahunan ini dibuat, proses penilaian belum selesai.

of Interest Policy, Gratification Policy, LHKPN Policy and the Whistleblowing System Policy.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is also committed to continuously perfecting the implementation of various policies in order to realize the implementation of GCG in a sustainable manner and in accordance with best practice.

GCG SOCIALIZATION

GCG socialization is a media to provide an understanding to every employee in PT Rumah Sakit Pelabuhan regarding the importance and ways of implementing Good Corporate Governance. Through this socialization, all employees are invited to live and implement these principles in full awareness.

The GCG socialization process is carried out in the Company through formal forums and other information media. Formal socialization (face-to-face) is carried out in meetings and gathering forums, as well as through other information media such as internal portals and the website of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

GCG ASSESSMENT

PT Rumah Sakit Pelabuhan routinely conducts GCG assessments and evaluations to determine the level of compliance of PT Rumah Sakit Pelabuhan to the standards of implementing Good Corporate Governance. Thus, the implementation of GCG in the Company can be improved from time to time.

The GCG assessment in the PT Rumah Sakit Pelabuhan is carried out by referring to the criteria set out in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning indicators of evaluation and evaluation of the application of good corporate governance to SOEs.

In 2019, the Company conducted an independent assessment of the implementation of GCG in the PT RS Pelabuhan, but at the time of this Annual Report was made, the scoring process has not yet been completed.

2018				
Aspek Pengujian/Indikator Testing Aspects/Indicator	Bobot Weight	Capaian Score	%	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of Quality of GCG Implementation
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik Secara berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,746	96,374	Sangat baik / Excellent
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,365	92,948	Sangat baik / Excellent
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	28,661	81,889	Baik / Satisfactory
Direksi The Board of Directors	35	31,393	89,695	Sangat baik / Excellent
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	5,262	58,472	Kurang Baik / Less than Satisfactory
Aspek Lainnya Other aspects	5	-	-	-
Total Skor Total Score	100	80,428	80,428	Cukup Baik / Fair

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG

Karena pada tahun 2019 Perseroan melakukan penyempurnaan pada penerapan tata kelola perusahaan, khususnya yang terkait dengan sistem pelaporan, maka pada tahun yang ditinjau dalam Laporan Tahunan ini tidak ada rekomendasi dan tindak lanjut hasil penilaian penerapan GCG yang dapat disampaikan.

RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP OF ASSESSMENT RESULTS ON GCG APPLICATION

Since in 2019 the Company made improvements to the implementation of corporate governance, particularly those related to the reporting system, in the year under review in this Annual Report, no recommendations nor follow-up on the results of assessment on GCG implementation could be submitted.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi di dalam struktur organisasi Perusahaan. Sebagai pemegang keputusan tertinggi, RUPS memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyelenggaraan RUPS dilakukan dalam rangka memenuhi hak-hak para pemegang saham. Sebagaimana tertera di dalam Pedoman GCG, para pemegang saham berhak untuk memperoleh informasi, mengusulkan hal-hal untuk dibahas dan memberikan suara dalam forum RUPS.

Hal-hal yang didiskusikan dalam RUPS meliputi sistem remunerasi, pengangkatan dan penilaian kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Laporan tahunan dan keuangan beserta kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dipertanggungjawabkan di dalam RUPS. Segala keputusan yang ditetapkan dalam RUPS kemudian dituangkan dalam risalah rapat.

Pelaksanaan RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau Pemegang Saham. Selain itu, Perusahaan juga dapat membuat keputusan di luar RUPS melalui keputusan sirkuler.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PIHAK PENGENDALI

Pemegang Saham memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. PT Pelabuhan Indonesia II merupakan Pemegang Saham Utama. Uraian lebih rinci mengenai Informasi dan struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dibahas dalam Bab Profil bagian "Struktur dan Komposisi Pemegang Saham" dalam Laporan Tahunan ini.

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPS

RUPS PT Rumah Sakit Pelabuhan selalu dilaksanakan dengan tata cara yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik, baik dari sisi waktu persiapan dan pelaksanaan, serta dari sisi ketersediaan materi yang akan dibahas dalam RUPS.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ in the Company's organizational structure and as the highest decision holder, the GMS has exclusive authority not given to the Board of Commissioners and Directors.

The GMS is held in order to fulfill the rights of the shareholders. As stated in the Guidelines of GCG, shareholders have the right to obtain information, to propose issues to be addressed in and to vote in the GMS forum.

Agenda of discussion at the GMS include remuneration system, appointment and evaluation for the Board of Commissioners and Directors performance. Annual Report and financial statements along with the performance of the Board of Commissioners and Directors are also accounted for at the GMS. All resolutions taken at the GMS are then stated in the minutes of the meeting.

The Company's GMS consists of the Annual GMS (AGM) which is held annually and the Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time based on the needs or upon the written request of the Board of Commissioners or Shareholders. In addition, the Company can also make decisions outside the GMS through circular decisions.

INFORMATION ON PRINCIPAL AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

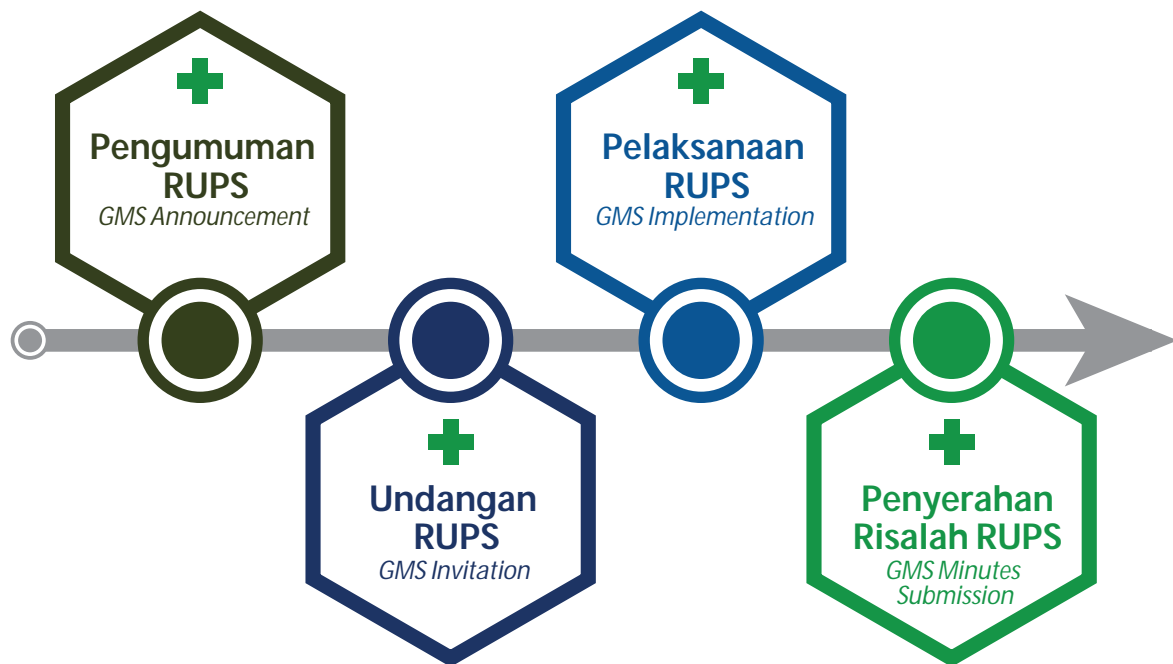
Shareholders have the highest position in the structure of Good Corporate Governance. PT Pelabuhan Indonesia II is the Company's Primary Shareholder. A more detailed description on the Information and structure of the Primary and Controlling Shareholders is discussed in the Profile Chapter, section "Structure and Composition of Shareholders" in this Annual Report.

STAGE OF IMPLEMENTATION OF AGM

The General Meeting of Shareholders at PT Rumah Sakit Pelabuhan is always carried out in a manner that is in accordance with the applicable provisions both in terms of preparation and implementation time, as well as in terms of availability of material to be discussed at the GMS.

Berikut adalah standar pelaksanaan RUPS yang dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The following is the standard for the GMS conducted by PT Rumah Sakit Pelabuhan.



PROSES PELAKSANAAN

Untuk persiapan penyelenggaraan RUPS, PT Pelabuhan Indonesia II selaku pemegang saham mengirimkan surat permintaan penyelenggaraan RUPS kepada PT Rumah Sakit Pelabuhan dengan waktu dan tempat serta agenda yang telah ditetapkan. Kemudian PT Rumah Sakit Pelabuhan mengirimkan undangan kepada peserta rapat serta mempersiapkan materi rapat.

Pada tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyelenggarakan 5 kali Rapat Umum Pemegang Saham, yakni 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 4 Kali Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler).

IMPLEMENTATION PROCESS

To prepare for the holding of the GMS, PT Pelabuhan Indonesia II as shareholders sent a letter requesting the holding of the GMS to PT Rumah Sakit Pelabuhan with the determined time and place and agenda. Then PT Rumah Sakit Pelabuhan shall send the invitation to all participants and prepares the meeting materials.

In 2019, the Rumah Sakit Pelabuhan held 5 General Meeting of Shareholders, namely 1 Annual General Shareholders' Meeting and 4 Resolution of Shareholders outside General Meeting of Shareholders. (Circular GMS).

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Diadakan pada tanggal 26 Juni 2019, bertempat di Ruang Rapat Bandar Jaya Lt 7, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dengan agenda dan keputusan sebagaimana tabel di bawah ini:

1. ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Held on June 26, 2019, at the 7th Floor of Bandar Jaya Meeting Room, Headquarters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), with the agenda and resolutions as shown in the table below:

No	AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS
1	<p>Penyampaian Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018.</p> <p>Submission of the Annual Report of the Board of Directors and the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2018.</p>	<p>a. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dengan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material";</p> <p>b. Memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>volleidig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan di tahun Buku 2018, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, tanpa melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Komisaris Perseroan apabila laporan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku, dan/atau ternyata di kemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.</p> <p>a. Approved the Annual Report and endorsed the Company's annual calculation for Fiscal Year 2018 which had been audited by the Public Accounting Firm ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) with the opinion "Reasonable in All Material Materials";</p> <p>b. Granting the full release (<i>volleidig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for the management actions of the Company and to the Board of Commissioners for the supervisory actions towards the management of the Company in Book 2018, in accordance with their respective duties and responsibilities, without relinquishing legal responsibilities to the Board of Directors and / or the Commissioner of the Company if the report is proven to violate the provisions and applicable legal procedures, and / or it turns out that in the future there is evidence of deviant acts and / or causes harm to the Company.</p>
2.	<p>Penetapan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</p> <p>Determination of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ending on December 31, 2018</p>	<p>a. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp18.605.316.713,- dan</p> <p>b. Menetapkan penggunaannya sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejumlah Rp17.675.050.877,- atau 95% dari total Laba Bersih untuk digunakan sebagai Laba ditahan. - Sejumlah Rp930.265.836,- atau 5% dari total Laba Bersih untuk digunakan sebagai Cadangan Umum. - Tidak mengalokasikan Dividen 2018. <p>a. Determine the Company's Net Income for the Fiscal Year ended December 31, 2018 amounting to Rp18,605,316,713 and</p> <p>b. Establish the appropriation as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - A sum of Rp17,675,050,877, - or 95% of the total Net Profit to be appropriated as retained earnings. - A sum of Rp930,265,836, - or 5% of the total Net Profit to be to be appropriated as General Reserves. - Do not allocate Dividends 2018.
3.	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik</p> <p>Appointment of Public Accounting Firm</p>	<p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, termasuk audit kinerja, dan audit kepatuhan Tahun Buku 2019;</p> <p>b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young) tidak dapat menyelesaikan audit dimaksud. Biaya yang timbul atas pelaksanaan audit oleh KAP dimaksud menjadi tanggung jawab Perseroan.</p> <p>a. Appoint the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst and Young) to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019, including performance audits, and compliance audits for Fiscal Year 2019;</p> <p>b. Giving power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine a replacement KAP in the case of KAP Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst and Young) fail to complete the audit. Costs arising from the audit carried out by the Public Accounting Firm shall be borne by the Company.</p>
4.	<p>Penetapan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018</p> <p>Determination of Tantiem for Members of the Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2018</p>	<p>Tantiem atas kinerja Perseroan Tahun Buku 2018 bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan diputuskan kemudian oleh Pemegang Saham.</p> <p>The Tantiem for the Company's performance in Fiscal Year 2018 for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be resolved later by the Shareholders.</p>

2. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Sirkuler

2.1 Pada tanggal 7 Februari 2019, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mengeluarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) dengan agenda dan keputusan sebagaimana tabel di bawah ini:

No	AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS
1	<p>Persetujuan Penarikan Pinjaman Jangka Panjang dan Penggunaan Aktiva Tetap sebagai Agunan Pinjaman Jangka Panjang - PT Rumah Sakit Pelabuhan</p> <p>Approval for Withdrawal of Long-Term Loans and Use of Fixed Assets as Collateral for Long-Term Loans - PT Rumah Sakit Pelabuhan</p>	<p>a. Menyetujui Penarikan Pinjaman Jangka Panjang Perseroan dengan plafon maksimal Rp115.000.000.000 (seratus lima belas miliar rupiah) untuk keperluan investasi Perseroan dalam rangka mendukung pengembangan Perseroan;</p> <p>b. Menyetujui penggunaan aktiva tetap Perseroan sebagai pinjaman jangka panjang Perseroan, yaitu berupa tanah dan bangunan RS Pelabuhan Jakarta dan/atau RS Pelabuhan Palembang, mesin dan sarana pelengkap bangunan dengan total nilai asset Rp222.333.500.000,- (dua ratus dua puluh dua miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah).</p> <p>c. Pelaksanaan penarikan pinjaman jangka Panjang Perseroan agar dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip kehati-hatian, <i>good corporate governance</i>, peraturan Perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>d. Direksi Perseroan diminta memberi laporan tahunan kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan penggunaan pinjaman jangka Panjang sampai dengan pelunasan pinjaman;</p> <p>e. Bila di kemudian hari terdapat kekeliruan atas hal-hal yang diatur dalam Keputusan ini, maka dapat dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya;</p> <p>f. Para Pemegang Saham Perseroan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai seluruh atau sebagian Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler).</p> <p>a. Approved the Withdrawal of the Company's Long-Term Loans with a maximum ceiling of Rp.115,000,000,000 (one hundred and fifteen billion rupiah) for the Company's investment needs in order to support the development of the Company;</p> <p>b. Approve the use of the Company's fixed assets as the Company's long-term loans, in the form of land and buildings in RS Pelabuhan Jakarta and /or RS Pelabuhan Palembang, machinery and building facilities with a total asset value of Rp222,333,500,000 (two hundred twenty two billion three hundred thirty three million five hundred thousand rupiah).</p> <p>c. The implementation of the withdrawal of the Company's long-term loans should be carried out based on the principles of prudence, good corporate governance, applicable laws and regulations;</p> <p>d. The Board of Directors shall provide annual reports to the Shareholders and Board of Commissioners of the Company relating to the use of long-term loans until the repayment of loans;</p> <p>e. In the event that a mistake is found later on the matters regulated in this decree, then the correction shall be made as appropriate;</p> <p>f. The Shareholders of the Company give authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, individually or jointly, to state in a separate notarial deed all or part of the Circular Resolution of the Shareholders.</p>

2.2. Pada tanggal 1 Juli 2019, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mengeluarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) dengan agenda dan keputusan sebagaimana tabel di bawah ini:

2. CIRCULAR RESOLUTION OF SHAREHOLDERS

2.1. On February 7, 2019, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) issued Resolutions of Shareholders outside the General Meeting of the Shareholders (Circular GMS) with the agenda and resolutions as shown in the table below:

2.2. On July 1, 2019, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) issued Resolutions of Shareholders outside the General Meeting of the Shareholders (Circular GMS) with the agenda and resolutions as shown in the table below:

No	AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS
1	Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan	<p>a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Dessy Emastari P. dari jabatan sebagai Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan, yang sebelumnya diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. HK.566/10/3/10/PI.II-17 dan No. HK.566/01/11/KPM.TPK-17 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut;</p> <p>b. Menunjuk dan mengangkat Sdr. Irwan Favoriet sebagai Direktur Utama sementara waktu sampai dengan ditetapkan Direktur Utama Definitif;</p> <p>c. Bila di kemudian hari terdapat kekeliruan atas hal-hal yang diatur dalam Keputusan ini, maka dapat dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya;</p> <p>d. Para Pemegang Saham Perseroan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai seluruh atau sebagian Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler).</p>
	D dismissal and Appointment of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan	<p>a. To terminate respectfully Ms. Dessy Emastari P. from her position as President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan, which was previously appointed based on the Circular Resolutions of the Shareholders No. HK.566/10/3/10/PI.II-17 and No. HK.566/01/11/KPM.TPK-17 with gratitude for the contribution and thoughts during her tenure;</p> <p>b. Appoint Mr. Irwan Favoriet as acting President Director until definitive President Director is determined;</p> <p>c. In the event that a mistake is found later on the matters regulated in this decree, then the correction shall be made as appropriate;</p> <p>d. The Shareholders of the Company give authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly to declare in a separate notarial deed concerning all or part of the Circular Resolution of the Shareholders.</p>

2.3. Pada tanggal 21 Oktober 2019, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mengeluarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) dengan agenda dan keputusan sebagaimana tabel di bawah ini:

2.3. On October 21, 2019, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) issued Resolutions of Shareholders outside the General Meeting of the Shareholders (Circular GMS) with the agenda and resolutions as shown in the table below:

No	AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS
1	Persetujuan Penghapusan-bukuan Aktiva Tetap RS Pelabuhan Pelembang - PT Rumah Sakit Pelabuhan	<p>a. Menyetujui penghapusan-bukuan Aktiva Tetap, sesuai dengan daftar Aktiva Tetap yang diusulkan oleh Direksi Perseroan;</p> <p>b. Memutuskan bahwa pelaksanaan penghapusan-bukuan tersebut dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. Per-02/MBU.2010 tentang Tata Cara Penghapusan-bukuan dan Pemindah-Tanganan Aktiva Tetap BUMN berikut perubahannya;</p> <p>c. Meminta Direksi Perseroan untuk menetapkan peraturan dan prosedur penghapusan-bukuan dan penjualan aktiva tetap dengan meratifikasi Peraturan Menteri BUMN No. Per-02/MBU.2010 tentang Tata Cara Penghapusan-bukuan dan Pemindah-Tanganan Aktiva Tetap BUMN berikut perubahannya;</p> <p>d. Bila di kemudian hari terdapat kekeliruan atas hal-hal yang diatur dalam Keputusan ini, maka dapat dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya;</p> <p>e. Para Pemegang Saham Perseroan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai seluruh atau sebagian Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler).</p>
	Approval of Write-off of Fixed Assets of RS Pelabuhan Pelembang - PT RS Pelabuhan	<p>a. Approved write-off of Fixed Assets, in accordance with the list of Fixed Assets proposed by the Company's Board of Directors;</p> <p>b. Decided that the write-off was carried out based on the Minister of SOE Regulation No. Per-02/MBU.2010 concerning Procedures for Write-Off and Transfer of SOEs' Fixed Assets and their amendments;</p> <p>c. Requesting the Company's Board of Directors to set rules and procedures for write-off and sale of fixed assets by ratifying Minister of SOE Regulation No. Per-02/MBU.2010 concerning Procedures for Write-Off and Transfer of SOEs' Fixed Assets and their amendments;</p> <p>d. In the event that a mistake is found later on the matters regulated in this decree, then the correction shall be made as appropriate;</p> <p>e. The Shareholders of the Company give authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly to declare in a separate notarial deed concerning all or part of the Circular Resolution of the Shareholders.</p>

2.4. Pada tanggal 19 Desember 2019, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mengeluarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) dengan agenda dan keputusan sebagaimana tabel di bawah ini:

2.4. On December 19, 2019, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) issued Resolutions of Shareholders outside the General Meeting of the Shareholders (Circular GMS) with the agenda and resolutions as shown in the table below:

No	AGENDA	KEPUTUSAN / RESOLUTIONS
1	Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan	<p>a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Rizal Ariansyah sebagai Komisaris Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan yang sebelumnya diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. SK.03/19/2/PBP/PI.II-18 tanggal 19 Februari 2018 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut;</p> <p>b. Menunjuk dengan hormat Sdr. Hambra sebagai Komisaris Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan sementara waktu sampai dengan ditetapkan Komisaris U tama Def nitif;</p> <p>c. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Akhriadi sebagai Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan yang sebelumnya diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. HK.568/23/11/1/PI.II-15 tanggal 1 Desember 2015 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut;</p> <p>d. Menunjuk Sdr. Said Aqil Siradj sebagai Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan sementara waktu sampai dengan ditetapkan Komisaris Def nitif;</p> <p>e. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Banu Astrini dari jabatan sebagai Direktur Pengembangan dan Pemasaran PT Rumah Sakit Pelabuhan yang sebelumnya diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. SK.03/21/3/2/PBP/UT/PI.II-18 dan No. HK.566/03/01/KPM.TPK-18 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut;</p> <p>f. Menunjuk dan mengangkat Sdri. Rima Novianti sebagai Direktur Pengembangan dan Pemasaran PT Rumah Sakit Pelabuhan sementara waktu sampai dengan ditetapkan Direktur Pengembangan dan Pemasaran Def nitif;</p> <p>g. Bila di kemudian hari terdapat kekeliruan atas hal-hal yang diatur dalam Keputusan ini, maka dapat dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya;</p> <p>h. Para Pemegang Saham Perseroan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai seluruh atau sebagian Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler).</p>
	Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners and Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan	<p>a. Honorably dismiss Mr. Rizal Ariansyah as President Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan which was previously appointed based on Shareholders' Decree No. SK.03/19/2/PBP/PI.II-18 dated February 19, 2018 with gratitude for the contribution of energy and thoughts while holding the post;</p> <p>b. Appoints respectfully Mr. Hambra as the President Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan temporarily until it is determined by the Definitive President Commissioner;</p> <p>c. Honorably dismiss Mr. Akhriadi as Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan previously appointed based on the Shareholders' Decree No. HK.568/23/11/1/PI.II-15 dated December 1, 2015 with gratitude for the contribution of energy and thoughts while holding the post;</p> <p>d. Appoint Mr. Said Aqil Siradj as Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan temporarily until the Definitive Commissioner is determined;</p> <p>e. Terminate respectfully Ms. Banu Astrini from her position as Director of Development and Marketing of PT Rumah Sakit Pelabuhan which was previously appointed based on Circular Resolution of Shareholders No. SK.03/21/3/2/PBP/UT/PI.II-18 and No. HK.566/03/01/KPM.TPK-18 with gratitude for the contribution of energy and thoughts while holding the post;</p> <p>f. Appointed Ms. Rima Novianti as the Development and Marketing Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan temporarily until the Definitive Director of Development and Marketing is established;</p> <p>g. In the event that a mistake is found later on the matters regulated in this decree, then the correction shall be made as appropriate;</p> <p>h. The Shareholders of the Company give authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly to declare in a separate notarial deed concerning all or part of the Circular Resolution of the Shareholders.</p>

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan, baik secara umum dan/ atau secara khusus, terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi. Fungsi pengawasan dan konsultasi ini dilakukan untuk kepentingan Perusahaan.

Di PT RS Pelabuhan, kedudukan masing- masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan membentuk komite-komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan dan penasihat secara sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten.

The Board of Commissioners is the Company's Organ whose duty is to supervise, both in general and / or specifically, on the policies and the management of the Company carried out by the Board of Directors, as well as giving advice to the Board of Directors. This oversight and consultation function is carried out for the benefit of the Company.

In PT RS Pelabuhan, the position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan established committees to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervision and advising systematically, easily understood and can be carried out with consistent.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan. Perubahan tersebut dilihat dalam tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2019 there was a change in the composition of the Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan. These changes are seen in the following table:

Komposisi Dewan Komisaris Periode Januari – Desember 2019

Composition of the Board of Commissioners for the period January - December 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Rizal Ariansyah	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Nomor: SK.03/19/2/2/PbP/UT/PI.II-18, Nomor: HK.566/02/10/KPM.TPK-18 tanggal 19 Februari 2018 Shareholders Decree Number: SK.03/19/2/2/PbPU T/PI.II-18, Number: HK.566/02/10/KPM.TPK-18 dated February 19, 2018
Amir Hamzah Dilaga	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019 Circular Resolution of Shareholders HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated December 19, 2019
Andi Akhriadi	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No. HK.568/23/11/1/PI.II-15 dan No. HK.566/04/19/KPM.TPK-15 tanggal 23 November 2015 Shareholders Decree No. HK.568/23/11/1/PI.II-15 and No. HK.566/04/19/KPM.TPK-15 dated November 23, 2015

Komposisi Dewan Komisaris Periode sejak Desember 2019

Composition of the Board of Commissioners Period since December 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Hambra	Komisaris Utama (sementara waktu) President Commissioner (Temporary)	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019 Circular Resolution of Shareholders HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated December 19, 2019
Said Aqil Siradj	Komisaris (sementara waktu) Commissioner (Temporary)	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019 Circular Resolution of Shareholders HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated December 19, 2019
Amir Hamzah Dilaga	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019 Circular Resolution of Shareholders HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated December 19, 2019

KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan akhir tahun 2019 belum terdapat penetapan terkait Anggota Komisaris Independen oleh RUPS. Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, calon yang ada harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris lainnya atau Pemegang Saham utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.
6. Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional perusahaan akan bertindak secara independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas.
7. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.
8. Jika Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

INDEPENDENT COMMISSIONERS AND INDEPENDENCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Until the end of 2019, there has not been any determination regarding the Independent Commissioners by the GMS. Throughout 2019 there were no situations that had the potential for a conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in making decisions.

CRITERIA FOR THE APPOINTMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

To be appointed as an Independent Commissioner, candidates must meet the following criteria:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Do not have shares either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliation with Members of the Board of Directors and / or other Members of the Board of Commissioners or the Primary Shareholders of the Company.
4. Do not have business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.
5. Does not have family relations up to the 3rd (third) degree, either according to a straight line or sideways line or relationships that arise due to marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.
6. In carrying out activities of the operational oversight function of the company will act independently, especially in the case of the decision making process, including but not limited to the things written above.
7. The Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent to the GMS.
8. If the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner concerned can only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) period of the next Audit Committee's tenure.

9. Pernyataan Independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

9. Independence Statement The Independent Commissioner must be disclosed in the annual report.

Status Independensi Dewan Komisaris Tahun 2019

Independence of the Board of Commissioners in 2019

Kriteria Criteria	Hambra	Said Aqil Siradj	Amir Hamzah Dilaga
Bukan Anggota Manajemen PT RS Pelabuhan. Not a Member of the Management of PT RS Pelabuhan.			
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Free from business relationships and other relationships that can influence decision making.			
Bukan pemegang saham mayoritas PT RS Pelabuhan atau pegawai yang berhubungan langsung dengan pemegang saham mayoritas PT RS Pelabuhan. Not a majority shareholder of PT RS Pelabuhan or employees who deal directly with the majority shareholder of PT RS Pelabuhan.			
Bukan pegawai atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada Perusahaan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris. Not an employee or has worked as an executive at the Company or a member of an affiliated company, at least 3 (three) years before becoming a member of the Board of Commissioners.			
Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perusahaan atau perusahaan afiliasi, atau pegawai yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris. Not a professional advisor or primary consultant, material for the Company or affiliated companies, or employees who deal directly with service providers, at least 3 (three) years before becoming a member of the Board of Commissioners.			
Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perusahaan atau perusahaan afiliasi atau pegawai dari/ atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama. Not a supplier or main customer of the Company or affiliated company or employee of / or who has direct or indirect contact with the main supplier or customer.			
Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan perusahaan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi. Has no agreement relationship with the Company or other affiliated companies as Board of Directors.			
= tidak ada hubungan X = ada hubungan = no relationships X = relationships			

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris periode tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

AFFILIATION RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Affiliation relationships between members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and Shareholders and share ownership and concurrent positions of the Board of Commissioners during the family and financial relationship of the members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners in 2019 can be seen in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Kepemilikan Saham Share Ownership		Rangkap Jabatan Concurrent Position
	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholder	Di RS Pelabuhan at RS Pelabuhan	Di Perusahaan Lain At Other Companies	
Hambra	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	ya
Said Aqil Siradj	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
Amir Hamzah Dilaga	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan dilengkapi dengan Pedoman kerja sebagaimana di atur dalam Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/2/17/PT.RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pedoman *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan *best practices* terkini.

Board Manual mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Dewan Komisaris. Isi dari *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Pembagian Kerja Dewan Komisaris;
5. Persyaratan Dewan Komisaris;
6. Keanggotaan Dewan Komisaris;
7. Rangkap Jabatan;
8. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
9. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
10. Pengunduran Diri Anggota Komisaris;
11. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris;
12. Keadaan Anggota Komisaris;
13. Komisaris Independen;
14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
15. Waktu Kerja Dewan Komisaris;
16. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
17. Rapat Dewan Komisaris;
18. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
19. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
20. Dewan Komisaris Pertanggung jawaban Dewan Komisaris.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi kinerja perusahaan dan penerapan perinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

In the context of carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan is equipped with Board Manual as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/2/17/PT.RSP-2018 dated December 10, 2018 concerning Board Manual of The Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan. These guidelines are constantly reviewed and updated according to the latest regulatory developments and best practices.

The Board Manual regulates the implementation of the internal duties and functions of the Board of Commissioners. The contents of the Board Manual are as follows:

1. Function of the Board of Commissioners;
2. Duties and Obligations of the Board of Commissioners;
3. Rights and Authority of the Board of Commissioners;
4. The Division of Work of the Board of Commissioners;
5. Requirements of the Board of Commissioners;
6. Membership of the Board of Commissioners;
7. Dual Position;
8. Term of Office of the Board of Commissioners;
9. Dismissal of the Members of the Board of Commissioners;
10. Resignation of Member Commissioners;
11. Fulfillment of Vacant Position for Member of the Board of Commissioners;
12. Condition of Member of the Board of Commissioners;
13. Independent Commissioner;
14. Introduction and Capability Enhancement Program;
15. Working Hours of the Board of Commissioners;
16. Board of Commissioners Ethics;
17. Board of Commissioners Meeting;
18. Supporting Organs of the Board of Commissioners;
19. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
20. Board of Commissioners Responsibility of the Board of Commissioners

DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the duty and responsibility to oversee the Company's performance and the application of GCG principles. In carrying out these duties, the Board of Commissioners is prohibited

pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan, selain hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengambilan keputusan Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan wewenang dan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan.

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), peraturan perundang-undangan.

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan pengawasan atas pengurusan Perusahaan Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perusahaan.
2. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun berikutnya.
3. Dalam hal Dewan Komisaris memberikan persetujuan atau penolakan atau rekomendasi kepada Pemegang Saham atas usulan Direksi maka hal tersebut harus disertai dengan penjelasan yang transparan.
4. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris yang khusus dihadiri oleh Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
5. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
7. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi, yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris.
8. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis.

from being involved in making decisions related to the Company's operational activities, in addition to matters stipaking of the Board of Commissioners is part of the supervisory duties of the ulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board of Commissioners' decision making is part of its supervisory duty, so it does not negate the authority and responsibility of the Board of Directors for the implementation of management.

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties of the Board of Commissioners are to supervise the management of the Company conducted by the Directors and provide advice to the Directors including the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Budget Work Plan (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders (GMS), regulations invitation.

BOARD OF COMMISSIONERS' OBLIGATIONS

In supervising the management of the Company, the Board of Commissioners must:

1. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company;
2. Preparing the Board of Commissioners' Work Plan and Budget for the following year, together with its Work Plan and Corporate Budget.
3. In the event that the Board of Commissioners gives approval or rejection or recommendation to the Shareholders on the Board of Directors' proposal, then this must be accompanied by a transparent explanation.
4. Preparing minutes of meetings of the Board of Commissioners specif cally attended by the Board of Commissioners and keeps a copy.
5. Reporting to the Company regarding ownership of shares and / or of their families in the Company and other companies.
6. Providing reports on the supervisory duties carried out during the last f scal year to the GMS.
7. Setting limits on the value of the Board of Directors' legal actions, which require the Commissioner's written approval.
8. Providing decision on the proposed legal actions of the Board of Directors that require written approval.

9. Memberikan tanggapan tertulis, untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atau usulan perbuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
 10. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi.
 11. Mengusulkan penunjukan akuntan untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perusahaan untuk mendapat persetujuan RUPS.
 12. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya.
 13. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan dilaporkan kepada RUPS.
 14. Memberikan arahan tentang manajemen risiko.
 15. Memberikan arahan lain sebagaimana disebutkan dalam Pedoman Manual Board Direksi dan Dewan Komisaris.
 16. Melakukan evaluasi tindak lanjut rapat sebelumnya (jika ada).
 17. Setiap akhir tahun buku melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
 18. Mengenai proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.
 19. Merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikan kepada direksi tentang saran penyelesaian yang di perlukan.
 20. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.
 21. Pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal.
 22. Melaporkan dengan segera kepada RUPS/ Pemilik Modal apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.
 23. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
 24. Memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
9. Providing written responses, opinions and suggestions to the GMS or proposed legal actions to be carried out by the Board of Directors to be submitted to the GMS for approval.
 10. Conducting research, examine, and sign the Work Plan and Corporate Budget prepared by the Board of Directors.
 11. Proposing the appointment of accountant to audit of the Company's financial condition to obtain GMS approval.
 12. Researching and reviewing the Annual Report as prepared by the Board of Directors and ensuring that the Company's Annual Report contains information about its identity, main works.
 13. Evaluating the individual performance of the Board of Directors and report to the GMS.
 14. Providing direction on risk management.
 15. Providing other directions as stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Manual Guidelines.
 16. Evaluating the follow-up to the previous meeting (if any).
 17. Every end of the fiscal year, an evaluation is conducted on the performance of the committees, who assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.
 18. Regarding the process of appointing prospective external auditor and / or reappointing an external auditor and submitting the proposed external auditor candidate to the GMS/Capital Owner.
 19. Responding/following up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and submit to directors about the proposed solutions needed.
 20. Overseeing and providing advices on policies / designs of internal control systems and their implementation.
 21. Overseeing the effectiveness of the conduct of external audits and internal audit.
 22. Reporting immediately to the General Meeting of Shareholders / Capital Owners should there be signs of declining in the Company's performances, as well as suggestions submitted to the Board of Directors to correct problems encountered.
 23. Proposing the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable regulations and performance of the Board of Directors.
 24. Ensuring that the principles of Good Corporate Governance have been applied effectively and sustainably.

25. Mekanisme pemberian persetujuan/otorisasi/rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.

25. Mechanisms for granting approval / authorization / recommendations of the Board of Commissioners regarding the actions of the Board of Directors that require recommendations / approval of the Board of Commissioners in accordance with applicable provisions and / or Articles of Association.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pembagian tugas di antara para anggota Dewan Komisaris diatur sendiri oleh para anggota dewan. Untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perusahaan.

The division of duties among members of the Board of Commissioners are relolved by the members themselves. To help the Board of Commissioners with their duties, a Secretary of the Board of Commissioners is appointed by the Board of Commissioners on the expenses of the Company.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris telah ditetapkan sebagaimana dimuat dalam Berita Acara Kesepakatan Dewan Komisaris RSP No. 2/DK/II/RSP-2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris RSP tanggal 26 Februari 2018 sebagai berikut :

The division of duties of the Board of Commissioners has been determined and stipulated in the Minutes of Agreement of the Board of Commissioners of RSP No. 2/ DK/II/RSP-2018 regarding Division of Duties of the Board of Commissioners dated Februari 26, 2018 as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duty
Hambra	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator pembinaan dan Pengawasan RSP, SDM, Hubungan Masyarakat bidang Medis. Coordination and Supervision of RSP, HR, Public Relations in the Medical Field.
Said Aqil Siradj	Komisaris Commissioner	Keuangan dan Komite Audit, Legal dan IT, SDM. Finance and Audit Committee, Legal and IT, HR.
Amir Hamzah Dilaga	Komisaris Commissioner	Hubungan dengan Pelanggan, Pemerintah dan Regulator. Relationships with Customers, government, and Regulators.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melakukan berbagai kegiatan sesuai fungsi pengawasan dan penasehatan, diantaranya sebagai berikut:

During 2019, the Board of Commissioners of Rumah Sakit Pelabuhan has carried out various activities in accordance with its supervisory and advisory functions, including the following:

1. Menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk tahun 2018.
2. *Monitoring* Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. Melakukan telaah permasalahan Strategis dan Progress Program Kerja Perusahaan.
4. Memberikan Arahan terkait permasalahan Strategis dan Progress Program Kerja Perusahaan.

1. Prepare the Board of Commissioners Work Plan for 2018.
2. Monitoring the Performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. Reviewing the Strategic Issues and the Progress of the Company's Work Program.
4. Providing Direction regarding Strategic issues and the Progress of the Company's Work Program.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2019 dilaksanakan sebanyak 12 kali. Sementara Rapat Gabungan Bersama Direksi selama tahun 2019 dilaksanakan sebanyak 14 kali.

Rapat Internal Dewan Komisaris dilakukan sebelum Rapat Gabungan dan membahas hal-hal terkait agenda rapat gabungan.

Frekuensi agenda rapat dan tingkat kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat sebagai berikut :

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In 2019, the Board of Commissioners convened internal meeting 12 times. While the Joint Meeting with the Board of Directors in 2019 was conducted 14 times.

The Board of Commissioners internal meeting is conducted before Joint Meeting and discussing issues related to the agenda of the Joint Meeting.

The frekuensi of meeting and attendance of the Board of Commissioners in Joint Meeting with the Board of Directors can be seen in the following table:

No.	Tanggal Rapat / Date of Meeting	Agenda / Agenda	Komisaris / Commissioner
1	Januari / January 2019	* Monitoring Kinerja Perusahaan s/d Bulan Desember 2018 * Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris * <i>Monitoring of the Company's performance until December 2018</i> * <i>Strategic Issues, Progress of Work Programs and Directive from the Board of Commissioners</i>	Rizal Ariansyah, Akhriadi, Amir Hamzah Dilaga
2	Februari / February 2019	* Monitoring Kinerja Perusahaan s/d Bulan Januari 2019 * Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris * <i>Monitoring of the Company's performance until January 2019</i> * <i>Strategic Issues, Progress of Work Programs and Directive from the Board of Commissioners</i>	Rizal Ariansyah, Akhriadi, Amir Hamzah Dilaga
3	Maret / March 2019	* Monitoring Kinerja Perusahaan s/d Bulan Februari 2019 * Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris * <i>Monitoring of the Company's performance until February 2019</i> * <i>Strategic Issues, Progress of Work Programs and Directive from the Board of Commissioners</i>	Rizal Ariansyah, Akhriadi, Amir Hamzah Dilaga
4	April 2019	* Monitoring Kinerja Perusahaan s/d Bulan Maret 2019 * Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris * <i>Monitoring of the Company's performance until March 2019</i> * <i>Strategic Issues, Progress of Work Programs and Directive from the Board of Commissioners</i>	Rizal Ariansyah, Akhriadi, Amir Hamzah Dilaga
5	Mei / May 2019	* Monitoring Kinerja Perusahaan s/d Bulan April 2019 * Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris * <i>Monitoring of the Company's performance until April 2019</i> * <i>Strategic Issues, Progress of Work Programs and Directive from the Board of Commissioners</i>	Rizal Ariansyah, Akhriadi, Amir Hamzah Dilaga
6	Juni / June 2019	* Monitoring Kinerja Perusahaan s/d Bulan Mei 2019 * Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris * <i>Monitoring of the Company's performance until May 2019</i> * <i>Strategic Issues, Progress of Work Programs and Directive from the Board of Commissioners</i>	Rizal Ariansyah, Akhriadi, Amir Hamzah Dilaga
7	Juli / July 2019	* Monitoring Kinerja Perusahaan s/d Bulan Juni 2019 * Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris * <i>Monitoring of the Company's performance until June 2019</i> * <i>Strategic Issues, Progress of Work Programs and Directive from the Board of Commissioners</i>	Rizal Ariansyah, Akhriadi, Amir Hamzah Dilaga
8	Agustus / August 2019	* Monitoring Kinerja Perusahaan s/d Bulan Juli 2019 * Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris * <i>Monitoring of the Company's performance until July 2019</i> * <i>Strategic Issues, Progress of Work Programs and Directive from the Board of Commissioners</i>	Rizal Ariansyah, Akhriadi, Amir Hamzah Dilaga
9	September 2019	* Monitoring Kinerja Perusahaan s/d Bulan Agustus 2019 * Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris * <i>Monitoring of the Company's performance until Agustus 2019</i> * <i>Strategic Issues, Progress of Work Programs and Directive from the Board of Commissioners</i>	Rizal Ariansyah, Akhriadi, Amir Hamzah Dilaga
10	Oktober / October 2019	* Monitoring Kinerja Perusahaan s/d Bulan September 2019 * Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris * <i>Monitoring of the Company's performance until September 2019</i> * <i>Strategic Issues, Progress of Work Programs and Directive from the Board of Commissioners</i>	Rizal Ariansyah, Akhriadi, Amir Hamzah Dilaga
11	November 2019	* Monitoring Kinerja Perusahaan s/d Bulan Oktober 2019 * Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris * <i>Monitoring of the Company's performance until October 2019</i> * <i>Strategic Issues, Progress of Work Programs and Directive from the Board of Commissioners</i>	Rizal Ariansyah, Akhriadi, Amir Hamzah Dilaga
12	Desember / December 2019	* Monitoring Kinerja Perusahaan s/d Bulan November 2019 * Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris * <i>Monitoring of the Company's performance until November 2019</i> * <i>Strategic Issues, Progress of Work Programs and Directive from the Board of Commissioners</i>	Rizal Ariansyah, Akhriadi, Amir Hamzah Dilaga

Tabel Kehadiran Rapat Dekom
 Table of BOC Meeting Attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Rizal Ariansyah	Komisaris Utama / President Commissioner	12	100%
Akhriadi	Komisaris / Commissioner	12	100%
Amir Hamzah Dilaga	Komisaris / Commissioner	12	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kompetensi mereka melalui kegiatan berupa pelatihan dan seminar. Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar berikut untuk meningkatkan kompetensi selama tahun 2019:

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham melalui RUPS. Kriteria valuasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite yang ada;

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company facilitated competency development program for the Board of Commissioners in order to enhance their competence through training and seminars. The Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan attended a number of training and seminars to improve their competence during 2019:

APPRAISAL OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners is appraised by the Shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is appraised based on the duties stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the mandate given by the Shareholders through the GMS. Formal valuation criteria to be submitted openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.

The results of assessment on the performance of the Board of Commissioners, collegially and individually, are the integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Commissioners. Such results also used as basic considerations for the Shareholders in terminating and/or reappointing the said Member of the Board of Commissioners. Results from the appraisal are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are determined at the GMS. The criteria for Members of the Board of Commissioners are as follows:

- The level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings and meetings with the committees;

- b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen;
- c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu serta penyelesaian permasalahan perusahaan;
- d. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
- e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Pada saat Laporan Tahunan ini ditulis, penilaian kinerja Dewan Komisaris masih berdasarkan penilaian pada tahun 2018, yang dilaksanakan baik secara *self-assessment* maupun oleh RUPS berdasarkan Laporan Tugas Pengawasan dan Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolegal dari seluruh Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dinilai melalui *assessment* GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan GCG, termasuk organ pendukung Dewan Komisaris. *Assessment* GCG untuk Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *Assessment* GCG yang diatur dalam SK Sekretaris Menteri BUMN No.16/S.MBU/2012.

Capaian masing-masing indikator dari Aspek Dewan Komisaris tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- b. Contribution in the process of supervision and providing advices to the Management;
- c. Involvement in certain assignments and solving company problems;
- d. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
- e. Commitment in advancing the interests of the Company.

At the time of writing this Annual Report, the performance evaluation of the Board of Commissioners is still based on the assessment conducted in 2018, which was carried out both by self-assessment, or appraised by the GMS based on the Supervisory Report and Realization of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI). The performance of the Board of Commissioners is the collegial work of the entire member of the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Commissioners is also assessed through a GCG assessment of the implementation of its duties and responsibilities in implementing GCG, including organs supporting the Board of Commissioners. The GCG Assessment for the Board of Commissioners is carried out in accordance with the terms of reference for the implementation of the GCG Assessment as stipulated in the Decree of the Minister of SOEs No.16/S.MBU/2012.

Achievements in GCG Assessment Indicator Aspects of the Board of Commissioners in 2019 are as follow:

Capaian Penilaian GCG Indikator Aspek Dewan Komisaris

Achievements in GCG Assessment Indicator Aspects of the Board of Commissioners

No.	Indikator Indicator	Capaian Achievements (%)
	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Commissioners continuously conducts training/ learning programs.	75
	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners conducts a clear tasks division, authority, and responsibilities and determines the factors required to support the implementation of the Board of Commissioners tasks.	87.748
	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The Board of Commissioners approves the CLTP and ABOP draft submitted by the Board of Directors.	83.843
	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners directs the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.	89.099
	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in the implementation of the Company's plans and policies.	87.306
	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan. The Board of Commissioners supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policies.	100
	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The Board of Commissioners plays a role in nominating a director, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/performance incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of directors.	90.074

Capaian Penilaian GCG Indikator Aspek Dewan Komisaris

Achievements in GCG Assessment Indicator Aspects of the Board of Commissioners

No.	Indikator Indicator	Capaian Achievements (%)
	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest concerning themselves.	100
	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.	84.765
	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Commissioners holds effective meetings and attends the Board of Commissioners meeting in accordance with the regulations.	87.5
	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial tasks of the Board of Commissioners.	88.336
	Dewan Komisaris memiliki komite Dewan Komisaris yang efektif The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners committee	-

Hasil *assessment* GCG pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dilakukan pada tahun 2018 mencapai skor 28,66 dari skor maksimal 35,00 atau setara dengan 81,89% dengan kategori Sangat Baik.

The results of the GCG assessment on the aspects of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners in 2018 reach a score of 28.66 out of 35.00 or equal to 81.89% in the Excellent category.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.

The committees under the Board of Commissioners consist of the Secretary of the Board of Commissioners and the Committee of the Board of Commissioners.

Penilaian terhadap kinerja dari kedua komite tersebut menjadi dasar untuk menyusun rencana peningkatan kualitas pelaksanaan tugas komite pendukung Dewan Komisaris.

The assessment on of the two committees performance is used as the basis for developing a plan to improve the quality of the implementation of the duties of the supporting committee of the Board of Commissioners.

Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kinerja pelaksanaan tugas mereka masing-masing yang antara lain mencakup realisasi laporan pelaksanaan tugas sesuai dan tanggung jawab mereka, frekuensi kehadiran rapat dan rekomendasi yang diberikan dalam tugasnya membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners and the Committee of the Board of Commissioners are appraised on the basis of the performance of their respective duties, which include the report on the implementation of their duties and responsibilities, the attendance in the meetings and recommendations given to assist the implementation of the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties.

Sepanjang tahun 2019, belum terdapat komite di bawah Dewan Komisaris sehingga tidak terdapat informasi terkait penilaian komite di bawah Dewan Komisaris.

During 2019, there were no committees under the Board of Commissioners so there was no information related to the evaluation of committees under the Board of Commissioners.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Dalam suatu Perusahaan Terbatas, Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar. Setiap Direktur wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan dan usaha Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan Anggaran Dasar.

In a Limited Liabilities Company, the Board of Directors is an authorized organ and is fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the goals and objectives of the Company, and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the articles of association. Each Director is obliged to carry out his/her duties in good faith and full responsibility for the interests and business of the Company, taking into account applicable laws and regulations. The Board of Directors is responsible to the GMS as a form of accountability for the management of the Company in accordance with the principles of GCG and the provisions of the Articles of Association.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Direksi PT RS Pelabuhan Jakarta dengan penjelasan detail sebagaimana ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019 there was a change in the composition of the Directors of PT. RS Pelabuhan Jakarta with detailed explanation as shown in the table below:

Komposisi Direksi Januari -Juli 2019

Board of Directors Composition January-July 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Dessy Emastari P	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015 Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.568/10/3/10/PI.II-17, Nomor. HK.566/01/11/KPM.TPK-17, tanggal 10 Maret 2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan. <ul style="list-style-type: none"> Shareholders Decree No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 dated October 30, 2015 Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.568/10/3/10/PI.II-17, Number. HK.566/01/11/KPM.TPK-17, dated March 10, 2017, concerning the Dismissal and Appointment of the Directors of Rumah Sakit Pelabuhan.
R. Suhasbagyo	Direktur Medik Medical Director	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.568/10/3/10/PI.II-17, Nomor. HK.566/01/11/KPM.TPK-17, tanggal 10 Maret 2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan. <ul style="list-style-type: none"> Shareholder Decree No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 dated October 30, 2015. Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.568/10/3/10/PI.II-17, Number. HK.566/01/11/KPM.TPK-17, dated March 10, 2017, concerning the Dismissal and Appointment of the Directors of the Rumah Sakit Pelabuhan.
Try Djunaidy	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	Keputusan Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) PT Rumah Sakit Pelabuhan No. SK.03/21/8//bPb/UT/PI.II-18 & No. HK.566/03/16/KPM.TPK-18 tentang Penetapan Anggota-Anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan 21 Agustus 2018. Circular Resolution of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. SK.03/21/8//bPb/UT/PI.II-18 & No. HK.566/03/16/KPM.TPK-18 concerning Determination of the Members of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan on August 21, 2018.
Banu Astrini	Direktur Pengembangan dan Pemasaran Director of Development and Marketing	Keputusan Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) PT Rumah Sakit Pelabuhan No. SK.03/21/8//bPb/UT/PI.II-18 & No. HK.566/03/16/KPM.TPK-18 tentang Penetapan Anggota-Anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan 21 Agustus 2018. Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders' (Circular GMS) No. SK.03/21/8//bPb/UT/PI.II-18 & No. HK.566/03/16/KPM.TPK-18 concerning Determination of the Members of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan on August 21, 2018.

Komposisi Direksi Juli - Desember 2019		
Composition of the Board of Directors July - December 2019		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Irwan Favoriet	Direktur Utama (sementara waktu) President Director (temporary)	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019 Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular RUPS) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated December 19, 2019
R. Suhasbagyo	Direktur Medi Medical Director	- Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015 - Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.568/10/3/10/PI.II-17, Nomor: HK.566/01/11/KPM.TPK-17, tanggal 10 Maret 2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan. - Shareholders Decree No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 dated October 30, 2015 - Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT RS Pelabuhan Number: HK.568/10/3/10/PI.II-17, Number: HK.566/01/11/KPM.TPK-17, dated March 10, 2017, concerning the Dismissal and Appointment of the Directors of the Rumah Sakit Pelabuhan.
Try Djunaidy	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Resources	Keputusan Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) PT Rumah Sakit Pelabuhan No. SK.03/21/8/1/bPb/UT/PI.II-18 & No. HK.566/03/16/KPM.TPK-18 tentang Penetapan Anggota-Anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan 21 Agustus 2018 Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders (GMS Circular) of PT. SK.03/21/8/1/bPb/UT/PI.II-18 & No. HK.566/03/16/KPM.TPK-18 concerning Determination of the Members of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan on August 21, 2018
Banu Astrini	Direktur Pengembangan dan Pemasaran Director of Development and Marketing	Keputusan Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) PT Rumah Sakit Pelabuhan No. SK.03/21/8/1/bPb/UT/PI.II-18 & No. HK.566/03/16/KPM.TPK-18 tentang Penetapan Anggota-Anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan 21 Agustus 2018 Decision of Shareholders Outside General Meeting of Shareholders (Circular GMS) No. SK.03/21/8/1/bPb/UT/PI.II-18 & No. HK.566/03/16/KPM.TPK-18 concerning Determination of the Members of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan on August 21, 2018

Komposisi Direksi sejak Desember 2019		
Composition of the Board of Directors since December 2019		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Irwan Favoriet	Direktur Utama (sementara waktu) President Director (temporary)	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019 Decision Outside the General Meeting of Shareholders (GMS Circular) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated December 19, 2019
R. Suhasbagyo	Direktur Medik Medical Director	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019 Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (GMS Circular) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated December 19, 2019
Try Djunaidy	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Resources	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019 Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (GMS Circular) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated December 19, 2019
Rima Novianti	Direktur Pengembangan dan Pemasaran Director of Development and Marketing	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019 Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (GMS Circular) HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated December 19, 2019

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/ atau hubungan, kepengurusan

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan does not have financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or share

dengan PT Rumah Sakit Pelabuhan maupun Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolegal.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

ownership and/or relationship, management with PT Rumah Sakit Pelabuhan or other companies that can affect its ability to act independently and carry out functions and tasks individually and collegially.

AFFILIATE RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The family and financial relationship of the members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and Shareholders and share ownership and concurrent positions of the Board of Commissioners in 2019 can be seen in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi
Table of Affiliation Relations and Share Ownership of Members of the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Kepemilikan Saham Share Ownership		Rangkap Jabatan Dual Position
	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	
Irwan Favoriet	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
R. Suhasbagyo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Try Djunaidy	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Rima Novianti	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan berpegangan pada Pedoman Kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/2/17/PT.RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pedoman *Manual Board* Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan praktik terbaik.

Board Manual yang mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Direksi berisi:

1. Fungsi Direksi
2. Tugas dan Kewajiban Direksi
3. Hak dan Wewenang Direksi
4. Persyaratan Direksi
5. Keanggotaan Direksi
6. Rangkap Jabatan

BOARD OF DIRECTORS MANUAL

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan adheres to the Work Guidelines stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61 / 2/17 / PT.RSP-2018 dated December 10, 2018 concerning the Board of Directors Manual Guidelines and Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan. These guidelines are constantly reviewed and updated regularly according to the development of regulations and best practices.

The Board Manual governing the implementation of the duties and functions of the Board of Directors contains:

1. Function of the Board of Directors
2. Duties and Obligations of Directors
3. Rights and Authorities of the Board of Directors
4. Requirements for the Board of Directors
5. Membership of the Board of Directors
6. Concurrent Position

- | | |
|---|--|
| 7. Masa Jabatan | 7. Term of Office |
| 8. Pemberhentiaan Anggota Direksi | 8. Dismissal of member of the Board of Directors |
| 9. Pemberhentian Sementara Waktu Anggota Direksi oleh Dekom | 9. Temporary dismissal of member of the Board of Directors by the Board of Commissioners |
| 10. Pengunduran Diri Anggota Direksi | 10. Resignation of Members of the Board of Directors |
| 11. Keadaan Anggota Direksi Lowong | 11. In the event there is a vacant position of members of the Board of Directors |
| 12. Pelaksana Tugas Anggota Direksi yang Lowong | 12. Acting Directors for vacant position |
| 13. Pengalihan Tugas Sementara Anggota Direksi | 13. Temporary Assignment of Members of the Board of Directors |
| 14. Rencana Pergantian atau Perubahan Direksi | 14. Plans for Replacement or Reformation of the Board of Directors |
| 15. Program Independensi Direksi | 15. Board of Directors Independency Programs |
| 16. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas | 16. Induction and Competency Enhancement Program |
| 17. Peningkatan Kapabilitas | 17. Competency Enhancement |
| 18. Waktu Kerja Anggota Direksi | 18. Working Hours of members of the Board of Directors |
| 19. Etika Jabatan Direksi | 19. Code of Conduct of the Board of Directors |
| 20. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan | 20. Determination of Company Management Policies |
| 21. Pendelegasian Wewenang Diantara Anggota Direksi | 21. Delegation of Authority Among Directors |
| 22. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi | 22. Composition and Division of Duties of Board of Directors |
| 23. Rapat Direksi | 23. Board of Directors' Meeting |
| 24. Organ Pendukung Direksi | 24. Supporting Organs of the Board of Directors |
| 25. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi | 25. Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors |
| 26. Pertanggung jawaban dan Penilaian Kinerja Direksi | 26. Accountability and Performance Evaluation of the Board of Directors |

TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Prinsip dasar dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perusahaan;
2. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mengedepankan efisiensi, efektivitas perusahaan;
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
4. Mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan.

Tugas dan Kewajiban Direksi sebagaimana diuraikan dalam Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/2/17/PT.RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pedoman *Manual Board* Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan mencakup aspek:

DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The basic principles in carrying out the duties and obligations of the Board of Directors are as follows:

1. Being fully responsible in carrying out their duties for the benefit and achievement of the Company's goals;
2. Leading and managing the company in accordance with the purpose and objectives of the Company as well as promoting the efficiency, effectiveness of the company;
3. Control, maintain, and manage the Company's assets;
4. Considering business risks in every decision making.

Duties and Obligations of the Board of Directors as stated in the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61 / 2/17 / PT.RSP-2018 dated December 10, 2018 concerning the Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan include aspects of:

1. Hubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Strategi dan Rencana Kerja;
3. Manajemen Risiko;
4. Pemberantasan Korupsi;
5. Sistem Pengendalian Internal;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi;
7. Hubungan Perusahaan dan *Stakeholders*;
8. Teknologi Informasi;
9. Sistem Akuntansi dan Keuangan;
10. Tugas dan Kewajiban Lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Relationship with General Meeting of Shareholders;
2. Strategy and Work Plan;
3. Risk Management;
4. Corruption Eradication;
5. Internal Control System;
6. Information Openness and Confidentiality;
7. Relationship between the Company and Stakeholders;
8. Information Technology;
9. Accounting and Financial Systems;
10. Other Duties and Obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.

PEMBAGIAN TUGAS DI ANTARA ANGGOTA DIREKSI

DIVISION OF DUTIES AMONG THE BOARD OF DIRECTORS

Pembagian tugas dan wewenang setiap Direktur ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan sendiri oleh Direksi.

The division of duties and authority of each Director is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate the distribution of duties and authority, the division of duties and authority among the Board of Directors is determined by the Directors themselves.

Pembagian Tugas Masing-Masing Direksi Distribution of Duties of Each Director

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuat kebijakan umum Perusahaan dan pengambil keputusan strategis Perusahaan serta koordinator Direksi. 2. Bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan yang berkaitan dengan pembinaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan operasional dan usaha. b. Kegiatan keuangan. c. Kegiatan personalia dan umum. d. Kegiatan teknik. e. Kegiatan Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. f. Kegiatan operasional cabang/unit. g. Kegiatan kerja sama usaha/manajemen/operasi dengan pihak ketiga. 3. Menetapkan peraturan-peraturan tentang pembinaan operasional dan usaha, keuangan, personalia dan umum, teknik, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan untuk dituangkan dalam keputusan Direksi. 4. bertanggung jawab selaku pimpinan Perusahaan dan mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. General policy makers for the Company and the Company's strategic decision makers and coordinators of the Directors. 2. Responsible for the management of the Company relating to: <ol style="list-style-type: none"> a. Operational and business activities. b. Financial activities. c. Personnel and general activities. d. Engineering activities. e. Internal Audit Activities and Corporate Secretary. f. Branch / unit operational activities. g. Business / management / operations cooperation activities with third parties. 3. Establish regulations regarding operational and business development, finance, personnel and general affairs, engineering, Internal Audit and the Corporate Secretary to be set forth in the decisions of the Directors. 4. is responsible as the head of the Company and represents the Company in and out of court.

Pembagian Tugas Masing-Masing Direksi

Distribution of Duties of Each Director

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis fungsional perusahaan bidang operasional dan manajemen risiko. 2. Bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan yang berkaitan dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan kegiatan operasional pelayanan. b. Pembinaan kegiatan pelaporan. c. Pembinaan kegiatan jaminan mutu, risiko, <i>Key Performance Indicator</i>, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Akreditasi serta <i>Patient Safety</i>. d. Pembinaan perencanaan dan penggunaan peralatan medis. e. Master plan.
Medical Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Policy makers and strategic decision makers for the operational and risk management fields. 2. Responsible for the management of the Company relating to: <ol style="list-style-type: none"> a. Development of service operational activities. b. Fostering reporting activities. c. Fostering the activities of quality assurance, risk, Key Performance Indicators, Occupational Health and Safety and Accreditation as well as Patient Safety. d. Guiding the planning and use of medical equipment. e. Master plan.
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis fungsional perusahaan bidang SDM dan Tata Usaha, bidang Keuangan, serta bidang Hukum dan Umum. 2. Bertanggung jawab atas kepengurusan perusahaan yang berkaitan dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan kegiatan Keuangan. b. Pembinaan kegiatan SDM dan Tata Usaha. c. Pembinaan kegiatan Hukum dan Umum. d. Pembinaan perencanaan dan penggunaan peralatan Non Medis. 3. Merumuskan ketentuan-ketentuan tentang kebijaksanaan bidang perencanaan teknik, konstruksi, peralatan Non Medis, dan sistem informasi, yang selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi. 4. Merumuskan ketentuan-ketentuan tentang rencana pembinaan keuangan baik yang menyangkut kegiatan pengendalian anggaran, akuntansi dan laporan keuangan perusahaan dan perbendaharaan, yang selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi. 5. Merumuskan ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan tentang pembinaan sumber daya manusia dan organisasi, pengadaan dan perbekalan, serta hukum dan umum yang selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi.
Director of Finance and Human Resources	<ol style="list-style-type: none"> 1. Policy makers and strategic decision makers of the company in HR and Administration, Finance, and Law and General. 2. Responsible for the management of the company relating to: <ol style="list-style-type: none"> a. Fostering Financial activities. b. Development of HR and Administrative activities. c. Fostering Legal and General activities. d. Guidance for planning and using Non-Medical equipment. 3. Formulate provisions regarding policies in the areas of technical planning, construction, Non-Medical equipment, and information systems, which are subsequently determined by Decree of the Board of Directors. 4. Formulate provisions regarding financial development plans both related to budget control, accounting and corporate financial statements and treasury activities, which are subsequently determined by a Directors Decree. 5. Formulating provisions or regulations concerning the development of human resources and organizations, procurement and supplies, as well as legal and general matters which are subsequently determined by a Decree of the Board of Directors.
Direktur Pengembangan dan Pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis fungsional perusahaan bidang Pemasaran dan Pengembangan Usaha. 2. Bertanggung jawab atas kepengurusan perusahaan yang berkaitan dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan kegiatan pemasaran dan hubungan masyarakat (<i>Public Relation</i>). b. Pembinaan kegiatan kemitraan dan bina lingkungan. c. Pembinaan kegiatan penyusunan rencana strategis perusahaan, corporate plan dan bussines plan perusahaan, penyusunan, pengkajian sistem penarifan jasa rumah sakit/bapel, analisis, evaluasi dan pengembangan segmen usaha pokok dan penunjang jasa perumahsakit.
Director of Development and Marketing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Policy makers and functional strategic decision makers of companies in the field of Marketing and Business Development. 2. Responsible for the management of the company relating to: <ol style="list-style-type: none"> a. Development of marketing activities and public relations (Public Relations). b. Fostering partnership and community development activities. c. Fostering the activities of the preparation of the company's strategic plan, corporate plan and business plan, preparation, review of the hospital / bapel service pricing system, analysis, evaluation and development of the main business segments and supporting hospital services.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pada tahun 2019, Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melaksanakan kegiatan program kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RAKP) tahun 2019 sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggungjawab. Kegiatan tersebut salah satunya tercermin dalam realisasi *Key Performance Indicators* serta rapat Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2019, Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 44 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 kali.

Agenda dan kehadiran anggota Direksi dalam peserta rapat internal dan rapat gabungan dapat dilihat pada berikut:

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, the Board of Directors of PT RS Pelabuhan has carried out work program activities as stipulated in the 2019 Corporate Budget Work Plan (RAKP) as a form of carrying out its duties and responsibilities. One of these activities was reflected in the realization of Key Performance Indicators and Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, the Directors held 44 internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners 3 times.

The agenda and attendance of members of the Board of Directors in participants in internal meetings and joint meetings can be seen as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participant
1.	7 Januari January 7	Pembahasan Kerangka RJPP dengan Alomet Discussion of the RJPP Framework with Alomet	
2.	8 Januari January 8	Pembahasan PMKP dalam struktur, Laporan SPI, Konsep JM Dokter, Pola Rekrutmen dan persiapan SDM RSPP, Asset Klinik dan saldo awal Klinik, <i>Soft Launching</i> RSPP Discussion of PMKP in structure, SPI Report, Concept of JM Physician, Recruitment and preparation of HR at RSPP, Clinical Assets and initial clinical balance, Soft Launching of RSPP	
3.	10 Januari January 10	Pembahasan Dokter Organik Discussion of Organic Doctors	
4.	11 Januari January 11	Pembahasan Operasional Discussion on Operations	
5.	14 Januari January 14	Pembahasan Persiapan Operasional Discussion on Operational Preparation	
6.	15 Januari January 15	Pembahasan RKPM 2019 dan Remunerasi Direksi Discussion on 2019 RKPM and Board of Directors Remuneration	
7.	28 Januari January 28	Tindaklanjut arahan Dirut IPC terkait RAKP Follow up on the direction of the IPC's President Director regarding RAKP	
8.	29 Januari January 29	Penghasilan Direksi Board of Directors' Remuneration	
9.	11 Februari February 11	Kontrak RSPP dengan BSM Contract between RSPP and BSM	
10.	14 Februari February 14	Persiapan ttd akad kredit KI/KMK Preparation for signing of KI /KMK credit agreement	
11.	19 Februari February 19	Laporan Keuangan, Persiapan Radin, Rakomdr dan Rakernas Financial Reports, Preparations for Service Meetings (Radin), Board of Commissioners and Directors Meetings (Rakomdir) and National Work Meetings (Rakernas)	
12.	25 Februari February 25	Pembahasan Materi Rakomdir dan Rakernas Discussion on Materials for Rakomdir and Rakernas	
13.	13 Maret March 13	Pembahasan Masalah RSPJ Discussion on RSPJ Issues	
14.	19 Maret March 19	Biaya SPPD dan Laporan selama Dirut Cuti SPPD Costs and Reports during President Director's Leave	
15.	21 Maret March 21	<i>Pending Matter</i> Keuangan dan SDM, SPMC Pending Matter on Finance and HR, PMC Hospital	

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participant
16.	26 Maret March 26	Kondisi Direksi KSD dan Klinik Pelabuhan Conditions of the KSD Directorate and Port Clinic	
17.	4 April April 4	Laporan Lakhir Dirut dan <i>sharing</i> hasil Lokakarya Dirut Report from the Acting President Director and Sharing the results of the President Director Workshop	
18.	9 April April 9	Permasalahan RSPP RSPP problems	
19.	22 April April 22	Materi Forum Manajemen Material for Management Forums	
20.	27 April April 27	Review Kebijakan masing - masing Direktorat Policy Review of each Directorate	
21.	6 Mei May 6	Persiapan Radin bulan Mei dan program prioritas Preparation of Radin in May and priority programs	
22.	7 Mei May 7	SDM dan Pembahasan Materi RUPS HR and the Provision of GMS Material	
23.	16 Mei May 16	SDM dan Pembahasan Materi RUPS HR and the Provision of GMS Material	
24.	22 Mei May 22	Perubahan Pola Pendanaan Jiwasraya Change of Jiwasraya Funding Pattern	
25.	13 Juni June 13	Pembahasan Temuan SPI Discussion of SPI Findings	
26.	18 Juni June 18	Permasalahan Operasional Selama Cuti Bersama, Persiapan RUPS Operational Problems During Joint Leave, GMS Preparation	
27.	19 Juni June 19	Materi RUPS pertanggungjawab Material for the GMS of accountability	
28.	5 Juli July 5	Pelayanan Kesehatan pekerja dan keluarga pekerja IPC Healthcare services for workers and families of IPC workers	
29.	10 Juli July 10	Pengenalan Dirut baru, pembahasan masalah tiap Direktorat Introducing the new President Director, discussion of the problems of each Directorate	
30.	11 Juli July 11	Hasil temuan SPI 2019 SPI findings in 2019	
31.	19 Juli July 19	Pembahasan Investasi RKM, RJPP/Visioning Investment Discussion, RKM, RJPP /Visioning	
32.	30 Juli July 30	Anggaran SDM 2019, permasalahan RSPP, Reklasifikasi RS dan Reorganisasi Perusahaan HR budget in 2019, RSPP issues, Hospital Reclassification and Company Reorganization	
33.	13 Agustus August 13	Tindak lanjut hasil audiensi dg Dir Keu IPC, <i>Avability</i> Dokter Follow up the results of the hearing with IPC Director of Finance, Doctor Availability	
34.	15 Agustus August 15	RKAP 2020 dan Taksasi 2019, Lahan RSPC RKAP 2020 and Taxation in 2019, RSPC Land	
35.	21 Agustus August 21	RKM, Logo, Layanan kesehatan Ikapenda (admedika) RKM, Logo, Ikapenda health service (admedika)	
36.	2 September September 2	Pembahasan Keuangan dan SDM Financial and HR Discussion	
37.	20 September September 20	Pembahasan RSPC dan RSPP Discussion of RSPC and RSPP	
38.	23 September September 20	Pembahasan RKAP, Hilangnya dokumen keuangan dan hasil investigasi RSPJ Discussion on RKAP, loss of financial documents and results of investigations on RSPJ	
39.	2 Oktober October 2	Hasil <i>One on One</i> dengan BOD IPC Results of One on One with BOD IPC	
40.	3 Oktober October 3	Penyesuaian UMP dan Usulan RKAP Adjustment of UMP and Proposed RKAP	
41.	7 Oktober October 7	Pembahasan Pedoman Akuntansi, Pembahasan RSPJ dan RSPC Discussion of Accounting Guidelines, Discussion of RSPJ and RSPC	
42.	22 Oktober October 22	Pinjaman dana, Klinik Pelabuhan, Penghapusan asset RSPP Fund loans, Port Clinic, RSPP asset write-offs	
43.	20 November October 20	Rencana pendanaan dan permasalahan keuangan, RSPP 2020-2024 Funding plan and financial problems, RSPP 2020-2024	
44.	12 Desember December 12	Persiapan Rakomdir dan Pra RUPS, Evaluasi Kebijakan, Evaluasi Pelayanan Preparation of Rakomdir and Pre-RUPS, Policy Evaluation, Service Evaluation	

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Level of Attendance of the Board of Directors in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Irwan Favoriet	44	27	61,36%
Dr. R. Suhasbagyo	44	31	70,45%
Try Djunaidy	44	31	70,45%
Rima Novianti	44	37	84,09%

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dalam Risalah Rapat Direksi. Risalah Rapat ditandatangani oleh seluruh Direktur yang hadir dalam rapat.

The proceedings and decisions taken at the Board of Directors' Meeting have been recorded and documented in the Minutes of the Directors' Meeting. Minutes of Meeting are signed by all Directors present at the meeting.

Setiap Direktur berhak mendapatkan salinan Risalah Rapat, baik yang hadir maupun yang tidak. Risalah Rapat menjelaskan mengenai jalannya rapat, yang meliputi waktu dan tempat pelaksanaan rapat, daftar hadir, materi dan pembahasan, pendapat yang terdapat dalam rapat, proses pengambilan keputusan, dan keputusan yang ditetapkan, serta jika ada perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Tindak lanjut keputusan Rapat Direksi selalu dimonitor dan dilaporkan dalam setiap rapat selanjutnya.

Each Director is entitled to obtain a copy of the Minutes of Meeting, both those present and those not. Minutes of Meeting explain about the proceedings of the meeting, which includes the time and place of the meeting, attendance list, material and discussion, the opinions contained in the meeting, the decision making process, and the decisions made, and if there are dissenting opinions that occur in the meeting accompanied by reasons regarding the difference of opinion. Follow-up decisions on the Board of Directors' meetings are always monitored and reported at each subsequent meeting.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

DIRECTOR COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

Untuk mengembangkan kompetensinya, pada tahun 2019, anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut :

To develop its competence, in 2019, members of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan participated in the following training and competency development activities:

Nama Name	Jabatan Position	Waktu Pelaksanaan Date		Nama Pelatihan Name of Training	Tempat
DESSY EMASTARI P. *)	Direktur Utama President Director	1/15/2019	1/18/2019	Workshop Hospital Strategic Business Plan Finance Analysis for Non-Finance Manager di Bandung	The Jayakarta Bandung Suite & Resort
		1/16/2019	1/19/2019	Pelatihan Executive Engagement Executive Engagement Training	Pullman Bali Legian Beach
		2/21/2019	2/22/2019	Workshop Hospital Finance Management di Bandung	Paskal Hypersquare - Bandung
		3/28/2019	3/28/2019	Pelatihan EDP II Seri Building Business Partnership Batch I	Kampus 1 IPC Corporate University, Ciawi
		4/25/2019	4/26/2019	Forum Manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
BANU ASTRINI **)	Direktur Pengembangan & Pemasaran Director of Development and Marketing	1/15/2019	1/18/2019	Workshop Hospital Strategic Business Plan Finance Analysis for Non-Finance Manager di Bandung	The Jayakarta Bandung Suite & Resort
		2/21/2019	2/22/2019	Workshop Hospital Finance Management di Bandung	Paskal Hypersquare - Bandung
		3/28/2019	3/28/2019	Pelatihan EDP II Seri Building Business Partnership Batch I	Kampus 1 IPC Corporate University, Ciawi
		4/29/2019	4/30/2019	Seminar kendali mutu dan biaya RS	Hotel Sheraton, Yogyakarta
		4/25/2019	4/26/2019	Forum Manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / PT Pelabuhan Indonesia II Management Forum (Persero)	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
		8/8/2019	8/9/2019	Forum Manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
		10/26/2019	10/27/2019	Pelatihan Executive Engagement Executive Engagement Training	IPC Corporate University, Ciawi Bogor

Nama Name	Jabatan Position	Waktu Pelaksanaan Date		Nama Pelatihan Name of Training	Tempat
TRY DJUNAIDY	Direktur Keuangan & Sumber Daya Director of Finance & Human Resources	1/16/2019	1/19/2019	Pelatihan <i>Executive Engagement</i> Executive Engagement Training	Pullman Bali Legian Beach
		4/24/2019	4/24/2019	EDP II - Seri <i>Buliding Bussiness Partnership BATCH II</i>	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
		4/11/2019	4/12/2019	<i>Human Capital Forum Tahun 2019 "Pengelolaan Human Capital & Corporate Culture IPC sebagai Holding menuju World Class Port"</i>	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
		4/25/2019	4/26/2019	Forum Manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Management Forum (Persero)	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
		8/8/2019	8/9/2019	Forum Manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Management Forum (Persero)	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
		10/26/2019	10/27/2019	Pelatihan <i>Executive Engagement</i> Executive Engagement Training	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
R. SUHASBAGYO	Direktur Medik Director of Medical Services	4/29/2019	4/30/2019	Seminar kendali mutu dan biaya RS Hospital quality control and expenses seminar	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
		4/25/2019	4/26/2019	Forum Manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Management Forum (Persero)	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
		8/8/2019	8/9/2019	Forum Manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Management Forum (Persero)	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
		8/31/2019	8/31/2019	<i>Workshop Anger Management</i> Workshop on Anger Management	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
		10/26/2019	10/27/2019	Pelatihan <i>Executive Engagement</i> Executive Engagement Training	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
IRWAN FAVORIET ***)	Direktur Utama / President Director	7/26/2019	7/26/2019	Pelatihan GCG GCG Training	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
		7/31/2019	8/2/2019	IPC <i>Marketing Outlook 2019</i> IPC Marketing Outlook 2019	Yogyakarta
		8/8/2019	8/9/2019	Forum Manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Management Forum (Persero)	IPC Corporate University, Ciawi Bogor
		9/13/2019	9/13/2019	GCG <i>Batch II</i> GCG Batch II	IPC Corporate University, Ciawi Bogor

*) Mengundurkan diri dari jabatan Presiden Direktur pada bulan Desember 2019

**) Mengundurkan diri dari jabatan Direktur Pengembangan & Pemasaran pada bulan Desember 2019

***) Diangkat sebagai Presiden Direktur Sementara hingga penunjukkan Direktur Definitif pada bulan Desember 2019.

*) Resigned from the position of President Director in December 2019

**) Resigned from the position of Director of Development & Marketing in December 2019

***) Appointed as Acting President Director until the appointment of Definitive Director in December 2019.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Komisaris bertanggung jawab atas penilaian kinerja Direksi sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, antara lain Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, Kesepakatan Bersama mengenai Indikator Tingkat

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Commissioners are responsible for evaluating the performance of the Directors as set out in the Board Manual. Performance appraisal is based on established performance evaluation indicators, including SOE Ministerial Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, a Joint Agreement on Indicators of Company Health



Kesehatan Perusahaan Aspek Operasional dan indikator-indikator lain yang sesuai dengan kelayakan pengelolaan korporasi yang sehat.

Levels of Operational Aspects and other indicators that are in accordance with the feasibility of sound corporate management.

Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan Komisaris dalam menilai Direksi adalah sebagai berikut:

The aspects considered by the Commissioners in assessing the Directors are as follows:

- Kinerja keuangan;
- Kinerja operasi;
- Kinerja administrasi;
- Penanganan risiko usaha;
- Penerapan rencana jangka panjang perusahaan;
- Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
- Hal-hal lain yang ditetapkan oleh pemegang saham.

- Financial performance;
- Operating performance;
- Administrative performance;
- Management of business risks;
- Implementation of the company's long-term plan;
- Implementation of Good Corporate Governance principles;
- Other matters determined by the shareholders.

Secara umum pencapaian KPI pada tahun 2019 cukup baik, yakni 82,51%. Namun demikian Manajemen tetap akan memperhatikan hal-hal yang perlu ditingkatkan di masa depan.

In general, the KPI achievement in 2019 was quite encouraging, scoring 82.51%. However, the management will still address the issues that need to be improved in the future.

Selain itu, Direksi juga dinilai melalui *assessment* GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan GCG di Perseroan. *Assessment* implementasi GCG untuk Direksi dilaksanakan sesuai pedoman dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG berdasarkan indikator/paramater yang diatur dalam SK Sekretaris Kementerian BUMN No.16/S.MBU/2012. Capaian masing-masing indikator dari Aspek Direksi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In addition, the Board of Directors are also assessed through a GCG assessment of the implementation of their duties and responsibilities in implementing GCG in the Company. GCG implementation assessment for Board of Directors is carried out in accordance with the guidelines in the assessment and evaluation of GCG implementation based on indicators / parameters set out in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No.16/S.MBU/2012. The achievements of each indicator from the Board of Directors Aspect in 2018 are as follows:

No.	Indikator Indicator	Capaian Achievements (%)
1.	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/ pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. The Board of Directors conducts an induction and training/learning as well as implements the program continuously.	100,00
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The Board of Directors performs a clear tasks/functions division, authorities and responsibilities.	100,00
3.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The Board of Directors prepares the corporate plans.	93,462
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The Board of Directors plays a role in achieving the Company's performance targets.	84,292
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Directors exercises operational and financial control over the implementation of corporate plans and policies.	90,476
6.	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. The Board of Directors carries out the Company's management in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.	94,987
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. The Board of Directors affiliates to provide added values to the Company and stakeholders.	90,116

No.	Indikator Indicator	Capaian Achievements (%)
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota direksi dan manajemen di bawah direksi. The Board of Directors monitors and manages the potential conflict of interests among the members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.	100,00
9.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu. The Board of Directors ensures that the company discloses the information and communication in accordance with the applicable laws and regulations as well as timely information deliverance to the Board of Commissioners and Shareholders.	89,279
10.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Directors organizes internal meetings and attends the Board of Commissioners meetings in accordance with the regulation.	85,004
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan <i>intern</i> yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors must conduct quality and effective internal supervision.	93,263
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors conducts a quality and effective corporate secretary function.	93,635
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. The Board of Directors holds an Annual GMS and other GMS in accordance with the regulation.	75,958

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Sampai dengan akhir tahun 2019, belum terdapat Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2019, there were no Committees under the Board of Directors, so there was no information on evaluating the performance of the committees under the Board of Directors and the basis for their evaluation.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE POLICY REGARDING THE DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dari berbagai bidang keilmuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

The diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision making. Therefore, approaches are needed from various scientific fields and competencies possessed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors so that the paradigm in decision making becomes broader.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu Anggaran Dasar ketentuan Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari sisi pendidikan, keahlian, pengalaman kerja, jenis kelamin dan usia.

The diversity policy of the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT RS Pelabuhan refers to the Articles of Association of Shareholders provisions, and the applicable laws and regulations taking into account the diversity of elements in terms of education, expertise, work experience, gender and age.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2019 dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2019 is explained in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experience
Hambra	Presiden Komisaris	Laki-Laki	52 Tahun	- S2 Hukum Bisnis; - S1 Ilmu Hukum.	- Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis. - Staf Ahli Bidang Komunikasi Strategis dan Hubungan Industrial. - Plt. Kepala Biro Hukum. - Plt. Inspektur. - Kepala Biro Hukum - Kepala Bagian Perundang-undangan. - Kepala Bagian Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan. - Kepala Subbagian Hubungan Masyarakat
	President Commissioner	Male	52 Years old	- Master in Business Law, - Bachelor in Law Science.	- Deputy for Business Infrastructure. - Expert Staff in Strategic Communication and Industrial Relations. - Acting Head of Legal Bureau, - Acting Inspector. - Head of Legal Bureau - Head of Legislation Section. - Head of Corporate Governance Implementation and Regulations Section. - Head of Public Relations Subdivision
Amir Hamzah Dilaga	Komisaris	Laki-laki	66 Tahun	S1 Akuntansi	- Kepala Akuntansi Aset Material Pertamina - Kepala Akuntansi Aset Pertamina - Kepala Keuangan RS Pusat Pertamina - Wakil Direktur Rumah Sakit Pusat Pertamina - Direktur Keuangan YKPP - Komisaris PT Usayana - Komisaris PT Intigraha - Presiden Direktur Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina (YKPP) - Staf Ahli Direktorat Keuangan Pertamina - Direktur Utama PT Pratama Mitra Sejati - Presiden Direktur PT Patra Drilling Contractor

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experience
	Commissioner	Male	66 Years old	Bachelor in Accounting	<ul style="list-style-type: none"> - Head of Accounting at Pertamina Asset Material - Head of Accounting at Pertamina Asset - Head of Finance at Pertamina Central Hospital - Deputy Director of Pertamina Central Hospital - Finance Director at YKPP - Commissioner of PT Usayana - Commissioner of PT Intigraha - President Director of Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina (YKPP) - Expert Staff of Pertamina's Finance Directorate - President Director of PT Pratama Mitra Sejati - President Director of PT Patra Drilling Contractor
Said Aqil Siroj	Komisaris	Laki-Laki	67 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - S1 Universitas King Abdul Aziz; - S2 Universitas Ummu Al-Qura; - S3 Universitas Ummu Al-Qura; 	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris PT RS Pelabuhan; - Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP); - Dosen Pasca Sarjana UI dan UIN Syarif Hidayatullah - Ketua Umum PBNU - Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok - Guru Besar UIN Sunan Ampel Surabaya - Anggota Komisi Pengawas Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia - Pengasuh Pondok Pesantren KHAS Kempe, Palimanan, Cirebon - Pengasuh Pondok Al-Tsaqafah, Ciganjur - Ketua Umum Lembaga Persahabatan Ormas Islam (LPOI) - Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA UI) - Dosen Pasca Sarjana ST Maqдум Ibrahim Tuban - Dosen Pasca Sarjana Universitas Nadhlatul Ulama UMMU, Solo - Dosen Pasca Sarjana Unisma
	Commissioner	Male	67 Years old	<ul style="list-style-type: none"> - Bachelor Degree from University of King Abdul Aziz; - Master Degree from University of Ummu Al-Qura; - Doctor Degree from University of Ummu Al-Qura; 	<ul style="list-style-type: none"> - Commissioner of PT RS Pelabuhan; - Steering Board of Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP); - Postgraduate Lecturer at UI and UIN Syarif Hidayatullah - Chairman of PBNU - The Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok - Professor of UIN Sunan Ampel Surabaya - Member of Supervisory Board of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia - Caretaker of KHAS Kempe Islamic Boarding School, Palimanan, Cirebon - Caretakers of Pondok Al-Tsaqafah, Ciganjur - Chairman of the Institution of the Friendship of Islamic Organizations (LPOI) - Chairman of the Board of Trustees of the University of Indonesia (MWA UI) - Postgraduate Lecturer at ST Maqдум Ibrahim Tuban - Postgraduate Lecturer at UMMU Nadhlatul Ulama University, Solo - Postgraduate Lecturer at Unisma
Irwan Favoriet	Presiden Direktur	Laki-laki	53 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - S1 Universitas Udayana - S2 Universitas Pancasila - S2 Kuhne Logistic University 	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama PT Energi Pelabuhan Indonesia - Direktur Keuangan dan SDM PT Energi Pelabuhan Indonesia - Direktur Keuangan dan SDM PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia - Koordinator Madya PMO Bidang Unlock Capacity SR

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experience
	President Director	Male	53 Years old	<ul style="list-style-type: none"> - Bachelor Degree from the University of Udayana - Master Degree from the University of Pancasila - Doctor Degree from Kuhnle Logistic University 	<ul style="list-style-type: none"> - President Director of PT Energi Pelabuhan Indonesia - Finance and HR Director of PT Energi Pelabuhan Indonesia - Finance and HR Director of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia - Intermediate Coordinator of PMO for the SR Unlock Capacity Sector
dr. R. Suhasbagyo, MKes	Direktur Medik	Laki-laki	54 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - S1 Kedokteran - S2 Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Calpek Dokter Umum Pratama RSPJ - Ketua Komite Medik RS Pelabuhan Palembang - Dokter Umum Pratama RS Pelabuhan Cirebon - Kepala Instalasi Rawat Inap RS Pelabuhan Cirebon - Kepala Instalasi Rawat Inap dan Intensif RS Pelabuhan Cirebon - Kepala Instalasi Rawat Inap RS Pelabuhan Jakarta - Pj. Wakil Kepala Medik RS Pelabuhan Cirebon - Kepala RSPMC - Direktur Pemasaran - Direktur Medik dan Pemasaran
	Director of Medical Services	Male	54 Years old	<ul style="list-style-type: none"> - Bachelor of Medical Science - Bachelor of Health Science 	<ul style="list-style-type: none"> - General Practitioner Candidate of Pratama RSPJ - Chairperson of Medical Committee at RS Pelabuhan Palembang - General Practitioner of Pratama RSPC - Head of RSPC Inpatient Installation - Head of RSPC Inpatient Installation and RSPC Intensive Care Unit - Head of RSPJ Inpatient Installation - Acting Deputy Head of RSPC Medical Services - Head of PMC Hospital - Director of Marketing - Director of Medical Services and Marketing - Director of Medical Services
Rima Novianti	Direktur Pengembangan & Pemasaran	Wanita	50 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - S1 Sosiologi - Pasca Sarjana Manajemen Komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Senior VP Komersial dan Pemasaran IPC; - Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok; - Dewan Komisaris PT Multi Terminal Indonesia; - Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); - Kepala PMO Key Account Management, PT Pelabuhan Tanjung Priok II (Persero); - Direktur Komersial PT Jakarta International Container Terminal; - Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok II (Persero); - Asisten Sekretaris Perusahaan Hubungan Lembaga PT Pelabuhan Tanjung Priok II (Persero); - Koordinator Sekretariat Permanen untuk Indonesia Port Corporation I, II, III & IV, PT Pelabuhan Tanjung Priok II (Persero); - Junior Staff PT Pelabuhan Tanjung Priok II (Persero); - Sekretaris Managing Director PT Pelabuhan Tanjung Priok II; - Manajer Corporate Communication, PT Sempati Air; - Corporate Communication Officer, PT Sempati Air.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experience
	Director of Development & Marketing	Female	50 Years old	<ul style="list-style-type: none"> - Bachelor of Sociology - Post-graduate degree of Communication Management 	<ul style="list-style-type: none"> - Senior Vice President Commercial and Marketing of IPC; - Commercial and Business Development Director of PT Pelabuhan Tanjung Priok; - Board of Commissioner of PT Multi Terminal Indonesia; - Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); - Head of PMO for Key Account Management, PT Pelabuhan Tanjung Priok II (Persero); - Commercial Director of PT Jakarta International Container Terminal; - Corporate Secretary of PT Pelabuhan Tanjung Priok II (Persero); - Assistance Corporate Secretary-Institutional Relations of PT Pelabuhan Tanjung Priok II (Persero); - Permanent Secretariat Coordinator for Indonesia Port Corporation I, II, III & IV, PT Pelabuhan Tanjung Priok II (Persero); - Junior Staff of PT Pelabuhan Tanjung Priok II (Persero), Indonesia; - Secretary to Managing Director of PT Pelabuhan Tanjung Priok II; - Corporate Communications Manager, PT Sempati Air; - Corporate Communication Officer, PT Sempati Air.
Try Djunaidy	Diretur Keuangan & Sumber Daya	Laki-laki	49 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> - S1 Ekonomi - S2 MBA 	<ul style="list-style-type: none"> - Manager Keuangan dan SDM Cabang Pelabuhan Sunda Kelapa - Ass. Manager Pendapatan dan Piutang Cabang Pelabuhan Tanjung Priok - Manager Keuangan dan SDM Cabang Pelabuhan banten - Manager Keuangan dan SDM Tanjung Priok Car Terminal jakarta (Sekarang PT IKT) - Ass. Senior Manager Anggaran Kantor Pusat IPC - Manager Keuangan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok - Manager Keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok - Direktur Keuangan dan Sumber Daya
	Director of Finance & Human Resources	Male	49 Years old	<ul style="list-style-type: none"> - Bachelor of Economics - Master Entrepreneurship MBA /Master of business Administration 	<ul style="list-style-type: none"> - Manager of Finance and HR at Sunda Kelapa Branch - Assistant Manager of Revenue and Receivables at Tanjung Priok branch - Manager of Finance and HR at banten branch - Manager of Finance and HR at Tanjung Priok Car Terminal jakarta (PT IKT) - Assistant Senior Manager of IPC Central budget - Manager of Finance at Tanjung Priok Branch - Manager of Finance at PT Pelabuhan Tanjung Priok - Director of Finance and Resources

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada peraturan dan hukum yang berlaku, salah satunya ialah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengikuti PT Pelabuhan Indonesia II selaku entitas induk Perusahaan.

Remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners and Directors refer to applicable regulations and laws, one of which is the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises following PT Pelabuhan Indonesia II as the parent company of the Company.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan regulator maupun internal Perusahaan sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham. Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

STRUCTURE OF THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration structure of the Board of Commissioners takes into account the provisions of the regulator and the internal company in accordance with the approval of the Shareholders. The Remuneration Component of the Board of Commissioners and Directors includes:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors in 2019

No.	Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Commissioners	Remunerasi Direksi Remuneration of the Board of Directors
1.	Honorarium Honorarium	Gaji Salary
2.	Tunjangan yang terdiri atas Allowances consisting of: - Tunjangan Hari Raya Religious Holiday allowance; - Tunjangan Purna jabatan Post-employment allowance; - Tunjangan Transportasi Transportation allowance.	Tunjangan yang terdiri atas Allowances consisting of: - Tunjangan Hari Raya Religious Holiday allowance; - Tunjangan Purna jabatan Post-employment allowance; - Tunjangan Komunikasi Communication allowance. - Tunjangan Pakaian Clothing allowance; - Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance; - Tunjangan Perumahan Housing Allowance.
3.	Fasilitas, yang terdiri atas Facilities consisting of: - Fasilitas Kesehatan Medical Facility; - Perkumpulan Profesi Professional Association; - Bantuan Hukum Legal Aid.	Fasilitas, yang terdiri atas Facilities consisting of: - Fasilitas Kesehatan Medical Facility; - Perkumpulan Profesi Professional Association; - Bantuan Hukum Legal Aid; - Fasilitas Kendaraan Dinas Official Vehicle - Club Membership Club Membership; - Biaya Representasi Representation Fees.
4.	Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>). Tantiem/Performance Incentives in which the incentive nominal value can be added by Long-term Incentives (LTI).	Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>). Tantiem/Performance Incentives in which the incentive nominal value can be added by Long-term Incentives (LTI).

PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PT RS Pelabuhan menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Direktur Utama: 100%
2. Direktur: 90% dari Direktur Utama
3. Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama
4. Komisaris: 90% dari Komisaris Utama

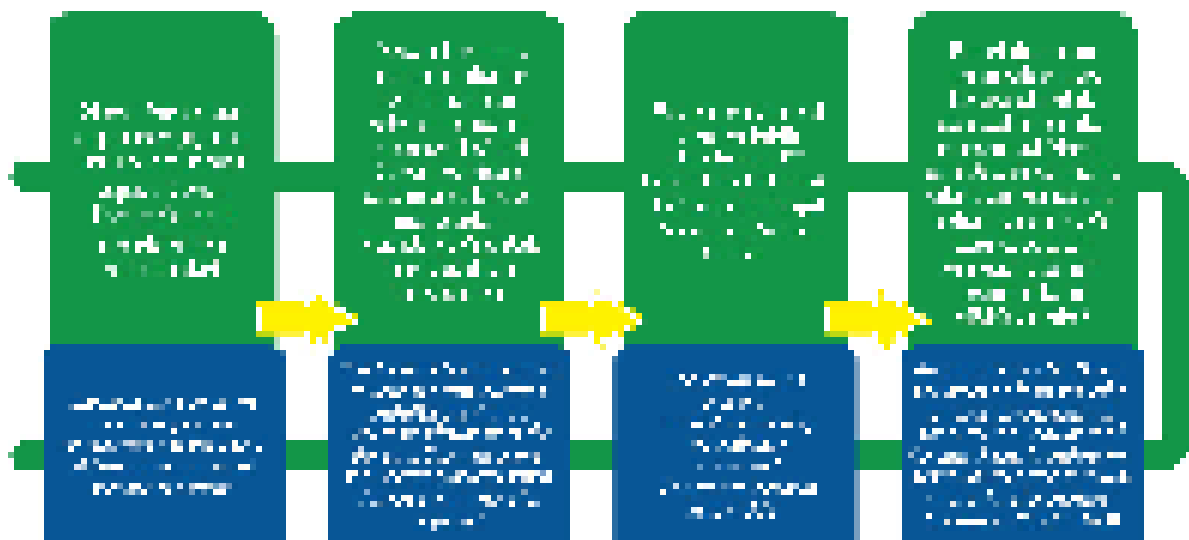
Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dapat melalui tahapan sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai berikut :

PROCEDURES OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PT RS Pelabuhan determines the income of the Board of Commissioners and Directors through the General Meeting of Shareholders by taking into account the following provisions:

1. President Director: 100%
2. Director: 90% of the President Director
3. President Commissioner: 45% of the President Director
4. Commissioner: 90% of the President Commissioner

Determination of the income of the Board of Commissioners and Directors can go through the stages as described in the Guidelines for the Management of a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as follows:



JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. SK.03/20/12/7/PBP/UT/PI.11-18 dan No. HK.566/1/02/KPM.TPK-19 tentang penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan.

TOTAL REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined through a Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (Circular RUPS) No. SK.03 / 20/12/7 / PBP / UT / PI.11-18 and No. HK.566 / 1/02 / KPM.TPK-19 concerning determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan.

Rincian remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut :

The remuneration details for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Rincian Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Honorarium	Tunjangan Allowances	Tantiem Tantiem
Hambra	Presiden Komisaris President Commissioner	431.321.760	32.948.190	211.128.357
Amir Hamzah Dilaga	Komisaris Commissioner	388.189.584	26.957.610	222.096.064
Said Aqil Siroj	Komisaris Commissioner	388.189.584	26.957.610	222.096.064

Rincian Remunerasi Direksi

Remuneration of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	Tunjangan Allowances	Tantiem Tantiem
Irwan Favoriet	Presiden Direktur President Director	1.118.241.600	66.562.000	511.826.319
dr. R. Suhasbagyo, MKes	Direktur Medik Director of Medical Services	1.006.417.440	59.905.800	460.643.688
Rima Novianti	Direktur Pengembangan & Pemasaran Director of Development & Marketing	1.006.417.440	59.905.800	345.482.766
Try Djunaidy	Direktur Keuangan & Sumber Daya Director of Finance & Human Resources	1.006.417.440	59.905.800	345.482.766

BONUS NON KINERJA DAN OPSI SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NON-PERFORMANCE BASED BONUS AND STOCK OPTIONS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tidak terdapat bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

There are no non-performance based bonuses and stock options granted to each member of the Board of Commissioners and Directors.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang bertugas membantu dan mendukung kelancaran kegiatan dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh 1 orang staff Sekretariat Dewan Komisaris.

PEDOMAN, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki pengetahuan yang cukup terkait Undang-Undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris, Administrasi, komunikasi serta *managerial skill* yang dibutuhkan.

Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Manual Board* yang berguna untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan aktivitasnya. Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip GCG;

The Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan has formed a Secretariat of the Board of Commissioners whose task is to assist and support the smooth running of the activities and duties of the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Directors in managing the company. The Secretariat of the Board of Commissioners is led by a Secretary of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed by and reports directly to the Board of Commissioners, and in carrying out his duties is assisted by 1 staff member of the Board of Commissioners' Secretariat.

GUIDELINES, DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners has sufficient knowledge related to the laws and other regulations relating to the Board of Commissioners, Administration, communication and managerial skills required.

The work guidelines and implementation of the duties of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to the Corporate Governance Guidelines and the Board Manual which is useful as a reference in each of its activities. The Secretary of the Board of Commissioners has the following duties:

1. Preparing for the meeting, as well as materials for the Board of Commissioners meeting;
2. Making minutes of meeting of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's articles of association;
3. Administering the Board of Commissioners' documents, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Arranging the Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
5. Prepare the draft reports of the Board of Commissioners;
6. Carry out other tasks of the Board of Commissioners.

In addition to carrying out the tasks referred to above, the Secretary of the Board of Commissioners as the head of the secretariat, carries out other tasks in the form of:

1. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and establishes GCG principles;



2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

2. Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and / or at any time if requested;
3. Coordinating Committee members if needed in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;
4. As a liaison between the Board of Commissioners with other parties.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui pemberian informasi, *review*, kajian, dan laporan kepada Dewan Komisaris agar fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan efektif selama tahun 2019, yang secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

The Secretary of the Board of Commissioners has carried out his functions and duties to assist and support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in carrying out supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors through the provision of information, reviews, studies and reports to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners' supervisory functions run effectively during 2019, which generally include the following:

1. Administrasi kesekretariatan Dewan Komisaris.
2. Meyelenggarakan Rapat Komisaris dan rapat/pertemuan antara Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait (*stakeholder*) lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Komisaris dan organ di bawah Dewan Komisaris.
4. Mengumpulkan data teknis untuk keperluan Komisaris.

1. Secretariat administration of the Board of Commissioners.
2. Organizing Commissioners' Meetings and meetings/meetings between the Commissioners and the Shareholders, Directors and other relevant parties (stakeholders).
3. Providing data / information needed by Commissioners and organs under the Board of Commissioners.
4. Collecting technical data for the needs of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja Sekretaris Dewan Komisaris setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu kepada Fungsi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners continually evaluates the performance of the Secretary of the Board of Commissioners once a year. The assessment conducted by the Board of Commissioners refers to the Implementation Function of the Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners as well as the regulations set by the Board of Commissioners.

REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

REMUNERATION OF SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, Fasilitas dan Tunjangan.

The income of the Secretary of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's capabilities. The amount and type of income of the Secretary of the Board of Commissioners consists of honorarium, facilities and benefits.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sampai dengan akhir tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan belum memiliki Komite dibawah Dewan Komisaris baik Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko maupun Komite lainnya. Pelaksanaan fungsi-fungsi komite di bawah Dewan Komisaris dijalankan oleh Dewan Komisaris dibantu Sekretaris Dewan Komisaris.

Adapun untuk penetapan terkait nominasi dan remunerasi sepenuhnya menjadi wewenang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku pemegang saham utama dan pengendali.

Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama, jabatan, riwayat hidup singkat, tugas, pelaksanaan kegiatan, rapat, pedoman dan Independensi Komite dibawah Dewan Komisaris yang perlu disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan has not had a Committee under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee and other Committees. The implementation of committee functions under the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners assisted by the Secretary of the Board of Commissioners.

As for the determination regarding the nomination and remuneration, it is fully the authority of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the main and controlling shareholder.

Accordingly, there is no information regarding names, positions, brief biographies, tasks, implementation of activities, meetings, guidelines and Independence of Committees under the Board of Commissioners that need to be submitted in this Annual Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertindak sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, publik, mitra bisnis dan para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan keterbukaan informasi dan kepatuhan pelaksanaan usaha di Perusahaan dengan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors who acts as a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the public, business partners and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for ensuring information disclosure and compliance with business conduct in the Company with applicable regulations and GCG principles. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan menjadi dasar pembentukan dan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan.

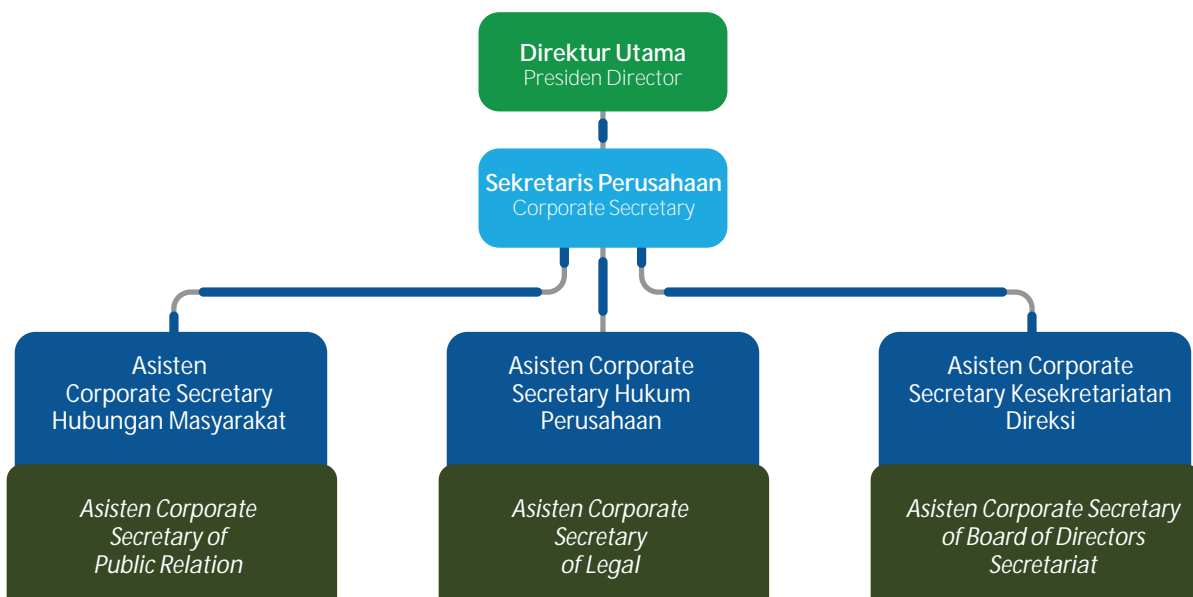
SOE Ministerial Regulation No: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No.19 of the Year 2003 concerning State Owned Enterprises and the Articles of Association of the PT RS Pelabuhan became the basis for the formation and implementation of the functions of the Corporate Secretary.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1 /PT RSR-2017, tanggal: 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed, dismissed and is directly responsible to the President Director. Organizational Structure of the Corporate Secretary is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/1/PT RSR-2017, dated: November 27, 2017 with the following arrangement:



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

DR. EFRILA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau memperoleh gelar sebagai Dokter Umum dari Universitas Sriwijaya, Sarjana Hukum di tahun 2014 dari Universitas Jakarta, dan Master Hukum Kesehatan di tahun 2010 dari Universitas Hasanuddin. Karir beliau diawali di IPC pada tahun 1996. Pada tahun 2006, beliau diangkat sebagai Staf Direktur Medik Senior di PT Rumah Sakit Pelabuhan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Dokter Umum (Muda) (2006), Dokter Umum (Madya) (2012) hingga kini sebagai Sekretaris Perusahaan (2017-sekarang). Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan disahkan dengan Surat Keputusan Pengangkatan No. KT.46/1/3/PT.RSP-2017 tanggal 29 Mei 2017.



CORPORATE SECRETARY PROFILE

DR. EFRILA CORPORATE SECRETARY

Indonesian, aged 52 years old. She earned her degree as General Practitioner from Universitas Sriwijaya, Bachelor of Law in 2014 from the Jakarta University, and Master of Health Law in 2010 from Hasanuddin University. Her career began in IPC in 1996. In 2006, she was appointed as Senior Medical Director Staff in PT Rumah Sakit Pelabuhan. She also served as General Practitioner (Junior) (2006), General Practitioner (Intermediate) (2012), currently as Corporate Secretary (2017-present). Her appointment as the Corporate Secretary was approved by Decree of Appointment No. KT.46/1/3/PT.RSP-2017 on May 29, 2017.

PEDOMAN KERJA, FUNGSI DAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Manual Board* yang berguna untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan aktivitasnya. Pedoman tersebut menjelaskan tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Fungsi pokok Sekretaris Perusahaan mencakup :
 - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (*investor relation*) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
 - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders* (*public relation*) yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
 - Sebagai penghubung (*liaison officer*) atau *contact person* antara Perusahaan dengan masyarakat;
 - Mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance officer*) terkait dengan Ketentuan Regulator terkait;
 - Fungsi *Corporate Secretary* dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.

WORK GUIDELINES, FUNCTIONS AND DUTIES OF CORPORATE SECRETARY

The guidelines and implementation of duties of the Corporate Secretary of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to the Corporate Governance Guidelines and the Board Manual, serves as reference for each of the activities. The guideline explains the duties of the Corporate Secretary as follow:

1. The main functions of the Corporate Secretary include:
 - Providing services to the public for any information needed by investors (*investor relations*) relating to the condition of the Company;
 - Providing services to the public for any information needed by *stakeholders* (*public relations*) relating to the condition of the company;
 - As a *liaison officer* or *contact person* between the Company and the community;
 - Comply with laws and regulations (*compliance officers*) related to Regulatory Provisions related;
 - The function of the Corporate Secretary can be concurrently held by the Director of the Company.

2. Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan mencakup :
- Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat Direksi;
 - Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas kepemilikan saham pada akhir tahun yang ditandatangani paling lambat awal tahun berikutnya.
 - Bertanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan RUPS/RUPS LB;
 - Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan- laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
 - Mempersiapkan bahan-bahan/ materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan dan hal yang berkaitan dengan bahan untuk Rapat tructu Dewan Komisaris;
 - Melaksanakan penyelenggaraan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin;
 - Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat;
 - Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.

2. The duties of the Corporate Secretary include:
- Attend Board of Directors 'Meetings and prepare Minutes of Board of Directors' Meetings;
 - Make and regularly update the Special List based on statements made by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors on share ownership at the end of the year signed no later than the beginning of the following year.
 - Responsible for organizing the GMS / GMS LB;
 - Prepare necessary materials related to the reports/routine activities of the Board of Directors which will be submitted to outside parties;
 - Prepare materials / materials needed related to matters that must be obtained by the Board of Directors' decision regarding the management of the Company and matters relating to materials for the Board of Commissioners' Tructu Meeting.
 - Carrying out meetings within the Board of Directors, both routine and non-routine;
 - Following up on every decision of the Board of Directors by recording every decision produced in the decision making forums and the person in charge and monitoring and checking the progress of the results of the meeting;
 - Carrying out activities in the field of secretariat within the Board of Directors and the Company as well as its administration.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam program pengembangan kompetensi untuk menunjang fungsi Sekretaris Perusahaan melalui berbagai kegiatan *training*, seminar atau *workshop*.

Pada tahun 2019, sebagai bagian dari pengembangan kompetensi, Sekretaris Perusahaan mengikuti *Workshop* dan FGD *Branding Implementation* IPC Batch II yang diselenggarakan oleh IPC Corporate University dengan didukung oleh PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, tanggal 14-15 Oktober 2019.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE CORPORATE SECRETARY

PT Rumah Sakit Pelabuhan sent the Corporate Secretary to attend competency development program in order to support the function of the Corporate Secretary through various training activities, seminars or workshops. Following is the competency development programs attended by the Corporate Secretary throughout 2019:

In 2019, as part of competency development, the Corporate Secretary took part in the IPC Batch II Workshop and FGD Branding Implementation organized by IPC Corporate University with support from PT Maritime Education and Logistics Indonesia, October 14-15, 2019.

TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Membangun citra Perusahaan melalui pembaruan situs web;
2. Bertindak selaku wakil Perusahaan dan pejabat penghubung antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;
3. Menyampaikan laporan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham secara rutin melalui laporan bulanan;
4. Berperan aktif dalam penyusunan Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta menyampaikannya kepada para pemegang saham dengan tepat waktu;
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi secara rutin sesuai kebutuhan;
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris secara rutin;
7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat dengan divisi-divisi terkait;
8. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
9. Mewakili Direksi/Direktur Utama untuk menghadap atau bertemu instansi-instansi terkait/pihak ketiga baik mewakili untuk hal-hal yang berhubungan dengan *truc* (legal) maupun di luar *truc*;
10. Mengoordinasikan, meminta laporan dan mengevaluasi kegiatan kesekretariatan seluruh unit usaha, dan memberikan masukan/arahan;
11. Mengoordinasikan dan bertanggung jawab atas *Corporate By Law* yang ada di Perusahaan dan divisi-divisi di PT Rumah Sakit Pelabuhan;
12. Berperan aktif dalam penyusunan Laporan Tahunan serta menyampaikannya kepada para pemegang saham.

DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

1. Build a corporate image through website updates;
2. Acting as a representative of the Company and the liaison officer between the Company and all stakeholders;
3. Delivering Company performance reports to shareholders regularly through monthly reports;
4. Take an active role in the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP), and submit it to shareholders in a timely manner;
5. Coordinate the implementation of the Board of Directors' meetings regularly as needed;
6. Coordinating regular meetings of the Directors and the Board of Commissioners;
7. Coordinating the implementation of meetings with related divisions;
8. Coordinating the holding of General Meeting of Shareholders;
9. Representing the Board of Directors / Managing Director to face or meet relevant agencies / third parties both to represent matters relating to TRUC (legal) or outside TRUC;
10. Coordinate, request reports and evaluate secretarial activities of all business units, and provide input / direction;
11. Coordinate and be responsible for Corporate By Law in the Company and divisions at PT RS Pelabuhan;
12. Take an active role in preparing the Annual Report and submitting it to shareholders.

INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT

Pengawasan internal merupakan bagian penting dalam memastikan efektivitas operasional Perusahaan untuk menghindari penyimpangan atau pemborosan. Untuk memastikan pelaksanaan pengawasan internal secara efisien dan menyeluruh, Perseroan telah membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang berfungsi sebagai pelaksana audit internal. Pelaksanaan tugas dan kedudukan Satuan Pengawas Internal diatur dalam Audit Charter. SPI berfungsi membantu Direktur Utama dalam mengamankan investasi dan truc Perusahaan. Selain itu, SPI juga bertanggung jawab untuk melakukan analisis dan evaluasi atas efektivitas dan prosedur di seluruh bagian dan unit bidang kegiatan Perseroan.

Dasar hukum pembentukan fungsi Audit Internal di RS Pelabuhan adalah Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan menjadi dasar pembentukan dan pelaksanaan fungsi Audit Internal.

KEDUDUKAN DAN STRUKTUR SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal (SPI) secara struktural berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan pengawasan, pemeriksaan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen perusahaan.

SPI memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Komite Audit, dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal (SPI) ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1 /PT RSR-2017, tanggal: 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:

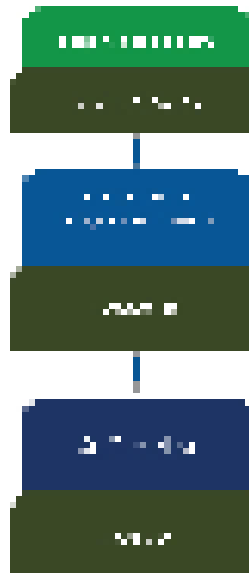
Internal supervision is an important part in ensuring the effectiveness of the Company's operations to avoid irregularities or waste. To ensure the efficient and effective implementation of internal control Throughout, the Company has formed an Internal Audit Unit (SPI) which functions as an internal audit implementer. The implementation of duties and position of the Internal Audit Unit is regulated in the Audit Charter. SPI serves to assist the President Director in securing the Company's investments and truc. In addition, SPI is also responsible for conducting analysis and evaluation of effectiveness and procedures in all sections and units of the Company's activities.

The legal basis for the establishment of the Internal Audit function at the PT RS Pelabuhan is SOE Ministerial Regulation No: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the Statutes of the PT RS Pelabuhan became the basis for the formation and implementation of the Internal Audit function.

POSITION AND STRUCTURE OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

The Internal Audit Unit (IAU) structurally reports to the President Director and and is responsible for assisting the President Director in supervising, examining and evaluating the Company's management control system.

SPI reports and responsible to the Audit Committee, and functionally has direct communication access to coordinate and deliver information related to the implementation and results of the audit. The Organizational Structure of the Internal Control Unit (SPI) is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/1/PT RSR-2017, dated: November 27, 2017 with the following composition:



PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

SUKIRMAN KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERNAL

SUKIRMAN HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Sukirman menyelesaikan pendidikan S1 Manajemendi Universitas Swadaya Gunung Jati tahun 2004 dan S2 Magister Sains di Universitas Jendral Sudirman tahun 2009. SK Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor : KT.46/1/12/ PT.RSP-2018

Indonesian citizen, 54 years old. Sukirman completed his Bachelor's Degree in Management at the University of Swadaya Gunung Jati in 2004 and his Master's Degree in Science at Sudirman University in 2009. The appointment is based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: KT.46/1/12/ PT.RSP-2018

Beliau mengawali karier di PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai Asisten Apoteker pada RSP Cirebon pada tahun 1994, Calpek dengan tugas Asisten Apoteker pada PT Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon tahun 1994, Pekerja Tetap Perusahaan (100%) dengan tugas Asisten Apoteker pada RSP Cirebon tahun 1996, Pelaksana Adm. TU. Keuangan pada RSP



He began his career in PT Rumah Sakit Pelabuhan as a Pharmacist Assistant at RSP Cirebon in 1994, Calpek with the task of Assistant Pharmacist at PT Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon in 1994, the Company's Permanent Employee (100%) as an Assistant Pharmacist at RSP Cirebon in 1996, Act. Financial Administration at RSP

Cirebon tahun 1998, Pelaksana TU Keuangan Junior pada RSP Cirebon tahun 1999, Penj. Apotik dengan tugas rutin Ka. Inst. Farmasi pada PT Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon tahun 2001, Pjs. Ka. Instalasi Farmasi pada RSP Cirebon tahun 2002, Alih Status Pegawai Pelindo II menjadi Pekerja PT RSP tahun 2003, Pengangkatan menjadi Pekerja PT RSP tahun 2003, Pj. Ka. Inst Farmasi pada RSP Cirebon, Kabag. TU. Keuangan & Perbendaharaan pada RS Pelabuhan Cirebon tahun 2004, KKJ Fungsional, Kabag. TU. Keuangan & Perbendaharaan pada PT Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon tahun 2005, Pj. Waka. Administrasi & Keuangan pada RS Port Medical Center tahun 2009, Waka. Administrasi & Keuangan pada RS PMC tahun 2010, Waka. Administrasi & Keuangan pada RSP Cirebon tahun 2012, Pemeriksa Bidang Administrasi pada Satuan Pengawas Internal Kantor Pusat PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2015, SM. Sumber Daya Manusia pada Direktorat tahun 2015, Kepala Satuan Pengawas Intern pada Kantor Pusat PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tahun 2018 sampai sekarang.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal disusun untuk menjadi pegangan dan pedoman bagi para internal auditor agar dapat melaksanakan tugas secara profesional. Dengan berpedoman kepada Piagam Audit Internal, Organisasi SPI dapat menghasilkan suatu jbaran audit, laporan hasil konsultasi dan penyampaian status tindak lanjut yang mencapai standar dan kualitas tertentu untuk mendukung aktivitas PT Rumah Sakit Pelabuhan. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta mengacu pada ketentuan *International Professional Practices Framework (IPPF)*.

Piagam Audit Internal memuat ketentuan umum, fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor, independensi, pertanggungjawaban dan larangan perangkapan jabatan, jasa konsultasi dan evaluasi terhadap Pedoman Audit Internal.

Piagam Audit Internal disusun berdasarkan SK Nomor HK.61/PT.RSP-2019 tentang Piagam Satuan Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*) tertanggal Desember 2019 yang telah disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.

Cirebon in 1998, Act. Junior Financial Administration at RSP Cirebon in 1999, Pharmacy Acting Manager with regular routine as the Head of Pharmacy Installation at PT RSP Cirebon in 2001, Acting Head of Pharmacy Installation at RSP Cirebon in 2002, Transfer of Status of Pelindo II Employees to PT RSP Employee in 2003, Appointment as PT RSP Employee in 2003, Acting Head of Pharmacy at RSP Cirebon, Head of Financial Administration & Treasury Division at RSP Cirebon in 2004, Functional KKJ, Head of Financial Administration & Treasury Division at PT RSP Cirebon in 2005, Acting Wow Administration & Finance at the Port Medical Center Hospital in 2009, Deputy Head of Administration & Finance Division at RS PMC in 2010, Deputy Head of Administration & Finance Division at RSP Cirebon in 2012, Administration Auditor of Internal Audit Unit at PT RSP Head Office in 2015, Senior Manager of Human Resources at the Directorate in 2015, Head of the Internal Audit Unit PT RSP Head Office in 2018 to present.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter is structured to be a guideline and manual for internal auditors to carry out their duties in a professional manner. By referring to the Internal Audit Charter, the IAU can produce an audit description, consultation reports and submission of follow-up status that reaches certain standards and quality to support the activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan. The Internal Audit Charter is determined by the Directors and Board of Commissioners and refers to the provisions of the International Professional Practices Framework (IPPF).

The Internal Audit Charter contains general provisions, functions, structure and position, duties and responsibilities, authority, auditor's code of ethics, independence, responsibility and prohibition of concurrent positions, consulting services and evaluation of Internal Audit Guidelines.

The Internal Audit Charter is compiled based on the Decree No. HK.61 /PT.RSP-2019 concerning the Internal Audit Charter dated December 2019 which was ratified by the President Commissioner and the President Director.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah untuk secara sistematis dan disiplin melakukan:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pelaksanaan:
 - ✓ Penyusunan program kerja pemeriksaan rutin pada semua aspek pengelolaan perusahaan di seluruh jajaran organisasi;
 - ✓ Penyusunan program kerja pemeriksaan khusus pada aspek tertentu pada pengelolaan perusahaan;
 - ✓ Pemeriksaan rutin dan pemeriksaan khusus secara berkala/periodik;
 - ✓ Bertindak sebagai *counterpart* dengan Pemeriksa Eksternal.
2. Laporan Hasil Pemeriksaan
 - ✓ Mengendalikan pelaksanaan penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin dan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus;
 - ✓ Bertanggung jawab terhadap materi Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin dan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus.
3. Tindak lanjut hasil pemeriksaan
 - ✓ Mengendalikan penyusunan arahan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
 - ✓ Bersama-sama dengan fungsional melakukan *monitoring* pelaksanaan arahan tindak lanjut.
4. Tugas lain yang terkait
 - ✓ Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
 - ✓ Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
 - ✓ Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
 - ✓ Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan *best practice*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
 - ✓ Menindak lanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
 - ✓ Merencanakan, mengkoordinasikan, dan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES FOR INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of IAU are to systematically and discipline conduct the following:

1. Plan, coordinate and control the implementation of:
 - ✓ Compilation of a routine audit work program on all aspects of the Company's management, in all levels of the organization;
 - ✓ Compilation of special audit work programs on certain aspects of the Company's management;
 - ✓ Routine audit and periodical special audit;
 - ✓ Acting as a counterpart with an External Inspector.
2. Inspection Report
 - ✓ Control the implementation of the Routine Audit Report and the Special Audit Report;
 - ✓ Responsible for the material of Routine Audit Report and Special Audit Report.
3. Follow up on the Audit results
 - ✓ Controlling the preparation of directives for follow-up to audit results;
 - ✓ Together with the functional monitoring of the implementation of follow-up directives.
4. Other related tasks
 - ✓ Plan, coordinate, and control the preparation of RKA/RKM and reporting fields, the application of work procedures and management information related to their fields;
 - ✓ Providing data related to their fields;
 - ✓ Identifying and managing risks in accordance with related fields;
 - ✓ Implementing good corporate governance and best practice according to related divisions, as well as implementing improvements and improving systems and work procedures continuously (*continuous improvement*);
 - ✓ Handling and/or providing direction to the auditor's findings in accordance with the related divisions;
 - ✓ Planning, coordinating, and controlling the

- mengendalikan pembinaan cabang/unit sesuai bidangnya;
- y Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
 - y Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
 - y Mengelola filing sistem terkait digitalisasi berkas (*hardcopy* dan *softcopy*) dan dokumen di unit kerjanya;
 - y Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan.

- development of branches/units according to related divisions;
- y Maintaining and supervising inventory in the work unit;
 - y Fostering, directing, and assessing the performance of the organs under supervision;
 - y Managing filing systems related to digitizing files (*hardcopy* and *softcopy*) and documents in their work units;
 - y Performing other related tasks from supervisors.

PROGRAM PENGEMBANGAN AUDITOR SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Audit Internal telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan pegawai Audit Internal, melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan antara lain melalui program sertifikasi nasional dan internasional, keikutsertaan dalam seminar nasional/internasional maupun pelatihan rutin internal.

Berikut data sertifikasi yang telah diperoleh pegawai Audit Internal sampai dengan tahun 2019:

DEVELOPMENT PROGRAM FOR INTERNAL AUDITORS

Internal Audit is committed to continuously improve the competence and knowledge of Internal Audit personnel by attending a study and training, including through national and international certification programs, participation in national / international seminars and routine internal training.

Certification data received by Internal Auditors as of 2019 are as follows:

No.	Pelatihan / Training	Jumlah Auditor / Total Auditor	Tanggal/ Date
1.	IIA Professional Auditor Forum	1	13 November 2019
2.	Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Audit / Education and Training on Basic Audit	2	15-25 July 2019

REALISASI PROGRAM KERJA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL TAHUN 2019

Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah merancang dan melaksanakan program kerja audit dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan di tahun 2019.

REALIZATION OF INTERNAL SUPERVISION UNIT WORKING PROGRAMS 2019

The Internal Oversight Unit (SPI) has prepared and implemented an audit work program in order to support the PT Hospital Port's internal control system in 2019.

No.	Uraian Description	Evaluasi Evaluation	Nilai Score	Keterangan Note
1.	Penambahan Tenaga Auditor Increasing the Number of Auditor			
	Tenaga Auditor IT dan Medik	Belum direalisasi	0	Tenaga Auditor IT dan Medik masih diperlukan mengingat core bisnis rumah sakit adalah bidang medik dan system informatika berperan penting, maka kami usulkan kembali penambahan Tenaga Auditor IT dan Medik pada PKPT tahun 2020 temuan SPI IPC serta pemenuhan kategori GCG.
	Auditor and Medical Staff	Has not been realized		IT Auditor and Medical Staff are still needed, since the hospital's core business is medical and informatics system plays pivotal role. Therefore, we again propose the addition of IT Auditor and Medical Staff in the PKPT 2020, findings of IAU of IPC and as fulfillment of the GCG category
2.	GCG			
	Pengajuan Assessment Eksternal Fungsi Audit Internal	Belum direalisasi / tidak direncanakan dalam PKPT 2019	0	Sebagai program jaminan kualitas dan memperbaiki fungsi audit internal secara keseluruhan, direncanakan akan dilakukan assessment unit SPI oleh assessment eksternal independent. Assessment dilakukan secara berkala. Pada PKPT tahun 2020 kami rencanakan akan melakukan assessment oleh pihak eksternal.
	Proposing External Assessment Internal Audit Function	Not yet realized / not planned in PKPT 2019		As a program for quality assurance and for improving the overall internal audit function, the Management will conduct an assessment of the Internal Audit Unit by external and independent assessors. Assessments are conducted regularly. In the 2020 PKPT we plan to conduct an external assessment.
	Survei Tingkat Pemahaman Gratifikasi bagi Karyawan	Belum direalisasi / tidak direncanakan dalam PKPT 2019	0	Dalam PKPT 2020 kami akan melaksanakan Assessment Survei Tingkat Pemahaman Gratifikasi bagi Karyawan sampai dengan tingkatan maksimal (sangat paham).
	Survey on Understanding the Level of Gratification for Employees	Not yet realized / not planned in PKPT 2019		In PKPT 2020, we will carry out an Assessment Survey on the Level of Understanding of Gratification for Employees, up to the maximum level (really understand).
3.	Penulisan Hasil Audit Writing Audit Results			
	KKA Review Kesimpulan Hasil Audit	Dapat direalisasi	1	
	KKA Review on Conclusions of Audit Results	Has been realized		
4.	Tanggapan Auditee Auditee Response			
	Meminta tanggapan Auditee Penyusunan rekomendasi	Dapat direalisasi	1	
	Requesting Auditee response Compiling recommendations	Has been realized		
5.	Pelaporan Audit Audit Reporting			
	Penyusunan LHP Penyampaian LHP ke Dirut	Dapat direalisasi	1	
	Preparing LHP Submitting LHP to the President Director	Has been realized		
6.	Arahan Direksi BOD Directives			
	Pembahasan LHP dengan Direksi Distribusi arahan Direksi	Dapat direalisasi	1	
	Discussion of LHP with The Board of Directors Distribution of The Board of Directors' directives	Has been realized		
7.	Pemantauan Tindak Lanjut Follow-up Monitoring			

No.	Uraian Description	Evaluasi Evaluation	Nilai Score	Keterangan Note
	Hasil <i>Audit Internal</i> Hasil <i>Audit Eksternal</i> Laporan <i>Monitoring</i>	Dapat direalisasi	1	IPC 2018: 74%, KAP 2018 25%
	Internal Audit Results External Audit Results Monitoring Report	Has been realized		
8.	Tata Kelola SPI IAU Governance			
	Persetujuan PKPT 2018 Evaluasi Realisasi PKPT 2018 Penyusunan PKPT 2019 Assessment GCG Sinergi IPC Group	Dapat direalisasi	0.71	
	Approval of PKPT 2018 Evaluation on the realization of PKPT 2018 Preparing PKPT 2019 GCG Assessment IPC Group Synergy	Has been realized		
	Assessment Unit SPI Survey Pemahaman Gratifikasi	Belum terealisasi		
	IAU Assessment Survey on Gratification Understanding	Has not been realized		
9.	Rapat Pertemuan Meeting			
	Evaluasi Kinerja Cabang Internal SPI Direksi & Dekom	Dapat direalisasi	1	
	Evaluation on Branch Performance IAU Internal BOD & BOC	Has been realized		
10.	Diklat Training			
	Dasar-Dasar Audit Seminar dan Pengukuhan PIA Audit Operasional Audit Kecurangan	Dapat direalisasi	0.11	
	Audit Basics PIA Seminar and Inauguration Operational Audit Fraud Audit	Has been realized		
	Pengelolaan Tugas-Tugas Audit Seminar Khusus Ka. KPI Audit SDM Pengadaan Barang dan Jasa Audit RS	Ditunda, efisiensi biaya		Dalam rangka meningkatkan kompetensi Auditor Internal, maka pada PKPT 2020 direncanakan juga.
	Management of Audit Duties Special Seminar for Head of KPI HR audit Procurement of goods and services Hospital Audit	Cancelled, cost efficiency		Included in the PKPT 2020 in order to increase the competence of Internal Auditors.
11.	Cuti Leave			
	Sukirman Jumiati Dewi Puspasari Baito Mayang Prambuati	Dapat direalisasi Has been realized		
	Jumlah Realisasi Number of Realization		7.83	
	Jumlah Program Number of Programs		11	
	% Capaian Realisasi % of Realization		71.14	

STATUS TINDAK LANJUT REKOMENDASI INTERNAL AUDIT

PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen tinggi dalam menindaklanjuti setiap rekomendasi/temuan Audit baik dari Internal Audit maupun Eksternal Auditor. PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melakukan *monitoring* tindak lanjut hasil pemeriksaan Internal Audit maupun Auditor Eksternal. Pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Berikut status tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal tahun buku 2019:

STATUS OF THE FOLLOW UP ON INTERNAL AUDIT RECOMMENDATIONS

PT Rumah Sakit Pelabuhan has a high commitment in following up on any recommendations / findings of the Audit both from the Internal Audit and the External Auditor. PT Rumah Sakit Pelabuhan has monitored the follow up of the results of the Internal Audit and External Auditor examination. Implementation of the follow-up is reported by the Directors to the Board of Commissioners periodically.

The following is the status of the follow-up on the recommendations of Internal Audit for fiscal year 2019:

Status Tindak Lanjut Audit Internal Tahun 2019 (SPI PT Rumah Sakit Pelabuhan)

Status of Internal Audit Follow Ups in 2019 (SPI PT Rumah Sakit Pelabuhan)

No.	Materi Audit Material	Jumlah Number of		Status			Tingkat Penyelesaian Level of Settlement (%)
		Temuan Finding	Rekomendasi Recommendation	Sudah Tindak Lanjut Followed Up	Belum Tindak Lanjut Not Yet Followed Up	Tunda Postponed	
1.	SDM	1	2	2	0	0	100
Jumlah Total		1	2	2	0	0	100

Status Tindak Lanjut Audit Eksternal Tahun 2019 (SPI IPC)

External Audit Follow Ups in 2019 (SPI IPC)

No.	Materi Audit Material	Jumlah Number of		Status			Tingkat Penyelesaian Level of Settlement (%)
		Temuan Finding	Rekomendasi Recommendation	Sudah Tindak Lanjut Followed Up	Belum Tindak Lanjut Not Yet Followed Up	Tunda Postponed	
1.	Komersil Commercial	5	13	0	12	1	0
2.	Operasi Operation	1	3	0	3	0	0
3.	Keuangan Finance	2	5	0	1	4	0
4.	SDM HR	6	21	0	13	8	0
5.	Sekretaris Perusahaan & Strategi Perusahaan Corporate Secretary & Corporate Strategy	1	3	0	3	0	0
Jumlah Total		15	45	0	32	13	0

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

PT Rumah Sakit Pelabuhan menyadari bahwa akuntabilitas informasi yang dihasilkan dari pelaksanaan Audit sangat penting bagi keberlanjutan usaha. Untuk memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan dan operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Rumah Sakit Pelabuhan menunjuk pihak eksternal (independen) untuk melakukan audit atas laporan tersebut. Upaya ini dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk menunjang sistem pengendalian internal Rumah Sakit dan untuk memperoleh informasi yang memadai sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan Perusahaan ke depan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan realizes that the accountability of information generated from conducting audits is very important for business sustainability. To provide sufficient confidence in the financial and operational reports of PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Rumah Sakit Pelabuhan appoints an external party (independent) to conduct an audit of the report. This effort was carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan to support the Hospital's internal control system and to obtain adequate information as consideration in developing the Company's future development strategy.

PT Rumah Sakit Pelabuhan secara rutin melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada PT Rumah Sakit Pelabuhan. Auditor eksternal PT Rumah Sakit Pelabuhan periode 2016 sampai dengan 2019 antara lain sebagai berikut :

PT Rumah Sakit Pelabuhan routinely appoints an external auditor to audit PT Rumah Sakit Pelabuhan. The external auditors of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the period 2016 to 2019 include the following:

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee	Jasa yang Diberikan Services Rendered
2019	Muhammad Kurniawan	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects	Rp616.000.000	Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
2018	Muhammad Kurniawan	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects	Rp574.035.000	Laporan Keuangan Konsolidasi / Consolidated Financial Statements
2017	Muhammad Kurniawan	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects	Rp539.000.000	Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

JASA SELAIN AUDIT KEUANGAN

Selama pelaksanaan audit, KAP tidak memberikan jasa lain kepada PT Rumah Sakit Pelabuhan selain jasa audit. Pelaksanaan proses audit berjalan independen dan tidak terdapat benturan kepentingan.

OTHER SERVICES BESIDES FINANCIAL AUDITS

During the audit, KAP did not provide any other services to PT Rumah Sakit Pelabuhan other than audit services. The audit process runs independently and there are no conflicts of interest.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menjalankan seluruh tahapan proses pengendalian kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi PT Rumah Sakit Pelabuhan yang meliputi kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan yang menjadi cakupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Rumah Sakit Pelabuhan telah dirumuskan dan sampai dengan akhir tahun 2018 sedang dalam proses *review* serta finalisasi.

Konsep Sistem Pengendalian Internal PT Rumah Sakit Pelabuhan diarahkan sejalan dengan kerangka sistem pengendalian internal (*Internal Control framework*) yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) dimana di dalamnya terdiri dari lima elemen, yaitu:

1. Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka membentuk lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris (*control environment*).
2. Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya *fraud* dan risiko (*risk assessment*).
3. Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan control terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur (*control activities*).
4. Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan (*information and communication*).
5. Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (*monitoring activities*).

Pengelolaan risiko melalui Sistem Pengendalian Internal harus di buat secara terstruktur, pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan mengacu ke pendekatan model *Lines of Defense* (LoD). Dengan pendekatan ini diharapkan setiap risiko dan kontrol dapat dikelola secara

PT Rumah Sakit Pelabuhan has carried out all stages of the process of controlling the activities of the Company at every level and unit in the structure of the PT Rumah Sakit Pelabuhan which includes authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties, and security of company assets that are covered Company Internal Control System.

FRAMEWORK OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

PT Rumah Sakit Pelabuhan Internal Control System Policy has been formulated and until the end of 2018 is still in the process of reviewing and finalizing.

The concept of PT Rumah Sakit Pelabuhan Internal Control System is directed in line with the internal control system framework published by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which consists of five elements, namely:

1. Creating a joint commitment on the responsibilities, competencies, integrity and values of the Company as well as establishing a structure, division of tasks, clear and accountable responsibilities in order to establish a control environment from the business unit level to the Directors and Board of Commissioners (*control environment*).
2. Identification and assessment of the possibility of fraud and risk (*risk assessment*).
3. Designing and developing control activities and control on technology as a whole through policies and procedures (*control activities*).
4. Develop and control the accounting, information and communication systems both internally and externally to produce information that is relevant to the Company (*information and communication*).
5. Conduct evaluation and control continuously and communicate every aspect that needs to be improved or improved (*monitoring activities*).

Risk management through the Internal Audit must be structured, the approach used by the Company refers to the Lines of Defense (LoD) model approach. With this approach, it is expected that each risk and control can be effectively managed by related functions in the Company.

efektif oleh fungsi-fungsi terkait yang ada di Perusahaan. Secara garis besar LoD dibagi menjadi 3 (tiga) lines dengan fungsi-fungsinya sebagai berikut:

Broadly speaking, LoD is divided into 3 (three) lines with the following functions:

Model Lines of Defense (LoD)

Lines of Defense Model (LoD)

Lini Pertama First Line	Lini Kedua Second Line	Lini Ketiga Third Line
Risk Owners/ Managers Risk	Risk Control and Compliance	Risk Assurance
Manajer Operasional ; Manajer Unit Manager of Operations; Unit Manager	Senior Manajer Manajemen Risiko Senior Manager of Risk Management	Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Aspek utama yang menjadi fokus pengendalian PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam sistem pengendalian internal adalah terkait Aspek keuangan dan operasional. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Unit bisnis secara bertanggung jawab mengelola dan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Fungsi manajemen risiko menganalisis dan menyusun profil risiko serta mitigasinya yang menjadi acuan unit bisnis sebagai pemilik risiko untuk mengelola risiko di masing-masing unit bisnisnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Fungsi Internal Audit dibantu oleh Auditor Eksternal melakukan audit atas laporan kinerja keuangan, operasional dan kepatuhan. Direksi memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-Komite melakukan telaah atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The main aspect of the focus of PT Rumah Sakit Pelabuhan's internal control system is related to financial and operational aspects. Control over financial and operational aspects is carried out thoroughly and in stages starting from the Business Unit to the Directors and Board of Commissioners. The internal control process of PT Rumah Sakit Pelabuhan also involves external parties as an independent auditor.

The business unit is responsible for managing and preparing financial reports and operational performance in accordance with procedures and reporting standards set by the Company.

The risk management function analyzes and compiles a risk profile and its mitigation that is used as a reference for business units as risk owners to manage risk in each business unit, related to financial and operational aspects. The Internal Audit function is assisted by an External Auditor conducting audits of financial, operational and compliance performance reports. The Board of Directors monitors and evaluates the financial and performance reports of business units and the Company in general as well as reports on audit results from Internal Audit and External Auditors for reporting to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners together with the Committees reviews the financial and operational reports and provides recommendations on the results of the review.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dibantu Internal Audit dan fungsi Manajemen Risiko melakukan evaluasi atas efektifitas sistem pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan. Secara parsial evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh internal audit dibantu pihak eksternal yang hasilnya dapat menggambarkan efektifitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh. Kemudian hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan ke pada Dewan Komisaris untuk kemudian ditelaah bersama Komite-komite untuk kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Board of Directors is assisted by Internal Audit and the Risk Management function evaluates the effectiveness of PT Rumah Sakit Pelabuhan Internal Audit System. Partial evaluations include evaluating the Company's risk, which then becomes a reference in preparing the risk map. In addition, the evaluation is carried out through internal audit activities assisted by external parties whose results can illustrate the effectiveness of the internal control system in reducing the level of violations of applicable provisions or procedures or other findings in a consistent and comprehensive manner. Then the results of the evaluation are reported to the Directors to be discussed by the Board of Directors before being submitted to the Board of Commissioners for later being shared with the Committees to then produce recommendations that are useful in increasing the effectiveness of the internal control system.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan melindungi para pemangku kepentingan, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi untuk melindungi aset dan kegiatan usaha Perusahaan. Berbagai potensi risiko beserta jenis-jenisnya perlu diidentifikasi sejak dini agar Perusahaan dapat menentukan langkah-langkah mitigasi risiko yang tepat. Untuk mendukung upaya tersebut, sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah mencakup upaya identifikasi, pengawasan dan mitigasi risiko.

As part of the Company's efforts to protect stakeholders, the Company has implemented an integrated Risk Management System to protect the Company's assets and business activities. Various potential risks and their types need to be identified early so that the Company can determine the appropriate risk mitigation measures. To support these efforts, the Company's Risk Management system has included efforts to identify, monitor and mitigate risks.

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Struktur Organisasi Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1 /PT RSR-2017, tanggal: 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Risk Management Organizational Structure is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/1/PT RSR-2017, dated: November 27, 2017 with the following arrangement:



KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan manajemen risiko di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan untuk memastikan tujuan-tujuan berikut:

1. Terciptanya budaya keselamatan pasien di rumah sakit;
2. Meningkatkan akuntabilitas;
3. Menurunnya kejadian tidak diharapkan (KTD);
4. Terlaksananya program-program pencegahan sehingga tidak terjadi pengulangan kejadian yang tidak diharapkan;

RISK MANAGEMENT POLICY

The implementation of risk management in PT Rumah Sakit Pelabuhan is carried out to ensure the following objectives:

1. The creation of a culture of patient safety in the Hospital;
2. Increasing accountability;
3. The decrease in unexpected events (KTD);
4. Implementation of prevention programs to avoid the repeat of unexpected events;

5. Meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang. Dengan adanya antisipasi risiko, apabila terjadi insiden sudah terdapat alternatif penyelesaiannya;
6. Melindungi pasien, karyawan, pengunjung dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengelolaan risiko dalam Perusahaan dilakukan melalui beberapa tahap yang telah disusun dengan cermat berdasarkan riset yang matang. Tata cara pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko
Tahap identifikasi risiko dilakukan untuk mengetahui sumber risiko, area risiko, peristiwa, penyebab dan potensi akibat. Metode yang digunakan adalah *self assessment*, *incident reporting system* dan *clinical audit* secara menyeluruh terhadap aspek medis maupun non medis;
2. Tingkat Prioritas Risiko
Penentuan tingkat prioritas risiko dilakukan berdasarkan pemberian skor atas masing-masing risiko yang teridentifikasi. Tindakan yang diambil ditentukan berdasarkan bobot masing-masing risiko mulai dari 1 (sangat ringan) hingga 5 (sangat berat);
3. Penentuan Respon
Respon rumah sakit terhadap potensi risiko ditentukan dari proses analisis risiko. Analisis tersebut diawali dengan penentuan ranking risiko menggunakan metode *Matrix Assessment* dan *Grading* yang penghitungannya dilakukan berdasarkan frekuensi dan dampak risiko;
4. Pengelolaan Risiko
Tindakan yang termasuk dalam pengelolaan risiko adalah tindakan pengendalian dan penanganan. Menurut NHS (*National Health System*), pengelolaan risiko dilakukan dengan tindakan antara lain:
 - Mengambil kesempatan dengan kondisi yang ada dengan mempertimbangkan keuntungan lebih besar daripada kerugian;
 - Menoleransi risiko;
 - Menyerahkan risiko pada pihak ketiga, misalnya asuransi;
 - Menghentikan aktivitas yang menimbulkan risiko.
5. Pencegahan Risiko
Upaya pencegahan meliputi *monitoring* dan *review*. *Monitoring* adalah pemantauan rutin terhadap kinerja aktual manajemen risiko. *Review* adalah peninjauan berkala atas kondisi saat ini dengan fokus tertentu;
6. Pembiayaan Risiko
Penghitungan biaya yang dikeluarkan untuk pengendalian atau penanganan yang dilakukan.

5. Minimizing risks that might occur in the future. By anticipating the risk, in the event of incident occurs the Hospital has an alternative solution;
6. Protecting patients, employees, visitors and other stakeholders.

Risk management in the Company is carried out through several stages carefully arranged based on a thorough research. The procedures for implementing the Company's risk management are as follows:

1. Risk Identification
The risk identification stage is carried out to determine the source of risk, the area of risk, events, causes and potential consequences. The method used is a self-assessment, incident reporting system and clinical audit as a whole of medical and non-medical aspects;
2. Risk Priority Level
Determination of the risk priority level is carried out based on the scoring of each identified risk. The actions taken are determined based on the weight of each risk starting from 1 (very mild) to 5 (very severe);
3. Determination of Response
Hospital response towards potential risks is determined from the risk analysis process. The analysis begins with the determination of risk rating based on the Matrix Assessment and Grading. The calculation of which is based on the frequency and impact of risks;
4. Risk Management
Actions included in risk management are control and handling actions. According to the NHS (*National Health System*), risk management is carried out with actions including:
 - Take the opportunity with the existing conditions by considering the benefits greater than the loss;
 - Tolerating risks;
 - Submit the risk to a third party, such as insurance;
 - Stop activities that pose a risk.
5. Risk Prevention
Prevention efforts include monitoring and review. By monitoring is a routine monitoring of actual performance of risk management. While review is the regular review focusing on certain conditions;
6. Risk Financing
Calculation of costs incurred for the control or handling carried out.

RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

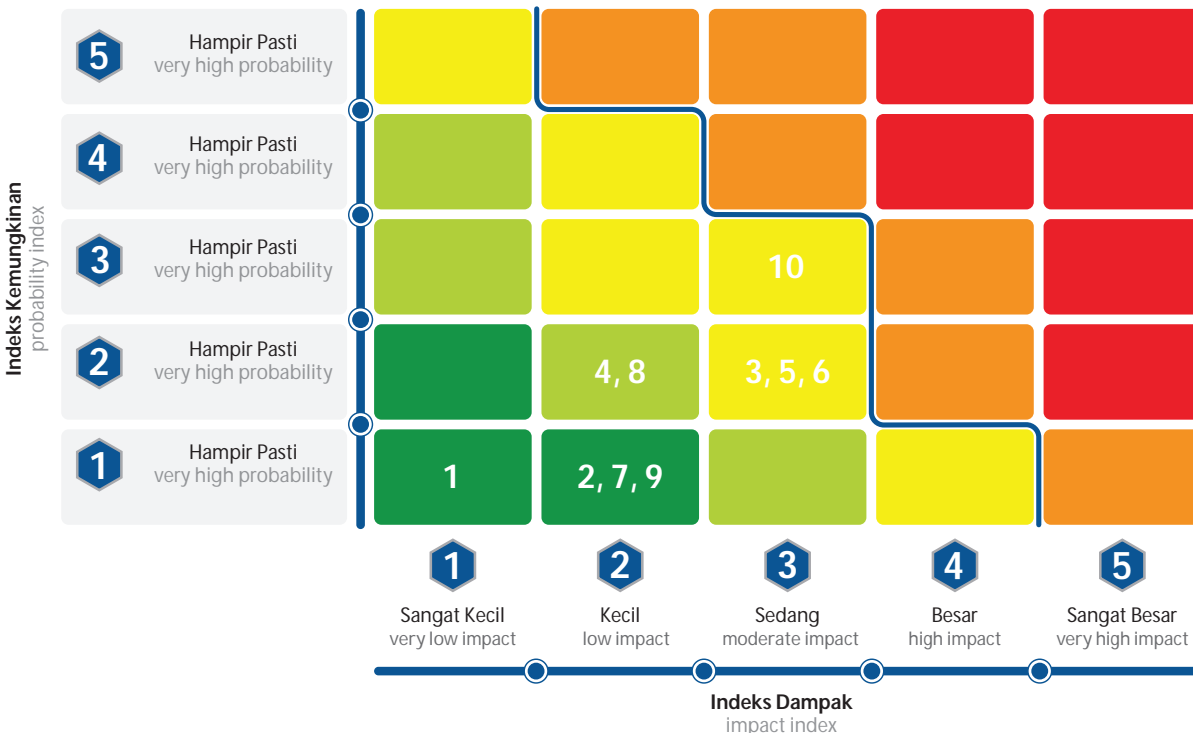
Pengelolaan risiko menjadi hal yang sangat penting bagi keberlanjutan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Objek risiko operasional mencakup kegiatan yang berkaitan langsung dengan proses bisnis pokok yang terukur dalam Sasaran Mutu dan *Key Performance Indicator* (KPI). Perusahaan telah menyusun profil risiko dengan 10 risiko signifikan tahun 2019 sebagai berikut:

RISK AND MITIGATION EFFORTS

Risk management are critical for the sustainability of PT Rumah Sakit Pelabuhan. The object of operational risk includes activities directly related to the main business processes, measured in the Quality Goals and Key Performance Indicators (KPI). The Company has compiled a risk profile with 10 significant risks in 2019 as follow:

Prof I Risiko Perusahaan
Company Risk Profile

No.	Risiko Risk	Tingkat Risiko Risk Level
1.	Waktu pelaksanaan pembangunan rumah sakit di PT RSP di bawah target RKAP The timing for PT RSP hospital building construction is below the RKAP target	Sangat Tinggi Very High
2.	Keterlambatan penagihan piutang Late collection of receivables	Sangat Tinggi Very High
3.	Pelaksanaan KSO alat menyalahi kesepakatan Realization of KSO equipments violates the agreement	Tinggi High
4.	Realisasi pencapaian target RKAP di bawah target The realization of the achievement of the RKAP target is below the target	Tinggi High
5.	Realisasi investasi tidak sesuai target RKAP The realization of investment is not in line with the RKAP target	Tinggi High
6.	Kerusakan alat medis (investasi/non investasi) Damage to medical devices (investment / non-investment)	Tinggi High
7.	Keterlambatan kalibrasi alat medis Delay calibration of medical devices	Tinggi High
8.	Munculnya insiden kejadian tidak diharapkan dan sentinel pada pemberian pelayanan kesehatan The occurrence of incident is unexpected and sentinel in the delivery of health services	Menengah Medium
9.	Penundaan/gangguan pelayanan kesehatan akibat gangguan sistem IT / Delays / disruptions of health services due to IT system disruptions	Menengah Medium
10.	Terlambatnya survei akreditasi / Late accreditation survey	Menengah / Medium



Perusahaan berupaya untuk mengatasi risiko melalui berbagai upaya mitigasi. Pada tahun 2019, realisasi Mitigasi Risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company seeks to overcome risks through various mitigation efforts. In 2019, the realization of Risk Mitigation by the Company is as follows:

Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

No.	Risiko Risk	Realisasi Penanganan Risiko Risk Management Realization
1.	Waktu pelaksanaan pembangunan rumah sakit di PT RSP di bawah target RKAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring</i> progres pembangunan RS Pelabuhan Palembang sesuai jadwal dan target dengan mengadakan rapat rutin antara PT Wika, CCM dan Counterpath serta membuat target penyelesaian dari hasil temuan. 2. Pembangunan RS Pelabuhan Palembang sesuai dengan target 3. Melakukan <i>monitoring</i> ketepatan pembangunan RS PMC dengan melakukan evaluasi <i>progress</i> fisik setiap minggu 4. Ditemukan <i>progress</i> fisik pembangunan RS Port Medical Center tidak sesuai dengan target 5. Memastikan langkah2x percepatan pembangunan RS Port Medical Center sesuai <i>progress</i> fisik yang direncanakan 6. Meminta laporan langkah2x percepatan pembangunan RS Port Medical Center sesuai <i>progress</i> fisik yang direncanakan 7. Penjadwalan pembayaran ke kontraktor pembangunan gedung RSPP dan RS PMC sesuai kontrak 8. Memastikan langkah-langkah percepatan pembangunan RSPP dan RS PMC
	The timing for PT RSP hospital building construction is below the RKAP target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring the progress of the construction of RS Pelabuhan Palembang according to schedule and targets by holding regular meetings between PT Wika, CCM and Counterpath and making completion targets from the findings. 2. The construction of RS Pelabuhan Palembang is in accordance with the target 3. Monitoring the accuracy of the construction of RS PMC by evaluating physical progress every week 4. It was found that the physical progress of the construction of RS Port Medical Center did not match the target 5. Ensuring that the acceleration of the construction of the RS Port Medical Center is in accordance with the planned physical progress 6. Request reports on the steps to accelerate the development of RS Port Medical Center according to the planned physical progress 7. Scheduling payments to the construction contractor of the RSPP building and RS PMC according to the contract 8. Ensuring the steps to accelerate the development of RSPP and RS PMC
2.	Keterlambatan penagihan piutang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk Tim <i>Force monitoring</i> dan penagihan piutang 2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi piutang yang belum tertagih setiap 1 bulan sekali di semua cabang rumah sakit 3. Melakukan penagihan piutang sesuai prosedur 4. Melakukan visitasi kepada perusahaan yang memiliki piutang 5. Menetapkan target waktu penagihan piutang bekerja sama dengan antar unit yang terkait (unit pelayanan, unit administrasi dan TUK) 6. Evaluasi progress penagihan piutang ke perusahaan 7. <i>Monitoring</i> dan evaluasi waktu pengumpulan dokumen penagihan piutang 8. <i>Monitoring</i> dan evaluasi masa berlaku kalibrasi secara rutin 9. Mengusulkan kalibrasi alat secara rutin 10. <i>Monitoring</i> usulan kalibrasi alat 11. Mendaftarkan usulan kalibrasi alat ke instansi BPFK sedini mungkin
	Late collection of receivables	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form a Force Monitoring and collection team 2. Monitoring and evaluating uncollectible receivables every 1 month in all branches of the hospital 3. Collect receivables according to procedure 4. Do visitation to companies that have receivables 5. Determine the target time for receivables collection in collaboration with related units (service units, administrative units and TUK) 6. Evaluate the progress of collecting receivables from the company 7. Monitoring and evaluating the time collection of accounts receivable collection documents 8. Routine monitoring and evaluation of the validity period 9. Propose tool calibration regularly 10. Monitoring the calibration tool proposal 11. Register the calibration tool proposal to the BPFK agency as early as possible
3.	Pelaksanaan KSO alat menyalahi kesepakatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi implementasi KSO Laboratorium di cabang PT RS Pelabuhan 2. Melakukan evaluasi implementasi KSO ESWL di cabang rumah sakit pelabuhan Jakarta 3. Memberikan peringatan kepada Vendor KSO Laboratorium 4. Mengevaluasi pelaksanaan KSO laboratorium meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan dokumen pemesanan reagen dan alat-alat laboratorium lainnya b. Berkoordinasi dengan SPV Laboratorium di cabang rumah sakit untuk mengumpulkan dokumen pelaksanaan KSO yang tidak sesuai PKS 5. Memberikan sanksi kepada PT Saba sesuai PKS apabila ada dokumen pendukung melanggar kesepakatan 6. <i>Monitoring</i> evaluasi pelaksanaan seluruh KSO di PT RS Pelabuhan



Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

No.	Risiko Risk	Realisasi Penanganan Risiko Risk Management Realization
	Realization of KSO equipments violates the agreement	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring and evaluating the implementation of the KSO Laboratory at the branches of PT RSPelabuhan 2. Evaluating the implementation of the ESO KSO in the RS Pelabuhan Jakarta 3. Give a warning to the Laboratory KSO Vendor 4. Evaluate the implementation of the KSO laboratory including: <ol style="list-style-type: none"> a. Collecting reagent order documents and other laboratory equipment b. Coordinate with the SPV Laboratory in the hospital branch to collect KSO implementation documents that are not in accordance with the PKS 5. Give sanctions to PT Saba in accordance with PKS if there are supporting documents that violate the agreement 6. Monitoring the evaluation of the implementation of all KSO in PT RSPelabuhan
4.	Realisasi pencapaian target RKAP di bawah target	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring</i> dan mengevaluasi kunjungan, produksi dan laba dari masing-masing cabang PT RS Pelabuhan 2. Memperbaiki pelayanan di cabang rumah sakit pelabuhan dengan kunjungan, produksi dan laba dibawah target 3. Membuat layanan baru untuk meningkatkan produksi, kunjungan dan laba cabang PT RS Pelabuhan 4. <i>Monitoring</i>RSCA pencapaian target RKAP cabang PT RSP 5. <i>Monitoring</i> penanganan risiko pencapaian target RKAP cabang PT RSP dan target PT RSP 6. <i>Monitoring</i> dan evaluasi rutin setiap bulan terhadap kunjungan, produksi dan laba dari masing-masing cabang PT RS Pelabuhan serta PT RSP 7. Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi langsung implementasi mitigasi risiko bersama petugas di cabang rumah sakit PT RSP dalam rangka meningkatkan kunjungan, produksi dan laba cabang rumah sakit PT RSP 8. Membuat RSCA pencapaian target RKAP Cabang PT RSP 9. Pendampingan kepada petugas di cabang PT RSP menyusun mitigasi risiko pencapaian target RKAP cabang PT RSP 10. <i>Monitoring</i> dan evaluasi pencapaian target RKAP (kunjungan, produksi, laba/rugi). 11. Identif kasi faktor penyebab pencapaian target RKAP cabang rumah sakit di bawah target baik internal dan eksternal. 12. Menyusun mitigasi risiko dan disampaikan ke cabang rumah sakit.
	The realization of the achievement of the RKAP target is below the target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring and evaluating visits, production and profits of each PT RS Pelabuhan branch 2. Improve services in the port hospital branch by visiting, producing and lowering profit 3. Creating new services to increase production, visit and profit of PT RS Pelabuhan branch 4. Monitoring RSCA achievement of PT RSP branch RKAP targets 5. Monitoring the risk management of achieving the PT RSP branch RKAP targets and PT RSP targets 6. Monthly monitoring and evaluation of the visits, production and profits of each branch of PT RSPelabuhan and PT RSP itself 7. Monitor and evaluate directly the implementation of risk mitigation with officers in the PT RSP hospital branch in order to increase the visit, production and profit of the PT RSP hospital branch 8. Make RSCA achievement of PT RSP Branch RKAP targets 9. Assistance to officers in the PT RSP branch arrange risk mitigation to achieve the target of the PT RSP branch RKAP 10. Monitoring and evaluating the achievement of RKAP targets (visits, production, profit/loss). 11. Identify the factors causing the achievement of the hospital branch RKAP target below both internal and external targets. 12. Arrange risk mitigation and submit it to the hospital branches.
5	Realisasi investasi tidak sesuai target RKAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengadaan alat investasi <i>non</i> investasi murni sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan investasi 2. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi realisasi investasi setiap triwulan 3. Menyiapkan RKS teknis dan RKS Administrasi alat investasi yang diajukan 4. Melakukan pengadaan alat investasi <i>non</i> investasi murni dan <i>carry over</i> sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan investasi 5. Melakukan proses pengadaan alat investasi yang telah disetujui di dalam RUPS dengan spesifikasi dan HPS/OE sesuai kebutuhan serta standar akreditasi rumah sakit (SNARS) 6. Melakukan proses pengadaan alat investasi murni yang telah disetujui di dalam RUPS
	The realization of investment is not in line with the RKAP target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Carry out <i>non</i>-investment investment tools purely in accordance with the needs and investment planning 2. Monitoring and Evaluation of investment realization every quarter 3. Prepare technical RKS and proposed RKS Investment investment tools 4. Carry out <i>non</i>-investment pure investment tools and carry over in accordance with the needs and investment planning 5. Carry out the process of procuring investment equipment that has been approved at the GMS with specifications and HPS/OE according to the needs and hospital accreditation standards (SNARS) 6. Carry out a process of procuring pure investment tools that have been approved at the GMS

Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

No.	Risiko Risk	Realisasi Penanganan Risiko Risk Management Realization
6.	Kerusakan alat medis (investasi/non investasi) Damage to medical devices (investment /non-investment)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi utilisasi alat investasi di semua cabang Rumah Sakit <i>Monitoring</i> utilisasi alat investasi tidak dilakukan secara rutin oleh cabang rumah sakit Adanya alat medis investasi (CT Scan) yang rusak dan membutuhkan ijin operasional baru terkait penggantian <i>spare part</i> baru sebagai sumber radiasi Adanya alat investasi yang rusak akibat listrik padam berulang kali <i>Monitoring</i> dan evaluasi utilisasi alat investasi alat medis <i>Monitoring</i> pelaksanaan prosedur pemeliharaan alat medis <ol style="list-style-type: none"> Monitoring and evaluating the utilization of investment tools in all branches of the Hospital Monitoring of investment tool utilization is not carried out routinely by the hospital branches The existence of investment medical equipment (CT Scan) that is damaged and requires a new operational permit related to the replacement of new spare parts as a source of radiation The existence of investment equipment that is damaged due to power outages repeatedly Monitoring and evaluating the utilization of investment tools for medical devices Monitoring the implementation of medical instrument maintenance procedures
7.	Keterlambatan kalibrasi alat medis Delay calibration of medical devices	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaan kalibrasi alat kesehatan di semua cabang rumah sakit Melakukan <i>monitoring</i> pelaporan alat medis yang sudah dilakukan kalibrasi dan alat yang diajukan kalibrasi Masih ditemukan kalibrasi alat kesehatan yang <i>expired</i> di cabang rumah sakit <i>Monitoring</i> dan evaluasi secara rutin tiap bulan utilisasi alat investasi alat medis Mengajukan kontrak <i>service</i> untuk setiap investasi alat medis canggih Mengajukan pengadaan UPS untuk setiap alat medis yang menggunakan energi listrik Pengajuan sertifikasi sebagai petugas yang berkompentensi melakukan pemeliharaan alat medis investasi/canggih untuk petugas pemeliharaan sarana dan radiologi di cabang rumah sakit <i>Monitoring</i> pelaksanaan prosedur maintenance suhu dan kelembaban ruangan radiologi <i>Monitoring</i> kalibrasi alat kesehatan di cabang rumah sakit <ol style="list-style-type: none"> Monitor the implementation of medical device calibration in all branches of the hospital Monitoring the reporting of medical devices that have been calibrated and tools submitted for calibration Medical equipment calibration still found expired in the hospital branch Monitoring and evaluation on a regular basis every month the utilization of medical investment equipment Applying for a service contract for each investment in sophisticated medical devices Propose the procurement of UPS for each medical device that uses electricity Submission of certification as a competent officer performing investment / sophisticated medical instrument maintenance for facility and radiology maintenance officers in the hospital branch Monitoring the maintenance of radiology room temperature and humidity procedures Monitoring the calibration of medical devices in hospital branches
8.	Munculnya insiden kejadian tidak diharapkan dan sentinel pada pemberian pelayanan kesehatan The occurrence of incident is unexpected and sentinel in the delivery of health services	<ol style="list-style-type: none"> Mengevaluasi pemberian pelayanan kesehatan yang aman dengan membentuk Tim Pasien <i>Safety</i> dan pelaporan insiden di semua cabang rumah sakit dan Klinik Pratama Pelabuhan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien secara rutin dilakukan Insiden yang terjadi meliputi: kejadian yang potensial menciderai pasien (Kejadian Potensial Cidera), kejadian yang nyaris menciderai pasien (Kejadian Nyaris Cidera), kejadian cidera ringan tetapi tidak berbahaya (Kejadian Tidak Diharapkan) Tidak ditemukan insiden sentinel yang menyebabkan kecacatan sementara/permanen atau bahkan kematian pasien <i>Monitoring</i> pemberian pelayanan kesehatan sesuai prosedur keselamatan pasien dan sesuai standar SNARS (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit) Diklat secara teratur terkait keselamatan pasien rumah sakit kepada semua petugas <i>Monitoring</i> dan evaluasi insiden keselamatan pasien <i>Monitoring</i> pemberian pelayanan kesehatan sesuai prosedur keselamatan pasien dan sesuai standar SNARS (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit) Diklat secara teratur terkait keselamatan pasien rumah sakit kepada semua petugas <ol style="list-style-type: none"> Evaluate the provision of safe health services by forming a Safety Patient Team and reporting incidents in all branches of the hospital and the Primary Port Clinic Reporting on patient safety incidents is routinely carried out Incidents that occur include: events that have the potential to injure a patient (Potential Injury Events), events that almost injure a patient (Nearly Injury Events), minor but harmless injuries (Unexpected Events) There were no sentinel incidents which caused temporary /permanent disability or even death of the patient Monitoring the delivery of health services according to patient safety procedures and according to SNARS standards (National Accreditation Standards for Hospitals) Regular education and training related to the safety of hospital patients to all officers Monitoring and evaluating patient safety incidents Monitoring the delivery of health services according to patient safety procedures and according to SNARS standards (National Accreditation Standards for Hospitals) Regular training related to the safety of hospital patients to all officers

Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

No.	Risiko Risk	Realisasi Penanganan Risiko Risk Management Realization
9.	Penundaan/gangguan pelayanan kesehatan akibat gangguan sistem IT Delays / disruptions of health services due to IT system disruptions	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring</i> pelaksanaan prosedur pemeliharaan sistem IT 2. Pendaftaran pasien BPJS lama hingga menyebabkan antrian sejak pagi karena belum adanya <i>breadding</i> antara RS Pelabuhan Jakarta dengan BPJS 3. Penundaan pelayanan kesehatan tidak ada 4. Mengajukan sistem informasi anjungan pendaftaran mandiri pasien BPJS yang sudah <i>breadding</i> dengan BPJS sehingga SEP pasien BPJS bisa langsung dicetak 5. <i>Maintenance</i> sistem IT secara rutin 6. <i>Monitoring</i> prosedur rutin pemeliharaan sistem IT <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring the implementation of IT system maintenance procedures 2. Registration of BPJS patients takes a long time to cause queues since morning because there is no <i>breadding</i> between RS Pelabuhan Jakarta and BPJS 3. Postponement of health services does not exist 4. Submitting information system for independent registration of BPJS patients who have been <i>breadding</i> with BPJS so that SEP of BPJS patients can be directly printed 5. Maintenance of IT systems regularly 6. Monitoring routine IT system maintenance procedures
10.	Terlambatnya survei akreditasi Late accreditation survey	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring</i> ketepatan pelaksanaan Survei Ulang Akreditasi SNARS di RSP Cirebon sesuai jadwal 2. Persiapan, bimbingan dan pendampingan Survei Ulang Akreditasi SNARS di RSP Cirebon 3. Menyusun tim Pokja Akreditasi di RS Port Medical Center dan RS Pelabuhan Palembang 4. Bimbingan internal kepada tim akreditasi Port Medical Center di bawah pengawasan KA RS Pelabuhan Jakarta (Surveior Akreditasi) 5. Bimbingan internal kepada tim akreditasi RS Pelabuhan Palembang dibawah bimbingan KA RS Pelabuhan Jakarta (Surveior Akreditasi) 6. Audit internal akreditasi di RS Port Medical Center dan RS Pelabuhan Palembang 7. Percepatan pembangunan gedung RSPP dan RS PMC sesuai SNARS 8. Percepatan penyusunan dokumen SNARS 9. Percepatan sosialisasi dokumen dan implementasi standar akreditasi rumah sakit <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring the accuracy of the implementation of the SNARS Accreditation Survey in Cirebon RSP on schedule 2. Preparation, guidance and assistance for SNARS Accreditation Survey in RSP Cirebon 3. Put together an Accreditation Working Group team at the RS Port Medical Center and RSP Palembang 4. Internal guidance for the Port Medical Center accreditation team, under the supervision of accreditation team of RSP Jakarta (Surveillance Accreditation) 5. Internal guidance for the accreditation team of RSP Palembang under the guidance of accreditation team of RSP Jakarta (Surveillance Accreditation) 6. Internal accreditation audit at RS Port Medical Center and RSP Palembang 7. Accelerated construction of RSPP and PMC hospitals according to SNARS 8. Accelerating the preparation of SNARS documents 9. Accelerated document dissemination and implementation of hospital accreditation standards

REVIEW ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan pengawasan dan *review* atas Sistem Manajemen Risiko dilakukan oleh tiga pihak yang meliputi pemantauan mandiri yang dilakukan oleh pemilik Risiko dan Manajemen Risiko, pemantauan oleh atasan yang dilakukan oleh Manajemen Puncak di Perusahaan dan pemantauan oleh pihak ketiga, yaitu pengawasan dan kaji ulang terhadap proses Manajemen Risiko dilakukan oleh pihak yang independen dan tidak terkait didalam proses penerapannya.

Hal-hal yang diawasi dan dikaji ulang antara lain mencakup efektifitas proses Manajemen Risiko, efektifitas kinerja Manajemen Risiko dan efektifitas kontrol internal.

REVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The supervision and review of the Risk Management System is carried out by three parties which cover independent monitoring conducted by the Risk owner and Risk Management, while monitoring by superiors is carried out by the Company's Top Management and monitoring done by third party, namely supervision and review of the Risk Management process carried out by an independent party and is not involved in the application process.

Matters that are monitored and reviewed include the effectiveness of the Risk Management process, the effectiveness of Risk Management performance and the effectiveness of internal controls.

Pada tahun 2019, Perseroan bersama dengan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) melakukan Penilaian Tingkat Kematangan Penerapan *Enterprise Risk Management* pada PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan tujuan untuk mengetahui posisi tingkat kematangan manajemen risiko dan mengidentifikasi kesenjangan menuju tingkat kematangan yang diinginkan (tingkat 4/ *systematic*) pada tahun 2020.

Hasil Penilaian Tingkat Maturitas Manajemen Risiko PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tahun 2019 adalah 2,28. Berdasarkan hasil penilaian tingkat kematangan dan analisis kesenjangan manajemen risiko, secara keseluruhan terdapat 46 usulan rekomendasi dengan aspek-aspek yang menjadi fokus rekomendasi adalah *Business Strategy*, *Business Management* dan *Business Platform*.

In 2019, the Company together with PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) conducted an Assessment of the Maturity Level of the Implementation of Enterprise Risk Management at PT Rumah Sakit Pelabuhan, as a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), with the aim to determine the position of risk management maturity level and identify gaps towards the desired level of maturity (level 4 / *systematic*) in 2020.

The score of the Risk Management Maturity Level Assessment of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2019 was 2.28. Based on the results of the assessment of the level of maturity and risk management gap analysis, overall, there were 46 recommendations proposed with focus of recommendations are the Business Strategy, Business Management and Business Platform.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS

Berlandaskan visi dan misi yang kuat, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyusun Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.61/2/16/PT.RSP-2018, sebagai panduan seluruh organ Perusahaan dalam melaksanakan nilai-nilai Perusahaan. Citra Perusahaan yang baik di mata para pemangku kepentingan dan masyarakat mencerminkan pelaksanaan Kode Etik yang patuh dan merata. Dalam jangka panjang, pelaksanaan yang tepat berdampak pada pertumbuhan bisnis, profitabilitas serta keberlanjutan usaha.

Based on a strong vision and mission, PT Rumah Sakit Pelabuhan compiled a Code of Ethics and Conduct established based on the Board of Directors' Decree Number: HK.61/2/16/PT.RSP-2018, serves as a guide for all organs of the Company in implementing corporate values. A good corporate image as perceived by stakeholders and community reflects a compliant and equitable Code of Ethics implementation. In the long run, the right implementation has an impact on business growth, profitability and business sustainability.

TATA NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

Budaya Culture	Keterangan	Description
Kerja Sama Teamwork	Melaksanakan pekerjaan secara bersinergi dengan bagian-bagian terkait untuk mencapai suatu tujuan.	Work in synergy with the related divisions to achieve the goals.
Semangat Passion	Kemampuan dari setiap individu/kelompok untuk saling bekerjasama dengan giat, disiplin dan penuh rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tujuan.	Individual or group ability to collaborate passionately, with discipline and responsibility in achieving the goals.
Berwawasan Knowledge	Memahami proses bisnis perusahaan dan karakteristik pelanggan, sekarang dan yang akan datang.	Recognition of the company's business processes and customer characteristics, for present and in the future.
Beretika Ethics	Prinsip atau nilai-nilai dasar yang menunjukkan perilaku dan cara bersikap yang baik di dalam Perusahaan dan hubungan antar internal ataupun eksternal.	basic principles or values that indicate good behavior and attitudes within the Company both internally and externally.
Kesehatan Keuangan Perusahaan Corporate Financial Condition	Investasi & pembiayaan dilaksanakan secara efektif dan efisien serta pertumbuhan pendapatan harus lebih besar dari kenaikan biaya.	The effective and efficient practice of Investment and financing as well as revenue growth which is higher than expenses.

MUATAN KODE ETIK

Perusahaan mengatur pokok-pokok Kode Etik di dalam Pedoman Etika dan Perilaku sebagai panduan seluruh karyawan Perusahaan. Ke wajiban penerapan Pedoman Etika dan Perilaku berlaku bagi seluruh karyawan di setiap tingkatan. Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan terdiri dari:

CONTENT OF CODE OF ETHICS

The Company regulates the key points of Ethics in the guideline for Code of Ethics and Conduct, for all employees of the Company. The obligation to comply with the Code of Ethics and Conduct applies to all employees at every level. The key points of the Company's Ethics and Conduct Guidelines consist of:

Muatan Content	Keterangan	Description
Bab I Pendahuluan Chapter I Introduction	Meliputi uraian Latar belakang, Landasan Penyusunan <i>Code of Conduct</i> , Visi dan Misi Perusahaan, Tata Nilai Perusahaan, Motto Perusahaan, Maksud, Tujuan dan Manfaat <i>Code of Conduct</i> , Istilah-istilah yang Digunakan.	Includes a description of background, Code of Conduct basis, Vision and Mission, Corporate Values, Motto, Purpose, Objectives, and benefits of the Code of Conduct, and Terms.
Bab II Prinsip- Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Chapter II Good Corporate Governance (GCG) Principles	Meliputi uraian prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) yang mencakup Transparansi (<i>Transparency</i>), Akuntabilitas (<i>Accountability</i>), Bertanggung jawab (<i>Responsibility</i>), Kewajaran (<i>Fairness</i>).	Includes a description of GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Fairness.
Bab III Etika Bisnis Chapter III Corporate Ethics	Meliputi uraian etika terkait Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan; Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Kepedulian Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Pemberian Kesempatan Yang Sama Kepada Karyawan Untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja; Standar Etika Dalam Berhubungan dengan <i>Stakeholders</i> ; Standar Etika Jajaran Manajemen dan Karyawan; Hak Atas Kekayaan Intelektual (<i>Intellectual Property Right</i>).	Includes a description of ethics related to compliance with laws and regulations; gratification, bribery, and Others; Concern for Occupational Health and Safety; Provide Equal Opportunities to Employees to get jobs, Promotion, and Dismissal; Ethical Standards in Dealing with Stakeholders; Management and Employee Ethics Standards; Intellectual Property Rights.
Bab IV Etika/ Tuntutan Perilaku Insan Chapter IV Ethics/ Demands of Personnel Attitude	Meliputi uraian etika terkait Komitmen Insan RSP; Menjaga Nama baik Perusahaan; Menjaga Hubungan baik Antar Insan RSP; Menjaga Kerahasiaan Perusahaan; Menjaga dan Menggunakan Aset Perusahaan; Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja; Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok; Melakukan Pencatatan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan; Menghindari Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi (<i>Insider Trading</i>); Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Tidak Memanfaatkan Posisi Untuk Kepentingan Pribadi (benturan Kepentingan); Aktivitas Politik.	Includes a description of ethics related to RSP Individual Commitments; Maintain the corporate image; Maintain good Relationship between RSP Personnel; Maintain Corporate Confidentiality; Maintain and Use Company Assets; Maintain Occupational Safety, Health, and Environment; Criminal, Narcotics, Drugs, gambling, and Smoking habits; Record Company Data and Prepare Reports; Prevent Conflicts of Personal Interest (<i>Insider Trading</i>); gratification, bribery, and Others; Offical Misconduct for Personal Interest (Conflict of Interest); Political Activity.
Bab V Penegakan dan Pelaporan Chapter V Enforcement and Reporting	Meliputi uraian Komitmen <i>Code of Conduct</i> ; Sosialisasi dan Internalisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi Atas Pelanggaran; <i>Reward</i> atas Kepatuhan terhadap <i>Code of Conduct</i> .	Includes a description of the Commitment of the Code of Conduct; Socialization and Internalization; Violation; Whistleblowing Mechanisms; Sanctions for Violations; Reward for Compliance with the Code of Conduct.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Etika dan Perilaku RS Pelabuhan berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap CoC setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen pelaksanaan CoC seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

APPLICATION OF THE CODE OF ETHICS AT ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Company's Ethics and Conduct Guidelines apply to all employees who have working relationship, both permanent and non permanent, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, a Statement of Compliance CoC shall be signed annually by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees, as an embodiment of enforcement and commitment to implement CoC by all personnel at Rumah Sakit Pelabuhan.

SOSIALISASI KODE ETIK

PT Rumah Sakit Pelabuhan secara aktif menegakkan kode etik Perusahaan melalui sosialisasi secara berkala pada seluruh karyawan. Upaya-upaya sosialisasi dan penegakan kode etik tersebut meliputi:

1. Setiap individu di PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib melaporkan ke pihak yang berwenang di Perusahaan jika menemukan adanya penyimpangan yang merugikan Perusahaan melalui saluran yang telah disediakan.
2. Pedoman Kode Etik disebarluaskan dan dapat diakses bebas secara digital di situs web RS Pelabuhan. Setiap individu di RS Pelabuhan wajib mengetahui isi dan setiap butir Kode Etik Perusahaan.
3. Setiap individu yang diketahui melanggar Pedoman Kode Etik diberi sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Pelaksanaan Pedoman Kode Etik diawasi secara langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Kode Etik yang menyangkut tata perilaku keseharian dapat dilihat melalui papan tanda di dinding di beberapa area rumah sakit.

PENEGAKAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Penegakan disiplin dijalankan melalui pemantauan secara berkala atas implementasi CoC PT Rumah Sakit Pelabuhan yang dilakukan oleh karyawan dan penyediaan fasilitas pengaduan atas pelanggaran CoC. Pelaksanaan *Code of Conduct* merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:

1. Sekretaris Perusahaan;
2. Atasan Langsung;
3. Kotak Pengaduan/ *Whistleblowing System*.

Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah. Segenap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh oknum Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan dan Perusahaan wajib

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS

PT Rumah Sakit Pelabuhan upholds the Company's code of ethics through regular socialization to all employees. Efforts to socialize and uphold the code of ethics include:

1. Each individual at PT Rumah Sakit Pelabuhan is required to report to the authorities, in the Company, if they find any deviation that might be detrimental to the Company, through the channels provided.
2. The Code of Ethics guideline is disseminated and can be accessed freely in digital form on the website of Rumah Sakit Pelabuhan. Every individual in the Rumah Sakit Pelabuhan shall learn the contents and each point in the Code of Ethics.
3. Each individual found violating the Code of Ethics is sanctioned in accordance with applicable regulations.
4. Implementation of Code of Ethics is supervised directly by the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. The Code of Ethics concerning day-to-day behavior can be seen through signs on the walls in several areas of the hospital.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHIC

Disciplinary enforcement is carried out through periodic monitoring of the implementation of CoC applied by PT RS Pelabuhan, as conducted by employees and through the provision of facility for filing complaints for violations of CoC. The implementation of the Code of Conduct is the commitment and responsibility of all of PT Rumah Sakit Pelabuhan personnel. In the event of a violation or deviation, the personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan shall immediately report to:

1. Corporate Secretary;
2. Direct supervisor;
3. Complaints Box / *Whistleblowing System*.

Disclosure must be made in good faith and shall not be a personal complaint of a particular Company policy (*grievance*) or based on bad will / slander. All of PT Rumah Sakit Pelabuhan personnel and the Company's external parties (Customers, Partners and Community) may report the violations of Code of Conduct committed by unscrupulous personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan. The Company is obliged to follow up on reports about any

menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Setiap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Sanksi bagi Pekerja yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari Atasan Langsung Pekerja yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham. Bila Mitra Kerja atau *Stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Segegap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang melakukan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* akan diberikan *reward* atau penghargaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap Insan Perusahaan lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan *Code of Conduct* Perusahaan.

PENANDATANGANAN KOMITMEN PEDOMAN KODE ETIK

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan CoC, maka setiap tahun perlu diadakan penandatanganan komitmen Etika Bisnis dan Etika Kerja dengan ketentuan:

1. Seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen Insan RSP untuk melaksanakan *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap tahun.
2. *Code of Conduct* harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai

issues that can bring material harm to the Company and damage the Company's image. Among others caused by deviations, manipulations and so on. The reporter must clearly state his/her identity on the report prepared, along with relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the reporter's identity a secret. The Company is obliged to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms.

Every Personnel at PT Rumah Sakit Pelabuhan proven to have violated the Code of Conduct will be sanctioned in accordance with the applicable rules and regulations applied by the Company. Sanctions for workers who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the said worker's direct supervisor. The Board of Commissioners and the Board of Directors then decide the sanction, disciplinary sanctions and / or other kind of actions and prevention to be carried out by his/her direct Supervisor. Sanctions for Directors and Board of Commissioners who commit violations are decided by Shareholders. If a partner or other stakeholders committed violations, they will be subjected to the provisions stated in the contract. If the said matter is related to crime, it can be forwarded to the authorities.

All of personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan who comply with the Code of Conduct will be given rewards in accordance with applicable regulations in the Company. This is intended so that all personnel are more motivated to behave in accordance with the Company's Code of Conduct.

SIGNING OF THE COMMITMENT OF CODE OF CONDUCT

As a form of commitment to the implementation of CoC, every year employee is required to sign a commitment to Business Ethics and Work Ethics under the following provisions:

1. All Personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan are required to sign an Integrity Pact, a commitment of RSP Personnel to implement the Code of Conduct which is renewed annually.
2. The Code of Conduct must be socialized and understood by all PT RS Pelabuhan Personnel.
3. Integrity Pact of the Board of Commissioners and Board of Directors is made and signed in several

dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada *Corporate Secretary* dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.

4. Pakta Integritas Pekerja Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh Pekerja Perusahaan yang bersangkutan.
5. Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia membuat rekapitulasi pekerja Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya, untuk kemudian disampaikan kepada *Corporate Secretary* pada setiap awal tahun.
6. Format penandatanganan Pakta Integritas adalah sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
7. Atasan Langsung (serendah-rendahnya setingkat kepala logistik) dari pekerja Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas, wajib ikut serta dalam penandatanganan Pakta Integritas Pekerja Perusahaan tersebut.
8. Seluruh Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan setingkat Kepala logistik bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan *Code of Conduct* tersebut.

original copies in accordance with the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. 1 (one) original copy submitted to the Work Unit / Section that handles the Human Resources field, 1 (one) original copy submitted to the Corporate Secretary and 1 (one) original copy kept by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors concerned.

4. The Company's Workers Integrity Pact is made and signed in 2 (two) original copies, 1 (one) original copies submitted to the Work Unit / Section that handles the Human Resources field, and 1 (one) original copies are kept by the said Worker.
5. The Work Unit / Section that handles the Human Resources field makes a recapitulation of the Company's employees who carry out the signing of the Integrity Pact every year, to be submitted to the Corporate Secretary at the beginning of each year.
6. The format for signing the Integrity Pact is as attached to this Decree.
7. The Direct Supervisor (from logistical head level above) of the employees who carry out the signing of the Integrity Pact, must participate in the signing of the Company's Workers Integrity Pact.
8. All Heads of Units / Work Units up to the leaders, at the level of Head of logistics are responsible and to provide example to all of his/her subordinates for the implementation of the Code of Conduct.

JUMLAH DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2019

Pada tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilaporkan ke perusahaan.

NUMBER AND SANCTIONS OF VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS IN 2019

In 2019, no violations of the code of ethics were reported to the company.

EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektifitas implementasi CoC PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S CODE OF ETHIC

Evaluation on the Effectiveness of Code of Conduct Implementation aims to measure the effectiveness of the implementation of PT Rumah Sakit Pelabuhan CoC in every activity of the Company. This evaluation is carried out regularly to PT Rumah Sakit Pelabuhan Personnel.

Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat dilihat dari pelanggaran CoC dan pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, CoC PT Rumah Sakit Pelabuhan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi dengan tetap memperhatikan nilai-nilai yang telah ada.

An evaluation of the effectiveness of the implementation of the Code of Conduct can also be seen from CoC violations and complaints that directly come from stakeholders, or through the Whistleblowing System. As a dynamic guideline, the CoC of PT Rumah Sakit Pelabuhan is periodically and continuously reviewed in accordance with the dynamics of the business environment that occurs while taking into account existing values.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Menyadari pentingnya upaya penegakan nilai-nilai Perusahaan, dibarengi dengan semangat untuk meminimalisasi kecurangan di dalam lingkungan kerja, Perusahaan telah membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini merupakan wadah bagi seluruh jajaran Perusahaan untuk melaporkan adanya kemungkinan pelanggaran dan penyimpangan oleh pegawai dan organ Perusahaan. Sistem Pelaporan Pelanggaran membantu Perusahaan mendeteksi dan menangani pelanggaran yang sebelumnya mungkin tak dapat diidentifikasi tanpa keterlibatan berbagai pihak. Selain itu, Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat meningkatkan kepedulian dan partisipasi pegawai. Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada program IPC Bersih yang telah dibangun oleh entitas induk yakni IPC dan tertuang dalam buku pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* IPC.

Realizing the importance of upholding the Company's values, coupled with the spirit to minimize fraud in the working environment, the Company established a Violation Reporting System. This system is a forum for all levels of the Company to report any possible violations and irregularities caused by the Company's employees and organs. The Violation Reporting System helps the Company in detecting and handling violations that without involvement of various parties cannot be identified. In addition, the Violation Reporting System can increase employee awareness and participation. The Violation Reporting System at PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the "IPC Bersih", a program prepared by the parent entity, namely IPC, and is contained in the IPC Whistleblowing & Implementation Management Handbook.

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

Tata cara pelaporan melalui saluran komunikasi IPC yaitu terdapat dalam Buku Pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* IPC. Bagi individu yang berniat melaporkan tindak kejahatan, kecurangan, pelanggaran dan sebagainya yang melanggar dan berdampak buruk pada Perusahaan, dapat menyampaikan aduannya ke saluran-saluran yang telah disediakan sebagai berikut:

Telepon : +62-21 1500969
Faksimili : +62-21 1500979
SMS : +62-81290060606
Surat Elektronik : ipcbersih@tipoffs.asia
Situs web : <http://www.tipoffs.asia/ipcbersih>
Surat : IPC Bersih PO BOX 3325 JKP 10033

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

The procedure for reporting through the IPC communication channel is contained in the Guidelines for the Management of Gratuity & Whistleblowing System at IPC. Individuals who intend to report crimes, fraud, violations, etc. that violate and might have a negative impact on the Company, can submit complaints to the channels that have been provided as follows:

Phone : + 62-21 1500969
Facsimile : + 62-21 1500979
Text : + 62-81290060606
Electronic Mail : ipcbersih@tipoffs.asia
website : <http://www.tipoffs.asia/ipcbersih>
Mail : IPC Bersih PO BOX 3325 JKP 10033

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/ penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan pelapor dan asas praduga tidak bersalah bagi terlapor, serta profesionalisme, oleh karenanya PT Rumah Sakit Pelabuhan mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Menjamin perlindungan kerahasiaan atas identitas dari pelapor dan akan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong pelaporan pelanggaran yang terjadi di PT Rumah Sakit Pelabuhan dan menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya.
2. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan.
3. Bila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas ia juga dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.
4. Perseroan akan memberi perlindungan bagi pelapor dari:
 - a. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya;
 - b. Pemecatan yang dilakukan secara tidak adil;
 - c. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - d. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.

Selain itu, mengacu pada Pasal 5 PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang, perlindungan diberikan kepada pelapor berupa:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor.
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor.

Pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No.13 tahun 2006.

Kebijakan perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan merupakan laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The follow-up of each complaint / disclosure shall uphold the confidentiality of the whistleblower and the principle of presumption of innocence and professionalism, therefore PT Rumah Sakit Pelabuhan regulates the policy of protection for the whistleblower which includes the following aspects:

1. Protecting the identity of the reporter and to use various means to maintain the confidentiality of his/her identity. This is intended to encourage reporting of violations that occur at PT Rumah Sakit Pelabuhan and to ensure the safety of the reporter and his family.
2. The confidentiality and security of all reports of violations will be guaranteed by the Company.
3. If the reporter includes his/her identity, then he/she will also be guaranteed the right to obtain information about the follow-up on his/her report.
4. The Company will protect the reporter from:
 - a. Adverse records in his personal data file;
 - b. Unfair dismissal;
 - c. Demotion;
 - d. Harassment or discrimination in all forms.

In addition, referring to Article 5 PP No.57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for Reporters and Witnesses in Money Laundering, protection is given to reporters in the form of:

1. Protection from criminal and / or civil charges.
2. Protection of personal safety, and / or family of the Reporting Party from physical and / or mental threats.
3. Protection of Reporter's assets.
4. Confidentiality and anonymity of the Reporter's identity.
5. Provision of information without face to face meeting with the reported.

Reporting parties can also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law No.13 of 2006.

The policy on protection and guarantee of confidentiality is not provided to Informants who are proven to deliver false and/or defamation reports. If the investigation results conclude that the Whistleblowing submitted is a false, defamatory report, without clear justification, then the Reporting Party may be counter claimed or subject

sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan internal Perusahaan.

to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations or internal regulations of the Company.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pelaporan tindak kejahatan dan pelanggaran ditangani oleh unit yang telah ditunjuk dan Deloitte sebagai mitra PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

COMPLAINTS MANAGEMENT

The management of crime and violation reporting is handled by the designated unit and Deloitte as a partner of PT Rumah Sakit Pelabuhan in implementing the Violation Reporting System.

PENANGANAN PENGADUAN

Mekanisme tindak lanjut adanya laporan yang masuk ke *Whistleblowing System* IPC adalah sebagai berikut:

1. Komite IPC bersih bertugas melaksanakan manajemen anti tindak kejahatan dan penerapan *Whistleblowing System* mengelola laporan yang masuk ke saluran yang tersedia dalam *Whistleblowing System*.
2. Selanjutnya laporan akan disampaikan kepada Direksi PT RS Pelabuhan.
3. Jika diperlukan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat membentuk Tim Investigasi terhadap laporan yang masuk.

THE HANDLING OF COMPLAINTS

The mechanism for following-up the incoming reports to IPC *Whistleblowing System* is as follows:

1. 'IPC Bersih' Committee is tasked to conduct anti-crime management and apply the *Whistleblowing System* to manage reports received into the channels available in the *Whistleblowing System*.
2. Furthermore, the report is then submitted to the Board of Directors of PT RS Pelabuhan.
3. If needed, the Board of Directors of PT RS Pelabuhan may form an Investigation Team on the report received.

Individu yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi berupa skor, mutasi hingga penurunan kelas jabatan.

Individuals who are proven to have committed violations will be subject to sanctions in the form of suspension, mutations to demotion.

PELAKSANAAN PENANGANAN PENGADUAN

Pada tahun 2019, terdapat 1 (satu) Laporan Gratifikasi sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF COMPLAINTS HANDLING

In 2019, there were 1 (one) Gratification Report as follows:

No.	No. Aduan Complaint Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1	01	23 September 2019 September 23, 2019	Adanya penjualan Dokumen / Arsip keuangan (tanpa seijin Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta) dan uang hasil penjualan arsip keuangan sebesar Rp6.195.100 tidak disetor ke kas perusahaan. There was a sale of financial documents / archives (without the permission of the Head of Rumah Sakit Pelabuhan) and the money gained from those sale, amounted to Rp6,195,100, was not deposited into the Company's treasury.

MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan melakukan *monitoring* dan evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala minimal satu tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan WBS. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan oleh Direksi melalui Satuan Pengawasan Intern atau dapat menggunakan pihak luar yang independen. *Monitoring* dan evaluasi diharapkan dapat meningkatkan implementasi WBS di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Hasil *monitoring* dan evaluasi dituangkan dalam bentuk laporan kepada Direksi.

MONITORING AND EVALUATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company monitors and evaluates the Violation Reporting System regularly at least once a year. This is done to ensure the effectiveness of implementing WBS. Monitoring and evaluation are carried out by the Board of Directors through the Internal Audit Unit or through external party. Monitoring and evaluation are expected to improve the implementation of WBS in Rumah Sakit Pelabuhan. The results of monitoring and evaluation are outlined in the form of a report to the Board of Directors.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND
THE BOARD OF DIRECTORS

Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum.

Litigation cases can be interpreted as a legal case whose resolution is carried out through the Judiciary, both the District Court, the High Court, the Tax Court, and the Corruption Court. PT Rumah Sakit Pelabuhan suppresses all forms of violations, especially those related to legal cases.

Pada tahun 2019, terdapat permasalahan hukum yang dihadapi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

In 2019, there were legal cases faced by PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Berikut perkara yang dihadapi oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan, Dewan Komisaris dan Direksi baik pidana maupun perdata selama tahun 2017 sampai 2019:

Following are the cases, both criminal and civil, faced by PT Rumah Sakit Pelabuhan, Board of Commissioners, and Board of Directors from 2017 to 2019:

No.	Status Sebagai / Status	Jenis Perkara / Type of The Case	Nilai Perkara / Value of The Case	Penyelesaian / Settlement
	Penggugat/ Pembanding Plaintiff / Appellant	Tergugat/ Terbanding Defendant/ Apellee		
1..	PT RS Pelabuhan	Dirjen Pajak / Director General of Tax 1) Sengketa Banding Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPN Tahun 2013 2) Sengketa Banding Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Badan tahun 2013 1) Tax Court Appeal on the Objection towards the 2013 VAT Decision 2) Tax Court Appeal on the Objection towards the 2013 Corporate Income Tax Decision	Nilai perkara pada sengketa PPN Tahun 2013 adalah sebesar Rp3.347.607.261,- (= Pokok Pajak Kurang Bayar Rp2.261.896.813,- dan Sanksi Rp1.085.710.448,-) Nilai perkara pada sengketa PPN Tahun 2013 adalah sebesar Rp1.414.755.837,- (= Pokok Pajak Kurang Bayar Rp955.916.106,- dan Sanksi Rp458.839.731,-) Total Nilai Perkara Rp4.762.363.098,- Ctt: Perusahaan sudah melunasi seluruh pajak kurang bayar sebesar Rp4.762.363.098,- The value of the case in the 2013 VAT dispute was Rp3,347,607,261, - (= underpayment of Rp. 2,261,896,813, - and sanctions Rp1,085,710,448, -) The value of the case in the 2013 VAT dispute was Rp1,414,755,837, - (= underpayment tax principal of Rp955,916,106, - and sanctions of Rp458,839,731, -) Total Value of the Case was Rp4,762,363,098, - Note: The Company has paid all underpayment taxes of Rp4,762,363,098, -	Penyelesaian dilakukan dengan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Desember 2018 dan pada saat ini proses persidangan di Pengadilan Pajak sudah berjalan dan telah selesai, tinggal menunggu putusan dari Hakim. Settlement is done by submitting an appeal letter to the Tax Court in December 2018, and at this time, the trial process at the Tax Court is already underway and has been completed, but is still waiting for a verdict from the Judge.

Kemungkinan Nilai Keuntungan/ Kerugian <i>Likelihood of Value Gain / Loss</i>	Kemungkinan Klaim oleh dan/ atau Terhadap Perusahaan dan Kewajiban yang Mungkin Timbul Pada Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 <i>Likelihood of Claims by and / or Towards The Company and Obligations That May Arise on The Years Ended December 31, 2019</i>	Ditangani oleh / Handled by	Keterangan / Note
<p>Perusahaan memprediksi putusan Majelis Hakim Pengadilan Pajak akan menerima sebagian besar permohonan banding yang diajukan, sehingga jumlah pajak kurang bayar sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Keberatan akan berkurang cukup besar dan kemudian Perusahaan juga akan mendapatkan Imbalan Bunga dari Negara karena Perusahaan sudah melunasi semua PPN 2013 dan PPh Badan yang kurang bayar.</p> <p>Total Prediksi Nilai Keuntungan yang akan dikembalikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp3.863.190.011</p> <p>Detail prediksi nilai keuntungan yang akan dikembalikan kepada Perusahaan dengan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPN Tahun 2013 dan PPh Badan Tahun 2013, perhitungan pada sheet terpisah.</p> <p><i>The Company predicts that the Panel of Judges of the Tax Court will accept most of the appeal requests submitted, so that the amount of underpayment tax as stipulated in the Decree will decrease considerably and then the Company will also receive Interest Rewards from the State because the Company has already paid all 2013 VAT and Corporate Income Tax. underpaid.</i></p> <p><i>The Total Predicted Value that will be returned to the Company is Rp3,863,190,011</i></p> <p><i>Detailed prediction of the value of profits that will be returned to the Company by submitting an appeal to the Tax Court for the 2013 VAT objection decision and 2013 corporate income tax, calculated on a separate sheet.</i></p>	<p>Mengacu pada Paragraf 55 PSAK 46, maka Perusahaan menanggukuhkan pembebanan biaya pajak yang ditimbulkan karena diterbitkannya SKPKB PPh tahun 2013 dan SKPKB PPh Badan Tahun 2013 yang totalnya sebesar Rp4.762.363.098,- sampai dengan diterimanya asli salinan Putusan Pengadilan Pajak.</p> <p>Dengan demikian Perusahaan baru akan mengakui beban pajak itu pada tahun buku saat diterimanya asli salinan Putusan Pengadilan Pajak dan belum berdampak pada pembukuan periode yang berakhir pada 31 Desember 2019.</p> <p><i>Referring to Paragraph 55 of PSAK 46, the Company will suspend the imposition of tax costs arising from the issuance of the 2013 SKPKB PPh and 2013 Corporate PPh SKPKB totaling Rp4,762,363,098, - until the original copy of the Tax Court Decision is received.</i></p> <p><i>Thus, the Company will only recognize the tax expense in the fiscal year when the original copy of the Tax Court Verdict is received and it has not yet affected the books for the period ended December 31, 2019</i></p>	<p>Konsultan Tax Advisor a.n. Sdr Pekik Dono Pertolo (HP : 081311008689, 08170748689) dan Tim PT RSP</p> <p><i>Tax Advisor Consultant: Mr. Pekik Dono Pertolo (HP: 081311008689, 08170748689) and PT RSP Team</i></p>	<p>Selesai, sidang terakhir pada tanggal 3 Maret 2020. Agenda selanjutnya menunggu putusan Hakim</p> <p><i>Settled, last trial on March 3, 2020. The next agenda is waiting for Judge's verdict</i></p>

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Hingga saat ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki entitas anak dan asosiasi sehingga tahun 2019 tidak terdapat informasi terkait perkara penting yang dihadapi entitas anak.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

Selama periode tahun 2019, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan saksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2019, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Perusahaan oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

LEGAL CASES FACED BY SUBSIDIARIES

Until now, PT Rumah Sakit Pelabuhan does not have subsidiaries and associations so that in 2019 there is no information related to important cases faced by subsidiaries.

LEGAL CASES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS SERVING IN THE ANNUAL REPORT PERIOD

For the 2019 period, there are no current members of the Board of Commissioners and Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan engaged in legal cases, both civil and criminal. Therefore, there is no information regarding the merits of case/lawsuit, risks, nominal claims, and administrative sanctions charged to members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

ADMINISTRATION SANCTIONS

Throughout 2019, there are no administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company by the relevant authorities (capital markets, banking, and others).

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya memberikan kemudahan akses informasi dan data PT Rumah Sakit Pelabuhan kepada *stakeholder* sebagai wujud implemetasi prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif. PT Rumah Sakit Pelabuhan memanfaatkan media *online* seperti portal dan email untuk menyebarluaskan informasi kepada seluruh karyawan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan juga menyediakan media informasi untuk pihak eksternal diantaranya dalam bentuk *leaflet* dan *company profile*. PT Rumah Sakit Pelabuhan menyediakan informasi secara *online* untuk mempermudah akses informasi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

MEDIA ELEKTRONIK

Telepon : (021) 4483-7582, 4403-026, 4408-910.
Faksimili : (021) 4483-7581
Email : info@rspelabuhan.com
Website : www.rspelabuhan.com

MEDIA SOSIAL

Facebook : <https://www.facebook.com/rspelabuhan/>
Twitter : <https://twitter.com/rspelabuhan>
Youtube : <https://www.youtube.com/channel/UCb4AKwFwSasmPA5PQup18g>
Instagram : @rs_pelabuhan

LAPORAN TAHUNAN

Pesan yang disampaikan kepada media massa merupakan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman publik secara umum terhadap bisnis dan karakteristik PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides easy access to corporate information and data for the stakeholders as a representation of the implementation of GCG principles, especially related to transparency aspects. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan discloses important information in the Financial Statements in accordance with the laws and regulations in a timely, accurate, accountable, and objective manner. PT Rumah Sakit Pelabuhan utilizes online media such as portals and e-mails to disseminate information to all employees.

PT Rumah Sakit Pelabuhan also provides information media for external parties including leaflets and company profiles. PT Rumah Sakit Pelabuhan delivers the information online to facilitate the access to PT Rumah Sakit Pelabuhan.

ELECTRONIC MEDIA

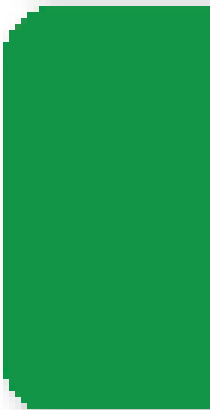
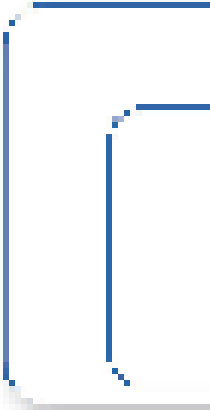
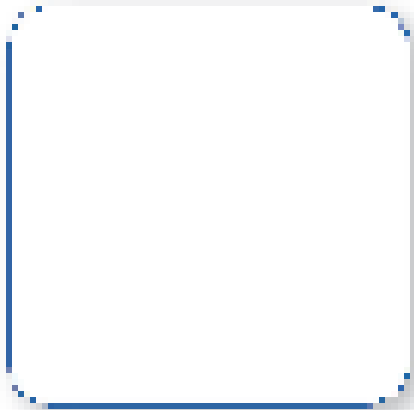
Telephone : (021) 4483-7582, 4403-026, 4408-910
Facsimile : (021) 4483-7581
Email : info@rspelabuhan.com
Website : www.rspelabuhan.com

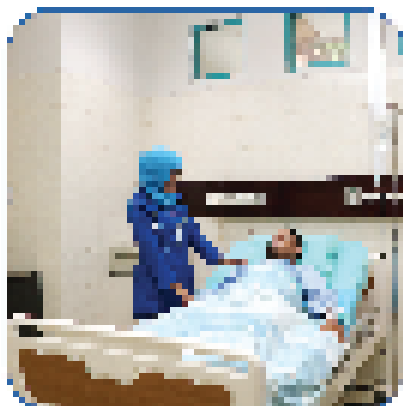
SOCIAL MEDIA

Facebook : <https://www.facebook.com/sport/>
Twitter : <https://twitter.com/rsreport>
Youtube : <https://www.youtube.com/channel/UCb4AKwFwSasmPA5PQup18g>
Instagram : @rs_pel ports

ANNUAL REPORT

The messages conveyed to the mass media are information that can improve the public's understanding concerning the business and characteristics of PT RS Pelabuhan.





**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE



Sesuai amanat pasal 29 ayat (1) huruf f UU 44/2009 tentang Rumah Sakit, setiap rumah sakit berkewajiban untuk melaksanakan fungsi sosial, antara lain dengan memberikan fasilitas pelayanan bagi pasien tidak mampu, pelayanan gawat darurat tanpa uang muka, ambulan gratis, pelayanan korban bencana dan kejadian luar biasa, atau bakti sosial bagi misi kemanusiaan. Di luar kewajiban tersebut, sebagai Rumah Sakit yang juga merupakan badan usaha, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga punya kewajiban untuk melaksanakan kegiatan CSR.

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan selama ini diarahkan untuk dapat memberi kontribusi signifikan pada perbaikan kualitas hidup manusia dengan memberi solusi terhadap masalah kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang mereka yang tinggal di sekitar rumah sakit.

Hal ini sejalan dengan misi Perusahaan yaitu menjalankan usaha kesehatan yang berkualitas, berorientasi pada sumber daya dan teknologi serta berorientasi pada sinergi sumberdaya dan teknologi terkini serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

With due observant to the Article 29 paragraph (1) letter f of the Law No. 44/2009 concerning Hospitals, every hospital is required to carry out social functions, including by providing services for underprivileged patients, providing emergency services without down payment, providing free ambulance services, providing assistance for victims of natural and non-natural disasters, or social service for humanitarian missions. Beyond these obligations, as a hospital as well as a business entity, PT Rumah Sakit Pelabuhan also required to carry out CSR activities.

CSR activities carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan so far were focused on making significant contribution to improving the quality of life by addressing public health and welfare issues, especially for those who live around the hospital.

This is in line with the Company's mission of running a quality health business, oriented to resources and technology and oriented to the synergy of resources and the latest technology and sustainable corporate growth.

LANDASAN PENERAPAN CSR

Dari sisi hukum, PT Rumah Sakit Pelabuhan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan dilakukan sesuai dengan Surat keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/14/PT.RSP-2018 tentang Pedoman Program *Corporate Social Responsibility*.

Landasan hukum Pelaksanaan kegiatan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain adalah:

1. Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial bagi Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM);
3. Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 77 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
6. Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagaimana diubah menjadi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

STRUKTUR PENGELOLA

Untuk memastikan bahwa kegiatan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat berjalan dengan baik sesuai rencana dengan kualitas pelaksanaan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, Perseroan telah menunjuk Unit Hubungan Masyarakat yang berada di bawah *Corporate Secretary* sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program CSR di Kantor Pusat. Sedangkan di Rumah Sakit Cabang dan Unit, kegiatan CSR menjadi tanggung jawab Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan (P2P). Selain bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan program sosial Perusahaan, organisasi pengelola kegiatan CSR juga ditugaskan untuk melakukan evaluasi demi perbaikan di masa mendatang.

PLATFORM FOR IMPLEMENTING CSR

In terms of legality, PT Rumah Sakit Pelabuhan is required to carry out social and environmental responsibilities as stipulated in the legislation and is in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/2/14/PT.RSP-2018 about the Corporate Social Responsibility Program Guidelines.

The legal basis for the implementation of PT Rumah Sakit Pelabuhan CSR activities are:

1. Law number 40 of 2007 Article 74 concerning Social Responsibility for Limited Liability Companies;
2. Law number 39 of 1999 concerning Human Rights (HAM);
3. Law number 36 of 2009 concerning Health;
4. Law number 44 of 2009 concerning Hospitals;
5. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia number 77 of 2015 concerning Guidelines for Hospital Organizations;
6. Government Regulation number 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility;
7. State Minister of State Owned Enterprises Regulation number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 as amended to Minister of SOE Regulation Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning the Partnership and Community Development program of the Agency State-Owned Enterprises.

MANAGEMENT STRUCTURE

To ensure that the CSR activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan be done properly according to plan and with increasing quality from year to year, the Company formed a Public Relations Unit, at the Head Office under the Corporate Secretary, as the person in charge of implementing CSR programs. Whereas in Branch and Unit Hospitals, CSR activities are the responsibility of the Marketing and Customer Service (P2P) Section. In addition to being responsible for the successful implementation of the Company's social programs, the organization managing CSR activities is also tasked with conducting evaluations for future improvements.



DUE DILLIGENCE METODE PEMETAAN DAN LINGKUP PELAKSANAAN CSR

Sebelum menyusun program dan menjalankan kegiatan CSR, PT Rumah Sakit Pelabuhan terlebih dahulu melakukan *social mapping* untuk memastikan bahwa program yang akan dijalankan sesuai dan tepat sasaran.

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi nomor HK.61/2/14/PT.RSP-2018 tentang Pedoman Program *Corporate Social Responsibility* (CSR), daerah yang akan menerima penyaluran dana program CSR ditentukan berdasarkan prioritas jarak terdekat sesuai dengan lokasi cabang rumah sakit dan unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Sejauh ini, dana CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan disalurkan dalam beberapa bidang diantaranya:

1. Bantuan Korban Bencana Alam;
2. Bantuan Pendidikan;
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan;
4. Bantuan Sarana Ibadah;
5. Bantuan Kegiatan Keagamaan;
6. Bantuan Pelestarian Alam;
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan Lainnya.

Penyaluran dana CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan dengan senantiasa memperhatikan ketersediaan anggaran biaya yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja manajemen tahunan.

Agar kegiatan CSR yang dilakukan dapat berjalan optimal, Perusahaan juga bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku pemegang saham, serta anak perusahaan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan BUMN lainnya.

DUE DILIGENCE WITH MAPPING METHOD AND THE SCOPE OF CSR IMPLEMENTATION

Before preparing the program and carrying out the CSR activities, PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts a social mapping first to ensure that the program to be run is properly right on target.

Referring to Board of Directors Decree number HK.61/2/14/PT.RSP-2018 regarding Corporate Social Responsibility (CSR) Program Guidelines, the area that will receive CSR program funding is determined based on the closest distance priority according to the location of the hospital branch and unit in the vicinity of the PT Rumah Sakit Pelabuhan.

So far, CSR funds of PT Rumah Sakit Pelabuhan are channeled in several fields including:

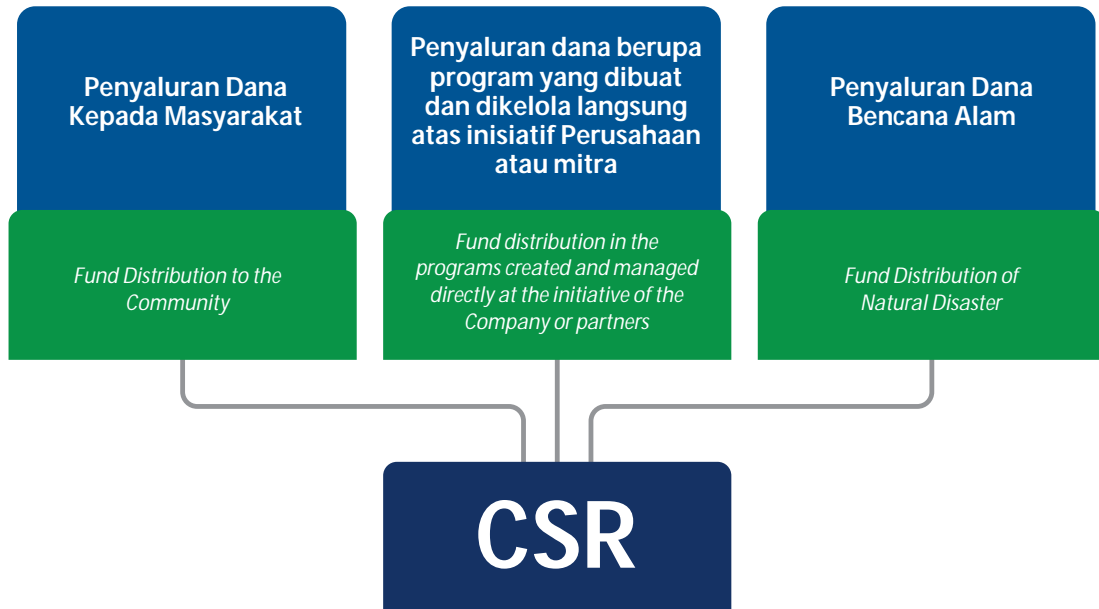
1. Assistance for Victims of Natural Disasters;
2. Educational Assistance;
3. Health Improvement Assistance;
4. Worship Facility Support;
5. Religious Activities Assistance;
6. Nature Conservation Assistance;
7. Other Social Community Assistance.

The CSR funds of PT Rumah Sakit is distributed by always taking into account the availability of the budget as specified in the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) and annual management work plan.

In order to have the CSR activities run optimally, the Company also cooperates with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as its shareholder, as well as the subsidiaries within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and other SOE.

Penyaluran anggaran CSR dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

Distribution of CSR budget is done in three ways, namely:



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan suatu proses di mana perusahaan membangun dialog dengan para pemangku kepentingan, untuk berbagi informasi dua arah, serta untuk memahami pemikiran dan harapan mereka. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan CSR, diharapkan melalui pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dapat menyusun program yang mampu memberi manfaat yang lebih optimal sesuai kebutuhan masyarakat.

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memetakan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional. Pemetaan dilakukan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Berdasarkan *stakeholder mapping* yang dilakukan, didapat enam kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh secara langsung bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Kelompok pemangku kepentingan tersebut adalah pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris, pekerja, pasien/pelanggan, masyarakat, mitra usaha/pemasok.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Stakeholder engagement is a process in which a company builds dialogue with stakeholders, to build a two-way information flow, and to understand their perspective and expectations. In relation to the implementation of CSR activities, it is expected that through the involvement of stakeholders the Company can develop programs that can provide more optimal benefits according to the needs of the community.

PT Rumah Sakit Pelabuhan has mapped the affected stakeholders and affected operational activities. Mapping is done based on economic, social, environmental, and governance aspects. Based on the stakeholder mapping conducted, it was found that there six stakeholder groups that are directly affected the Company's business sustainability. The stakeholder groups are shareholders, Directors and Commissioners, workers, patients / customers, the community, business partners / suppliers.

Sebagai kewajiban terhadap aspek CSR, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya memenuhi dan memastikan hak dan harapan para pemangku kepentingan dapat terpenuhi secara optimal sehingga Perusahaan dan pemangku kepentingan dapat tumbuh bersama.

As an obligation to CSR aspects, PT Rumah Sakit Pelabuhan seeks to fulfill and ensure that the rights and expectations of stakeholders can be optimally fulfilled so that the Company and stakeholders can grow together.

PROGRAM KERJA DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

WORK PROGRAM IN ADDRESSING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

Prioritas kegiatan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan berfokus pada Tiga Pilar dimana Perusahaan memiliki dampak terbesar, yaitu: Kesehatan, Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat.

The priority for the CSR activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan are focused on the Three Pillars where the Company has the biggest impact, namely: Health, Environment, and Community Empowerment.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan. Oleh karena itu, setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, perlindungan, dan berkelanjutan yang sangat penting artinya bagi pembentukan sumber daya manusia Indonesia, peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa, serta pembangunan nasional.

PT Rumah Sakit Pelabuhan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai pedoman dasar dalam operasional perusahaan. Hal ini berlaku kepada pekerja dan juga kepada pihak di luar perusahaan. HAM adalah sebuah konsep hukum dan normatif yang menyatakan bahwa manusia memiliki hak yang melekat pada dirinya karena ia adalah seorang manusia. Hak asasi manusia berlaku kapanpun, di manapun, dan kepada siapapun, sehingga sifatnya universal. HAM pada prinsipnya tidak dapat dicabut dan juga tidak dapat dibagi-bagi.

International Labour Organization (ILO) telah menerbitkan beberapa resolusi terkait pemenuhan HAM bagi tenaga kerja. Resolusi tersebut sebagian besar telah diadopsi dalam Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sejalan dengan itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan taat dan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal ketenagakerjaan dan HAM.

REMUNERASI YANG ADIL

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memperhatikan kesejahteraan pekerja, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan menjaga *competitiveness* dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target. PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perusahaan.

PENCEGAHAN TENAGA KERJA ANAK

PT Rumah Sakit Pelabuhan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan

Health is a human's right and one of the elements of prosperity to be realized. Therefore, every activity and effort to improve the degree of public health is carried out should be based on the principle of non-discrimination, participatory, protection and sustainable which is very important for the formation of Indonesian human resources, enhancing the resilience and competitiveness of the nation, and national development.

PT Rumah Sakit Pelabuhan upholds Human Rights (HAM) as a basic guideline in the Company's operations. This applies to workers and also to parties outside the Company. Human rights are a legal and normative concept that states that humans have inherent rights because they are simply human. Human rights is prevailed at anytime, anywhere, and to anyone, so that they are universal. Human rights in principle cannot be revoked nor can they be divided.

The International Labor Organization (ILO) has issued several resolutions related to the fulfillment of human rights for workers. The resolution has largely been adopted in Law number 13 of 2003 concerning Manpower. In line with that, PT Rumah Sakit Pelabuhan is complying and obeying all applicable laws and regulations, including in terms of employment and human rights.

FAIR REMUNERATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan always pays attention to the welfare of workers, one of which is through remuneration strategies that are always reviewed according to the needs of the Company and maintain competitiveness with the industry, which can further support superior performance in achieving targets. PT Rumah Sakit Pelabuhan implements a remuneration system that aims to support the Company's strategic goals, with the intention that a good remuneration system will support the Company's competitiveness.

PREVENTION OF CHILD LABOR

PT Rumah Sakit Pelabuhan ensures that there are no underage workers at the Company. This is outlined in the recruitment requirements of PT Rumah Sakit Pelabuhan

penerimaan pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan yang mensyaratkan calon pekerja minimal berusia 21 tahun.

PENCEGAHAN PRAKTIK KERJA PAKSA

PT Rumah Sakit Pelabuhan menetapkan waktu kerja bagi pekerja sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak mendapatkan teguran maupun sanksi dari Dinas Ketenagakerjaan terkait pelanggaran jam kerja.

HAM TERKAIT KESEHATAN

Hak atas kesehatan secara tegas telah dijamin dalam instrumen hukum dan HAM, baik nasional dan internasional. Instrumen nasional merujuk pada ketentuan Pasal 28 H ayat (1) UUD 1945 juncto Pasal 9 ayat (3) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Untuk menjamin hak kesehatan pasien, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan Surat Keputusan Direksi No. HK.61/1/16/PT.RSP-2013 tentang Hak Pasien dan Keluarga (HPK) di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Hak pasien selalu dihubungkan dengan pemeliharaan kesehatan yang bertujuan agar pasien mendapatkan upaya kesehatan, sarana kesehatan, dan bantuan dari tenaga kesehatan yang memenuhi standar pelayanan kesehatan yang optimal sesuai dengan Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Pada saat pasien diterima sebagai pasien rawat inap atau saat pertama kali pasien mendaftar sebagai pasien rawat jalan, petugas *admission* PT Rumah Sakit Pelabuhan akan memberikan penjelasan secara lisan kepada pasien dan keluarganya mengenai hak-hak pasien.

Adapun hak-hak pasien yang dijamin oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain:

1. Memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit;
2. Memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban pasien;
3. Memperoleh layanan yang manusiawi, adil, jujur, dan tanpa diskriminasi;
4. Memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan medis, standar profesi dan standar prosedur operasional;

which require prospective workers to be at least 21 years old.

PREVENTION OF FORCED LABOR PRACTICES

PT Rumah Sakit Pelabuhan has sets the working hours in accordance with the Article 77 of Law number 13 of 2003 concerning Manpower, namely 40 hours a week. Throughout 2018, the Company did not receive any reprimands or sanctions from the Manpower Office regarding violations of working hours.

HUMAN RIGHTS RELATED TO HEALTH

The right to health is firmly guaranteed by legal and human rights instruments, both national and international. The national instruments refer to the Article 28 H paragraph (1) of the Basic Constitution 1945 in conjunction with the Article 9 paragraph (3) of Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights and Law Number 36 of 2009 concerning Health.

To guarantee the health rights of patients, PT Rumah Sakit Pelabuhan issued the Board of Directors' Decree No. HK.61/1/16/PT.RSP-2013 concerning Patient and Family Rights (HPK) in the PT Rumah Sakit Pelabuhan. Patient's rights are related to the provision of health care aiming to provide patients with medical services, health facilities, and assistance from health workers who meet optimal health service standards in accordance with Law number 44 of 2009 concerning Hospitals.

When the patient is admitted as an inpatient or for the first time as an outpatient, the admission officer of PT Rumah Sakit Pelabuhan will provide an oral explanation to the patient and his family regarding the patient's rights.

As for the patient's rights guaranteed by PT PT Rumah Sakit Pelabuhan, among others:

1. Obtaining information about the rules and regulations that apply in hospitals;
2. Obtaining information about the rights and obligations of patients;
3. Obtaining services that are humane, fair, honest and without discrimination;
4. Obtaining quality health services in accordance with medical needs, professional standards and standard operating procedures;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Memperoleh layanan efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi; 6. Mengajukan pengaduan atas kualitas pelayanan yang didapatkan; 7. Memilih dokter dan kelas perawatan sesuai dengan keinginannya dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit; 8. Meminta konsultasi tentang penyakit yang dideritanya kepada dokter lain yang mempunyai Surat Ijin Praktik (SIP) baik di dalam maupun di luar Rumah Sakit; 9. Mendapatkan privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya; 10. Mendapat informasi yang meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan terhadap dirinya; 11. Memberikan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya; 12. Didampingi keluarga atau penasehat dalam keadaan kritis; 13. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaan yang dianutnya selama hal itu tidak mengganggu pasien lainnya; 14. Memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di Rumah Sakit. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Obtaining effective and efficient services so that patients avoid physical and material losses; 6. Filing complaints about the quality of services obtained; 7. Choosing a doctor and a class of care in accordance with his/her wishes and regulations in force in the Hospital; 8. Requesting for consultations about the disease they suffered from other doctors who have a Practice License (SIP) both inside and outside the Hospital; 9. Obtaining privacy and confidentiality of the illnesses suffered including medical data; 10. Obtain information that includes diagnosis and procedure for medical action, the purpose of medical action, alternative actions, risks and complications that may occur and the prognosis for actions taken against him; 11. Approve or refuse actions to be taken by paramedic in tending illnesses; 12. Accompanied by the family or counselor in a critical situation; 13. Performing worship in accordance with their religion or belief as long as it does not interfere with other patients; 14. Obtaining security and safety during treatment in the hospital. |
|---|--|



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. PT Rumah Sakit Pelabuhan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi praktik operasi yang adil dalam pengelolaan bisnis Perusahaan, dilakukan melalui berbagai inisiatif program diantaranya adalah sebagai berikut:

PENERAPAN PRAKTIK ANTI KORUPSI

Sejalan dengan semangat pemerintah Indonesia memberantas korupsi, PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen serupa. Komitmen itu tak terpisahkan dengan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang tujuannya antara lain meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi sebagaimana yang tercantum dalam *Code of Conduct*. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memiliki mekanisme pencegahan terjadi tindak pidana korupsi yang terintegrasi dengan PT Pelindo II (Persero) selaku induk Perusahaan, yaitu melalui mekanisme IPC Bersih.

IPC Bersih adalah sebuah program nyata dari manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Anak Perusahaan termasuk PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk mewujudkan tempat kerja yang bersih dari tindakan curang, korupsi dan pemerasan. Salah satu aplikasi yang disediakan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bagi seluruh *stakeholder* yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Insan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Anak Perusahaan adalah *Whistleblowing System* yang independen.

Dengan komitmen tersebut, pada 2019 tidak terdapat kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh etika bisnis, menjalankan bisnis dengan menjunjung persaingan yang sehat serta wajar dan mematuhi prinsip-prinsip mengenai aturan anti persaingan usaha dan praktik monopoli sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang nomor Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to implementing business development by upholding fair operating principles. PT Rumah Sakit Pelabuhan is subject to and complies to any applicable laws and regulations. The implementation of fair operating practices in the management of the Company's business is carried out through various program initiatives including the following:

APPLICATION OF ANTI-CORRUPTION PRACTICES

In line with the spirit of the Indonesian government in eradicating corruption, PT Rumah Sakit Pelabuhan also has similar commitment. This commitment is inseparable from the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) aiming at improving all stakeholders trust towards the Company. PT Rumah Sakit Pelabuhan has put in place an Anti-Corruption policy as stated in the Code of Conduct. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan also has a mechanism to prevent corruption integratedly with PT Pelindo II (Persero), as the parent company, namely through the mechanism of IPC Bersih.

IPC Bersih is a tangible program from the Management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and its Subsidiaries, including PT Rumah Sakit Pelabuhan, intended to create a workplace free from fraud, corruption and extortion. One of the applications provided by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for all stakeholders who have information and want to report an act that indicates violations committed by the personnel of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and its Subsidiaries is an independent Whistleblowing System.

With this commitment, in 2019 there were no corruption cases involving PT Rumah Sakit Pelabuhan employees, including the Board of Commissioners and Directors of the Company.

FAIR BUSINESS COMPETITION

PT Rumah Sakit Pelabuhan is fully committed to complying with all business ethics, conducting business by upholding healthy and fair competition, and abiding by principles regarding anti-business competition rules and monopolistic practices as required in Law number 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition. To win the competition, PT

Tidak Sehat. Untuk memenangkan persaingan, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2018, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PENGADAAN BARANG DAN JASA YANG TRANSPARAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan mekanisme pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan dan terbebas dari konflik kepentingan sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diterapkan Perusahaan. Dalam setiap proses pengadaan, Perusahaan berpedoman pada kebijakan pengadaan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/2/1/ PT.RSP-2014 tanggal 31 Oktober 2014 Tentang Ketentuan Pokok dan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa.

PENGELOLAAN CSR DALAM RANTAI PASOK

Dalam kebijakan pengadaan barang dan jasa PT Rumah Sakit Pelabuhan, Perusahaan juga mengatur terkait hal-hal yang menjadi evaluasi teknis dalam pengadaan, salah satunya yaitu terkait aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang harus dipenuhi oleh *vendor* khususnya jasa konstruksi. Hal ini sebagai salah satu pemenuhan Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan khususnya terkait K3L. Calon *vendor* harus menyampaikan rencana penerapan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) selama masa konstruksi berlangsung secara lengkap dengan membuat *job sheet analysis/safety plan* yang sudah termasuk identifikasi aspek dampak lingkungan serta monitoring lingkungan sesuai dengan dokumen AMDAL/RKL/RPL.

MENGHORMATI HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL/HAK CIPTA

Dalam setiap proses pengadaan di setiap cabang Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan mensyaratkan adanya *Letter of Authorization (LOA)* di dalam surat perjanjian antara Perusahaan dengan *vendor*. Hal ini sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menghargai dan melindungi hak cipta. PT Rumah Sakit Pelabuhan hanya menggunakan barang-barang berlisensi resmi yang di peroleh dengan cara yang resmi.

Rumah Sakit Pelabuhan make all efforts formulating specific strategies, adjusted to the program and targets to be achieved. In 2018, there were no anti-competition acts was reported, related to PT Rumah Sakit Pelabuhan business practices.

TRANSPARENT PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

PT Rumah Sakit Pelabuhan has established a mechanism for the procurement of goods and services in accordance with applicable laws and regulations. Every procurement of goods and services is carried out transparently and free from conflicts of interest in accordance with the procurement policies applied by the Company. In every procurement process, the Company is guided by the procurement policy as stated in the Decree of the Board of Directors of PT PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/2/1/PT.RSP-2014 dated October 31, 2014 Regarding the Basic Provisions and Procedures for Procurement of Goods and Services.

CSR MANAGEMENT IN THE SUPPLY CHAIN

As stipulated In the policy on the procurement of goods and services for PT Rumah Sakit Pelabuhan, the Company also address issues related to technical evaluation in procurement, one of which is related to Health, Safety and Environmental (K3L) aspects that must be met by vendors, especially construction services. This is as part of the Company's fulfillment of corporate social responsibility, especially related to K3L. Prospective vendors must submit a plan to implement a Health, Safety and Environmental Management System (SMK3L) during the construction period in full by making a job sheet analysis/safety plan that includes identification of aspects of environmental impact and environmental monitoring in accordance with AMDAL / RKL / RPL documents.

RESPECTING INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS / COPYRIGHT

In every procurement process in each branch of the Company, PT Rumah Sakit Pelabuhan requires a Letter of Authorization (LOA) in the agreement between the Company and the vendor. This is a form of the Company's commitment to respecting and protecting copyright. PT Rumah Sakit Pelabuhan only uses officially licensed goods that are obtained in an official manner.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Sejalan dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan meminimalkan dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Komitmen tersebut juga tertuang jelas dalam bentuk kebijakan yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TERSEBUT

Kepedulian PT Rumah Sakit Pelabuhan terhadap lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan Perusahaan yang lebih ramah lingkungan melalui berbagai program yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

EFISIENSI KONSUMSI ENERGI LISTRIK, BBM DAN GAS

Penghematan energi dari pemakaian listrik, bahan bakar minyak dan gas merupakan aspek penting yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam dan upaya mengurangi emisi gas rumah kaca.

Selama tahun 2019 konsumsi energi listrik untuk kegiatan operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan mencapai 3.840.000 Kwh, sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 3.808.397 Kwh. Jumlah penggunaan BBM Solar sepanjang tahun 2019 sebanyak 108.000 liter, sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 110.742 liter, sedangkan jumlah penggunaan BBM kendaraan operasional yaitu sebanyak 19.200 liter, sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 47.218 liter.

COMMITMENT AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY

In line with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, PT Rumah Sakit Pelabuhan always participates in preserving the environment through the application of an environmentally friendly work environment and minimizing the impact of the Company's operations on the surrounding environment. This commitment is also clearly stated in the form of policies that are required to have procedural provisions concerning Environmental Impact Analysis (AMDAL).

ACTIVITIES CONDUCTED AND QUANTITATIVE IMPACTS ON THE ACTIVITIES

PT Rumah Sakit Pelabuhan's concern for the environment is shown by making the company more environmentally friendly through various programs carried out including the following:

ENERGY EFFICIENCY CONSUMPTION IN ELECTRICITY, FUEL AND GAS

Efficiency of energy from the consumption of electricity, fuel oil and gas are important aspects related to the preservation of natural resources and efforts to reduce greenhouse gas emissions.

During 2019, total electricity consumption the operational of PT Rumah Sakit Pelabuhan reached 3,840,000 Kwh, while in the previous year it was recorded at 3,808,397 Kwh. Total use of Diesel Fuel during 2019 was 108.000 liters, while in the previous year it was recorded at 110,742 liters, while the number of operational vehicle fuel use was 19.200 liters, while in the previous year it was 47,218 liters.

Kantor Cabang Branch Office	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption (KWh)	Konsumsi Penggunaan BBM Solar Diesel Fuel Consumption (Ltr)	Konsumsi Penggunaan BBM Kendaraan Operasional Operational Vehicle Fuel Consumption
RS Pelabuhan Jakarta	3.840.000	108.000	19.200
RS Pelabuhan Cirebon	1.103.798	1.191	11.669
RS Pelabuhan Palembang	1.719.920	1.319.696	3.128.719
RS Port Medical Center	400.150	150	6.532
Total	7.063.868	1.429.037	3.166.120

Sepanjang tahun 2019 berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi yang telah dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan, antara lain:

Throughout 2019 various initiatives on energy efficiency been carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan, include:

Efisiensi Konsumsi Listrik / Efficiency in Electricity Consumption	Efisiensi Konsumsi BBM / Efficiency in Fuel Consumption	Efisiensi Konsumsi Gas / Efficiency in Gas Consumption
<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan lampu tipe LED - Installing LED lights - Menggunakan pendingin ruangan saat diperlukan - Minimizing the use of air conditioner - Mengoptimalkan pencahayaan alam untuk penerangan ruangan - Optimizing natural lighting for room lighting - Mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama - Shutting down unused computers and other electronic equipment - Mengupayakan untuk menempatkan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal - Placing work desks in the corner of the office with optimal natural lighting 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala - Performing operational vehicle maintenance regularly - Menggunakan transportasi publik dibandingkan kendaraan operasional untuk dinas jarak jauh - Using public transportation instead of operational vehicles for long distance services - Melakukan pemantauan penggunaan BBM secara berkala - Monitoring fuel usage regularly 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi frekuensi dan kuantitas material yang menggunakan bahan bakar gas - Reducing the frequency and quantity of material using natural gas - Melakukan perawatan untuk alat-alat yang menggunakan gas - Performing maintenance for tools that use gas - Menggunakan alat-alat yang hemat bahan bakar gas - Using gas-saving tools

PENGOLAHAN LIMBAH

Pengolahan limbah produksi menjadi perhatian yang penting bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan, mengingat bidang usaha dijalankan. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari buangan proses produksi dilakukan melalui penerapan teknologi dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar. PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan pengelolaan limbah medis dan non medis sesuai ketentuan, menerapkan upaya pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang dan komposting dari limbah yang dihasilkan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menerapkan kebijakan *reduce, reuse, dan recycle* (3R) dalam pengelolaannya. PT Rumah Sakit Pelabuhan terus

WASTE TREATMENT

Waste processing is an important concern for PT Rumah Sakit Pelabuhan, considering its business sector. The management of Hazardous and Toxic (B3) waste produced from the production process is carried out through the application of technology and by paying attention to the impact on the surrounding environment. PT Rumah Sakit Pelabuhan implements medical and non-medical waste management in accordance with the provisions, implementing efforts to reduce, reuse, recycle and compost the waste produced.

PT Rumah Sakit Pelabuhan always implements a policy of reduce, reuse, and recycle (3R) in its management. PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to strive to reduce

berusaha berupaya mengurangi kerusakan lingkungan dengan membuang limbah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Pengelolaan limbah dilakukan dengan pihak ketiga sesuai dengan standar manajemen lingkungan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, PT Rumah Sakit Pelabuhan selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara langsung ke Kantor Pusat maupun Cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Hingga akhir tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak mendapatkan pengaduan pelanggaran dari Kementerian Lingkungan Hidup. Seluruh hasil proses pengolahan limbah sisa kegiatan produksi PT Rumah Sakit Pelabuhan, khususnya terkait limbah B3 telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Sampai dengan saat ini, Perusahaan belum memiliki sertifikasi khusus di bidang lingkungan hidup (ISO 14001:2015). Namun pada tahun 2018 PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki sertifikasi akreditasi Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi RS (KARS), dimana aspek lingkungan termasuk kedalam penilaian dalam rangka akreditasi tersebut. Sertifikasi akreditasi ini berlaku sampai 20 Desember 2021 sebagaimana dipersyaratkan oleh Kementerian Kesehatan dan industri kesehatan.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Selama tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp43.000.000,- (empat puluh tiga juta rupiah), sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp2.450.000.000 (dua milyar empat ratus lima puluh ribu rupiah) untuk pemeliharaan pengelolaan lingkungan hidup.

environmental damage by disposing of waste into landfills. Waste management is carried out with third parties in accordance with environmental management standards so as not to cause negative impacts on the environment.

COMPLAINTS ON ENVIRONMENTAL PROBLEMS

As a form of concern for the environment, PT Rumah Sakit Pelabuhan always welcomes any reports or complaints from public regarding environmental impacts that may arise due to the Company's operations. Complaints about environmental problems can be submitted directly to the Head Office and Branch of PT. Rumah Sakit Pelabuhan.

Until the end of 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not get complaints of violations from the Ministry of Environment. The entire results of the processing of waste from the rest of the production activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan, especially related to hazardous waste has been in accordance with applicable laws and regulations.

CERTIFICATION IN THE FIELD OF ENVIRONMENT

Until now, the Company does not have special certification in the environmental field (ISO 14001: 2015). However, in 2018 PT Rumah Sakit Pelabuhan has obtained Hospital accreditation certification issued by the Hospital Accreditation Committee (KARS), where environmental aspects are included in the assessment for the accreditation framework. This accreditation certification is valid until December 20, 2021 as required by the Ministry of Health and the health industry.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT EXPENSES

During 2019, the realization of the budget for environmental management of PT Rumah Sakit Pelabuhan was recorded at Rp43,000,000 (forty-three million rupiah), while in the previous year was Rp2450,000,000 (two billion four hundred and fifty thousand rupiah).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, AND OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan menempatkan insan pekerja sebagai aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha, sekaligus sebagai pemangku kepentingan atas keberlanjutan perusahaan. Disadari oleh keyakinan bahwa layanan kesehatan adalah jenis usaha yang membutuhkan pekerja dengan tingkat keahlian tinggi dan keterampilan yang baik, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memastikan bahwa semua pekerja telah terlatih dengan baik sesuai bidangnya. Untuk itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan secara konsisten meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan/sertifikasi yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan pekerja sesuai dengan *core business* Perusahaan.

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja pekerja merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Sejalan dengan budaya K3 PT Rumah Sakit Pelabuhan yaitu “menumbuhkan Kesadaran berbudaya K3, yaitu budaya yang mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja”, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menciptakan suasana lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Hal ini bertujuan untuk mendukung atmosfer positif bagi kesehatan dan keselamatan kerja pekerja yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja. PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan sejumlah kebijakan Kebijakan K3 Perusahaan yang memuat komitmen untuk menerapkan upaya pengelolaan risiko K3 untuk mencegah kecelakaan, penyakit dan kerusakan lingkungan, serta memastikan kepatuhan kepada peraturan dan persyaratan yang berlaku.

COMMITMENT AND POLICY

PT Rumah Sakit Pelabuhan puts its workers as valuable assets in ensuring business continuity, as well as stakeholders for the company's sustainability. Realized by the belief that health services are a type of business that requires workers with a high level of expertise and good skills, PT Rumah Sakit Pelabuhan always ensures that all workers are well trained in their fields. To that end, PT Rumah Sakit Pelabuhan consistently improves the quality of human resources through training and education / certification that can improve the ability and skills of workers in accordance with the Company's core business.

Occupational safety and health of workers are the main issue to be addressed. In line with the OSHE culture of the Rumah Sakit Pelabuhan, which is “fostering awareness of OSHE culture, a culture that prioritizes Occupational Safety and Health”, PT Rumah Sakit Pelabuhan always creates a safe and comfortable working environment. It aims to support a positive atmosphere for the health and safety of workers who are expected to improve performance. PT Rumah Sakit Pelabuhan has established a number of Company OSH Policies that contain commitments to implement OSH risk management efforts to prevent accidents, diseases and environmental damage, and ensure compliance with applicable regulations and requirements.

Aspek Aspect	Kebijakan Policy
Ketenagakerjaan Employment	<p>Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Collective Labor Agreement (PKB)</p> <p>Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/17/PT.RSP-2018 concerning Recruitment and Appointment Process of Employees</p> <p>Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/5/PT.RSP-2014 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B) Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/5/PT.RSP-2014 concerning Monthly Performance Assessment (P2B) in PT Rumah Sakit Pelabuhan</p> <p>Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/2/PT.RSP-2017 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan Decree of the Board of Directors No. HK.61/2/2/PT.RSP-2017 concerning Career Paths in PT Rumah Sakit Pelabuhan</p> <p>Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/12/PT.RSP-2018 tentang Penghasilan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/12/PT.RSP-2018 concerning Employee's Salary in PT Rumah Sakit Pelabuhan</p>

Aspek Aspect	Kebijakan Policy
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Surat Keputusan General Manager PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. KT.48/21/RSP.Jkt-2017 tentang Pembentukan Tim Perumusan Pedoman <i>Hospital Disaster Plan</i> di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Pedoman ini diterbitkan dalam meningkatkan kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam menghadapi bencana internal dan eksternal Rumah Sakit. Decree of the General Manager of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. KT.48/21/RSP.Jkt-2017 concerning the Formation of Team to formulate Hospital Disaster Plan Guideline in PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. This guideline was published to improve the readiness of the Hospital in dealing with internal and external disasters.
	Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Nomor HK.61/21/19/RSP. Jkt-2018 tentang Pembentukan Tim Teknis Simulasi Penanggulangan Bencana di Rumah Sakit Pelabuhan. Decree of the Head of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. HK.61/21/19/RSP. Jkt-2018 concerning the Formation of a Technical Team for Disaster Management Simulation in Rumah Sakit Pelabuhan.
	Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Nomor HK.61/20/14/ RSP.Jkt-2018 tentang Pembentukan Tim Penanggulangan Bencana Rumah Sakit di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Decree of the Head of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. HK.61/20/14/RSP. Jkt-2018 concerning the Establishment of a Hospital Disaster Management Team in Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial untuk aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dilakukan sebagai berikut:

- Menerapkan sistem *rewards and punishment* secara tegas dan konsisten.
- Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan/sertifikasi yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan pekerja sesuai dengan *Core Business* Perusahaan.
- Pengembangan kepemimpinan melalui LDP (*Leadership Development Program*) yang berjenjang.
- Melaksanakan *Town Hall Meeting* dalam rangka penyamaan persepsi antara manajemen dengan seluruh pekerja.
- Mengembangkan *medical check up* perusahaan yang berkaitan dengan K3.
- Komitmen menerapkan *zero accident* untuk seluruh kegiatan usaha PT Rumah Sakit Pelabuhan.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TERSEBUT

Sepanjang tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial dalam bidang ketenagakerjaan termasuk di dalamnya aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai program kegiatan, antara lain sebagai berikut:

TARGET / ACTIVITY PLAN FOR 2019

In 2019, the Implementation of Corporate Social Responsibility for the aspect of Employment and Occupational Health and Safety is carried out as follows:

- Implementing a rewards and punishment system firmly and consistently.
- Improving the quality of human resources through training and education/certification that can improve the ability and skills of employees in accordance with the Company's Core Business.
- Leadership development through a gradual Leadership Development Program (LDP).
- Implementing Town Hall Meetings in the framework of the common perception between management and all employees.
- Developing company medical check-ups related to OHS.
- Commitment to implementing zero accident in all PTRumah Sakit Pelabuhan business activities.

ACTIVITIES UNDERTAKEN AND THE QUANTITATIVE IMPACT OF THESE ACTIVITIES

In 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan implemented a program of social responsibility activities in the field of employment including occupational health and safety aspects through various programs as follows:

KESETARAAN GENDER DAN PELUANG KERJA

PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan kesempatan kerja yang sama untuk setiap pekerja tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan jenis kelamin. Kebijakan Perusahaan dalam penempatan pekerja senantiasa ditekankan pada kualitas dan kompetensi pekerja yang bersangkutan serta sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Hal ini dijalankan sesuai dengan pedoman rekrutmen yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja.

Sejalan dengan kebijakan dan mekanisme yang berlaku, selama tahun 2019 PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melakukan rekrutmen pekerja baru sebanyak 37 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 31 perempuan. Seluruh pekerja baru telah mengikuti keseluruhan proses rekrutmen tanpa adanya diskriminasi. Dengan demikian seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pekerja.

Selain itu, dalam proses rekrutmen PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memastikan bahwa tidak adanya praktik kerja paksa dan pekerja anak atau pekerja di bawah umur. Hal ini merupakan bentuk komitmen kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 70. Tercatat selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya laporan mengenai kerja paksa dan pekerja di bawah umur.

KESETARAAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh pekerja untuk mengembangkan kompetensi. Bentuk dukungan ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan pengembangan SDM yang ditetapkan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

Sesuai dengan komitmen untuk pengembangan pekerja, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah mengembangkan berbagai program pelatihan. Selama tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyelenggarakan program pelatihan kepada 1.199 pekerja, menurun dari tahun sebelumnya, yakni 2.617 pekerja.

GENDER EQUALITY AND JOB OPPORTUNITIES

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides equal employment opportunities for every worker regardless of ethnicity, religion, race, class or gender. Company policy in the placement of workers is always emphasized on the quality and competence of the workers concerned and in accordance with the competencies needed. This is carried out in accordance with the recruitment guidelines stated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 concerning Acceptance and Appointment of Workers.

In line with the policies and mechanisms in force, during 2019 PT Rumah Sakit Pelabuhan has recruited X new workers as many as 37 consisting of 6 men and 31 women. All new workers have followed the entire recruitment process without discrimination. Thus all applicable regulations are applied consistently and equally to all workers.

In addition, in the process of recruitment PT Rumah Sakit Pelabuhan always ensures that there are no forced labor practices and child labor or underage workers. This is a form of commitment of the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Labor Article 70. It was noted that during the reporting period there were no reports of forced labor or underage workers.

EQUALITY IN COMPETENCY DEVELOPMENT

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides equal opportunities to all workers to develop competencies. This support is realized through the HR development policies set by PT Rumah Sakit Pelabuhan to enhance the Company's competitiveness.

In accordance with the commitment to the development of workers, PT Rumah Sakit Pelabuhan has developed various training programs. During 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan held a training program for 1,199 workers, decreasing from the previous year, which was 2,617 workers.

PEMBERIAN REMUNERASI DAN HAK-HAK PEKERJA

PT Rumah Sakit Pelabuhan memahami bahwa kompensasi dan *benefit* yang diberikan berpengaruh terhadap produktivitas kinerja serta tingkat perputaran pekerja. Oleh karenanya, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memperhatikan kesejahteraan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/12/PT.RSP-2018 tentang Penghasilan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan. Dalam memberikan remunerasi kepada pekerja, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan didasarkan pada Penilaian Performasi Bulanan (P2B) dengan mengedepankan *skill*, kompetensi dan integritas pekerja.

KOMPONEN REMUNERASI DAN KEPATUHAN TERHADAP UPAH MINIMUM

Dalam hal pemberian gaji/upah, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memberikan upah di atas ketentuan upah minimum yang diterapkan pemerintah. Komponen remunerasi dan fasilitas yang diperoleh pekerja yaitu gaji pokok, tunjangan perumahan, tunjangan jabatan, asuransi kesehatan, cuti, dan program pensiun.

PROVISION OF REMUNERATION AND WORKERS RIGHTS

PT Rumah Sakit Pelabuhan understands that compensation and benefits provided affect the productivity of workers' performance and turnover. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan always pays attention to welfare in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/1/12/PT.RSP-2018 regarding the Income of PT Rumah Sakit Pelabuhan. In providing remuneration to workers, PT Rumah Sakit Pelabuhan does not differentiate by sex, but is based on the Monthly Performance Assessment (P2B) by prioritizing the skills, competencies and integrity of workers.

COMPONENTS OF REMUNERATION AND COMPLIANCE WITH MINIMUM WAGES

In the case of providing salaries / wages, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to providing wages above the minimum wage provisions applied by the government. Components of remuneration and facilities obtained by workers are basic salary, housing allowances, position allowances, health insurance, leave and pension plans.

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian
Components of Remuneration by Employment Status

No.	Jenis Manfaat Type of Benefit	Organik Organic	Non-Organik Non-Organic
Gaji Pokok Basic salary			
Operasional Operational			
1.	Upah Kerja Lembur Overtime Pay		
Fasilitas Amenities			
1.	Pelatihan Training		
2.	Pakaian Kerja Work Uniform		
3.	Program Pendidikan Dokter Spesialis Educational Program for Medical Specialist		
Kesehatan Health			
1.	Asuransi Kesehatan Medical Insurance		
2.	Perawatan Kesehatan Health Care		
3.	Perawatan Gigi Dental Care		
4.	General Check-Up General Check Up		
5.	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran Glasses and Hearing Aid Allowances		
Cuti Leave			
1.	Cuti Tahunan Annual Leave		
2.	Cuti Besar Sabbatical Leave		
3.	Cuti Sakit Sick leave		
4.	Cuti Haid Menstruation Leave		
5.	Cuti Bersalin dan Gugur Kandungan Maternity and Deciduous Leave		
6.	Cuti Alasan Penting Leave due to Important Matter		
7.	Cuti Di Luar Tanggungan Perusahaan Unpaid Leave		

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Components of Remuneration by Employment Status

No.	Jenis Manfaat Type of Benefit	Organik Organic	Non-Organik Non-Organic
8.	Cuti Bersama Mass Leave		
Tunjangan Allowances			
	Tunjangan Melahirkan Maternity Allowances		
	Tunjangan Kesejahteraan Welfare Allowances		
	Tunjangan Rumah Housing Allowances		
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowances		
	Bonus Akhir Tahun Year-end Bonuses		
	Reward dan Insidental Reward and Incidental		
Program Pensiun Pension program			

FASILITAS CUTI MELAHIRKAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan fasilitas cuti hamil atau melahirkan (*maternity leave*) kepada pekerja wanita untuk dapat mengambil istirahat sebelum dan setelah melahirkan selama maksimum tiga bulan. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memberikan ijin meninggalkan pekerjaan kepada pekerja pria apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Fasilitas tersebut telah diatur dalam PKB tentang Hak Cuti Melahirkan.

PROGRAM PENSIUN

Sesuai dengan PKB Bab VIII Pasal 42 tentang Pensiun, PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan beberapa manfaat pensiun kepada pekerja yang memasuki masa pensiun. Bagi pekerja yang memasuki masa pensiun, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti pekerja berusia 55 tahun sebelum masa pensiun.

KEBEBASAN BERSERIKAT DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk mendukung hubungan industrial antara pekerja dan Perusahaan melalui kebebasan untuk berserikat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, PT Rumah Sakit Pelabuhan memberi kebebasan kepada para pekerja untuk menjadi anggota Serikat Pekerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja. Melalui pembentukan Serikat Pekerja, hubungan industrial pekerja dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku, di samping tentunya memaksimalkan peran pekerja sebagai salah satu pemangku kepentingan.

MATERNITY LEAVE

PT Rumah Sakit Pelabuhan has the policy of maternity leave for female workers, so that they can take time off before and after giving birth for a maximum of three months. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan also gives permission to male workers to leave if his wife gives birth (*paternity leave*). The facility has been regulated in the PKB on maternity leave Rights.

PENSION PROGRAM

In accordance with PKB Chapter VIII Article 42 on Pension, PT Rumah Sakit Pelabuhan provides several pension benefits to workers who are about to retire. For them, PT Rumah Sakit Pelabuhan has prepared a Pre-Retirement Training program that can be followed by workers of 55 years old before retirement.

FREEDOM OF ASSOCIATION AND INDUSTRIAL RELATIONSHIP

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to supporting industrial relations between workers and the Company through freedom of association. In accordance with Law Number 21 of 2000 concerning Labor Unions, PT Rumah Sakit Pelabuhan gives its workers the freedom to become members of Labor Unions registered at the Manpower Office. Through the formation of Labor Unions, industrial relations between workers and the Company have complied with applicable standards and legislation, in addition to maximizing the role of workers as one of the stakeholders.



Serikat pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan juga telah menghasilkan produk berupa Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2018-2020 yang dirumuskan pada tahun 2018. PKB tersebut memuat hak dan kewajiban PT Rumah Sakit Pelabuhan dan pekerja guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan.

The Labor Union of PT Rumah Sakit Pelabuhan has produced a Joint Work Agreement (PKB) for the 2018-2020 period which was formulated in 2018. The PKB contains the rights and obligations of PT Rumah Sakit Pelabuhan and workers to create harmonious and fair industrial relations.

Pada tahun 2019, semua pekerja tetap PT Rumah Sakit Pelabuhan (100%) terlindungi hak-haknya dalam PKB.

In 2019, all permanent workers of PT Rumah Sakit Pelabuhan (100%) are protected by their rights in the Collective Labor Agreement.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan aspek K3 dalam setiap kegiatannya secara konsisten untuk mencegah atau mengurangi terjadinya insiden seperti kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan di area kerja, PT Rumah Sakit Pelabuhan melengkapi semua area operasional

PT Rumah Sakit Pelabuhan applies OSH in every activity consistently to prevent or to minimize the occurrence of incidents such as work accidents, occupational diseases, and environmental pollution. To prevent accidents in the work area, PT Rumah Sakit Pelabuhan provides all operational areas with proper equipment such as hand



dengan beberapa peralatan seperti alat pemadam api ringan (APAR), detektor asap, hidran, tangga darurat dan Petunjuk Keselamatan. Selain keselamatan kerja, Kesehatan pekerja juga merupakan hal penting untuk mendukung kinerja Perusahaan. Sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan pekerja, PT Rumah Sakit Pelabuhan memfasilitasinya dengan serangkaian kegiatan untuk menunjang kesehatan pekerja.

Kepatuhan PT Rumah Sakit Pelabuhan terhadap aspek-aspek kesehatan dan keselamatan pekerja yang memenuhi seluruh regulasi yang berlaku diharapkan agar berdampak positif terhadap loyalitas pekerja sehingga tingkat *turnover* dapat ditekan dan Perusahaan bebas dari terjadinya kecelakaan kerja.

SANITASI DAN LINGKUNGAN

Dalam menyelenggarakan peran sebagai pelayanan medis, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melaksanakan pelayanan penunjang salah satunya yaitu pelayanan kesehatan lingkungan atau sanitasi rumah sakit. Sanitasi rumah sakit adalah upaya kesehatan lingkungan rumah sakit untuk mencegah berjangkitnya suatu penyakit menular dengan jalan memutuskan mata rantai dari sumber. Hal-hal yang telah dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan diantaranya sebagai berikut:

Sanitasi Sanitation	Lingkungan aman, bersih dan sehat Safe, clean, and healthy environment
Cuci tangan sebelum dan sesudah memegang pasien Washing hands before and after meeting patients	Merapikan tempat kerja : Datang rapih, pulang pun rapih Cleaning up the workplace : Arrive in clean, leave in clean
Tidak makan di tempat kerja Not eating at workdesk	Membuang sampah di tempat sampah Putting garbage in the trashbin
Tidak meninggalkan sisa makan Not Leaving leftovers	Tidak menggantung pakaian di sembarang tempat : Tempat berkembang biak nyamuk Not hanging clothes in any place : Mosquito breeding grounds
Memotong kuku Cutting nails	Tidak merokok Not smoking

KESEHATAN KERJA (MEDICAL CHECK UP)

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memperhatikan kesehatan fisik seluruh pekerja sejak penerimaan pekerja baru melalui pemeriksaan kesehatan (*medical check up*). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kondisi kesehatan, mengantisipasi gangguan kesehatan yang dapat berkembang menjadi penyakit dan penanganan segera jika hasil pemeriksaan menunjukkan adanya suatu kondisi khusus atau penyakit dan gangguan terkait kondisi fisik seseorang. Selain itu, untuk terus memperbaiki

fire extinguishers (APAR), smoke detectors, fire hydrants, emergency stairs and Safety Instructions. In addition to work safety, employee health is also important to support the Company's performance. As a form of responsibility in maintaining and improving workers health, PT Rumah Sakit Pelabuhan facilitates it with a series of activities to support workers' health.

The compliance of PT Rumah Sakit Pelabuhan in protecting the health and safety of workers that met all applicable regulations is expected to have a positive impact on employee loyalty so that the turnover rate can be reduced and the Company is free from work accidents.

SANITATION AND THE ENVIRONMENT

In carrying out its role as a medical service, PT Rumah Sakit Pelabuhan also carries out supporting services, one of which is environmental health or hospital sanitation services. Hospital sanitation is the hospital's environmental health measures taken to prevent an outbreak of infectious diseases by breaking the link from the source. The undertaking done by PT Rumah Sakit Pelabuhan include the following:

OCCUPATIONAL HEALTH (MEDICAL CHECK UP)

PT Rumah Sakit Pelabuhan always has a concern towards physical health of all workers beginning from the admission of new workers through a medical check-up. This activity aims to ensure health conditions, anticipate health problems that can develop into diseases and prompt treatment if the results of the examination indicate a special condition or disease and disorders related to a person's physical condition. In addition, to continuously update the health data of workers and structural officials,

data kesehatan para pekerja dan pejabat struktural, pemeriksaan rutin dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun yang pelaksanaannya serentak kepada anak dan cabang perusahaan.

KECELAKAAN KERJA

Untuk mencapai standar kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan yang tinggi, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menerapkan kebijakan serta penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja untuk setiap pekerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, Perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Untuk mendukung keselamatan kerja, setiap kantor operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan telah dilengkapi dengan CCTV, hydrant, smoke detector, dan prosedur evakuasi.

Selama periode pelaporan tidak ada pekerja yang dalam bekerja sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu (*zero accident*).

TANGGAP DARURAT BENCANA

Sebagai langkah untuk memastikan adanya antisipasi terhadap kejadian-kejadian darurat, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memastikan penyelenggaraan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, baik *internal disaster* maupun *eksternal disaster*.

Sosialisasi Buku Pedoman Penanggulangan Bencana PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta (*Hospital Disaster Plan*).

Pada tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan sosialisasi Buku Pedoman Penanggulangan Bencana (*Hospital Disaster Plan*), yang telah disusun oleh Komite K3 PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, di cabang-cabang PT RSP secara bertahap oleh Komite K3 RS. Peserta acara sosialisasi ini adalah semua pegawai di cabang-cabang PT RSP.

Buku pedoman tersebut di susun PT RSP merupakan bagian dari mata rantai penanganan bencana nasional. Apabila terjadi sebuah bencana baik di luar maupun di dalam lingkungan rumah sakit, maka rumah sakit melalui Instalasi Gawat Darurat adalah garda terdepan dalam penyelamatan nyawa korban. Peran rumah sakit sangat

routine checks are carried out at least once a year which is carried out simultaneously to the subsidiaries and branches of the company.

WORK ACCIDENT

To provide high standards of occupational health, safety and the environment, PT Rumah Sakit Pelabuhan has implemented policies and the provision of work safety facilities and infrastructure for each employee. Occupational Safety and Health (K3) is an instrument to protect workers, the Company, the environment and the surrounding community from hazards due to workplace accidents. To support work safety, each operational office of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been equipped with CCTV, hydrant, smoke detector, and evacuation procedures.

During the reporting period there were no workers who were at work often exposed to or at high risk of illness due to certain work (*zero accident*).

DISASTER EMERGENCY RESPONSE

As a measure to ensure the anticipation of emergency events, PT Rumah Sakit Pelabuhan also ensures the implementation of disaster management during emergency response, both internal disaster and external disaster.

Dissemination of Disaster Management Handbook for PT Rumah Sakit Pelabuhan (*Hospital Disaster Plan*).

In 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan conducted socialization program on the Disaster Management Handbook (*Hospital Disaster Plan*), which had been prepared by the OSH Committee of PT Rumah Sakit Pelabuhan, in PT RSP branches. This program is conducted in stages by the Hospital's OSH Committee. Participants in this socialization program were all employees of PT RSP branches.

The manual compiled by PT RSP is part of the national disaster management chain. In the event of a disaster, both outside and inside the hospital environment, the hospital through the Emergency Department will be the front guard in saving lives. The role of hospitals are critical in suppressing fatalities and reduce the level of mortality

penting dalam menekan kematian dan mengurangi tingkat kematian para korban bencana. Oleh sebab itu, kesiapsiagaan tenaga medis, logistik dan obat-obatan di Istalasi Gawat Darurat menjadi vital dalam penatalaksanaan korban bencana.

SOSIALISASI K3

Salah satu media yang digunakan dalam rangka promosi atau sosialisasi K3 adalah dengan menggunakan media *banner*. Salah satu ajakan yang juga merupakan bagian dari program K3 Rumah Sakit adalah penggunaan alat pelindung diri (APD). APD selain bertujuan untuk melindungi pekerja dari paparan zat-zat kimia, mekanis maupun biologis juga dapat melindungi pasien dari paparan zat biologis dari pekerja tersebut.

PENANGANAN PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memperhatikan pengaduan atau keluhan pekerja dengan menyediakan akses dan sarana bagi pekerja untuk melakukan pelaporan terkait masalah ketenagakerjaan, salah satunya melalui forum dengan Serikat Pekerja. Hal ini juga telah diatur dalam PKB dan Prosedur terkait penyelesaian keluhan pekerja. Penyampaian keluhan Pekerja dilakukan berdasarkan mekanisme yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan respon dan penyelesaian yang adil dalam waktu yang tidak terlalu lama dengan tahapan sebagai berikut:

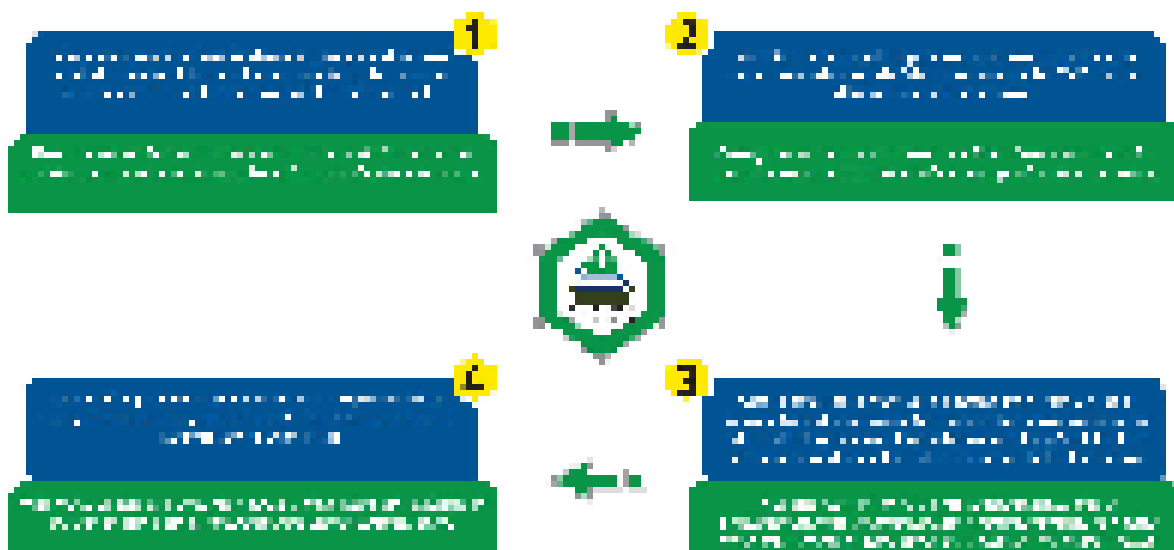
of the disasters victims. Therefore, the preparedness of medical personnel, logistics and medicine in the Emergency Department is vital in the victims disaster management plan.

OHS SOCIALIZATION

One of the media used in the context of promotion or socialization of OHS is to use banner media. And one of the issues that is also part of the Hospital OHS program is the use of personal protective equipment (APD). Aside from protecting workers from exposure to chemical, mechanical and biological substances, APD can also protect patients from exposure to biological substances from these workers.

HANDLING COMPLAINTS ON EMPLOYMENT ISSUES

PT Rumah Sakit Pelabuhan pays attention to workers' complaints or grievances by providing access and facilities for them to submit report related to any employment issues, one of which is through forums with Labor Unions. This has also been regulated in the CLA and Procedures related to the resolution of worker complaints. Submission of workers' complaints is carried out based on established mechanisms, in order to get a fair response and settlement in a not too long time with the following stages:



TINGKAT TURNOVER PEKERJA

Pada tahun 2019, tingkat perputaran pekerja (*turnover*) PT Rumah Sakit Pelabuhan yaitu sebanyak 20 orang atau sebesar 1,47 %.

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa berupaya untuk menjaga suasana lingkungan kerja yang kondusif agar para pekerja merasa aman dan nyaman, sehingga dapat mengurangi tingkat *turnover*.

SURVEI KEPUASAN PEKERJA

Pada tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan kembali melakukan survei kepuasan pekerja untuk mengetahui tingkat produktivitas, loyalitas, dan kepuasan pekerja. Pengukuran tingkat kepuasan pekerja merupakan aspek penting untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan pekerja. Survei ini dilakukan secara berkala setiap satu tahun sekali.

Hasil survei kepuasan pekerja tahun 2019, menunjukkan bahwa nilai indeks kepuasan pekerja sebesar 3,53 (dari skala likert 5). Dari hasil indeks kepuasan pekerja tersebut, dapat dilihat bahwa PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepuasan pekerja setiap tahunnya.

TURNOVER

In 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan turnover rate is 20 people or 1.47%.

PT Rumah Sakit Pelabuhan always strives to maintain a conducive working environment so that workers feel safe and comfortable, so as to reduce turnover rates.

WORKER SATISFACTION SURVEY

In 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan again conducted a worker satisfaction survey to determine the level of productivity, loyalty, and worker satisfaction. Measuring the level of employee satisfaction is an important aspect of knowing the level of service that has been provided while getting feedback to develop a service delivery system that is responsive to the needs of workers. This survey is conducted regularly every year.

The results of the employee satisfaction survey in 2019, showed that the value of the employee satisfaction index was 3.53 (on a Likert scale of 5). From the results of the employee satisfaction index, it can be seen that PT Rumah Sakit Pelabuhan always strives to increase worker satisfaction every year.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melaksanakan beberapa Program CSR yang memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Implementasi CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditargetkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, melalui Program CSR yang berfokus pada bidang pendidikan melalui seminar kesehatan, bidang kesehatan dan bidang sosial. Ruang lingkup penyebaran program pengembangan masyarakat dilakukan di semua lokasi kerja PT Rumah Sakit Pelabuhan, baik di rumah sakit pusat maupun di setiap cabang Perusahaan.

COMMITMENT AND POLICY

As a form of awareness and social responsibility towards the community, PT Rumah Sakit Pelabuhan has implemented several CSR programs that have a positive impact on a wider audience in the long term. The implementation of CSR related to social and community development is targeted to improve the social and economic welfare of the community, through CSR programs that focus on education through health seminars, health and social fields. The scope of the spread of community development programs is carried out in all work locations of PT Rumah Sakit Pelabuhan, both at the central hospital and at each branch of the Company.

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2019

Pada Tahun 2019 PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menjalankan berbagai program dan kegiatan terkait tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Kegiatan CSR ini menitikberatkan pada upaya edukasi maupun mengaktivasi pemberdayaan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar Rumah Sakit unit Usaha PT Rumah Sakit Pelabuhan. Komitmen PT Rumah Sakit Pelabuhan ini diwujudkan salah satunya dengan berbagi dan memberikan edukasi kesehatan dengan masyarakat setempat, yakni masyarakat di sekitar wilayah kerja. Adapun rincian kegiatannya adalah sebagai berikut:

TARGET / ACTIVITY PLAN FOR 2019

In 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan carried out various social responsibility programs and activities towards the community. Those CSR activities focused on education as well as empowerment of communities living around the PT Rumah Sakit Pelabuhan. The commitment of PT Rumah Sakit Pelabuhan among others is manifested by sharing and providing health education with the local community living around the working area. The details of the activities are as follows:

No.	Tangga Date	Kegiatan Activities	Unit
1.	25 Januari / January 25	<i>Talk show</i> tentang Keluarga sadar gizi di Pilar Radio 88.6 FM oleh ahli gizi RSPC Suhartini, AMG Talk show about nutrition-conscious families at 88.6 FM Pilar Radio by RSPC nutritionist Suhartini, AMG	RS Pelabuhan Cirebon
2.	29 Januari / January 29	Edukasi kesehatan mata bagi crew KMP PT DLU Eye health education for PT DLU KMP crew	RS Pelabuhan Palembang
3.	11 Februari / February 11	<i>Talk show</i> tentang Demam Berdarah oleh dr. Muh Ikhwan Fuadi di Pilar radio 88.6 FM Talk show about Dengue Fever by dr. Muh Ikhwan Fuadi on 88.6 FM Pilar radio	RS Pelabuhan Cirebon
4.	19 Maret / March 19	Seminar kesehatan tentang Kanker Prostat bagi IKAPENDA IPC Pontianak di IPC Pontianak oleh dr. R. Dadan Mochamad, SPU Medical seminar on Prostate Cancer for IKAPENDA IPC Pontianak at IPC Pontianak by dr. R. Dadan Mochamad, SPU	Bapel JPKM/ IPC Healthcare
5.	20 Maret / March 20	<i>Talk show</i> tentang Flek Hitam, Cara mengatasi dan pencegahannya di Pilar Radio 88.6 FM oleh dr. Muh Ikhwan Fuadi Talk show about Black Spots, How to Overcome and Prevent Them on 88.6 FM Pilar Radio by dr. Muh Ikhwan Fuadi	RS Pelabuhan Cirebon

6.	11 April / April 11	<i>Talk show</i> tentang Gagal Jantung di Pilar Radio 88.6 FM oleh dr. Yogi Puji Rachmawan, Sp.JPFIHA Talk show about Cardiac Failure on 88.6 FM Pilar Radio by dr. Yogi Puji Rachmawan, Sp.JPFIHA	RS Pelabuhan Cirebon
7.	23 April / April 23	Donor Darah Blood Donor	RS Pelabuhan Cirebon
	18 Mei / May 18	Bakti Sosial Pengobatan dan Pemeriksaan Kesehatan bagi warga Kp. Beting RW.019 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara Social Service in form of Medical Treatment and Medical Checkup at Kp. Beting RW.019 Tugu Utara Village, Koja District, North Jakarta	RS Pelabuhan Jakarta
8.	29 Juni / June 29	Seminar Kesehatan tentang Sehat dan Bahagia Bersama IPC Healthcare Health Seminar on Being Healthy and Happy with IPC Healthcare	Bapel JPKM/ IPC Healthcare
9.	17 Juli / July 17	Seminar Kesehatan tentang Sehat dan Bugar Zaman Now oleh dr. Zaidul Akbar Health Seminar on Being Healthy and Fit Today by dr. Zaidul Akbar	Bapel JPKM/ IPC Healthcare
10.	23 Agustus / August 23	Training Advance Coding for Specialist	RS Pelabuhan Palembang
11.	8 September / September 8	Seminar kesehatan tentang Menjaga Kesehatan pada usia lanjut bagi IKAPENDA IPC Pontianak di IPC Pontianak oleh dr. Petrus Juniarto Hasibuan, Sp.PD, M.Kes Health seminar on Maintaining Health in old age for IKAPENDA IPC Pontianak at IPC Pontianak by dr. Petrus Juniarto Hasibuan, Sp.PD, M.Kes	Bapel JPKM/ IPC Healthcare
12.	11 Oktober / October 11	Pemeriksaan Gula darah dan Tensi di Komplek Pelindo Walang Blood Sugar and Blood Pressure Check Up at the Pelindo Walang Residential Complex	Bapel JPKM/ IPC Healthcare
13.	30 Oktober / October 30	<i>Talk show</i> tentang TB Paru di Pilar Radio 88.6 FM oleh dr. Laksmi Handayani Talk show about pulmonary tuberculosis on 88.6 FM Pilar Radio by dr. Laksmi Handayani	RS Pelabuhan Cirebon
14.	25 November / November 25	Pemeriksaan Kesehatan dan Health Talk dalam rangka Hari Guru Nasional di SDN 22 Tugu Utara, Koja Medical Check Up and Health Talk commemorating National Teacher's Day at SDN 22 Tugu Utara, Koja	PT RS Pelabuhan
15.	2 Desember / December 2	Seminar Kesehatan Penatalaksanaan Nyeri Pada Pinggang bagi IKAPENDA Jakarta oleh dr. Diana Latifa Health Seminar on Managing Waist Pain for IKAPENDA Jakarta by dr. Diana Latifa	Bapel JPKM/ IPC Healthcare

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

PT Rumah Sakit Pelabuhan meyakini bahwa membangun hubungan yang harmonis harus didasarkan pada komunikasi dua arah dan transparan. Untuk itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki prosedur untuk melayani pengaduan yang berasal dari tokoh masyarakat maupun laporan LSM yang diatur dalam Prosedur Penerimaan Keluhan Pelanggan No. DP.03-16-01 tanggal 1 Agustus 2016. Seluruh pengaduan yang masuk senantiasa ditindaklanjuti oleh Perusahaan melalui penyelesaian secara langsung maupun tidak langsung, sehingga selama tahun 2019 PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak menerima pengaduan dan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat.

COMMUNITY COMPLAINTS HANDLING

PT Rumah Sakit Pelabuhan believes that building harmonious relations should be based on two-way and transparent communication. To that end, PT Rumah Sakit Pelabuhan has a procedure for serving complaints from community leaders and NGO reports that are set out in Procedure for Receiving Customer Complaints No. DP.03-16-01 dated August 1, 2016. All incoming complaints are always followed up by the Company through direct or indirect settlement, so that during 2019 PT Rumah Sakit Pelabuhan did not receive complaints and sanctions related to non-compliance with the community.

DAMPAK KEGIATAN

Sepanjang tahun 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menjalankan berbagai program dan kegiatan terkait tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Komitmen PT Rumah Sakit Pelabuhan ini diwujudkan salah satunya dengan berbagi dan memberikan edukasi kesehatan dengan masyarakat setempat, yakni masyarakat di sekitar wilayah kerja. PT Rumah Sakit Pelabuhan berharap melalui berbagai kegiatan yang telah dijalankan akan memberikan dampak positif yaitu meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat yang pada akhirnya berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat secara luas. Selain itu juga, terciptanya kepercayaan dan kerjasama dengan masyarakat sekitar sehingga PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat beroperasi secara optimal dalam jangka Panjang.

IMPACT OF ACTIVITIES

Throughout 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan has carried out various programs and activities related to social responsibility towards the community. The commitment of PT Rumah Sakit Pelabuhan is realized one of them by sharing and providing health education with the local community, namely the community around the work area. PT Rumah Sakit Pelabuhan hopes that through the various activities that have been carried out it will have a positive impact which is to improve the level of public health which will ultimately affect the welfare of the community at large. In addition, the creation of trust and cooperation with the surrounding community so that PT Rumah Sakit Pelabuhan can operate optimally in the long term.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO PRODUCT LIABILITY AND CONSUMER PROTECTION

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Perwujudan tanggung jawab sosial terhadap pelanggan adalah bagian penting dalam kegiatan bisnis PT Rumah Sakit Pelabuhan guna menjalin hubungan yang harmonis dan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa salah satu cara agar dapat lebih unggul adalah dengan memberikan layanan yang berkualitas dan bermutu, yang memenuhi bahkan melampaui ekspektasi pemangku kepentingan. PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk selalu menghadirkan produk dan layanan yang memiliki kualitas dan keamanan yang sesuai dengan standar mutu sebagaimana ketentuan regulator.

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2019

Target dan rencana kegiatan PT RSP yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap produk dan pelanggan adalah sebagai berikut:

- Menindaklanjuti dan mengevaluasi sinergi antar RS BUMN dalam kerjasama pelayanan kesehatan.
- Melakukan promosi, inovasi dan pengembangan layanan pelanggan.
- Meningkatkan kerjasama layanan kesehatan dengan IPC Group, perusahaan maritim dan perusahaan / institusi lainnya.
- Menindak-lanjuti komplain pelanggan.
- Melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara periodik

MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan kualitas terbaik sekaligus menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal di setiap Cabang Perusahaan. Standar pelayanan minimal ini digunakan sebagai indikator mutu rumah sakit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. HK.61/2/17/PT.RSP-2016 tentang Penetapan Standar Indikator Mutu Rumah Sakit di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Perusahaan juga senantiasa melakukan *monitoring* dan evaluasi secara teratur terhadap Standar Indikator Mutu guna menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Adapun

POLICY AND COMMITMENT

The realization of social responsibility towards its customers is an important part in the business of PT Rumah Sakit Pelabuhan in order to establish a harmonious and sustainable relationships. The Company believes that in order to excel, the Company has to provide quality services, which meet or even exceed stakeholders' expectations. PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to always presenting products and services that have quality and safety in accordance with quality standards as stipulated by the regulator.

TARGET / ACTIVITY PLAN FOR 2019

PT RSP's targets and activity plans regarding corporate social responsibility for product and consumer liabilities are as follows:

- Follow up and evaluate the synergy between SOE's hospitals in health service cooperation.
- Conducting promotions, innovation and customer service development.
- Increase health service cooperation with IPC Group, other maritime companies and institutions.
- Follow up on customer complaints.
- Conduct periodic customer satisfaction surveys.

MAINTAINING CUSTOMERS' HEALTH AND SAFETY

As part of the Company's commitment to provide the highest quality healthcare services, while maintaining the health and safety of customers in the same time, PT Rumah Sakit Pelabuhan has established Minimum Service Standards in each Branch of the Company. This minimum service standard is used as an indicator of hospital quality that has been established through Decree of the Board of Directors No. HK.61/ 2/17/PT.RSP-2016 concerning Determination of Hospital Quality Indicator Standards in PT Rumah Sakit Pelabuhan. The Company also regularly monitors and evaluates the Quality Indicator Standards to maintain and improve the quality of hospital services. The Quality Indicator Standards set by the Company include

Standar Indikator Mutu yang ditetapkan Perusahaan meliputi indikator area klinis, area manajemen dan sasaran keselamatan pasien.

Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga telah menetapkan Kebijakan Pengendalian Rumah Sakit melalui Surat Keputusan Direksi No. HK.61/2/18/ PT.RSP-2016 tentang Kebijakan Pengendalian Mutu Rumah Sakit di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Kebijakan ini merupakan wujud komitmen yang tinggi dari Perusahaan untuk meningkatkan mutu pelayanan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Melalui kebijakan ini, Perusahaan membentuk Komite Mutu masing-masing Cabang Rumah Sakit.

Implementasi Kebijakan Mutu di atas dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan pada seluruh lini proses usahanya. Hal ini dibuktikan dengan sertifikasi atas sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sedangkan di Perusahaan yang tidak melakukan operasional pelayanan rumah sakit berlaku sertifikasi akreditasi Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi RS (KARS) berlaku sampai dengan 20 Desember 2021 sebagaimana dipersyaratkan oleh Kementerian Kesehatan dan industri kesehatan.

KOMUNIKASI PRODUK DAN LAYANAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi terkait produk dan layanan. Perusahaan berinteraksi dengan pelanggan secara langsung agar dapat mengetahui kebutuhan pelanggan dan selanjutnya memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perusahaan juga menyediakan serta mengelola media komunikasi dengan pelanggan yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi dengan pelanggan.

Dalam rangka memberikan kemudahan akses informasi kepada pelanggan, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menyediakan informasi tentang produk dan layanan Perusahaan, yang dapat diakses melalui website www.rspelabuhan.com. Selain itu, komunikasi informasi terkait produk dan layanan juga dilakukan melalui surat terbuka yang ditujukan bagi Mitra Kerja ataupun perusahaan yang berada di sekitar kantor operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan. Penyampaian surat terbuka tersebut disertai juga dengan *Company Profile* terkait jenis pelayanan jasa yang dimiliki Perusahaan.

indicators of clinical areas, management areas and patient safety goals.

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan has also established a Hospital Control Policy through Directors Decree No. HK.61/2/18/PT.RSP-2016 concerning Hospital Quality Control Policy at PT Rumah Sakit Pelabuhan. This policy is a form of high commitment from the Company to improve the quality of service at PT Rumah Sakit Pelabuhan. Through this policy, the Company established a Quality Committee for each Hospital Branch.

Implementation of the Quality Policy above is carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan in all business process lines. This is evidenced by the certification of the ISO 9001:2008 quality management system. In companies that do not carry out hospital service operations, hospital accreditation certification issued by the Hospital Accreditation Committee (KARS) is valid until December 20, 2021 as required by the Ministry of Health and industry health.

PRODUCTS AND SERVICES COMMUNICATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides facilities that can be accessed by customers in obtaining information related to products and services. The Company interacts with customers directly in order to know customer needs and then provide services according to customer needs. The Company also provides and manages communication media with customers that are used to support the ease and smooth communication with customers.

In order to provide easy access to information to customers, PT Rumah Sakit Pelabuhan has provided information about the Company's products and services, which can be accessed through the website www.rspelabuhan.com. In addition, communication of information related to products and services is also done through an open letter addressed to Business Partners or companies located around the operational offices of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Submission of the open letter is accompanied by a Company Profile related to the type of services the Company has.



LAYANAN PENGADUAN KELUHAN PELANGGAN

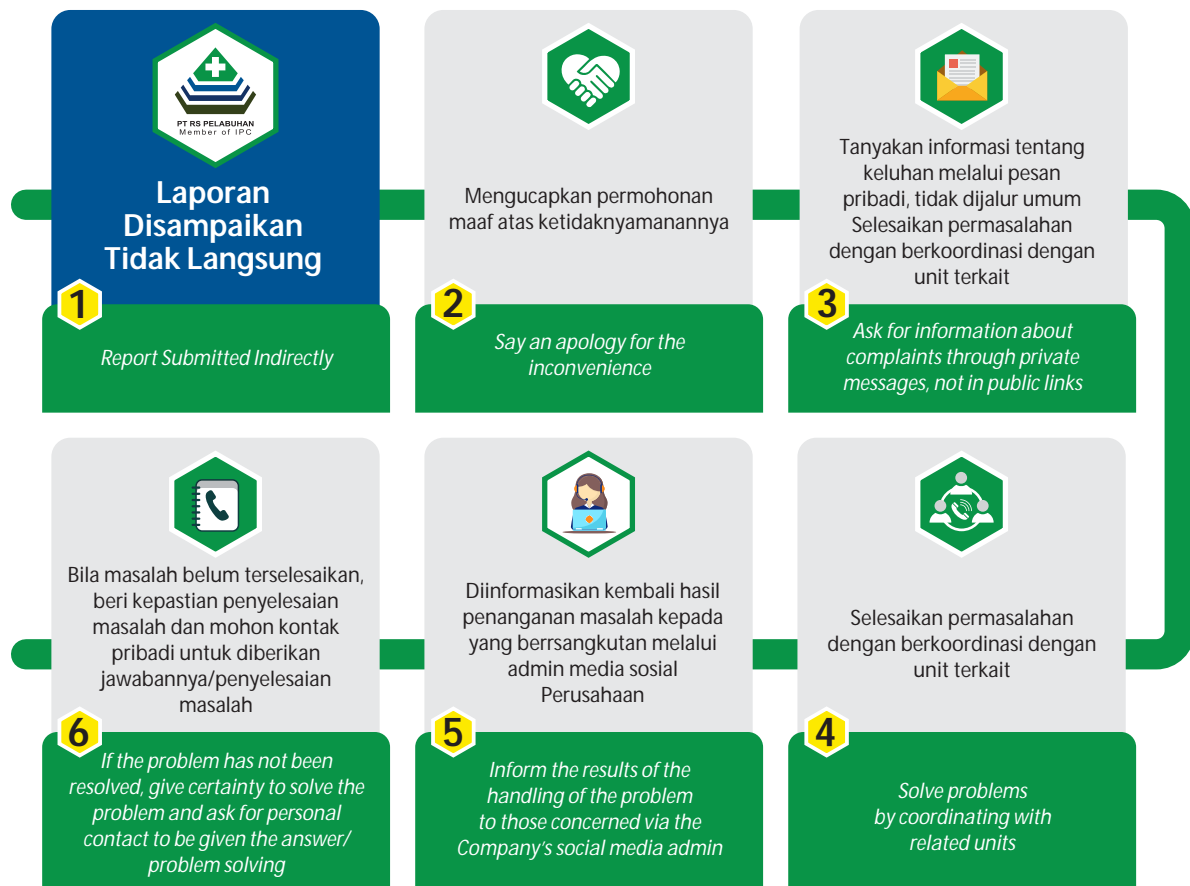
Dalam rangka melayani keluhan pelanggan, PT Rumah Sakit Pelabuhan memberi kesempatan kepada para pelanggan untuk menyampaikan keluhannya kepada Perusahaan melalui saluran komunikasi yang tersedia. Keluhan dapat berasal dari media massa, kotak saran, telepon/sms pengaduan, email, media sosial, laporan staf RS, laporan.

Alur dan mekanisme layanan dan penanganan keluhan dan pengaduan bagi pelanggan dapat dilihat pada skema di bawah ini.

CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides communication channels for customers to submit their complaints to the Company. Such complaints can come from mass media, suggestion boxes, complaint calls / emails, emails, social media, hospital staff reports, and other reports.

The flow and mechanism of services and handling of customers complaints can be seen in the scheme below.





Seluruh keluhan pelanggan yang masuk akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Unit Pelayanan Pelanggan dan Pemasaran serta diteruskan kepada Unit terkait lainnya. Sepanjang tahun 2019, tercatat sebanyak 61 keluhan yang masuk dan seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti, sebagaimana tabel berikut.

All incoming customer complaints will be recorded and followed up by the Customer Service and Marketing Unit and forwarded to other relevant Units. Throughout 2019, there were 61 complaints that came in and all of them have been followed up, as the following table.

Rumah Sakit Hospital	Jumlah Keluhan Masuk Total Incoming Complaints	Tindak Lanjut Follow Up
RS Pelabuhan Jakarta	29	Seluruh keluhan yang masuk telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan jenis keluhan yang diterima melalui koordinasi dg pihak terkait / All complaints have been followed up according to the type of complaint through coordination with relevant parties
RS Pelabuhan Cirebon	20	
RS Pelabuhan Palembang	9	
RS Port Medical Center	3	

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan memandang pentingnya kepuasan pelanggan sebagai salah satu tolok ukur penilaian paling efektif dari keseluruhan aspek kualitas produk yang dimiliki Perusahaan. Untuk memetakan kelemahan-kelebihan produk dan layanan serta posisinya di tengah-tengah pelanggan, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

Pada tahun 2019, nilai indeks survei kepuasan pelanggan adalah sebesar 4,24 dari skala likert 5. Dari hasil survei tersebut menunjukkan bahwa pelanggan merasa puas terhadap keseluruhan produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

PT Rumah Sakit Pelabuhan considers the importance of customer satisfaction as one of the most effective benchmark of assessment from all aspects of the quality of the Company's products. To map the strengths of its products and services and position among customers, the Company conducts customer satisfaction surveys regularly.

In 2019, the customer satisfaction survey index value is 4.24 from Likert scale 5. The results of the survey show that customers are satisfied with the overall products and services provided by the Company.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2019 ANNUAL REPORT OF PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

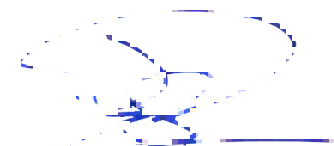
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, stated that all information in 2019 Annual Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

The statement is hereby made in all truthfulness.

PT Rumah Sakit Pelabuhan

Dewan Komisaris Board of Commissioners



HAMBRA
Komisaris Utama
President Commissioner



SA'ID AQIL SIROJ
Komisaris
Commissioner

AMIR HAMZAH DILAGA*
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



IRWAN FAVORIET
Direktur Utama
President Director



R. SUHASBAGYO
Direktur Medik
Director of Medical Services



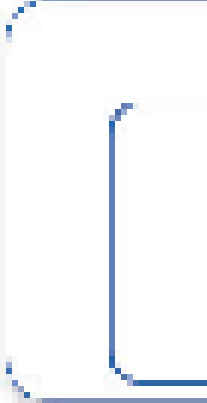
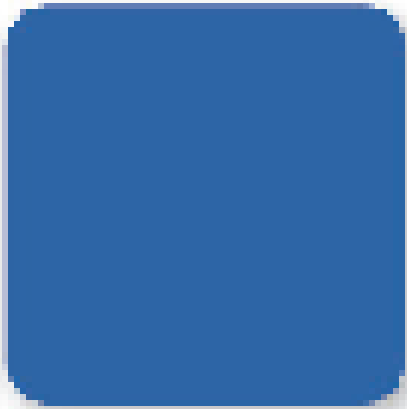
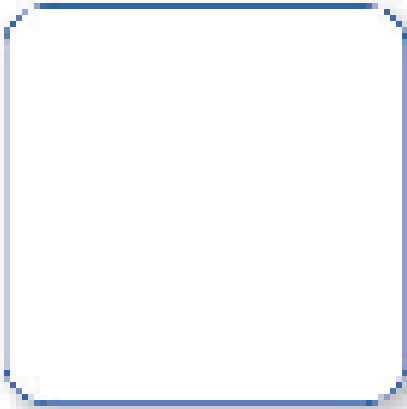
TRY DJUNAIDY
Direktur keuangan dan Sumber Daya
Director of Finance and Resources

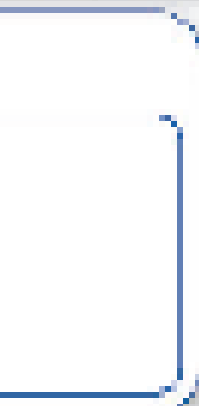


RIMA NOVIANTI
Direktur Pengembangan dan Pemasaran
Director of Business Development and Marketing

* Pada saat proses penyusunan, Bapak Amir Hamzah Dilaga, Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan, meninggal dunia.

* During the preparation process Mr. Amir Hamzah Dilaga, the Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan passed away.





▶ **Laporan Keuangan**
Financial Report

PT Rumah Sakit Pelabuhan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen



RS PELABUHAN
RUMAH SAKIT PELABUHAN

**REVISI PERENCANAAN STRATEGIS
REVISI PERENCANAAN STRATEGIS
REVISI PERENCANAAN STRATEGIS
REVISI PERENCANAAN STRATEGIS
REVISI PERENCANAAN STRATEGIS
REVISI PERENCANAAN STRATEGIS**

Keunggulan dan Keunggulan

Keunggulan	Keunggulan
Keunggulan	Keunggulan
Keunggulan	Keunggulan
Keunggulan	Keunggulan

Keunggulan

1. Keunggulan
2. Keunggulan
3. Keunggulan
4. Keunggulan
5. Keunggulan
6. Keunggulan

Keunggulan

Surabaya, 30 April 2019


Keunggulan

Keunggulan

Keunggulan

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-52



Purwantoro, Sunjoko & Surya

Jember, Jember, Jember
Jember, Jember, Jember
Jember, Jember, Jember

Jember, Jember, Jember
Jember, Jember, Jember
Jember, Jember, Jember

Layanan Akademi Indonesia

Layanan Akademi Indonesia (LAI) adalah lembaga pendidikan yang menyediakan layanan pendidikan di berbagai bidang.

Keunggulan Layanan Akademi Indonesia

Keunggulan Layanan Akademi Indonesia meliputi: 1. Kualitas Pembelajaran yang Tinggi, 2. Fasilitas yang Lengkap, 3. Biaya yang Kompetitif, 4. Lokasi yang Strategis, 5. Pelayanan yang Baik, 6. Kurikulum yang Relevan, 7. Fasilitas yang Modern, 8. Fasilitas yang Lengkap, 9. Fasilitas yang Lengkap, 10. Fasilitas yang Lengkap.

Keunggulan Layanan Akademi Indonesia

Keunggulan Layanan Akademi Indonesia meliputi: 1. Kualitas Pembelajaran yang Tinggi, 2. Fasilitas yang Lengkap, 3. Biaya yang Kompetitif, 4. Lokasi yang Strategis, 5. Pelayanan yang Baik, 6. Kurikulum yang Relevan, 7. Fasilitas yang Modern, 8. Fasilitas yang Lengkap, 9. Fasilitas yang Lengkap, 10. Fasilitas yang Lengkap.

Keunggulan Layanan Akademi

Keunggulan Layanan Akademi Indonesia meliputi: 1. Kualitas Pembelajaran yang Tinggi, 2. Fasilitas yang Lengkap, 3. Biaya yang Kompetitif, 4. Lokasi yang Strategis, 5. Pelayanan yang Baik, 6. Kurikulum yang Relevan, 7. Fasilitas yang Modern, 8. Fasilitas yang Lengkap, 9. Fasilitas yang Lengkap, 10. Fasilitas yang Lengkap.

Keunggulan Layanan Akademi Indonesia meliputi: 1. Kualitas Pembelajaran yang Tinggi, 2. Fasilitas yang Lengkap, 3. Biaya yang Kompetitif, 4. Lokasi yang Strategis, 5. Pelayanan yang Baik, 6. Kurikulum yang Relevan, 7. Fasilitas yang Modern, 8. Fasilitas yang Lengkap, 9. Fasilitas yang Lengkap, 10. Fasilitas yang Lengkap.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,30,32	26.978.108.505	17.973.217.541
Piutang usaha - neto	5,30,32	64.451.584.055	50.238.336.067
Piutang lain-lain	6,32	2.162.593.587	2.672.624.009
Uang muka	7	7.469.981.772	2.248.142.746
Persediaan	8	7.618.351.625	13.295.034.110
Beban dibayar di muka	9	5.853.985.853	5.740.278.874
Pendapatan yang masih akan diterima	10,30,32	61.833.516.971	110.253.416.802
Total Aset Lancar		176.368.122.368	202.421.050.149
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	11,21	338.879.530.664	193.198.194.745
Aset pajak tangguhan	17d	38.731.988.947	21.122.838.348
Taksiran restitusi pajak	17a	8.287.612.813	-
Aset tidak lancar lainnya	12,30,32	6.626.780.844	6.515.065.261
Total Aset Tidak Lancar		392.525.913.268	220.836.098.354
TOTAL ASET		568.894.035.636	423.257.148.503

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	13,30,31,32	28.193.914.383	-
Utang usaha	14,30,31,32	46.808.304.499	29.789.159.646
Beban akrual	15,31,32	94.501.766.501	70.456.141.378
Uang titipan	16,31,32	9.077.375.354	4.767.574.691
Utang pajak	17b	4.219.934.361	3.357.935.414
Pendapatan diterima di muka	18,30	6.290.747.525	4.094.684.998
Utang lancar lainnya	19,30,31,32	26.921.939.561	11.511.963.107
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21,30,31,32	12.000.000	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		216.025.982.184	123.977.459.234
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Cadangan klaim	20	5.670.648.314	8.920.949.243
Pinjaman bank jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar	21, 30,31,32	114.004.802.137	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	119.315.222.630	98.834.958.348
Total Liabilitas Jangka Panjang		238.990.673.081	107.755.907.591
Total Liabilitas		455.016.655.265	231.733.366.825
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 400.000 saham dan 150.000 saham, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 112.632 saham dan 37.632 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	23	112.632.000.000	37.632.000.000
Cadangan tambahan modal	24	41.347.050.000	116.347.050.000
Modal donasi		513.100.000	513.100.000
Saldo laba (defisit)	25	(40.614.769.629)	37.031.631.678
Total Ekuitas		113.877.380.371	191.523.781.678
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		568.894.035.636	423.257.148.503

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
Pendapatan usaha - neto	26,30	442.229.240.109	414.050.915.436
Beban usaha	27,30	(521.355.598.468)	(390.574.505.021)
Pendapatan operasi lainnya	28	3.969.185.736	868.238.130
Beban operasi lainnya	28	(6.235.079.343)	(1.080.524.164)
LABA (RUGI) USAHA		(81.392.251.966)	23.264.124.381
Pendapatan keuangan	29a	1.023.299.460	2.006.862.792
Beban keuangan	29b	(2.222.218.216)	(266.367.242)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(82.591.170.722)	25.004.619.931
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN			
Kini	17c	-	(8.520.406.500)
Tangguhan	17d	13.875.795.557	2.121.103.282
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(68.715.375.165)	18.605.316.713
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	22	(11.908.034.856)	9.495.683.077
Pajak tangguhan terkait	17d	2.977.008.714	(2.373.920.769)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(77.646.401.307)	25.727.079.021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Saldo laba					
		Modal saham	Cadangan tambahan modal	Modal donasi	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total ekuitas
Saldo Tanggal 1 Januari 2018		37.632.000.000	116.347.050.000	513.100.000	59.283.097.306	(43.245.778.434)	170.529.468.872
Dividen	25	-	-	-	-	(4.732.766.215)	(4.732.766.215)
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	18.931.064.861	(18.931.064.861)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	18.605.316.713	18.605.316.713
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	-	7.121.762.308	7.121.762.308
Saldo Tanggal 31 Desember 2018		37.632.000.000	116.347.050.000	513.100.000	78.214.162.167	(41.182.530.489)	191.523.781.678
Tambahan modal disetor	23	75.000.000.000	(75.000.000.000)	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	18.605.316.713	(18.605.316.713)	-
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(68.715.375.165)	(68.715.375.165)
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	-	(8.931.026.142)	(8.931.026.142)
Saldo Tanggal 31 Desember 2019		112.632.000.000	41.347.050.000	513.100.000	96.819.478.880	(137.434.248.509)	113.877.380.371

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		432.892.097.766	356.775.694.227
Pembayaran pemasok, beban usaha dan lainnya		(242.316.241.248)	(166.774.513.428)
Pembayaran kas kepada karyawan		(198.445.757.821)	(189.504.141.359)
Pembayaran pajak penghasilan		(1.117.818.101)	(8.929.056.287)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro		1.023.299.460	2.006.862.792
Pembayaran bunga pinjaman	29	(1.926.748.523)	(113.835.201)
Pembayaran beban keuangan		(295.469.693)	(152.532.041)
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		(10.186.638.160)	(6.691.521.297)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	11,12	(122.969.667.981)	(71.561.939.949)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pokok pinjaman bank	13,21	143.193.914.383	-
Pembayaran dividen		(1.022.717.278)	-
Pembayaran pokok pinjaman bank	21	(10.000.000)	(1.860.602.766)
Kas Neto yang Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		142.161.197.105	(1.860.602.766)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas		9.004.890.964	(80.114.064.012)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	4	17.973.217.541	98.087.281.553
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	4	26.978.108.505	17.973.217.541

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta nomor 2 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Nelly Elsyeh Tahamata SH, notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui surat Nomor: C.11876.HT.01.01 tahun 1999 pada tanggal 26 Juni 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir melalui Akta Nomor: 51 tanggal 18 Juli 2018 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. di Jakarta tentang Perubahan Pasal 3 Ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-0014930.AH.01.02 Tahun 2018 pada tanggal 24 Juli 2018.

Maksud dan tujuan perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan serta kegiatan usaha pelayanan jasa boga umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha meliputi pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kesehatan, pelayanan jasa konsultan manajemen kesehatan, perdagangan farmasi dan peralatan kesehatan, pelayanan asuransi kesehatan, pelayanan gizi masyarakat, pelayanan kebugaran kesehatan, pelayanan jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat ("JPKM"), pelayanan kegiatan penunjang kesehatan lainnya dan pelayanan jasa boga umum.

Perusahaan mengoperasikan empat rumah sakit yakni Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan Rumah Sakit Port Medical Center yang terletak di Kota Jakarta Utara, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon yang terletak di Kota Cirebon, Jawa Barat, dan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang yang terletak di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan, Perusahaan telah mendapat ijin mendirikan Badan Penyelenggara Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (Bapel JPKM), dari Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia No. HK.00.06.1.8.1316 tanggal 13 Juli 2001. Kantor Pusat Perusahaan terletak di jalan Kramat Jaya No. 1, Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") adalah entitas induk langsung Perusahaan, sedangkan Pemerintah Republik Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Dewan Direksi
Komisaris Utama : Hambra	Direktur Utama : Irwan Favoriet
Anggota Dewan Komisaris : Said Aqil Siradj	Direktur Medik : R. Suhasbagyo
Anggota Dewan Komisaris : Amir Hamzah Dilaga	Direktur Keuangan & SDM : Try Djunaidy
	Direktur Pemasaran : Rima Novianti

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Dewan Direksi
Komisaris Utama : Rizal Ariansyah	Direktur Utama : Dessy Emastari P.
Anggota Dewan Komisaris : Andi Akhriadi	Direktur Medik : R. Suhasbagyo
Anggota Dewan Komisaris : Amir Hamzah Dilaga	Direktur Keuangan & SDM : Try Djunaidy
	Direktur Pemasaran : Banu Astrini

Jumlah karyawan tetap pada PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 900 dan 915 karyawan (tidak diaudit).

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode tidak langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 dan catatan lain yang relevan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Piutang Usaha dan Penyisihan Penurunan Nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban yang ditanggungkan - neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis aset	Tahun
Jalan dan bangunan	5 - 40
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	4 - 20
Kendaraan	5
Emplasemen	3 - 25

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

g. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Mengacu pada PSAK revisi tersebut, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya".

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi. Pembayaran yang diterima di muka dicatat sebagai pendapatan diterima di muka. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

k. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang".

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, beban akrual, uang titipan, utang lancar lainnya, dan pinjaman bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

vii. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

o. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

p. Penerapan Standar Akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini:

- Amandemen PSAK 24 (2018), "Imbalan Kerja".

Amandemen PSAK 24 membahas akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian rencana terjadi selama periode pelaporan. Amandemen tersebut menetapkan bahwa ketika amandemen rencana, pembatasan atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan tahunan, suatu entitas diharuskan untuk menentukan biaya layanan saat ini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian rencana, menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut. Suatu entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen program, pembatasan atau penyelesaian dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan dibawah program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto.

- Penyesuaian 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman".

Amandemen mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset yang memenuhi syarat ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penerapan Standar Akuntansi baru (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini: (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman". (lanjutan)

atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- Penyesuaian 2018 PSAK 66, "Pengaturan Bersama".

Entitas yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki kendali bersama, suatu operasi bersama dapat memperoleh kendali bersama atas operasi bersama dimana aktivitas operasi gabungan tersebut merupakan bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22. Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa kepentingan yang dimiliki sebelumnya dimiliki dalam operasi tersebut tidak diukur kembali. Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk transaksi yang memperoleh pengendalian bersama pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

q. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS No. 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amendemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan": Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Berasa": Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amendemen PSAK 22 - "Kombinasai Bisnis": Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa tanah dan peralatan medis. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan secara aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan biaya imbalan di masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp119.315.222.630 dan Rp98.834.958.348. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto Perusahaan masing-masing berjumlah Rp338.879.530.664 dan Rp193.198.194.745 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan Perusahaan masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.117.818.101 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi kolektif akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp116.291.063.077 dan Rp58.534.020.903 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan klaim

Cadangan klaim adalah perkiraan atas peningkatan jumlah biaya premi yang harus dibayarkan oleh Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan. Bapel JPKM mengevaluasi klaim berdasarkan pada pengalaman klaim yang dibayar dan klaim-klaim yang masuk (*incurred*) tapi belum dibayarkan. Penentuan cadangan klaim bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, jumlah peserta, tingkat usia, tingkat diskonto, tingkat klaim, dan perkiraan biaya operasional.

Nilai tercatat cadangan klaim Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.670.648.314 dan Rp8.920.949.243. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kas - Rupiah	425.835.475	386.081.351
<u>Bank - Rupiah:</u>		
Pihak berelasi (Catatan 30):		
PT Bank BNI Syariah	9.944.289.489	7.222.414.728
PT Bank Syariah Mandiri	5.923.046.711	264.509.975
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.695.975.424	714.565.858
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.619.339.132	1.039.383.574
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	795.006.846	700.909.455
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	572.553.583	1.119.225.773
PT Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	331.413.532	634.329.193
PT Bank DKI	-	221.149.321
Subtotal	20.881.624.717	11.916.487.877
<u>Deposito berjangka - Rupiah:</u>		
Pihak ketiga:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.670.648.313	5.670.648.313
Subtotal	5.670.648.313	5.670.648.313
Total kas dan setara kas	26.978.108.505	17.973.217.541

Tingkat bunga untuk deposito berjangka selama setahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Rupiah	6,75% - 7,00%	5,25% - 6,25%

 Seluruh deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan berjangka waktu satu bulan atau 30 hari dengan sistem perpanjangan otomatis (*automatic rollover*).

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha menurut jenis pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga	30.766.295.468	16.845.482.824
Pihak berelasi (Catatan 30)	85.524.767.609	41.688.538.079
Total piutang usaha	116.291.063.077	58.534.020.903
Penyisihan kerugian piutang tak tertagih	(51.839.479.022)	(8.295.684.836)
Piutang usaha - neto	64.451.584.055	50.238.336.067

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo	13.632.597.809	2.682.246.625
Lewat jatuh tempo:		
0 - 30 hari	25.018.013.071	34.046.272.641
31 - 90 hari	13.176.447.395	6.135.190.471
91 - 180 hari	2.004.103.408	3.640.265.927
181 - 270 hari	4.220.658.874	3.034.399.832
271 - 365 hari	5.157.654.815	255.465.338
>365 hari	53.081.587.705	8.740.180.069
Subtotal	116.291.063.077	58.534.020.903
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.839.479.022)	(8.295.684.836)
Piutang usaha - neto	<u>64.451.584.055</u>	<u>50.238.336.067</u>

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	8.295.684.836	6.095.730.341
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	43.543.794.186	2.199.954.495
Saldo akhir	<u>51.839.479.022</u>	<u>8.295.684.836</u>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain menurut debitor dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga:		
Pegawai	721.765.931	836.806.406
Lain-lain	1.440.827.656	1.835.817.603
Total piutang lain-lain	<u>2.162.593.587</u>	<u>2.672.624.009</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sepenuhnya.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka yang dikuasakan kepada pejabat yang berwenang dengan masa pertanggungjawaban selama lima belas hari, yang digunakan untuk keperluan pekerjaan dan operasional.

Rincian akun uang muka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Uang muka pelayanan kesehatan	5.617.622.725	-
Uang muka pembelian	1.121.416.576	1.438.013.442
Uang muka operasional	730.942.471	810.129.304
Total uang muka	7.469.981.772	2.248.142.746

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka pelayanan kesehatan merupakan uang muka atas jasa pengelolaan administrasi klaim kesehatan oleh PT Administrasi Medika.

8. PERSEDIAAN

Akun ini merepresentasikan persediaan berdasarkan jenisnya dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Obat-obatan	4.773.214.640	9.835.661.704
Alat medis habis pakai	1.742.691.410	1.241.853.646
Bahan kimia/ <i>reagentia</i>	551.988.582	1.792.423.715
Bahan <i>x-ray</i>	479.577.807	351.121.753
Gas medis/oksigen	68.120.000	71.738.067
Perlengkapan	2.759.186	2.235.225
Total persediaan	7.618.351.625	13.295.034.110

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan dan perlengkapan yang dijadikan jaminan atas utang pihak berelasi maupun jangka panjang kepada pihak lain.

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 karena persediaan yang rusak, usang, dan akan kadaluarsa dapat dikembalikan ke Pedagang Besar Farmasi ("PBF") sejak enam sampai dengan dua belas bulan sebelum tanggal kadaluarsa.

Manajemen Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan dan perlengkapan terhadap resiko kebakaran, kecurian dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pegawai	3.278.435.486	2.756.390.799
Asuransi	604.875.836	601.726.412
Sewa	220.751.228	182.744.900
Lain-lain	1.749.923.303	2.199.416.763
Total beban dibayar di muka	5.853.985.853	5.740.278.874

Beban dibayar di muka - Pegawai merupakan beban gaji pegawai yang dibayarkan di muka.

10. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan atas pelayanan jasa kesehatan yang telah diberikan Perusahaan, tetapi Perusahaan belum membuat tagihan kepada pelanggan atau pihak-pihak yang memberikan jaminan atas pembayaran pelanggan.

Rincian pendapatan yang masih akan diterima menurut jenis pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi (Catatan 30)	52.729.011.170	92.014.633.107
Pihak ketiga	9.104.505.801	18.238.783.695
Total pendapatan yang masih akan diterima	61.833.516.971	110.253.416.802

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	106.247.600.348	720.000.000	(6.884.090.253)	16.867.390.256	116.950.900.351
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	175.684.326.234	44.369.048.181	-	3.252.309.269	223.305.683.684
Kendaraan	6.986.716.550	-	-	-	6.986.716.550
Emplasemen	4.873.187.861	-	(992.930.367)	-	3.880.257.494
Subtotal	299.328.661.127	45.089.048.181	(7.877.020.620)	20.119.699.525	356.660.388.213
Aset dalam penyelesaian	3.681.525.653	125.644.163.148	-	(20.119.699.525)	109.205.989.276
Total biaya perolehan	303.010.186.780	170.733.211.329	(7.877.020.620)	-	465.866.377.489
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Jalan dan bangunan	(18.475.620.295)	(503.395.671)	1.622.022.525	-	(17.356.993.441)
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	(84.898.433.425)	(17.983.730.349)	-	-	(102.882.163.774)
Kendaraan	(4.575.414.642)	(537.431.208)	-	-	(5.112.845.850)
Emplasemen	(1.862.523.673)	(33.661.618)	261.341.531	-	(1.634.843.760)
Total akumulasi penyusutan	(109.811.992.035)	(19.058.218.846)	1.883.364.056	-	(126.986.846.825)
Nilai Buku	193.198.194.745				338.879.530.664

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	68.920.727.999	248.040.001	-	37.078.832.348	106.247.600.348
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	123.325.770.744	12.944.172.977	-	39.414.382.513	175.684.326.234
Kendaraan	6.215.971.549	770.745.001	-	-	6.986.716.550
Emplasemen	4.731.884.361	141.303.500	-	-	4.873.187.861
Subtotal	208.731.184.787	14.104.261.479	-	76.493.214.861	299.328.661.127
Aset dalam Penyelesaian	5.129.026.900	75.045.713.614	-	(76.493.214.861)	3.681.525.653
Total Biaya Perolehan	213.860.211.687	89.149.975.093	-	-	303.010.186.780
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Jalan dan bangunan	(16.985.353.444)	(1.490.266.851)	-	-	(18.475.620.295)
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	(72.700.793.458)	(12.197.639.967)	-	-	(84.898.433.425)
Kendaraan	(3.940.992.560)	(634.422.082)	-	-	(4.575.414.642)
Emplasemen	(1.526.933.854)	(335.589.819)	-	-	(1.862.523.673)
Total Akumulasi Penyusutan	(95.154.073.316)	(14.657.918.719)	-	-	(109.811.992.035)
Nilai Buku	118.706.138.371				193.198.194.745

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp19.058.218.846 dan Rp14.657.918.719 dialokasikan dalam beban operasi (Catatan 27).

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Bangunan RSP Cabang Palembang	106.671.768.976	2.978.121.113
Renovasi gedung RS Port Medical Center	1.637.847.700	-
Peralatan dan fasilitas jaringan rumah sakit	896.372.600	703.404.540
Total	109.205.989.276	3.681.525.653

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian	Target penyelesaian
Bangunan RSP Cabang Palembang	86%	Februari 2020
Renovasi Gedung RS Port Medical Center	65%	Maret 2020
Peralatan dan fasilitas jaringan rumah sakit	90%	Februari 2020

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Kramat Jaya No. 1, Kelurahan Koja Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta dengan SHGB No. 1430 tanggal 7 Agustus 1998 atas nama Perusahaan sebagai pemilik hak telah dijaminkan kepada PT Bank BNI

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Syariah senilai Rp15.625.000.000 untuk Pembiayaan Murabahah yaitu pembiayaan renovasi bangunan Perusahaan di Jakarta (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, kebongkaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp69.199.874.013 dan Rp48.332.595.372. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Beban ditangguhkan</u>		
Harga perolehan	8.906.489.774	8.123.811.950
Akumulasi amortisasi	(3.571.120.257)	(2.835.560.687)
Total beban ditangguhkan - neto	<u>5.335.369.517</u>	<u>5.288.251.263</u>
<u>Aset takberwujud</u>		
Harga perolehan	3.166.423.086	2.816.945.353
Akumulasi amortisasi	(2.035.011.759)	(1.750.131.355)
Total aset takberwujud - neto	<u>1.131.411.327</u>	<u>1.066.813.998</u>
Deposito jaminan (Catatan 30)	160.000.000	160.000.000
Total aset tidak lancar lainnya	<u>6.626.780.844</u>	<u>6.515.065.261</u>

Beban ditangguhkan terutama merupakan beban konsultan dan akreditasi.

Aset takberwujud terutama merupakan perpanjangan hak atas tanah, perizinan, dan lisensi.

Deposito jaminan sebesar Rp160.000.000 adalah milik Badan Penyelenggara JPKM (Bapel JPKM) Rumah Sakit Pelabuhan yang peruntukannya sebagai jaminan ketersediaan dana cadangan pada Bapel JPKM sesuai dengan Surat Menteri Kesehatan Nomor: JP/Menkes/1621/XI/2010. Deposito ini ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak tanggal 15 Januari 2010 dan diperpanjang otomatis setiap bulan (*automatic rollover*).

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 30)	28.193.914.383	-
Total	28.193.914.383	-

Berdasarkan akad pembiayaan tanggal 15 Februari 2019, Bank Syariah Mandiri ("BSM") menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *musyarakah* - pembiayaan dana berputar kepada RSP dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja RSP. Nisbah bagi hasil kepada BSM dan RSP masing-masing sebesar 2,22% dan 97,78%. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai pengikatan fidusia sebesar nilai piutang tersebut.

Fasilitas tersebut mensyaratkan RSP untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu sesuai dengan yang tertuang pada akad pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang dari fasilitas tersebut adalah sebesar Rp28.193.914.383.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga:		
PT Berca Niaga Medica	12.339.500.000	10.758.000.000
PT Intergastra Nusantara	3.425.834.000	-
PT Ciriajasa Cipta Mandiri	2.518.053.275	1.899.824.000
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	1.623.091.588	755.266.339
PT Anugrah Argon Medica	1.589.089.787	227.528.608
PT Parit Padang Global	1.059.116.786	486.091.845
PT Bina San Prima	982.897.064	556.136.949
PT Anugerah Pharmindo Lestari	835.717.569	392.201.924
PT Ellane Abadi Perkasa	539.493.525	-
PT Biosis Multi Jaya	507.096.246	901.939.796
PT Mensa Bina Sukses	434.581.080	809.099.630
PT Bona Dupang Soaloon	422.507.710	416.257.710
PT Desain Sarana Intermatra	410.833.600	410.833.600
PT SOA Cipta Jaya	409.777.500	-
PT Merapi Utama Pharma	396.521.939	626.890.054
PT Green Medica	390.000.000	-
PT Saba Indomedika Jaya	343.773.528	369.741.725
PT Duta Indah Abadi	330.000.000	-
PT Abadi Nusa	273.380.312	5.808.000
PT Ros Pesona Alam	253.330.603	418.516.864
PT Tawada Healthcare	251.022.364	370.286.640
PT Anara Trisakti Medika	184.835.030	291.592.426
PT Antar Mitra Sembada	167.912.122	238.466.491
PT Megah Medika Pharma	143.767.580	224.435.562
PT Jafarel Mediatrics	105.775.725	210.004.905
PT Kebayoran Farma	102.777.355	534.974.308

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga (lanjutan):		
PT Smartindo Integrasi System	11.687.500	233.750.000
PT Visi Duta Mandiri	-	658.475.503
CV Anugerah Karya Mandiri	-	374.000.000
PT Worckhardt Pharma Indo	-	297.025.480
PT Akurat Sakti Jaya	-	239.500.000
Lain-lain	6.484.319.400	6.167.928.343
Subtotal	36.536.693.188	28.874.576.702
Pihak berelasi (Catatan 30)	10.271.611.311	914.582.944
Total utang usaha	46.808.304.499	29.789.159.646

15. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Biaya umum dan utilitas	15.530.092.927	22.438.817.597
Biaya pegawai	14.517.106.847	13.548.444.653
Tantiem	7.935.694.662	4.111.456.962
Biaya sewa	4.900.123.107	2.202.848.625
Bonus	-	14.531.819.807
Lain-lain	51.618.748.958	13.622.753.734
Total beban akrual	94.501.766.501	70.456.141.378

16. UANG TITIPAN

Rincian uang titipan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Penerimaan belum teridentifikasi	6.886.108.840	3.809.865.549
luran, Zakat, Infaq dan Shadaqah	1.685.691.353	657.138.813
Lain-lain	505.575.161	300.570.329
Total uang titipan	9.077.375.354	4.767.574.691

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN
a. Taksiran restitusi pajak

Rincian taksiran restitusi pajak pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak penghasilan badan		
Tahun berjalan	8.287.612.813	-
Tahun-tahun sebelumnya	-	-
Total taksiran restitusi pajak	<u>8.287.612.813</u>	<u>-</u>

b. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	501.778.619
Pasal 21	3.157.322.649	1.283.590.565
Pasal 23	129.157.354	93.990.530
Pasal 29	-	1.117.818.101
Pasal 25	698.534.570	-
Pajak Pertambahan Nilai	234.919.788	360.757.599
Total utang pajak	<u>4.219.934.361</u>	<u>3.357.935.414</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(82.591.170.722)	25.004.619.931
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(1.207.238.601)	2.660.913.070
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(1.023.299.456)	(1.996.632.792)
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	3.387.158.616	(840.478.908)
Imbalan kerja karyawan	8.572.229.428	7.053.250.204
Pemulihan (beban) penyisihan piutang usaha	40.518.408.872	2.199.954.495
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	<u>(32.343.911.863)</u>	<u>34.081.626.000</u>
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	<u>-</u>	<u>8.520.406.500</u>

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal.

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	-	8.520.406.500
Pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 23	(185.583.258)	(137.991.658)
Pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 25	(8.102.029.555)	(7.264.596.741)
Utang pajak penghasilan (taksiran restitusi)	(8.287.612.813)	1.117.818.101

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(82.591.170.722)	25.004.619.931
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak 25%	(20.647.792.681)	6.251.154.983
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak 25%		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(301.809.650)	665.228.267
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(255.824.864)	(499.158.198)
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	8.085.977.966	-
Penyesuaian	(756.346.328)	(17.921.834)
Total	(13.875.795.557)	6.399.303.218

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)
d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019					
Dibebankan pada					
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Ekuitas	Penyesuaian	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24.708.739.587	2.143.057.357	2.977.008.714	-	29.828.805.658
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.317.574.881	10.885.948.546	-	756.346.328	12.959.869.755
Aset tetap	(4.903.476.120)	846.789.654	-	-	(4.056.686.466)
Total	21.122.838.348	13.875.795.557	2.977.008.714	756.346.328	38.731.988.947
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018					
Dibebankan pada					
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Ekuitas	Penyesuaian	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25.301.425.971	1.763.312.551	(2.373.920.769)	17.921.834	24.708.739.587
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	767.586.257	549.988.624	-	-	1.317.574.881
Aset tetap	(4.693.356.393)	(210.119.727)	-	-	(4.903.476.120)
Total	21.375.655.835	2.103.181.448	(2.373.920.769)	17.921.834	21.122.838.348

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pelayanan kesehatan		
Pihak berelasi (Catatan 30 dan 33a)	3.550.000.000	2.460.795.377
Uang perawatan pasien	2.552.255.862	1.398.807.963
Sewa ruangan dan lahan	188.491.663	235.081.658
Total pendapatan diterima di muka	6.290.747.525	4.094.684.998

Pelayanan kesehatan merupakan penerimaan di muka yang akan dipergunakan untuk pelayanan kesehatan berdasarkan perjanjian.

Uang perawatan pasien merupakan penerimaan di muka atas pelayanan kesehatan yang dibayar oleh pasien rawat inap sebagai uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nota tagihan di rumah sakit milik Perusahaan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG LANCAR LAINNYA

Rincian utang lancar lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Utang konsul medik	16.616.934.110	3.260.596.635
luran dana pensiun	6.594.956.514	3.518.600.257
Utang dividen (Catatan 30)	3.710.048.937	4.732.766.215
Total utang lancar lainnya	26.921.939.561	11.511.963.107

luran dana pensiun merupakan potongan gaji sebesar 5% untuk pegawai yang belum menikah dan 6,5% untuk pegawai yang sudah menikah yang akan diserahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Utang konsul medik merupakan utang kepada rumah sakit lain atas jasa konsul atau rujukan pasien.

20. CADANGAN KLAIM

Cadangan klaim diperhitungkan pada Badan Penyelenggara JPKM Rumah Sakit Pelabuhan ("Bapel JPKM Perusahaan") sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 571/MENKES/PER/VII/1993 ("Permenkes 571") tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat ("JPKM"). Dalam peraturan tersebut, Bapel JPKM Perusahaan diharuskan setiap bulan menyediakan dana untuk penyelenggaraan program JPKM sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan anggaran pemeliharaan kesehatan dan dana tersebut harus dibuktikan dengan tersedianya dana dalam bentuk tunai atau saldo dalam bank.

Perusahaan menggunakan perhitungan cadangan klaim berdasarkan SK Direksi Perusahaan No. HK 61/1/19/PT RSP-2015 dan Permenkes 571 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Dana awal	8.920.949.243	8.920.949.243
Cadangan (pemulihan) tahun berjalan	(3.250.300.929)	-
Total cadangan klaim	5.670.648.314	8.920.949.243

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan tersebut di atas cukup untuk menutupi kebutuhan dana untuk penyelenggaraan program JPKM sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan anggaran pemeliharaan kesehatan.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PT Bank Syariah Mandiri	114.990.000.000	-
Total pokok pinjaman	114.990.000.000	-
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(973.197.863)	-
Neto	114.016.802.137	-

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bagian lancar		
Total pokok pinjaman	12.000.000	-
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	-
Neto	12.000.000	-
Bagian tidak lancar		
Total pokok pinjaman	114.978.000.000	-
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(973.197.863)	-
Neto	114.004.802.137	-

Berdasarkan akad pembiayaan tanggal 15 Februari 2019, BSM menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip *musyarakah mutanaqishah* kepada RSP dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp115.000.000.000. Fasilitas ini diberikan terutama untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan rumah sakit baru di cabang RSP Palembang. *Nisbah* bagi hasil kepada BSM dan RSP masing-masing sebesar 38,29% dan 61,71%, dengan besaran *ujroh* sebesar Rp186.366.230.000. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal penarikan oleh RSP. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan seluas 21.330m² di RSP Cabang Jakarta yang terletak di Jl. Kramat Jaya, Jakarta Utara dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp181.250.000.000.

Fasilitas tersebut mensyaratkan RSP untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu sesuai dengan yang tertuang pada akad pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang dari fasilitas tersebut adalah sebesar Rp114.990.000.000

Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman bank pada tahun 2019 sebesar Rp10.000.000. Sedangkan, tidak ada beban margin atas pinjaman ini pada tahun 2019.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut merupakan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria) aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 15 Januari 2020 untuk tahun 2019 dan 2 Januari 2019 untuk tahun 2019.

Perhitungan aktuaris tersebut dilakukan menggunakan *Projected Unit Credit Method* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,38%	8,39%
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat mortalitas	TMI'11	TMI'11
Tingkat cacat	5% tingkat kematian	5% tingkat kematian
Tingkat mengundurkan diri	1% untuk karyawan dibawah usia 30 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 46 tahun	

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Program pensiun	114.512.713.111	93.916.471.029
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4.802.509.519	4.918.487.319
Total	119.315.222.630	98.834.958.348

a. Program Pensiun

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas	138.206.991.468	114.257.997.217
Nilai wajar dari aset program	(23.694.278.357)	(20.341.526.188)
Liabilitas yang diakui	114.512.713.111	93.916.471.029

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember

	2019	2018
Biaya jasa kini	7.073.748.592	6.615.004.647
Biaya bunga	9.586.245.966	7.904.512.622
Pendapatan bunga	(1.706.654.047)	(1.112.603.716)
Beban yang diakui	14.953.340.511	13.406.913.553

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Liabilitas awal tahun	93.916.471.029	97.027.270.086
Beban yang diakui dalam laba rugi	14.953.340.511	13.406.913.553
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	11.908.034.856	(9.495.683.077)
Pembayaran manfaat pesangon karyawan luran pemberi kerja	(1.234.569.257)	(1.271.584.689)
	(5.030.564.028)	(5.750.444.844)
Liabilitas akhir tahun	114.512.713.111	93.916.471.029

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas - awal tahun	114.257.997.217	112.921.608.887
Biaya jasa kini	7.073.748.592	6.615.004.647
Biaya bunga luran peserta	9.586.245.966	7.904.512.622
	3.222.537.155	2.062.949.964
Pembayaran manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial	(1.234.569.257)	(1.271.584.689)
	5.301.031.795	(13.974.494.214)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	138.206.991.468	114.257.997.217

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)
a. Program Pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai wajar aset program awal tahun	20.341.526.188	15.894.338.801
Imbal hasil aset program	1.706.654.047	1.112.603.716
uran pemberi kerja	5.030.564.028	5.750.444.844
uran peserta	3.222.537.155	2.062.949.964
Rugi aktuarial atas aset program	(6.607.003.061)	(4.478.811.137)
Nilai wajar aset program akhir tahun	23.694.278.357	20.341.526.188

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada Peraturan Perusahaan. Program ini tidak didanai.

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Liabilitas yang diakui	4.802.509.519	4.918.487.319

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember

	2019	2018
Biaya jasa kini	526.635.586	497.597.966
Biaya bunga	412.661.086	297.508.479
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.396.466.503	484.022.739
Beban yang diakui	2.335.763.175	1.279.129.184

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Liabilitas awal tahun	4.918.487.319	4.250.121.135
Beban yang diakui dalam laba rugi	2.335.763.175	1.279.129.184
Pembayaran manfaat	(2.451.740.975)	(610.763.000)
Liabilitas akhir tahun	4.802.509.519	4.918.487.319

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas - awal tahun	4.918.487.319	4.250.121.135
Biaya jasa kini	526.635.586	497.597.966
Biaya bunga	412.661.086	297.508.479
Pembayaran manfaat	(2.451.740.975)	(610.763.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.396.466.503	484.022.739
Nilai kini liabilitas akhir tahun	4.802.509.519	4.918.487.319

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jatuh tempo <= 1 tahun	475.446.012	1.713.366.081
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	6.914.170.765	5.012.028.268
Jatuh tempo > 5 tahun	133.215.046.585	125.034.169.088
Total	<u>140.604.663.362</u>	<u>131.759.563.437</u>

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2019 sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto</u>	
	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
Nilai kini liabilitas	(22.213.666.074)	28.392.652.372
Biaya jasa kini	(1.783.842.777)	2.351.988.080

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2019 sebagai berikut:

	<u>Tingkat kenaikan gaji</u>	
	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
Nilai kini liabilitas	16.782.079.532	(14.761.796.906)
Biaya jasa kini	1.446.211.800	(1.244.643.635)

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>31 Desember 2019</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh</u>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	112.452	99,84%	112.452.000.000
Koperasi Pegawai Maritim	180	0,16%	180.000.000
Total	<u>112.632</u>	<u>100%</u>	<u>112.632.000.000</u>
<u>Pemegang Saham</u>	<u>31 Desember 2018</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh</u>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	37.452	99,52%	37.452.000.000
Koperasi Pegawai Maritim	180	0,48%	180.000.000
Total	<u>37.632</u>	<u>100%</u>	<u>37.632.000.000</u>

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Nelly Elyse Tahamata S.H. No. 2 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Nomor Surat Keputusan: No.11876.HT.001 tahun 1999 pada tanggal 26 Juni 1999 tentang Perjanjian Pendirian Usaha Jasa Pelayanan Kesehatan, modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp60.000.000.000 terbagi atas 60.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000.
2. Dari modal dasar tersebut ditempatkan bagian oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") dan Koperasi Pegawai Maritim ("Kopegmar") secara bersama-sama sebanyak 18.000 lembar saham seharga Rp18.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Pelindo II sebanyak 17.820 lembar saham atau sebesar Rp17.820.000.000
 - b. Kopegmar sebanyak 180 lembar saham atau sebesar Rp180.000.000

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: UM.335/5/22/PI.II.08 tanggal 24 April 2008 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah S.H. No. 52 tanggal 14 Agustus 2008, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp60.000.000.000, yang terbagi atas 60.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp150.000.000.000, yang terbagi atas 150.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
2. Mencatat setoran modal saham dari Pelindo II sebesar Rp19.632.000.000. Dengan demikian, jumlah modal yang disetorkan Pelindo II yang semula sebesar Rp17.820.000.000 berubah menjadi Rp37.452.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-04350.AH.01.02. tahun 2009 pada tanggal 19 Januari 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. 27 tanggal 8 Januari 2019 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

1. Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 lembar saham menjadi sebesar Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 400.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000.
2. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 yang telah disetor oleh Pelindo II tanggal 9 Oktober 2015.

Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-0001214.AH.01.02. tahun 2019 pada tanggal 10 Januari 2019.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. CADANGAN TAMBAHAN MODAL

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (Keputusan RUPS) Nomor: HK.568/30/9/1/PI-II-15 dan Nomor: HK.566/04/7/KPM.TPK-15 tanggal 30 September 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan, dari (i) semula modal dasar sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 lembar saham menjadi Rp600.000.000.000 yang terbagi atas 600.000 lembar saham dan (ii) modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp37.632.000.000 yang terbagi atas 37.632 lembar saham menjadi sebesar Rp157.243.671.840 yang terbagi atas 157.243 lembar saham, kelebihan Rp621.840 merupakan hasil appraisal tanah Kopegmar dan kelebihan Rp50.000 merupakan permintaan Perusahaan sesuai besaran kebutuhan investasi.
2. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga setelah dilakukan perubahan, maka selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut:
 - a. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
 - b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 157.243 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp157.243.671.840 oleh para pemegang saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebanyak 153.799 lembar saham, dengan total nilai nominal sebesar Rp153.799.050.000. Kelebihan Rp50.000 merupakan permintaan Perusahaan sesuai kebutuhan besaran investasi.
 - 2) Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Tanjung Priok, sebanyak 3.444 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.444.621.840, dengan perhitungan nilai modal awal sebesar Rp180.000.000 ditambah Rp3.264.621.840 (merupakan tambahan modal dari Kopegmar). Kelebihan Rp621.840 merupakan hasil appraisal tanah Kopegmar.
 - c. 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap lembar saham yang telah ditempatkan tersebut di atas atau seluruhnya berjumlah Rp157.243.671.840 diambil bagian dan disetor penuh dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Sebesar Rp37.632.000.000 merupakan setoran lama.
 - 2) Sebesar Rp41.347.050.000 telah disetor oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) masing-masing pada tanggal:
 - a) 13 Januari 2012 sebesar Rp24.450.000.000
 - b) 1 Februari 2013 sebesar Rp12.897.050.000
 - c) 7 Desember 2013 sebesar Rp4.000.000.000
 - 3) Sebesar Rp75.000.000.000 akan disetor oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) setelah ditetapkannya Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tentang Peningkatan Modal Dasar Perseroan dan Tambahan Setoran Modal Pemegang Saham.
 - 4) Inbreng aset yang akan dilakukan Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Tanjung Priok berupa lahan seluar 460 M2 yang merupakan bagian dari lahan seluas 3.005 M2 yang tercatat dalam sertifikat Nomor 254 atas nama Kopegmar Tanjung Priok yang terletak di Jl. Kramat Jaya No. 1 RT.007/13, kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Administrasi Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta yang telah di appraisal oleh KJPP Zuchri & Rekan dengan nilai sebesar Rp3.264.621.840, dengan perhitungan 460 x Rp7.097.004.
3. Menyatakan agar segala sesuatu yang telah diputuskan dalam Rapat ini dalam suatu akta otentik yang dibuat di hadapan Notaris.
4. Memohon persetujuan atau perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. CADANGAN TAMBAHAN MODAL (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kecuali peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor sebagai mana disebutkan pada Catatan 23, Perusahaan belum mengaktakan Keputusan RUPS atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut di atas di hadapan Notaris dan belum memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

25. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2019 tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, para pemegang saham menyetujui diantaranya membagikan dividen kas sebesar Rp0 serta membentuk cadangan umum sebesar Rp18.605.316.713.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Agustus 2018 tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, para pemegang saham menyetujui diantaranya membagikan dividen kas sebesar Rp4.732.766.215 serta membentuk cadangan umum sebesar Rp18.931.064.861.

26. PENDAPATAN USAHA - NETO

Rincian pendapatan usaha - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Pendapatan pelayanan medis	187.691.998.756	202.176.764.356
Pendapatan penunjang medis	144.584.743.839	153.006.014.531
Program jaminan kesehatan	78.965.019.977	37.258.026.993
Pendapatan <i>food and beverage</i>	20.166.335.082	13.221.305.070
Pendapatan rupa-rupa usaha	10.821.142.455	8.467.506.791
Total pendapatan usaha	442.229.240.109	414.129.617.741
Reduksi pendapatan	-	(78.702.305)
Pendapatan usaha - neto	442.229.240.109	414.050.915.436

Reduksi pendapatan merupakan potongan harga atau keringanan biaya yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien yang tidak mampu atau kepada pasien yang berhak mendapatkan keringanan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, reduksi pendapatan seluruhnya merupakan reduksi atas pendapatan pelayanan medis.

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Beban tenaga kerja	138.678.549.656	141.187.617.489
Beban bahan, energi dan telekomunikasi (Catatan 30)	118.840.457.160	94.812.340.895
Beban pelayanan kesehatan	65.519.667.736	20.464.136.989
Beban jasa tenaga medis	60.474.249.763	54.534.547.270
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	43.543.794.186	2.199.954.495

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN USAHA (lanjutan)

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Beban umum (Catatan 30)	36.858.310.460	36.538.504.577
Beban sewa	27.107.653.463	17.169.978.705
Beban penyusutan (Catatan 11)	19.058.218.846	14.657.918.719
Beban pemeliharaan (Catatan 30)	4.900.927.088	3.511.885.793
Beban administrasi kantor	4.881.345.822	3.634.563.697
Beban amortisasi (Catatan 12)	1.020.439.974	1.007.096.859
Beban asuransi	471.984.314	855.959.533
Total beban usaha	521.355.598.468	390.574.505.021

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Pemulihan cadangan klaim	3.250.300.929	-
Pendapatan denda/klaim	421.659.178	829.482.622
Pendapatan selisih persediaan	32.646.168	4.828.135
Pendapatan diluar usaha lainnya	264.579.461	33.927.373
Total pendapatan operasi lainnya	3.969.185.736	868.238.130

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Rugi penghapusan aset tetap	5.993.656.564	-
Beban diluar usaha lainnya	241.422.779	1.080.524.164
Total beban operasi lainnya	6.235.079.343	1.080.524.164

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
a. Pendapatan Keuangan

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Bunga deposito	765.154.794	1.820.564.866
Bunga jasa giro	258.144.666	186.297.926
Total pendapatan keuangan	1.023.299.460	2.006.862.792

b. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Beban bunga	1.926.748.523	113.835.201
Bunga administrasi bank	295.469.693	152.532.041
Total beban keuangan	2.222.218.216	266.367.242

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
1	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II")	Entitas induk	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah, dan pembayaran dividen
2	PT Indonesia Kendaraan Terminal ("IKT"), PT Jasa Armada Indonesia ("JAI"), PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo"), PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI"), PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI"), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"), PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI"), PT IPC Terminal Peti Kemas ("IPC TPK"), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS"), PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI"), PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"), PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Entitas sepengendalian Pelindo II	Jasa pelayanan kesehatan

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
3	PT Jakarta International Container Terminal ("JICT")	Merupakan entitas asosiasi dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan
4	KSO Terminal Peti Kemas Koja ("TPK Koja")	Merupakan entitas sepengendalian bersama dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan
5	BPJS Kesehatan (dahulu PT Askes (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
6	BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Syariah Mandiri ("Bank Syariah Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI"), PT Bank BNI Syariah ("Bank BNI Syariah"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI"),	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi keuangan
8	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) ("DKB"), PT Jasa Raharja (Persero) ("Jasa Raharja"), PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos Indonesia"), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Semen Baturaja"), PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk ("Wika Gedung")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
9	PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan, iuran dana pensiun karyawan

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset		
<u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u>		
Bank - Rupiah :		
Bank BNI Syariah	9.944.289.489	7.222.414.728
Bank Syariah Mandiri	5.923.046.711	264.509.975
Bank Mandiri	1.695.975.424	714.565.858
Bank BNI	1.619.339.132	1.039.383.574
Bank BRI	795.006.846	700.909.455
Total	19.977.657.602	9.941.783.590

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Aset (lanjutan)		
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>		
BPJS Kesehatan	67.248.355.707	19.986.060.671
Pelindo II	6.911.424.917	6.089.142.190
TPK Koja	6.183.373.717	7.692.733.696
Jasa Raharja	1.242.372.960	933.545.952
BPJS Ketenagakerjaan	1.205.653.569	788.260.950
MTI	901.495.745	393.303.754
PTP	580.574.733	258.508.725
DKB	384.621.788	600.801.458
IPC TPK	219.386.700	877.104.412
PLN	197.260.421	410.072.526
IKT	119.158.500	239.154.307
JICT	108.817.732	475.781.967
Lain-lain	222.271.120	2.944.067.471
Total	<u>85.524.767.609</u>	<u>41.688.538.079</u>
<u>Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 10)</u>		
BPJS Kesehatan	40.512.902.164	75.035.367.901
IPC TPK	4.396.492.858	2.835.285.929
PTP	2.605.576.938	3.135.072.574
Pelindo II	1.153.988.043	3.048.255.162
JAI	1.079.151.383	3.769.120.889
IKT	962.813.414	491.113.687
BPJS Ketenagakerjaan	802.363.003	1.016.780.318
PPI	714.523.874	233.881.126
TPK Koja	185.684.231	1.081.719.856
Lain-lain	315.515.262	1.368.035.665
Total	<u>52.729.011.170</u>	<u>92.014.633.107</u>
<u>Aset tidak lancar lainnya (Catatan 12)</u>		
Bank BNI	160.000.000	160.000.000

Transaksi Perusahaan dengan Bank BNI adalah penempatan deposito yang peruntukannya sebagai jaminan ketersediaan dana cadangan pada Bapel JPKM.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Liabilitas		
<u>Utang usaha</u> (Catatan 14)		
Wika Gedung	9.570.900.076	-
Pelindo II	288.395.428	-
Kimia Farma Trading	259.270.742	170.279.627
PMLI	150.405.065	686.895.417
JPPI	2.640.000	27.047.900
ILCS	-	30.360.000
Total	10.271.611.311	914.582.944
<u>Pendapatan diterima di muka</u> (Catatan 18 dan 33a)		
PTP	1.500.000.000	1.500.000.000
IPC TPK	1.500.000.000	363.512.665
IKT	250.000.000	250.000.000
PPI	150.000.000	150.000.000
PII	100.000.000	100.000.000
MMI	50.000.000	-
Pelindo II	-	97.282.712
Total	3.550.000.000	2.460.795.377
<u>Utang lancar lainnya</u> (Catatan 19)		
Pelindo II	3.710.048.937	4.710.048.937
Kopegmar	-	22.717.278
Total	3.710.048.937	4.732.766.215
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u> (Catatan 13)		
Bank Syariah Mandiri	28.193.914.383	-
Total	28.193.914.383	-
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u> (Catatan 21)		
Bank Syariah Mandiri	114.016.802.137	-
Total	114.016.802.137	-

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2019	2018
Pendapatan usaha (Catatan 26)		
BPJS Kesehatan	156.395.287.560	147.374.055.882
Pelindo II	103.339.858.089	96.313.788.443
TPK Koja	24.547.428.516	18.783.693.975
IPC TPK	18.519.817.154	6.538.331.693
PTP	10.049.229.527	10.183.509.503
JAI	5.167.759.391	10.358.227.243
IKT	3.740.410.537	3.508.096.684
PPI	2.409.096.642	900.137.640
MTI	2.085.629.219	1.824.211.442
PMLI	94.991.759	423.236.639
Lain-lain	1.159.583.095	5.521.158.127
Total	327.509.091.489	301.728.447.271
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Beban usaha (Catatan 27)		
PMLI	437.314.602	2.149.974.407
ILCS	316.800.000	289.200.000
Pelindo II	40.078.777	-
JPPI	5.515.000	22.960.273
Total	799.708.379	2.462.134.680

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN
a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan. Selain dari pengungkapan ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total
Pada tanggal 31 Desember 2019					
Beban akrual	94.501.766.501	-	-	-	94.501.766.501
Utang usaha	46.808.304.499	-	-	-	46.808.304.499
Uang titipan	9.077.375.354	-	-	-	9.077.375.354
Utang lancar lainnya	26.921.939.561	-	-	-	26.921.939.561
Pinjaman bank jangka pendek	28.193.914.383	-	-	-	28.193.914.383
Pinjaman bank jangka panjang	12.000.000	12.000.000	23.209.940.204	90.782.861.933	114.016.802.137
Total	205.515.300.298	12.000.000	23.209.940.204	90.782.861.933	319.520.102.435
Pada tanggal 31 Desember 2018					
Beban akrual	70.456.141.378	-	-	-	70.456.141.378
Utang usaha	29.789.159.646	-	-	-	29.789.159.646
Uang titipan	4.767.574.691	-	-	-	4.767.574.691
Utang lancar lainnya	11.511.963.107	-	-	-	11.511.963.107
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	-
Total	116.524.838.822	-	-	-	116.524.838.822

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan minimum 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan direalisasi sebagian demi sebagian pada tahun 2019 dan 2018.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)
a. Manajemen Risiko (lanjutan)
Pengelolaan modal (lanjutan)

mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas. Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2019.

	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap		Total
	1 tahun	> 1 tahun	1 tahun	> 1 tahun	
Aset					
Kas dan setara kas	26.552.273.030	-	-	-	26.552.273.030
Aset tidak lancar lainnya	-	160.000.000	-	-	160.000.000
Total	26.552.273.030	160.000.000	-	-	26.712.273.030
Liabilitas					
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	28.193.914.383	-	28.193.914.383
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	12.000.000	114.004.802.137	114.016.802.137
Total	-	-	28.205.914.383	114.004.802.137	142.210.716.520

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar, bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2019		2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	26.978.108.505	26.978.108.505	17.973.217.541	17.973.217.541
Piutang usaha - neto	64.451.584.055	64.451.584.055	50.238.336.067	50.238.336.067
Piutang lain-lain	2.162.593.587	2.162.593.587	2.672.624.009	2.672.624.009
Pendapatan yang masih akan diterima	61.833.516.971	61.833.516.971	110.253.416.802	110.253.416.802
Aset tidak lancar lainnya	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000
Total	155.585.803.118	155.585.803.118	181.297.594.419	181.297.594.419

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2019		2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	28.193.914.383	28.193.914.383	-	-
Utang usaha	46.808.304.499	46.808.304.499	29.789.159.646	29.789.159.646
Beban akrual	94.501.766.501	94.501.766.501	70.456.141.378	70.456.141.378
Uang titipan	9.077.375.354	9.077.375.354	4.767.574.691	4.767.574.691
Utang lancar lainnya	26.921.939.561	26.921.939.561	11.511.963.107	11.511.963.107
Pinjaman bank jangka panjang	114.016.802.137	114.016.802.137	-	-
Total	319.520.102.435	319.520.102.435	116.524.838.822	116.524.838.822

Karena sifatnya yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai tercatat aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Selain aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagaimana disebutkan di atas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, dan oleh karenanya dianggap tidak diperlukan untuk menyajikan hirarki nilai wajar berdasarkan PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar.

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian pelayanan kesehatan

- 1) Pada tanggal 15 Mei 2018, Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan serta Keluarga Pelindo II dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan bersedia menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan berupa cakupan manfaat promotif dan preventif kepada peserta Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dengan tata cara pelayanan yang telah disetujui. Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan menerima pembayaran biaya pemeliharaan kesehatan per orang per bulan untuk tahun 2018 sebesar Rp737.969 dari Pelindo II berdasarkan hasil rekonsiliasi anggota peserta antara kedua belah pihak.

Pada tanggal 8 Mei 2019 Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan dan Pelindo II menandatangani Berita Acara Kesepakatan atas penyesuaian besaran biaya pemeliharaan kesehatan pensiunan PT Pelabuhan Indonesia II. Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan menerima pembayaran biaya pemeliharaan kesehatan per orang per bulan untuk tahun 2018 sebesar Rp799.298 dengan jumlah pensiunan beserta keluarganya per Januari 2019 sebanyak 7.958 orang.

- 2) Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan dan TPK Koja menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan. Bapel JPKM merupakan unit usaha dibawah Perusahaan dalam hal ini bertindak sebagai medical advisor dan administrasi kesehatan pekerja dan keluarga pekerja TPK Koja. TPK Koja akan menempatkan dana dimuka kepada Bapel JPKM sebesar

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan kesehatan (lanjutan)

- Rp3.000.000.000. Apabila dalam kurun waktu pelayanan kesehatan dana deposit telah terpakai maksimal Rp500.000.000 atau lebih, maka Perusahaan wajib mendapatkan dana tambah. TPK Koja memperoleh diskon dari Perusahaan sebesar 2.5% dari harga jual obat-obatan apabila berobat di semua cabang rumah sakit atau klinik Perusahaan. Jasa pengelolaan medical advisor dan administrasi kesehatan sebesar Rp550.000.000 untuk 1 tahun sebelum pajak. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.
- 3) Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dimana Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan bertindak sebagai *administration service only (ASO)*. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan, IPC TPK wajib untuk menempatkan dana di muka kepada Perusahaan untuk jangka waktu 3 bulan dengan total dana sebesar Rp1.500.000.000. Perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2021 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.
 - 4) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PII menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan bagi direksi dan pegawai dengan pihak ketiga melalui mekanisme ASO. PII wajib untuk melakukan pembayaran di muka atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien yang merupakan direksi dan pegawai PII di Rumah Sakit Cabang/Klinik Perusahaan maupun Rumah Sakit Provider sebesar Rp100.000.000. Apabila dalam kurun waktu 3 bulan atau lebih cepat dari kurun waktu dimaksud dana deposit sudah terpakai maksimal Rp50.000.000 atau lebih maka PII wajib untuk menempatkan dana tambahan pada RSP sehingga jumlah dana deposit menjadi tetap Rp100.000.000. Perjanjian berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan 30 September 2020.
 - 5) Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan dan PPI menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. PPI menempatkan dana sebagai deposit sebesar Rp150.000.000, biaya ASO sebesar 10% per bulan dari total tagihan. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2020.
 - 6) Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan dan IKT menandatangani perjanjian mengenai kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. IKT menempatkan dana di muka sebesar Rp250.000.000 per triwulan. IKT memperoleh diskon dari RSP sebesar 2,5% dari biaya obat-obatan apabila berobat di semua cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan. Jasa pengelolaan *medical advisor* dan ASO adalah sebesar 10% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Perusahaan dan IKT menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan bagi pekerja IKT melalui mekanisme ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, IKT menempatkan dana di muka sebesar Rp300.000.000 per triwulan. Jika biaya pelayanan kesehatan telah mencapai Rp160.000.000 maka Perusahaan akan menagihkan biaya pelayanan tersebut. Jasa pengelolaan *medical advisor* dan ASO adalah sebesar 12% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2021.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan kesehatan (lanjutan)

- 7) Pada tanggal 16 November 2017, RSP dan PTP menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak ditanda tangani perjanjian ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak setelah dilakukan evaluasi secara periodik per triwulan. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien PTP, dalam hal ini PTP menempatkan dana di muka kepada Perusahaan yang dikelola oleh Bapel JPKM untuk jangka waktu 3 bulan dengan total dana sebesar Rp1.500.000.000 per triwulan. Jasa pengelolaan ASO sebesar 12% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi dan dapat ditinjau secara periodik setiap 3 bulan sekali. Pada tanggal 15 Maret 2019 RSP dan PTP menandatangani addendum perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan bagi pekerja PTP, addendum tersebut berlaku hingga 31 Desember 2019.
- 8) Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan MMI menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, MMI menempatkan dana di muka kepada Perusahaan yang dikelola oleh Bapel JPKM sebesar Rp50.000.000 untuk jangka waktu tiga bulan. Jasa pengelolaan *medical advisor* dan ASO adalah sebesar 11% untuk pengguna sistem *showcard (non-chip)* dan 12% untuk penggunaan sistem kartu komputerisasi dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 3 Desember 2018 sampai dengan 2 Desember 2021.
- 9) Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan dan PT Administrasi Medika (Admedika) menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan administrasi klaim kesehatan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ditentukan selama 12 bulan. Perusahaan diwajibkan untuk memasukkan dana sebesar minimum Rp4.000.000.000 sebelum *enrollment* Peserta dilakukan pertama kali, dan secara berkala melakukan transfer dana apabila dana yang tercatat pada sistem mencapai 50% dari estimasi *outstanding klaim*.

Pada tanggal 10 Juni 2019, Perusahaan dan PT Administrasi Medika (Admedika) menandatangani perjanjian kerjasama dalam pelaksanaan pengelolaan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Admedika. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 3 tahun sampai dengan 9 Juni 2022.

- 10) Pada tanggal 28 Desember 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan cabang Jakarta (RSPJ) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada 31 Desember 2019.

Pada tanggal 28 Desember 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan cabang Port Medical Center (RSPMC) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan cabang Palembang (RSPP) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan kesehatan (lanjutan)

kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif II. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan cabang Cirebon (RSPC) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada 31 Desember 2019.

b. Sewa Tanah

Perusahaan sebagai lessee

- 1) Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan dan Pelindo II Cabang Tanjung Priok menandatangani perjanjian sewa operasi untuk penggunaan bagian tanah milik Pelindo II di Pelabuhan Tanjung Priok. Fasilitas tanah terletak di Jalan Enggano No. 10, Jakarta Utara dengan luas tanah 2.136 m² yang digunakan untuk keperluan klinik kesehatan dan kesehatan keselamatan kerja. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2000 sampai dengan tanggal 28 Februari 2030.
- 2) Pada tanggal 23 Januari 2003, Perusahaan cabang Cirebon ("RSPC") dan Pelindo II Cabang Cirebon menandatangani perjanjian sewa operasi untuk penggunaan bagian tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cirebon milik Pelindo II. Fasilitas tanah terletak di Jalan Sisingamangaraja No. 45, Cirebon, Jawa Barat dengan luas tanah 1.895,01 m² yang digunakan untuk keperluan pengembangan ruangan rawat inap. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Juli 2002 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.
- 3) Pada tanggal 20 Juni 2018 Perusahaan Cabang Palembang ("RSPP") dan Pelindo II Cabang Palembang mengadakan perjanjian sewa operasi terkait dengan Penggunaan Tanah HPL milik Pelindo II Cabang Pelabuhan Palembang. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penggunaan lahan HPL seluas 7.722,12 m² yang terletak di Jalan Mayor Memet Sastrawijaya No.1, Boom Baru, Palembang untuk keperluan Rumah Sakit Palembang. Tarif penggunaan sewa lahan yang disepakati antara kedua belah pihak adalah sebesar Rp10.000/m²/tahun. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 9 Februari 2018 sampai dengan 8 Februari 2021.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Setelah tanggal pelaporan, terdapat ketidakpastian terhadap kondisi makro ekonomi dengan merebaknya penyakit yang disebabkan Virus Corona (Covid-19). Lebih lanjut, perekonomian Indonesia telah dan akan terus dipengaruhi oleh dampak merebaknya penyakit tersebut. Perkembangan dan pemulihan merebaknya Covid-19 dan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan-kebijakan yang telah dan akan ditempuh oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.
- c. Berdasarkan addendum akad pembiayaan dana berputar dengan prinsip musyarakah tanggal 28 Februari 2020, Bank Syariah Mandiri menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip musyarakah - pembiayaan dana berputar kepada Perusahaan dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000 Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja. Nisbah bagi hasil kepada BSM dan Perusahaan masing-masing sebesar 0,57% dan 99,43%. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal tanggal 15 Februari 2020 sampai dengan 15 Februari 2021.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	40.236.000.461	17.648.035.144
Penghapusan aset tetap	5.993.656.564	-

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019	Arus kas	Non-arus kas	31 Desember 2019
Pinjaman bank jangka panjang	-	115.000.000.000	-	115.000.000.000
Pembayaran pokok pinjaman bank	-	(10.000.000)	-	(10.000.000)
Pinjaman bank jangka pendek	-	28.193.914.383	-	28.193.914.383
Liabilitas lancar lainnya - utang dividen	4.732.766.215	(1.022.717.278)	-	3.710.048.937
Total	4.732.766.215	142.161.197.105	-	146.893.963.320



PT. RUMAH SAKIT PELABUHAN

Jl. Pantai Jaya, Kota Iskandar, Johor 81000
07551 99826 | rumahsakit.com